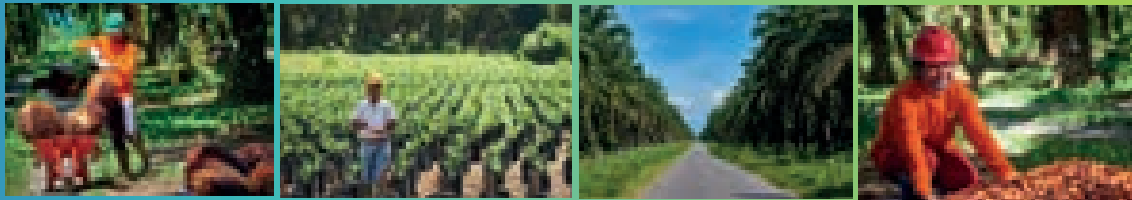


2018

Laporan Tahunan
Annual Report



Developing Potential. Broadening Horizons.



Provident Agro

Developing Potential. Broadening Horizons

Tahun 2018 bukanlah tahun yang mudah bagi Provident Agro untuk menjaga kinerja yang positif di tengah ketidakpastian pasar minyak kelapa sawit (CPO) dunia. Kondisi ini menjadi tantangan bagi Perseroan untuk mengembangkan setiap potensi yang ada dan bersiap untuk memperluas cakrawala bisnis.

Kami mencoba mencari peluang untuk mengoptimalkan kompetensi, pengalaman dan sumber daya yang kami miliki. Di sisi lain, Perseroan tetap fokus untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas kebun yang dimiliki serta menerapkan efisiensi biaya produksi yang optimal. Dengan demikian, di saat industri CPO mulai membaik, Perseroan memiliki portofolio usaha yang berimbang dengan cakupan pasar yang lebih luas untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The year 2018 was not an easy year for Provident Agro to maintain a positive performance amid the uncertainty in the world crude palm oil (CPO) market. This condition was a challenge for the Company to develop the existing potential and to broaden business horizon expansion.

We try to find opportunities to optimize our competences, experience and resources. On the other hand, the Company remains its focus on increasing productivity and profitability of its plantations and implementing optimal production cost efficiency. Hence, once CPO industry recovers, the Company will have a balanced business portfolio with a wider market scope to support sustainable business growth.

Daftar Isi

Contents



4

Ikhtisar Kinerja 2018

Performance Highlights 2018

- 6 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 7 **Grafik Keuangan**
Financial Charts
- 8 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights
- 10 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

12

Profil Perusahaan

Company Profile

- 14 **Informasi Perusahaan**
Company Information
- 15 **Sekilas Perseroan**
Company in Brief
- 16 **Komposisi Pemegang Saham**
Composition of Shareholders

- 17 **Bidang Usaha**
Business Activities

- 18 **Jejak Langkah Perseroan**
Company Milestones

- 20 **Visi, Misi dan Nilai Perusahaan**
Vision, Mission and Corporate Values

- 22 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

- 24 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile

- 30 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile

- 34 **Konsultan Perseroan & Kontak Penting**
Company's Advisers & Relevant Contacts

- 35 **Entitas Anak Perseroan**
Company's Subsidiaries

- 36 **Lokasi Perkebunan dan Kantor**
Location of Plantation and Offices

- 38 **Struktur Grup Perseroan**
Corporate Structure

40

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Report

- 43 **Laporan Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners' Report

- 51 **Laporan Direksi**
The Board of Directors' Report

60

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 62 **Tinjauan Keuangan**
Financial Performance

- 63 **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**
Consolidated Statements of Comprehensive Income

- 64 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Statements of Financial Position

- 65 **Laporan Arus Kas Konsolidasian**
Consolidated Statements of Cash Flows

- 66 **Kemampuan Membayar Hutang**
Solvency

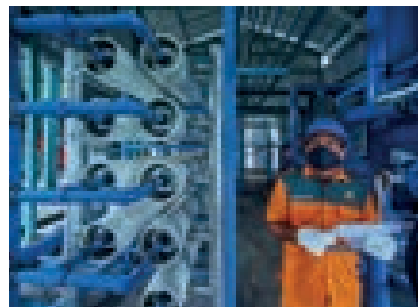
- 66 **Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Receivables Collectibility

- 66 **Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

- 67 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

- 67 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Loan/Capital Restructuring





- 67 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Information on Material Transaction Involving Conflict of Interest
- 68 Kinerja Operasional**
Operational Performance

72

Pendukung Bisnis

Business Support

- 74 Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 80 Teknologi Informasi**
Information Technology

82

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 84 Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance (GCG)
- 85 Dasar dan Pedoman Penerapan GCG**
GCG References and Guidelines
- 86 Struktur Tata Kelola**
Governance Structure
- 87 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 94 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 97 Direksi**
Board of Directors
- 105 Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham**
Affiliations Among Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders
- 107 Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak**
Multiple Positions of Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries
- 107 Komite Audit**
Audit Committee
- 112 Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 115 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 117 Hubungan Investor**
Investor Relations
- 118 Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access To Corporate Information and Data
- 120 Audit Internal**
Internal Audit
- 122 Manajemen Risiko**
Risk Management
- 126 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 127 Akuntan Publik**
Public Accountant
- 128 Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perseroan**
Legal Proceedings Involving the Company
- 129 Sanksi Administrasi**
Administrative Sanctions
- 130 Kode Etik**
Code of Conduct
- 132 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Corporate Governance Implementation of Public Company

138

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 140 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 146 Komitmen Keberlanjutan**
Sustainability Commitment

149

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Provident Agro Tbk.
Board of Commissioners and Directors' Statement of Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Provident Agro Tbk.

150

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements





Ikhtisar Kinerja 2018

Performance Highlights 2018

Ikhtisar Keuangan 6
Financial Highlights

Grafik Keuangan 7
Financial Charts

Ikhtisar Operasional 8
Operational Highlights

Ikhtisar Saham 10
Stock Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2018	2017	2016	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	446.647	759.995	1.169.778	Revenues
Laba Bruto	114.126	252.814	334.440	Gross Profit
EBITDA ¹⁾	3.970	201.328	247.148	EBITDA ¹⁾
Jumlah (Rugi) Laba yang Diatribusikan kepada:				Total (Loss) Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(111.414)	65.909	244.378	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(84)	(71)	(113)	Non-controlling Interests
Jumlah (Rugi) Laba Tahun Berjalan	(111.498)	65.838	244.265	Total (Loss) Profit for The Year
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive (Loss) Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(115.200)	(20.137)	165.368	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(84)	(79)	(110)	Non-controlling Interests
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(115.284)	(20.216)	165.258	Total Comprehensive (Loss) Income for The Year
(Rugi) Laba Per Saham Dasar (angka penuh)	(15,69)	9,26	34,33	Basic (Loss) Earnings per Share (full amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset Lancar	154.440	199.304	1.085.607	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.838.104	2.672.578	2.800.334	Total Non - Current Assets
Jumlah Aset	1.992.544	2.871.882	3.885.941	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	102.794	324.526	330.447	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	277.003	984.258	1.204.015	Total Non - Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	379.797	1.308.785	1.534.462	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.612.747	1.563.097	2.351.479	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statements of Cash Flows
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasional	(76.094)	93.934	40.449	Net Cash Flows from Operating Activities
Kas Neto (yang digunakan dalam)/dari Aktivitas Investasi	(115.863)	525.735	798.105	Net Cash (used in)/from Investing Activities
Kas Neto dari/(yang digunakan dalam) Aktivitas Pendanaan	172.488	(941.282)	(448.471)	Net Cash from/(used in) Financing Activities
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Lancar	150,24%	61,41%	328,53%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	-5,59%	2,29%	6,29%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	-6,91%	4,22%	10,39%	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	25,55%	33,27%	28,59%	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,24	0,84	0,65	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,19	0,46	0,39	Debt to Total Assets Ratio (x)

Keterangan | Note:

1) EBITDA = Laba Bruto - Beban Usaha + Beban Penyusutan.

EBITDA = Gross Profit - Operating Expenses + Depreciation Expenses.

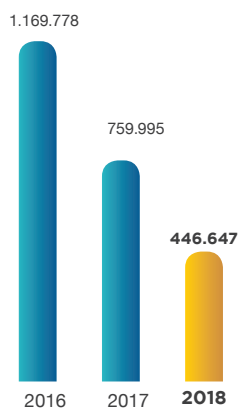
Grafik Keuangan

Financial Charts

Pendapatan

Revenues

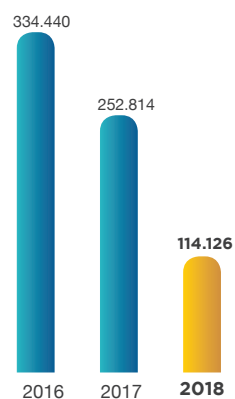
Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah



Laba Bruto

Gross Profit

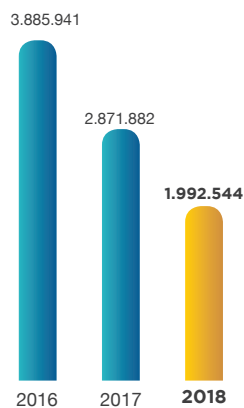
Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah



Jumlah Aset

Total Assets

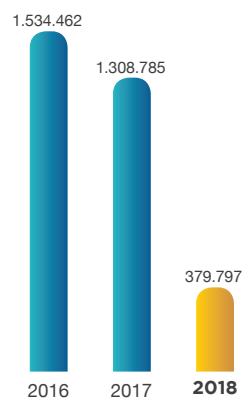
Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

	2018	2017	2016	
Lahan Tertanam (Ha)				Planted Area (Ha)
Lahan Inti	6.122	23.418	23.428	Planted Nucleus
Menghasilkan	5.176	18.731	18.396	Mature
Belum Menghasilkan	946	4.687	5.032	Immature
Lahan Plasma	-	1.223	1.584	Planted Plasma
Menghasilkan	-	888	700	Mature
Belum Menghasilkan	-	335	884	Immature
Jumlah Lahan Tertanam	6.122	24.641	25.013	Total Planted
Menghasilkan	5.176	19.619	19.096	Mature
Belum Menghasilkan	946	5.022	5.917	Immature
Profil Umur Tanaman (Ha)				Plantation Age Profile (Ha)
Menghasilkan				Mature
Tanaman Muda (4-7 tahun)	175	9.767	10.141	Young (4-7 years)
Tanaman Prima (8-17 tahun)	2.347	4.335	3.959	Prime (8-17 years)
Tanaman Tua (>17 tahun)	2.654	5.517	4.996	Old (>17 years)
Belum Menghasilkan (<4 tahun)	946	5.022	5.917	Immature (<4 years)
Produksi dan Produktivitas				Production and Yield
Tandan Buah Segar (ton)	167.952 ¹⁾	274.625 ⁴⁾	362.826 ⁶⁾	Fresh Fruit Bunch (tons)
Produktivitas (ton/Ha)	17,35 ²⁾	14,42 ⁵⁾	13,49 ⁷⁾	Yield (ton/Ha)
Minyak Sawit (ton)	46.159 ³⁾	74.963	119.137 ⁸⁾	Crude Palm Oil (tons)
Rendemen Minyak Sawit (%)	22,53	22,08	22,52	Oil Extraction Rate (%)
Inti Sawit (ton)	9.292 ³⁾	14.519	22.091 ⁸⁾	Kernel (tons)
Rendemen Inti Sawit (%)	4,53	4,28	4,18	Kernel Extraction Rate (%)

Keterangan | Notes:

1. Termasuk produksi TBS Inti PT Transpacific Agro Industry (PAI) s.d tanggal 15 Mei 2018, produksi Inti PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) s.d tanggal 4 Juni 2018, dan termasuk produksi Inti PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) s.d tanggal 12 Desember 2018.
Including Nucleus FFB production of PT Transpacific Agro Industry (PAI) until 15 May 2018, Nucleus production of PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) until 4 June 2018, and Nucleus production of PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) until 12 December 2018.
2. Jumlah produksi TBS Inti Perseroan di luar PAI, LIH, MSS dibagi dengan jumlah tanaman menghasilkan Perseroan.
Total Nucleus FFB production excluding PAI, LIH, MSS divided by total the Company's mature plants.
3. Termasuk produksi minyak sawit dan inti sawit PAI s.d. tanggal 15 Mei 2018 dan LIH s.d tanggal 4 Juni 2018.
Including palm oil production and palm kernel of PAI until in 15 May 2018 and LIH until 4 June 2018.
4. Termasuk produksi TBS Inti PT Agrisentra Lestari (ASL) s.d tanggal 10 September 2017.
Including Nucleus FFB production of PT Agrisentra Lestari (ASL) until 10 September 2017.
5. Jumlah Produksi TBS Inti Perseroan di luar ASL dibagi dengan jumlah tanaman menghasilkan Perseroan.
Total Nucleus FFB production excluding ASL divided by total of the Company's mature plants.
6. Termasuk produksi TBS Inti PT Global Kalimantan Makmur (GKM), PT Semai Lestari (SML) , PT Saban Sawit Subur (SSS) s.d tanggal 30 Agustus 2016 dan termasuk produksi TBS PT Nakau (NAK) s.d tanggal 26 Desember 2016.
Including Nucleus FFB production of PT Global Kalimantan Makmur (GKM), PT Semai Lestari (SML), PT Saban Sawit Subur (SSS) until 30 August 2016 and including FFB production of PT Nakau (NAK) until 26 December 2016.
7. Jumlah produksi TBS Inti Perseroan di luar GKM, SML, SSS, & NAK dibagi dengan total tanaman menghasilkan Perseroan.
The Company's total Nucleus FFB production excluding GKM, SML, SSS, & NAK divided by the Company's total mature plants.
8. Termasuk produksi minyak sawit dan inti sawit GKM dan SSS s.d tanggal 30 Agustus 2016.
Including palm oil and palm kernel production of GKM and SSS until 30 August 2016.



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kronologi pencatatan saham PALM di Bursa Efek Indonesia dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

Chronology of PALM shares listing at Indonesia Stock Exchange from initial listing to end of 2018 fiscal year is as follows:

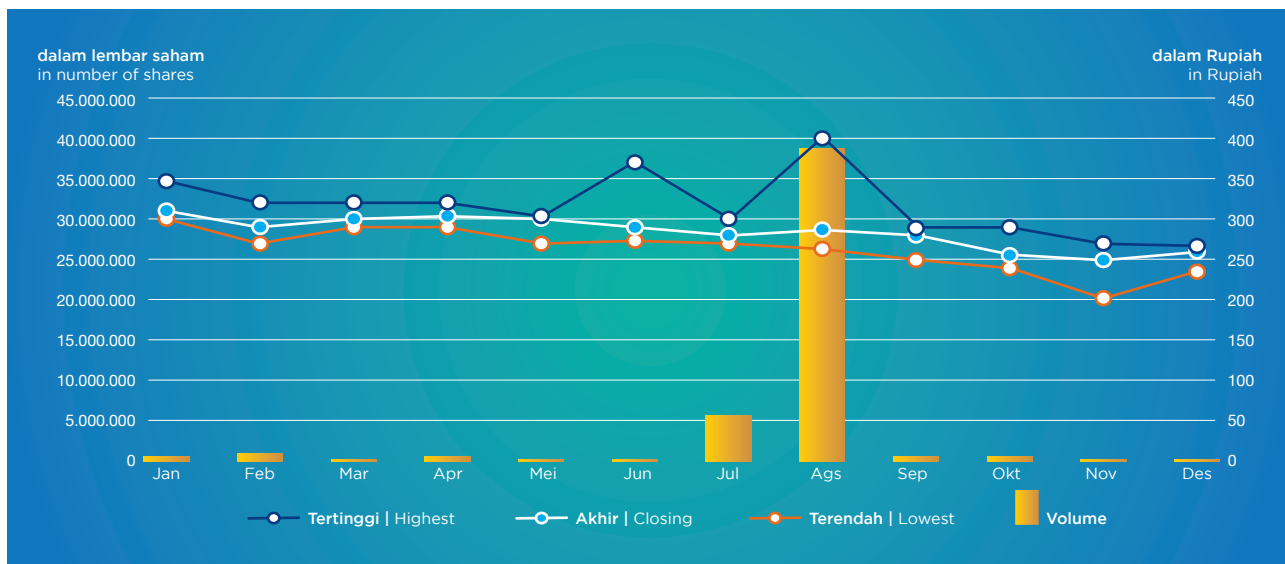
Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal	(%)	Description
Sebelum IPO				Before IPO
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.268.835.000	426.883.500.000	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	2.134.417.500	213.441.750.000	50,00%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	2.134.417.500	213.441.750.000	50,00%	PT Provident Capital Indonesia
31 Desember 2012				December 31, 2012
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.927.986.000	492.798.600.000	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	2.134.417.500	213.441.750.000	43,31%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	2.134.417.500	213.441.750.000	43,31%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	659.151.000	65.915.100.000	13,38%	Public
31 Desember 2013				December 31, 2013
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.039.980.000	703.998.000.000	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	314.420.089.100	44,66%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	314.420.089.100	44,66%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	751.578.218	75.157.821.800	10,68%	Public
31 Desember 2014				December 31, 2014
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	711.954.035.600	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	831.138.574	83.113.857.400	11,68%	Public
31 Desember 2015				December 31, 2015
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	711.954.035.600	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	831.138.574	83.113.857.400	11,68%	Public
31 Desember 2016				December 31, 2016
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	711.954.035.600	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	831.138.574	83.113.857.400	11,68%	Public
31 Desember 2017				December 31, 2017
Modal Dasar	10.000.000.000	150.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	47.923.635.285	44,88%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	47.163.013.365	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	780.430.446	11.706.456.690	10,96%	Public

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal	(%)	Description
31 Desember 2018				December 31, 2018
Modal Dasar	10.000.000.000	150.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	47.923.635.285	44,88%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	47.163.013.365	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	780.430.446	11.706.456.690	10,96%	Public

Pergerakan Saham Di Tahun 2018

Shares Movement In 2018

No	Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Akhir Closing (Rp)	Peredaran Saham di Pasar Reguler Share Transaction in Regular Market		Jumlah Saham Tercatat Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
					Volume	Nilai Value		
					dalam lembar saham in number of shares	(Rp)		
1	Januari January	346	300	310	644.400	198.669.200	7.119.540.356	2.207.057.510.360
2	Februari February	320	270	288	994.100	298.190.800	7.119.540.356	2.050.427.622.528
3	Maret March	318	288	300	142.400	43.925.200	7.119.540.356	2.135.862.106.800
4	April April	318	290	302	537.300	159.328.800	7.119.540.356	2.150.101.187.512
5	Mei May	302	268	298	56.300	16.282.400	7.119.540.356	2.121.623.026.088
6	Juni June	368	272	290	68.800	22.009.200	7.119.540.356	2.064.666.703.240
7	Juli July	300	270	278	5.606.800	1.679.460.600	7.119.540.356	1.979.232.218.968
8	Agustus August	400	262	284	38.768.800	14.063.438.200	7.119.540.356	2.021.949.461.104
9	September September	288	248	278	605.800	158.935.400	7.119.540.356	1.979.232.218.968
10	Oktober October	288	238	254	475.600	122.450.400	7.119.540.356	1.808.363.250.424
11	November November	268	200	248	457.200	112.214.400	7.119.540.356	1.765.646.008.288
12	Desember December	266	234	260	311.800	77.560.400	7.119.540.356	1.851.080.492.560





Profil Perusahaan

Company Profile

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 14 | Informasi Perusahaan
Company Information | 24 | Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile |
| 15 | Sekilas Perseroan
Company in Brief | 30 | Profil Direksi
Board of Directors' Profile |
| 16 | Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders | 34 | Konsultan Perseroan & Kontak Penting
Company's Advisers & Relevant Contacts |
| 17 | Bidang Usaha
Business Activities | 35 | Entitas Anak Perseroan
Company's Subsidiaries |
| 18 | Jejak Langkah Perseroan
Company Milestones | 36 | Lokasi Perkebunan dan Kantor
Location of Plantation and Offices |
| 20 | Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values | 38 | Struktur Perseroan
Corporate Structure |
| 22 | Struktur Organisasi
Organization Structure | | |



Informasi Perusahaan

Company Information



Nama Perusahaan Company's name	PT Provident Agro Tbk (Perseroan)
Bidang Usaha Business Activity	Agroindustri Agroindustry
Dasar Hukum Pendirian Legal basis of Establishment	- Akta Pendirian No.4 tanggal 2 November 2006 Deed of Establishment No. 4 dated November 2, 2006 - SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006 Decree of Indonesia Minister of Law and Human Rights No. W7-02413HT.01.01-TH.2006 dated November 13, 2006
Kepemilikan Saham Shares Ownership	- PT Saratoga Sentra Business 44,88% - PT Provident Capital Indonesia 44,16% - Masyarakat Public shareholders 10,96%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp150.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and paid Up Capital	Rp106.793.105.340
Pencatatan di Bursa Saham Listing on Stock Exchange	Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2012 dengan kode saham: PALM The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange on October 8, 2012, with ticker code: PALM
Alamat Perusahaan Company's address	Generali Tower, Gran Rubina Business Park Lt.17 D, G, H Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H. R. Rasuna Said Jakarta 12940 Tel. : (+6221) 2157 2008 Fax. : (+6221) 2157 2009 Email : investor.relation@provident-agro.com Website : www.provident-agro.com

Sekilas Perseroan

Company in Brief

PT Provident Agro Tbk (“Perseroan”) adalah suatu perseroan terbatas yang berdomisili di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Perseroan merupakan usaha patungan dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia.

Sejak awal pendirian, Perseroan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dengan tiga kegiatan pokok operasional, yaitu;

1. Pengembangan perkebunan melalui pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan Tandan Buah Segar (TBS).
2. Pengolahan TBS menjadi Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK).
3. Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan.

Pada tanggal 8 oktober 2012, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “PALM”, setelah sebelumnya melakukan penawaran perdana saham (*initial public offering* - IPO).

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan divestasi atas kepemilikan sahamnya di PT Transpacific Agro Industry, PT Sumatera Candi Kencana, PT Langgam Inti Hibrindo dan PT Mutiara Sawit Seluma sehingga pada akhir tahun 2018, Perseroan memiliki 3 perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera dan Sulawesi. Selain itu, Perseroan memiliki 1 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas 30 Ton TBS/Jam.

Pada tahun 2018, total produksi CPO sebesar 46.159 ton dan PK sebesar 9.292 ton.

PT Provident Agro Tbk (the “Company”) is a limited company domiciled in Jakarta and was established based on Deed of Limited Company No. 4, dated November 2, 2006 made in front of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., a Notary in Jakarta. The Company is a joint venture of PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia.

Since its establishment, the Company is engaged in oil palm plantation with three main activities, namely;

1. Plantation development through land processing, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of Fresh Fruit Bunch (FFB).
2. Processing of FFB into Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK).
3. Selling and trading of plantation products.

On October 8 2012, the Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange with ticker code “PALM”, after conducting an initial public offering (IPO).

In 2018, the Company divested its shares in PT Transpacific Agro Industry, PT Sumatera Candi Kencana, PT Langgam Inti Hibrindo and PT Mutiara Sawit Seluma so that by the end of 2018, the Company had 3 oil palm plantations located in Sumatera and Sulawesi. In addition, the Company has 1 palm oil mill with a total capacity of 30 tons of FFB/hour.

In 2018, total CPO production was 46,159 tons and PK was 9,292 tons.

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2018

Composition of Shareholders as of 31 December 2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Shareholders
Modal Dasar	10.000.000.000		Authorized Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	780.430.446	10,96%	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	100,00%	Total Issued and Paid-Up Capital

Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% atau Lebih per 31 Desember 2018

Share Ownership of 5% or Above as of 31 December 2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	PT Provident Capital Indonesia

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2018

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of 31 December 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner	2.222.500	0,03%
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	65.851.500	0,92%
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director	21.931.950	0,31%

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi kepemilikan institusi lokal, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal dan kepemilikan individu asing adalah sebagai berikut:

The number of shareholders and percentage of ownership at the end of financial year based on the classification of ownership of local institutions, foreign institutions, local and foreign individual are as follows:

Klasifikasi Klasifikasi	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah pemegang saham Total Shareholders
Perorangan Indonesia	162.512.251	2,28	541
Badan Usaha Asing	238.750.295	3,35	17
Perorangan Asing	21.023.400	0,30	6
Perseroan Terbatas	6.695.966.910	94,05	6
Asuransi	1.287.500	0,02	1
Jumlah	7.119.540.356	100,00	571

Bidang Usaha

Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan memiliki beberapa bidang usaha di antaranya adalah investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perkebunan, hasil alam, sumber daya alam dan energi, pertambangan, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak). Untuk itu, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian dan perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit, termasuk namun tidak terbatas pada: pemilihan bibit tanaman untuk pengembangbiakan; pengolahan lahan, penyiangan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit;
- Menjalankan usaha di bidang industri kelapa sawit, antara lain: memproduksi Minyak Sawit (CPO), Inti Sawit (PK), Minyak Inti Sawit (PKO) dan produk turunan kelapa sawit lainnya; memasarkan hasil industri CPO, PK, PKO dan produk turunan kelapa sawit lainnya, serta melaksanakan diversifikasi produk di dalam lingkup industri pengolahan;
- Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan, bibit, benih tanaman-tanaman tersebut serta produk kelapa sawit lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri;
- Melakukan pendirian perusahaan baru atau melakukan penyertaan saham pada perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung;
- Melakukan divestasi atau pelepasan saham-saham atas perusahaan-perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- Membangun dan mengoperasikan pelabuhan khusus;
- Menyelenggarakan angkutan darat untuk menjamin kesinambungan pengiriman hasil industri;
- Menyediakan jasa kepada pihak lain yang memanfaatkan aset yang dimiliki oleh Perseroan di bidang industri;
- Melakukan kegiatan perdagangan, termasuk namun tidak terbatas pada pemasaran dan penjualan, atas produk perkebunan selain hasil produksi Perseroan, baik ke pasar dalam negeri maupun ke pasar luar negeri;
- Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan-perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Based on the Articles of Association, the Company has several businesses which include among others investment or equity participation in other companies engaged in agriculture, plantation, natural product, natural resources and energy, mining, trade, manufacturing, transportation and services (except for legal and taxation services). Hence, the Company can perform the following activities:

- Operating agriculture and plantation businesses, particularly palm-oil plantation, including but not limited to: selection of plant seeds for breeding; land management, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of fresh fruit bunch;
- Manufacturing palm oil related products particularly includes producing Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Palm Kernel Oil (PKO) and other palm-oil derivative products, marketing Crude Palm Oil (CPO) industrial products, Palm Kernel (PK), Palm Kernel Oil (PKO) and other palm oil derivative products, as well as performing product diversification within the scope of the processing industry;
- Selling and trading plantation products, seedlings, seed products of these plants as well as other palm oil products, both domestically and overseas;
- Establishment of new companies or investing in other companies directly or indirectly;
- Divestment or disposal of shares of companies where the Company places its investments, both directly and indirectly.

The Company can also carry out the below supporting business activities to optimize the utilization of available resources:

- Building and operating special ports;
- Providing land transportation to ensure continuing shipments of industrial products;
- Providing services to others by utilizing industrial assets owned by the Company;
- Trading, including but not limited to marketing and selling of plantation products other than the company's products, both to domestic and overseas markets;
- Providing funding and/or financing needed by companies where the Company places its investment, both directly and indirectly.

Jejak Langkah **Perseroan**

Company Milestones

2006

Pendirian PT Provident Agro.
Established PT Provident Agro.

2007

- Akuisisi perkebunan PT Mutiara Agam di Sumatera Barat dengan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) berkapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam.
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia.
- Akuisisi perkebunan PT Langgam Inti Hibrindo di Riau.
- Akuisisi perkebunan PT Saban Sawit Subur di Kalimantan Barat.
- Acquired PT Mutiara Agam plantation in West Sumatera with Palm Oil Mill (POM) capable of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour.
- Obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia.
- Acquired PT Langgam Inti Hibrindo plantation in Riau.
- Acquired PT Saban Sawit Subur in West Kalimantan.

2008

- Akuisisi perkebunan PT Surya Agro Persada di Sumatera Selatan.
- Mendirikan perkebunan PT Mutiara Sawit Seluma di Bengkulu.
- Acquired PT Surya Agro Persada plantation in South Sumatera.
- Established PT Mutiara Sawit Seluma plantation in Bengkulu

2009

- Akuisisi perkebunan PT Transpacific Agro Industry di Sumatera Selatan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari Deira Equity (S) Pte. Ltd dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.
- Acquired PT Transpacific Agro Industry plantation in South Sumatera.
- Obtained loan facility from Deira Equity (S) Pte. Ltd and Deira Investments (S) Pte. Ltd.

2014

- Akuisisi perkebunan PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari di Gorontalo.
- Memulai konstruksi pembangunan PKS dengan kapasitas 45 ton TBS per jam di PT Saban Sawit Subur dan PT Transpacific Agro Industry.
- Memulai konstruksi pembangunan tangki penyimpanan dan pelabuhan laut di PT Nusaraya Permai.
- Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 79.560.356 lembar saham dalam rangka konversi pinjaman Entitas Anak.
- Penjualan seluruh kepemilikan saham PT Surya Agro Persada kepada pihak ketiga.
- Acquired plantations of PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari in Gorontalo.
- Started the construction of POM with capacity of 45 tons FFB per hour at PT Saban Sawit Subur and PT Transpacific Agro Industry.
- Started the construction of bulking at PT Nusaraya Permai.
- Issuance of 79,560,356 additional shares without Preemptive Rights, in relation with loan conversion of Subsidiary.
- Sales all the ownership of PT Surya Agro Persada to the third party.

2015

- PKS PT Saban Sawit Subur & PT Transpacific Agro Industry di Kalimantan Barat & Sumatra Selatan mulai beroperasi.
- Menyelesaikan pembangunan tangki penyimpanan PT Nusaraya Permai.
- Memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank DBS Indonesia & PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- Started the operation of POM at PT Saban Sawit Subur in West Kalimantan & at PT Transpacific Agro Industry in South Sumatera.
- Completed the construction of bulking at PT Nusaraya Permai.
- Obtained loan facility from PT. Bank DBS Indonesia & PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

2016

- Penjualan seluruh kepemilikan saham PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur dan PT Nusaraya Permai kepada pihak ketiga.
- Pembagian Dividen Interim tahun buku 2016.
- Penjualan seluruh kepemilikan saham PT Nakau kepada pihak.
- Sales all the ownership of PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur dan PT Nusaraya Permai to the third party.
- Distribution of an interim dividend for the financial year 2016.
- Sales all the ownership of PT Nakau to the third party.

2010

Memulai konstruksi pembangunan PKS dengan kapasitas 30 ton TBS per jam di PT Langgam Inti Hibrindo.

Started the construction of POM with capacity of 30 tons FFB per hour at PT Langgam Inti Hibrindo.

2011

- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- PKS PT Langgam Inti Hibrindo di Riau mulai beroperasi.
- Obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Started the operation of POM at PT Langgam Inti Hibrindo in Riau.

2012

- Mengakuisisi perkebunan PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari di Kalimantan Barat beserta PKS dengan kapasitas 45 ton TBS per jam.
- Akuisisi perkebunan PT Nakau di Lampung dan PT Sumatera Candi Kencana di Sumatera Selatan.
- Penawaran Umum Saham Perdana PT Provident Agro.
- Memperoleh Sertifikasi ISO 14001: 2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan dan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan.
- Acquired plantations of PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari plantations in West Kalimantan as well as POM with capacity of 45 tons FFB per hour.
- Acquired PT Nakau plantation in Lampung and PT Sumatera Candi Kencana plantation in South Sumatera.
- Initial Public Offering of PT Provident Agro.
- Obtained ISO 14001:2004 Certification on Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 Certification on Health and Safety Management System.

2013

- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk.
- Penawaran Umum Terbatas dengan menawarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 2.111.994.000 lembar saham.
- Obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk.
- Issuance of Preemptive Rights of 2,111,994,000 additional shares.

2017

- Penurunan Modal Dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp100,00 per saham menjadi Rp15,00 per saham.
- Pembelian kembali saham Perseroan pada tanggal 25 April 2017 sampai dengan 24 Oktober 2017 sebanyak 2.779.300 lembar saham.
- Penjualan seluruh kepemilikan saham PT Agrisentra Lestari kepada pihak ketiga.
- Pembagian Dividen tunai yang berasal dari Saldo Laba tahun buku 2016.
- Reduction of the Company's authorized, issued and paid capital is done by way of reduction in par value of shares from Rp100.00 per share to Rp15.00 per share.
- Buyback on the Company's shares on April 25, 2017 until October 24, 2017 amounted to 2,779,300 shares.
- Divested all the ownership of PT Agrisentra Lestari to the third party.
- Distribution of a cash dividend for the financial year 2016.

2018

- Penjualan seluruh kepemilikan saham PT Transpacific Agro Industry dan PT Sumatera Candi Kencana kepada pihak ketiga.
- Pembelian kembali saham Perseroan pada tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan 4 Juni 2019 sebanyak 36.727.900 lembar saham.
- Penjualan seluruh kepemilikan saham PT Langgam Inti Hibrindo kepada pihak ketiga.
- Pembagian Dividen tunai yang berasal dari Saldo Laba tahun buku 2017.
- Penjualan seluruh kepemilikan saham PT Mutiara Sawit Seluma kepada pihak ketiga.
- Divested all the ownership of PT Transpacific Agro Industry dan PT Sumatera Candi Kencana to the third party.
- Buyback on the Company's shares on June 5, 2018 until June 4, 2019 amounted to 36,727,900 shares.
- Divested all the ownership of PT Langgam Inti Hibrindo to the third party.
- Distribution of a cash dividend for the financial year 2017.
- Divested all the ownership of PT Mutiara Sawit Seluma to the third party.

Visi, Misi dan **Nilai Perusahaan**

Vision, Mission and Corporate Values

Menjadi perusahaan perkebunan yang memiliki tata kelola terbaik dalam hal produktivitas, biaya, dan *best practice*.

To become the best-managed plantation company, in yield, cost and best practice.

VISI VISION





- Menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Manajemen kami terdiri dari para profesional terbaik di industri ini.
- Kami juga memperhatikan kesejahteraan karyawan.
- Dalam menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit yang bersifat *labor-intensive*, kami berkomitmen penuh untuk menyediakan lapangan pekerjaan seluas-luasnya, berkontribusi dalam menyejahterakan masyarakat, terutama di sekitar lingkungan perkebunan.

- To create value added for shareholders and other stakeholders.
- Our management consists of the best professionals in this industry.
- We also focus on our employee welfare.
- In performing labour intensive palm plantations, we provide the best employment opportunities as well as contribute to the welfare of the community, especially those surrounding our plantations.

MISI MISSION



NILAI VALUES



- Kami menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Kami menghargai profesionalisme dan memberikan kesempatan untuk berkembang kepada karyawan berdasarkan sistem meritokrasi.
- Kami membangun kerja sama tim yang kuat untuk mengelola perkebunan kelapa sawit secara produktif, serta menjalin kemitraan dengan seluruh *stakeholders*, khususnya masyarakat di sekitar areal perkebunan kami untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.
- We value honesty in doing business activities.
- We value professionalism and provide opportunity to employees to grow based on meritocracy.
- We develop solid teamwork to effectively and efficiently manage our palm plantations, and develop relationships with all stakeholders, particularly communities surrounding our plantations.

Struktur Organisasi

Organization Structure

Komite Audit | Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position
Johnson Chan	Ketua Chairman
Teuku Djohan Basyar	Anggota Member
Aria Kanaka, CPA	Anggota Member

Audit Internal & Manajemen Risiko

Internal Audit & Risk Management

Nama Name	Jabatan Position
Adi Chandra*	Kepala Audit Internal Internal Audit Head

Litigasi, Hubungan Komunitas, & Pengembangan Bisnis
Litigation, Community Relation, & Business Development

Budianto Purwahjo

Litigasi & Hukum & Ketaatan
Litigation, Legal & Compliance

Rosuin Hamra

Pengembangan berkelanjutan, Lingkungan,
Kesehatan & Keselamatan Kerja
Sustainability Certification, Fire & Safety and HEC

Rusman Sudaya

Hubungan Komunitas & Tanggung Jawab Sosial
Community Relation & Social Responsibility

Chris Koesoema Adhie

Pengadaan
Procurement

Robby Sunarto

Riset & Pengembangan
Research & Development

Suparman

Perizinan
Licensing

Boyke Antonius Naba

Perolehan Lahan &
Pengembangan Plasma
Land Acquisition & Plasma Development

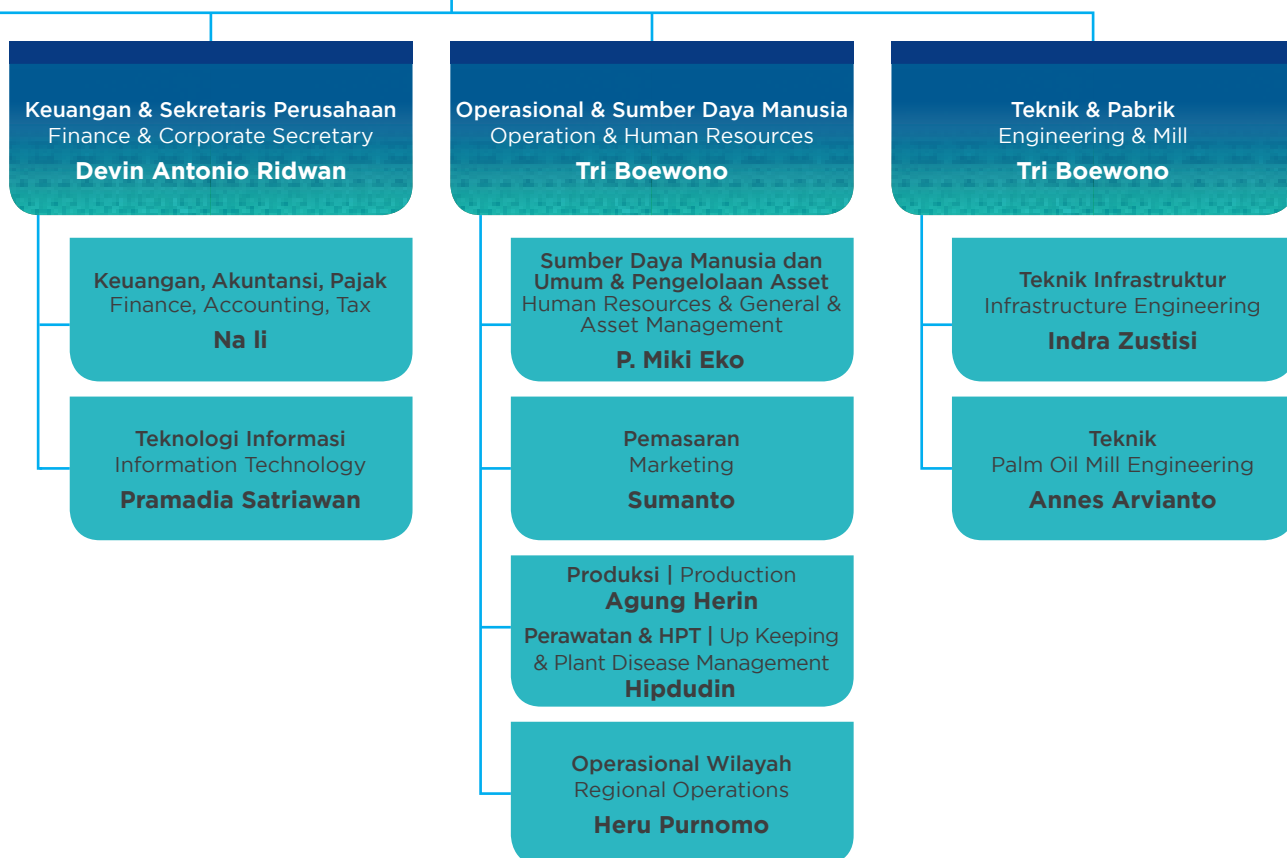
Rudy Hantono

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner
Michael W.P. Soeryadjaya	Komisaris Commissioner
Winato Kartono	Komisaris Commissioner
Teuku Djohan Basyar	Komisaris Independen Independent Commissioner
Johnson Chan	Komisaris Independen Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director
Budianto Purwahjo	Direktur Director
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director
Boyke Antonius Naba, S.E.	Direktur Independen Independent Director



* Menjabat sampai dengan 4 Maret 2019
Served up to March 4, 2019

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Ir. Maruli Gultom
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 71 tahun. Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2010 berdasarkan akta No. 6 tanggal 4 Maret 2010, dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia (1981) dan memulai karirnya di PT Astra International, Inc. pada tahun 1970 hingga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di berbagai anak Perusahaan Grup Astra, antara lain sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk. (1997-1999), Wakil Presiden Komisaris, Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk (1999-2008), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk. (2006-2008), dan Direktur PT Astra Internasional Tbk. (2005-2008). Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perkebunan Negara (PTPN) V (2008-2012), dan Rektor Universitas Kristen Indonesia (2008-2012), serta Komisaris PT Eterindo Wahanatama Tbk (2011-2016).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Gaya Motor (Astra group) sejak bulan Mei 2017, Komisaris PT Union Sampoerna Triputra Persada, Komite Audit PT Triputra Agro Persada, dan Pengurus Yayasan Universitas Kristen Indonesia.

Indonesian citizen, 71 years old. He appointed as the President Commissioner of the Company since 2010 based on deed No. 6 dated March 4, 2010 and reappointed in 2017 with serving period until 2022.

He earned his Mechanical Engineering Degree from Universitas Kristen Indonesia (1981) and started his career at PT Astra International, Inc. in 1970. He has reached directorship positions in several Subsidiaries of Astra Group, among other; Director of PT Astra Otoparts Tbk. (1997-1999), Vice President Commissioner, President Director and Vice President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (1999-2008), President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk. (2006-2008), and Director of PT Astra International Tbk. (2005-2008). He also served as President Commissioner of PT Perkebunan Negara (PTPN) V (2008-2012), Rector of Universitas Kristen Indonesia (2008-2012), and Commissioner of PT Eterindo Wahanatama Tbk (2011-2016).

He currently serves as Commissioner of PT Gaya Motor (Astra Group) since May 2017, Commissioner of PT Union Sampoerna Triputra Persada, Audit Committee of PT Triputra Agro Persada and Board Member of Universitas Kristen Indonesia Foundation.



Michael W.P. Soeryadjaya
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 32 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta No.29 tanggal 11 Juni 2015, dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022.

Memperoleh gelar Bachelor of Arts dalam Business Administration dari Pepperdine University. Beliau memiliki pengalaman yang luas, termasuk terlibat dalam proses penawaran umum perdana saham PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., dan PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Saratoga Sentra Business yang merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan (sejak 2015), dan Direktur di PT Merdeka Copper Gold Tbk. (sejak 2014).

Indonesian citizen, 32 years old. Appointed as the Commissioner of the Company since 2015 based on Deed No. 29 dated June 11, 2015 and reappointed in 2017 with serving period until 2022.

He earned a Bachelor of Arts in Business Administration from Pepperdine University. He has extensive experience including involved in initial public offering of the shares of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, and PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Currently he serves as President Director of PT Saratoga Sentra Business which is one of the Company's major shareholders (since 2015), and Director of PT Merdeka Copper Gold Tbk. (since 2014).

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Winato Kartono
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 47 tahun. Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2012 berdasarkan akta No. 86 tanggal 30 Juni 2012, dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022. Merupakan pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia yang merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris di perusahaan tersebut dan Komisaris PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1992), memulai karirnya di Arthur Andersen dan Bank Sumitomo Niaga di Jakarta. Selama 8 tahun bergabung dengan Citigroup dengan jabatan terakhir sebagai Head of Investment Banking di Indonesia untuk Citigroup Global Markets (1996-2004).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada Entitas Anak Perseroan dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2006-2012).

Indonesian citizen, 47 years old. Appointed as the Commissioner of the Company's since 2012 based on deed No. 86 dated June 30, 2012 and reappointed in 2017 with serving period until 2022. He is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which is one of the Company's major shareholders. He is now serving as the President Commissioner of the Company and Commissioner of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

He earned a Bachelor of Economics degree from Trisakti University (1992), and started his career at Arthur Andersen and then Sumitomo Niaga Bank Jakarta. He has joined Citigroup for 8 years with his last position as Head of Investment Banking in Indonesia for Citigroup Global Markets (1996-2004).

He currently serves as Commissioner of the Company's subsidiaries and has served as the Director of the Company (2006-2012).



Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 65 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2012 berdasarkan Akta No. No.21 tanggal 8 Juni 2012, dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022.

Beliau adalah Lulusan AKABRI Udara (1977) dan telah menempuh berbagai pendidikan lanjutan seperti Sekolah Komando Kesatuan Angkatan Udara (SEKKAU) Angkatan 44 (1987), Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (SESKO AU) Angkatan 29 pada (1993) dan Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS) Angkatan 13 (2005).

Pernah menempati berbagai posisi strategis di TNI Angkatan Udara dengan jabatan antara lain: Wakil Kepala Badan Intelijen Strategis TNI (2008-2011), Kepala Staf Komando Operasi Angkatan Udara I (2006-2008), Kepala Dinas Perawatan Personel Angkatan Udara (2004-2006), Komandan Pangkalan Udara Atang Sendjaja ("LANUD ATS") (2002-2004), Perwira Menengah Staf Ahli Kepala Staf Angkatan Udara Bidang Strategi Pertahanan dan Keamanan (2002) dan Atase Pertahanan di Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2000).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 65 years old. He appointed as the Independent Commissioner of the Company since 2012 based on Deed No. 21 dated June 8, 2012 and reappointed in 2017 with serving period until 2022.

He graduated from Indonesian Air Force Academy (1977) and has taken various advanced courses such as; School of Air Force Command Unit (SEKKAU) Class of 44 (1987), School of Air Force Staff and Command (SESKO AU) Class of 29 (1993), and National Resilience Institute (LEMHANAS) Class of 13 (2005).

He has held several strategic positions in the Indonesian Air Force such as Deputy in Chief of the Indonesian National Armed Force's Strategic Intelligence Agency (2008-2011), Chief of Command Staff of Air Force Operation I (2006-2008), Air Force Personnel Service Department (2004-2006), Commander of Atang Sendjaja Air Base (LANUD ATS) (2002-2004), Middle Officer of Air Force Chief Expert Staff in Defense and Security Strategy (2002), and Defense Attaché in Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2000).

He is not affiliated to members of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Johnson Chan

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 48 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2012 berdasarkan Akta No.21 tanggal 8 Juni 2012, dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti (1993) dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulia Graduate School of Management (1995).

Sejak tahun 2002 hingga 2017 beliau pernah menduduki berbagai posisi penting di bidang keuangan, network operation, tower business unit dan partnership di PT XL Axiata Tbk. dengan posisi terakhir sebagai Chief Strategic Partnership Officer. Sebelum bergabung dengan XL, beliau pernah berkerja untuk PT HSBC Securities Indonesia, PT Gunung Sewu Kencana dan PT Multifortuna Simmons Corporation. Beliau juga pernah menjadi Dosen Tetap pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti dari tahun 1993-2006 dan Universitas Trisakti pada tahun 1993-1995.

Saat ini beliau juga sedang merintis pembentukan perusahaan start up Fintech yang pemegang saham adalah salah satu perusahaan terbesar Fintech di China.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 48 years old. He appointed as the Independent Commissioner of the Company since 2012 based on Deed No. 21 dated June 8, 2012 and reappointed in 2017 with serving period until 2022.

He obtained Bachelor degree in Economics, Finance Management from Trisakti University (1993) and Master of Management degree from Prasetya Mulia Graduate School of Management (1995).

Since 2002 until 2017 he had served numerous significant positions in finance, network operation, tower business unit and partnership at PT XL Axiata Tbk. with the last position as Chief Strategic Partnership Officer. Before joining XL, he had worked for PT HSBC Securities Indonesia, PT Gunung Sewu Kencana and PT Multifortuna Simmons Cooperation. He also served as Part-time Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti from 1993-2006 and Trisakti University from 1993-1995.

Currently he is pioneering the establishment of Fintech start-up company with majority shareholder is one of the largest E-commerce and Fintech company in China.

He is not affiliated to members of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Tri Boewono
Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, usia 47 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan akta No. 69 tanggal 21 Mei 2007, dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan 2022. Beliau bertanggung jawab atas operasional dan sumber daya manusia serta seluruh kegiatan Perseroan.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti (1993). Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau juga pernah menjabat sebagai Head of Budget Department dan Head of Accounting Department PT Astra International Tbk.(1997-2005), dan sebagai Auditor KAP Arthur Andersen (1993-1997). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di seluruh Entitas Anak yang beroperasi dan menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Indonesian citizen, 47 years old. He appointed as the President Director of the Company since 2007 pursuant to deed No. 69 dated May 21, 2007 and reappointed in 2017 with serving period until 2022. He is responsible for operational, human resources and all Company's activities.

He earned his Bachelor degree majoring in Accounting Economics from Trisakti University (1993). Before joining the Company, he had served as Head of Budget Department and Accounting Department of PT Astra International Tbk (1997-2005) and as an Auditor in Arthur Andersen Public Accounting Firm (1993-1997). He also has served as Commissioner of PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018).

He currently also serves as Commissioner in all operating Subsidiaries and as President Director of PT Merdeka Copper Gold Tbk.



Budianto Purwahjo
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 55 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan akta No. 21 tanggal 8 Juni 2012, dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan 2022. Beliau bertanggung jawab atas bidang litigasi dan hubungan komunitas.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektronika dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (1988) dan memulai karir sebagai Service Engineer di PT Securitindo Datacom (1986-1988), kemudian sebagai Marketing Support di PT Astra Graphia (1989-1992), Marketing Specialist di PT Multimatra Prakarsa (1992-1993), General Manager di PT Batara Ismaya (1993-1995) dan di PT Ariawest International dengan jabatan terakhir sebagai VP Business Development (1995-2003).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di seluruh Entitas Anak yang beroperasi, Komisaris PT Batavia Towerindo, Direktur PT Tower Bersama, Komisaris PT United Towerindo, Presiden Direktur PT Triaka Bersama, Direktur PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT Telenet Internusa, dan di PT Batara Ismaya.

Indonesian citizen, 55 years old. He appointed as the Director of the Company since 2012 pursuant to deed No. 21 dated June 8, 2012 and reappointed in 2017 with serving period until 2022. He is responsible for litigation and community relations.

He earned his Bachelor degree in Electronic Engineering from National Institute of Science and Technology (1988) and began his career as Service Engineer in PT Securitindo Datacom (1986-1988), Marketing Support in PT Astra Graphia (1989-1992), Marketing Specialist in PT Multimatra Prakarsa (1992-1993), General Manager in PT Batara Ismaya (1993-1995) and in PT Ariawest International with the last position as VP Business Development (1995-2003).

He currently also serves as President Commissioner in all operating Subsidiaries, Commissioner of PT Batavia Towerindo, Director of PT Tower Bersama, Commissioner of PT United Towerindo, President Director of PT Triaka Bersama, Director of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT Telenet Internusa, and PT Batara Ismaya.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Devin Antonio Ridwan
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 44 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan akta No. 83 tanggal 24 November 2011, dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan 2022. Beliau bertanggung jawab atas keuangan dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 21 Juni 2012.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) (1996), Master of Applied Finance dari Macquarie University (2001) dan CFA Charterholder (2005).

Memulai karirnya sebagai auditor di KAP Arthur Andersen (1996-1998) dan KAP Pricewaterhouse Coopers (1998-2000). Pernah menjabat sebagai Manajer Finance & Accounting pada PT Printec Perkasa (2002-2004), Department Head - Corporate Planning & Strategy PT Astra International Tbk (2004-2008), dan Division Head - Finance & Accounting PT Provident Agro. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Suksesindo dan PT Merdeka Mining Services.

Indonesian citizen, 44 years old. He appointed as the Director of the Company since 2011 based on deed No. 83 dated November 24, 2011 and was reappointed in 2017 with serving period until 2022. He is responsible for finance and concurrently as Corporate Secretary since June 21, 2012.

He earned his Bachelor degree majoring in Accounting Economics from Indonesia Informatics and Business Institute (IBII) (1996), Master of Applied Finance degree from Macquarie University (2001) and a CFA Charterholder (2005).

He started his career as an auditor in KAP Arthur Andersen (1996-1998) and KAP Pricewaterhouse Cooper (1998-2000). He served as Finance & Accounting Manager in PT Printec Perkasa (2002-2004), Department Head of Corporate Planning & Strategy of PT Astra International Tbk (2004-2008) and Division Head-Finance & Accounting of PT Provident Agro (2008 - 2011). He also served as Ditektor of PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018).

He currently also serves as Director of PT Bumi Suksesindo and PT Merdeka Mining Services.



Boyke Antonius Naba SE
Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia, Usia 60 tahun. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan akta No. 90 tanggal 30 Mei 2013, dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan 2022. Beliau bertanggung jawab atas perizinan dan tanggung jawab sosial.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya (1985) dan Master of Business Administration dari PPM School of Management (1992).

Beliau pernah bekerja sebagai konsultan (2010-2013), dan menjabat sebagai Direktur Operasional PT Dian Agro Mandiri (2008-2010), Assistant Vice President PT Jaya Mandiri Sukses (2007-2008), Direktur PT Pacific Prestige Center (2006), Presiden Direktur PT Nichols Edwards Indonesia (2005-2006), Direktur PT Andalas Griyanusa (1992-2005) dan Direktur PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986-1992).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 60 years old. He appointed as the Independent Director of the Company since 2013 based on deed No. 90 dated May 30, 2013 and reappointed in 2017 with serving period until 2022. He is responsible for licensing and social responsibility.

He earned his Bachelor of Economics degree from Atma Jaya Catholic University (1985) and Master of Business Administration degree from PPM School of Management (1992).

Previously, he has worked as consultant (2010-2013) and Operational Director of PT Dian Agro Mandiri (2008-2010), Assistant Vice President of PT Jaya Mandiri Sukses (2007-2008), Director of PT Pacific Prestige Center (2006), President Director of PT Nichols Edwards Indonesia (2005-2006), Director of PT Andalas Griyanusa (1992-2005) and Director of PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986-1992).

He is not affiliated to members of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.

Konsultan Perseroan & **Kontak Penting**

Company's Advisers & Relevant Contacts

Konsultan Hukum Legal Consultant

Assegaf Hamzah & Partners

Capital Place, level 36 & 37
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.18
Jakarta 12710, Indonesia
Tel. : (+6221) 2555 7800
Fax. : (+6221) 2555 7899

Akuntan Publik Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Prudential Tower, lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav 79
Jakarta 12910, Indonesia
Tel. : (+6221) 5795 7300
Fax. : (+6221) 5795 7301

Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraiser

Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan

Jl. Pemuda, Ruko Graha Mas Pemuda Blok AA No 1
Jakarta Timur 13220, Indonesia
Tel. : (+6221) 4711191
Fax. : (+6221) 47860356

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Tel. : (+6221) 3508077 (Hunting)
Fax. : (+6221) 3508078

Notaris Notary

Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn

Kompleks Rukan Fatmawati Mas II/210
Jl. RS Fatmawati No. 20
Jakarta Selatan

Entitas Anak Perseroan

Company's Subsidiaries

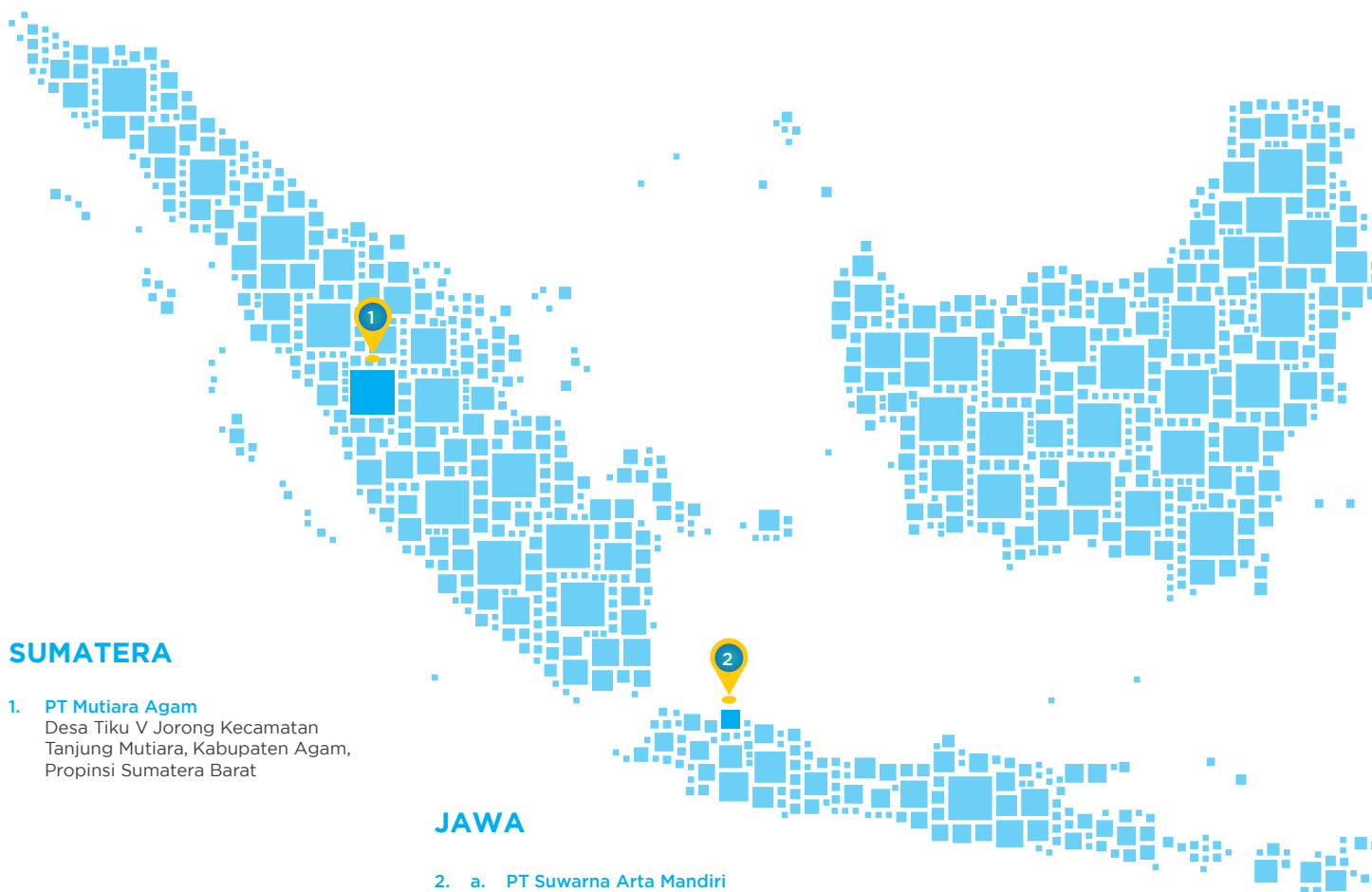
Perseroan dimiliki bersama-sama oleh PT Saratoga Sentra Business (SSB) dan PT Provident Capital Indonesia (PCI) memiliki 6 Entitas Anak, 4 diantaranya telah beroperasi di beberapa wilayah di Indonesia dan bergerak di bidang perkebunan, sementara 2 Entitas Anak lainnya tidak beroperasi.

The Company's shares are owned by PT Saratoga Sentra Business (SSB) and PT Provident Capital Indonesia (PCI). The Company has 6 Subsidiaries, 4 of which operate in several areas in Indonesia in the plantation sector, while the remaining 2 Subsidiaries are not in operation

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Langsung (Tidak Langsung) Direct (Indirect) Ownership	Bidang Usaha Business Activities	Tahun Operasi Year of Operations
PT Mutiara Agam (MAG)	99,98% (SSB: 0,01% & PCI: 0,01%)	Perkebunan Plantation	1982
PT Alam Permai (APE)	99,94% (MAG: 0,06%)	Perdagangan Trading	Tidak beroperasi Not in operation
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	51,00% (APE: 49,00%)	Perdagangan Trading	2018
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	56,86% (SAM: 43,14%)	Perdagangan Trading	Tidak beroperasi Not in operation
PT Inti Global Laksana (IGL)	89,52% (MAG: 5,48%)	Perdagangan Trading	2008
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	94,79% (MAG: 0,21%)	Perdagangan Trading	2008

Lokasi Perkebunan dan Kantor

Location of Plantation and Offices



SUMATERA

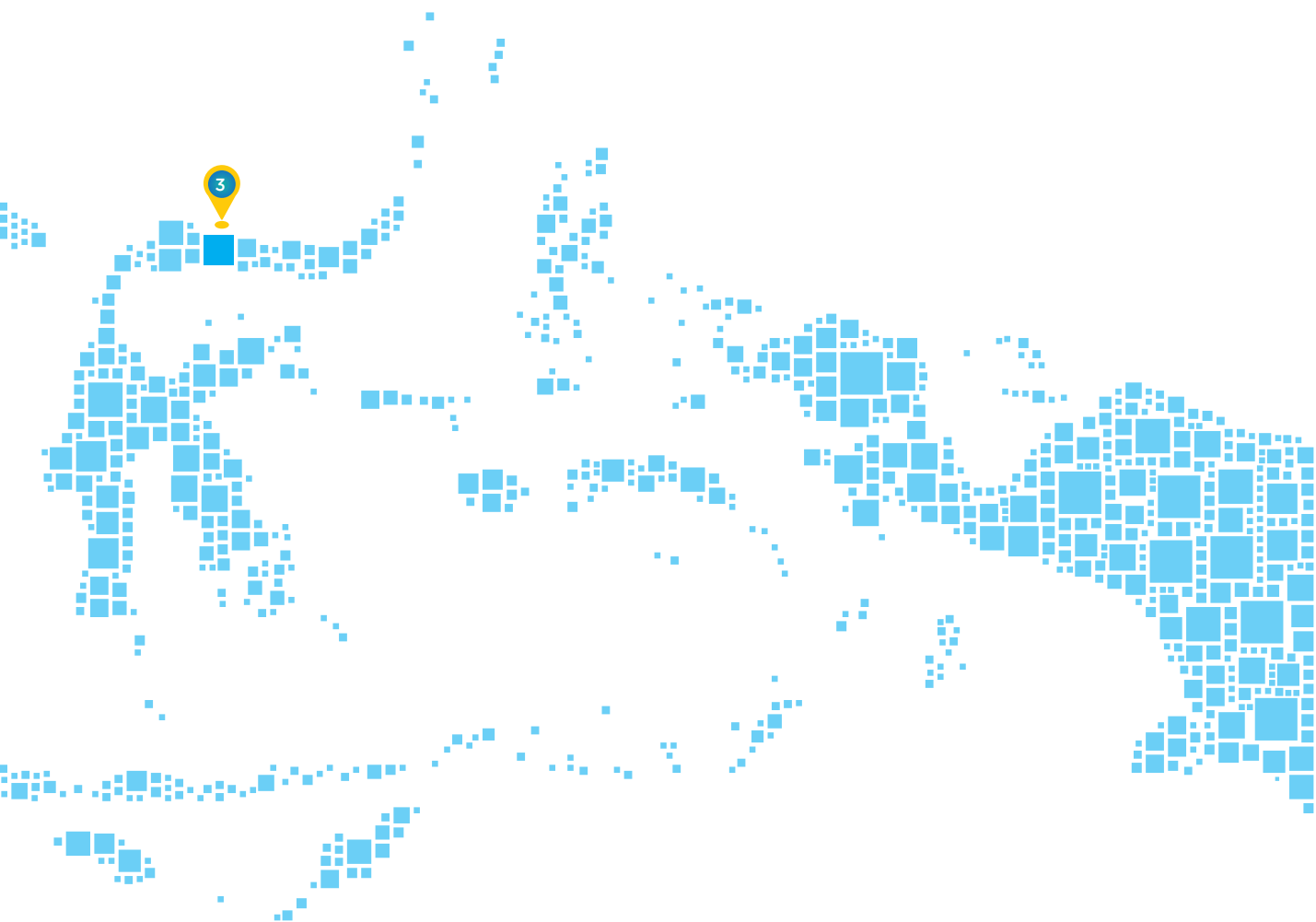
1. **PT Mutiara Agam**
Desa Tikur V Jorong Kecamatan
Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam,
Propinsi Sumatera Barat

JAWA

2. a. **PT Suwarna Arta Mandiri**
Generali Tower, Gran Rubina
Business Park Lt.17 D,G,H,
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
- b. **PT Sarana Investasi Nusantara**
Generali Tower, Gran Rubina
Business Park Lt.17 D,G,H,
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
- c. **PT Alam Permai**
Generali Tower, Gran Rubina
Business Park Lt.17 D,G,H,
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940

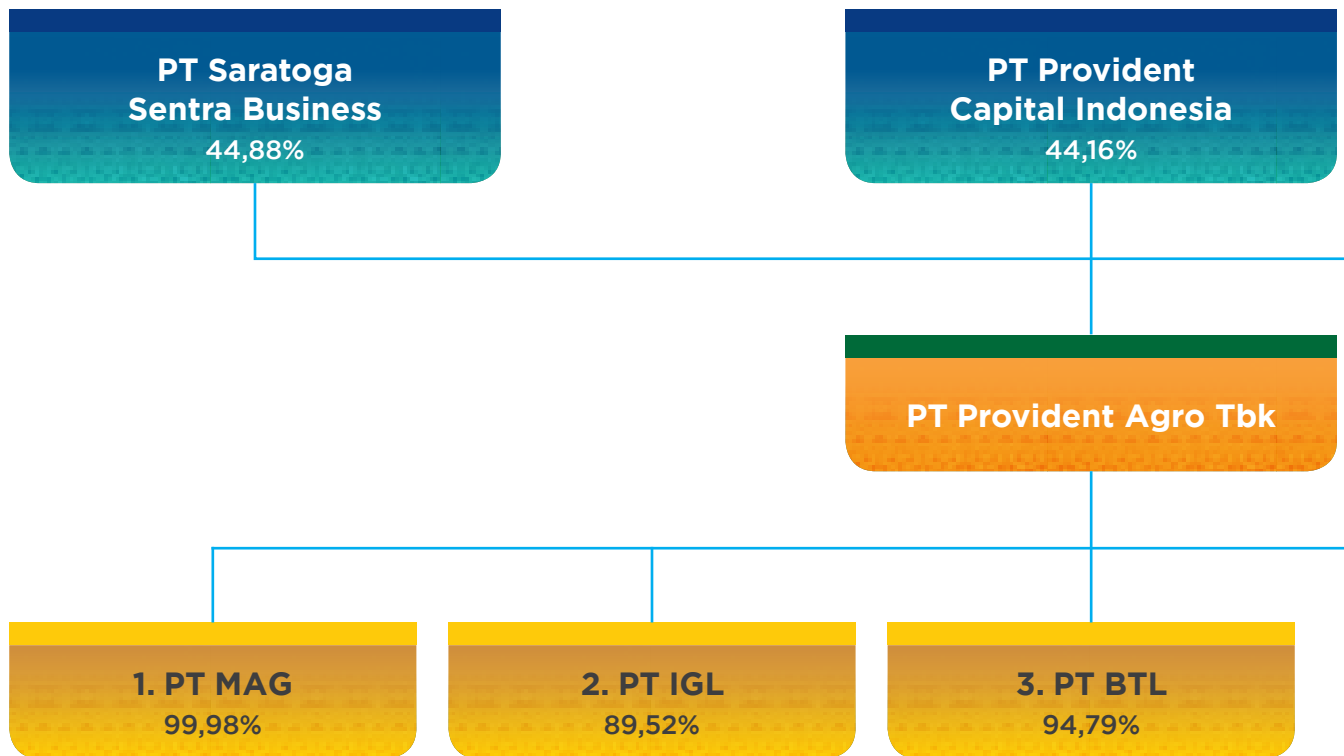
SULAWESI

3. a. **PT Inti Global Laksana**
Desa Wonggarasi Tengah
Kecamatan Lemito. Kabupaten
Pohuwato Propinsi Gorontalo
- b. **PT Banyan Tumbuh Lestari**
Desa Kelapa Lima
Kecamatan Popayato Timur
Kabupaten Pohuwato
Propinsi Gorontalo



Struktur Perseroan

Corporate Structure



Catatan:

1. Sisa 0,01% saham PT Mutiara Agam dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan sisa 0,01% dimiliki PT Provident Capital Indonesia.
2. Sisa 5,48% saham PT Inti Global Laksana dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
3. Sisa 0,21% saham PT Banyan Tumbuh Lestari dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
4. Sisa 0,06% saham PT Alam Permai dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
5. Sisa 43,14% saham PT Sarana Investasi Nusantara dimiliki oleh PT Suwarna Arta Mandiri.
6. Sisa 49,00% PT Suwarna Arta Mandiri dimiliki oleh PT Alam Permai.

Masyarakat | Public

10,96%

4. PT APE

99,94%

5. PT SIN

56,86%

6. PT SAM

51%

Notes:

1. The remaining 0.01% of PT Mutiara Agam is owned by PT Saratoga Sentra Business and the remaining 0,01% owned by PT Provident Capital Indonesia.
2. The remaining 5.48% of PT Inti Global Laksana is owned by PT Mutiara Agam.
3. The remaining 0.21% of PT Banyan Tumbuh Lestari is owned by PT Mutiara Agam.
4. The remaining 0.06% of PT Alam Permai is owned by PT Mutiara Agam.
5. The remaining 43.14% of PT Sarana Investasi Nusantara is owned by PT Suwarna Arta Mandiri.
6. The remaining 49.00% of PT Suwarna Arta Mandiri is owned by PT Alam Permai.





Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and
the Board of Directors' Report

Laporan Dewan Komisaris 43
The Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 51
The Board of Directors' Report



Ir. Maruli Gultom

Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Pada tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan pembagian dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sebagai wujud komitmen Perseroan untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemegang saham.

In 2018, the Company has distributed cash dividend to all of the shareholders as a manifestation of the Company's commitment to provide maximum benefits for shareholders.

P EMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Dengan diawali rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua pencapaian PT Provident Agro Tbk ("Perseroan") pada tahun 2018, perkenankanlah kami menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Pandangan atas Perkembangan Industri Minyak Kelapa Sawit

Pada tahun 2018, perekonomian dunia mengalami beberapa kali kontraksi akibat sejumlah sentimen negatif, terutama oleh kebijakan moneter Amerika Serikat (AS) dan eskalasi perang dagang antara AS dengan China. Semula sempat muncul optimisme bahwa di tahun 2018 akan terjadi pertumbuhan yang lebih baik dalam perdagangan global seiring dengan perbaikan sistem dan kebijakan yang dilakukan berbagai negara. Namun, dunia kembali dihadapkan pada gejolak yang tak pernah terbayangkan sebelumnya, yakni perang dagang antar negara yang dimulai oleh Amerika dan dibalas oleh negara lain yang seharusnya jadi mitra seperti China, Eropa, Kanada, bahkan negara lain seperti

DEAR SHAREHOLDERS,

Beginning with gratitude to God Almighty for all the achievements of PT Provident Agro Tbk ("the Company") in 2018, kindly allow us to submit a supervisory report on the Board of Commissioners on the development and management of the Company for the year ended 31 December 2018.

Overview of the Development of the Palm Oil Industry

In 2018, the world economy experienced several contractions due to a number of negative sentiments, especially by the United States (USA) monetary policy and the escalation of trade war between the US and China. Initially there was optimism that in 2018 there would be better growth in global trade along with the systems and policy reforms carried out by various countries. However, the world is again confronted with turmoil that has never been imagined before. The trade war started by The United States of America and reciprocated by their supposedly trading partner countries such as China, Europe, Canada, and even countries like Turkey. Until the year 2018 ended, the

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Turki. Hingga tahun 2018 berakhir, krisis perdagangan itu belum bisa diprediksi kapan dan bagaimana solusi penyelesaiannya. Bahkan menimbulkan kekhawatiran akan memicu kembali krisis global di masa mendatang.

Persoalan perang dagang AS dan China yang telah meluas serta turunnya harga minyak mentah dunia berdampak bagi fluktuasi harga minyak kelapa sawit (CPO) di sepanjang tahun 2018. Situasi semakin berat karena pasokan yang tinggi dari Indonesia dan Malaysia. Harga rata-rata CPO tahun 2018 jatuh hingga 17% dari USD714,3 per metrik ton (MT) menjadi USD595,5 per MT.

Di sisi lain, volume ekspor minyak sawit Indonesia meningkat 8% dari 32,18 juta ton pada tahun 2017 menjadi 34,71 juta. Produk minyak sawit yang diekspor terdiri dari CPO dan produk turunannya, biodiesel dan oleochemical. Produk turunan CPO (refined CPO dan lauric oil) naik 7% dari 23,89 juta ton pada 2017 menjadi 25,46 juta ton, produk biodiesel naik 851% dari 164 ribu ton pada 2017 menjadi 1,56 juta ton di 2018. Sedangkan oleochemical naik 16% dari 970 ribu ton pada tahun 2017 menjadi 1,12 juta ton. Sebaliknya, volume ekspor produk CPO turun 8% dari 7,16 juta ton pada 2017 menjadi 6,56 juta ton.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mendukung inisiatif strategis yang telah dilakukan Direksi, telah berhasil menciptakan daya tahan yang kuat dalam menghadapi tantangan yang terjadi. Dewan Komisaris telah menyetujui rencana penjualan dan pengalihan seluruh saham Perseroan dan entitas anak di PT Transpacific Agro Industry (PAI) dan PT Sumatera Candi Kencana (SCK) yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) yang berlokasi di Kabupaten Pelalawan, dan PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) yang berlokasi di Kabupaten Seluma, Bengkulu.

Setelah divestasi tersebut, total luas lahan tertanam inti dan plasma pada tahun 2018 menjadi 6.122 hektar (ha), turun 75,2% dari 24.641 ha pada tahun 2017. Luas lahan tertanam dengan tanaman menghasilkan sebesar 5.176 ha, turun 73,6% dari 19.619 Ha pada tahun sebelumnya. Sedangkan lahan tertanam yang belum menghasilkan sebesar 946 ha, turun 81,1% dari 5.022 ha pada tahun sebelumnya. Produksi tandan buah segar (TBS) tahun 2018 sebesar 167.952 ton turun 38,8% dari 274.625 ton pada tahun 2017. Produksi CPO sebesar 46.159 ton, turun 38,4% dari 74.963 ton pada tahun 2017.

trade crisis had continued without any resolution on sight and even it raised fears, that it will re-trigger the global crisis in the future.

The widespread trade wars between US and Chinese and the decline in world crude oil prices have had an impact on the fluctuations in the price of palm oil (CPO) throughout 2018. The situation is increasingly severe due to high supplies from Indonesia and Malaysia. The average price of CPO in 2018 fell by 17% from USD714.3 per metric ton (MT) to USD595.5 per MT.

On the other hand, Indonesia's palm oil export volume increased 8% from 32.18 million tons in 2017 to 34.71 million. The exported palm oil products consist of CPO and its derivative products, biodiesel and oleo chemicals. CPO derivative products (refined CPO and lauric oil) rose by 7% from 23.89 million tons in 2017 to 25.46 million tons, biodiesel products rose by 851% from 164 thousand tons in 2017 to 1.56 million tons in 2018. Meanwhile oleo chemical up by 16% from 970 thousand tons in 2017 to 1.12 million tons. In contrast, the export volume of CPO products fell 8% from 7.16 million tons in 2017 to 6.56 million tons.

Assessment on Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners supports strategic initiatives that have been carried out by the Board of Directors, have successfully created strong resilience in encountering the posing challenges.. The Board of Commissioners has approved the plan to sell and transfer all shares of the Company and its subsidiaries in PT Transpacific Agro Industry (PAI) and PT Sumatera Candi Kencana (SCK) located in Banyuasin Regency, South Sumatra, PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) located in the Regency Pelalawan, and PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) located in Seluma District, Bengkulu.

After the divestment, the total area of nucleus and plasma planted land in 2018 became 6,122 hectares (ha), decreased by 75.2% from 24,641 ha in 2017. The area of crop land was 5,176 ha, decreased by 73.6% from 19,619 Ha in the previous year. Whereas immature planted land was 946 ha, declined by 81.1% from 5,022 ha in the previous year. Production of fresh fruit bunches (FFB) in 2018 reached 167,952 tons decreased by 38.8% from 274,625 tons in 2017. CPO production amounted to 46,159 tons, decreased 38.4% from 74,963 tons in 2017.

Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp446,65 miliar, turun 41,23% dari Rp760 miliar pada tahun 2017. Hingga akhir tahun 2018, jumlah aset Perseroan sebesar Rp1.992,54 miliar, turun 30,62% dari Rp2.871,88 miliar pada akhir tahun 2017 dan liabilitas Perseroan sebesar Rp379,80 miliar, turun 70,98% dari Rp1.308,79 pada tahun 2017, penurunan ini sehubungan dengan penjualan investasi entitas anak Perseroan pada tahun 2018.

Pada tanggal 10 September 2018, Perseroan telah melaksanakan pembagian dividen tunai sebesar Rp258,42 miliar atau sebesar Rp36,5 per saham kepada seluruh pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen merupakan wujud komitmen Perseroan untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemegang saham.

Atas persetujuan pemegang saham melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Juni 2018, Perseroan melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp 51,78 miliar untuk membeli sebanyak-banyak 153 juta saham Perseroan atau 2,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 bulan sejak persetujuan RUPSLB atau sampai dengan tanggal 4 Juni 2019. Sampai 31 Desember 2018, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebesar Rp13,30 miliar atau setara dengan 36.727.900 lembar saham.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasihatannya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan dan *Board Manual*. Pengawasan Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan evaluasi atas pencapaian kinerja. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan baik, risiko-risiko usaha telah dimitigasi dan tata kelola perusahaan telah terlaksana dengan baik.

Secara berkala, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat bersama Direksi untuk mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan triwulanan dan tahunan, mendiskusikan rencana kerja dan agenda-agenda lain yang membutuhkan saran, pandangan, rekomendasi

The Company's operating income in 2018 was recorded at Rp446.65 billion, decreased by 41.23% from Rp760 billion in 2017. Until the end of 2018, the Company's assets was in the amount of Rp1,992.54 billion, decreased by 30.62% from Rp2,871, 88 billion at the end of 2017 and the Company's liability was Rp379.80 billion, decreased 70.98% from Rp1,308.79 in 2017, this decrease was related to the investment sale of the Company's subsidiaries in 2018.

On September 10, 2018, the Company has distributed cash dividend of Rp258.42 billion or Rp36.5 per share to all of the Company's shareholders. Dividend distribution is a manifestation of the Company's commitment to provide maximum benefits for shareholders.

With the approval of the shareholders through the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 4, 2018, the Company repurchases the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a maximum allocation of Rp. 51.78 billion to buy as many as 153 million shares of the Company or 2.15% of all issued and fully paid capital in the Company. Repurchase of the Company's shares will be carried out in stages within a maximum period of 12 months from the approval of the EGMS or up to June 4, 2019. As of December 31, 2018, the Company has repurchased shares of Rp.13.30 billion or equivalent to 36,727,900 shares.

Implementation of Supervision Duties

The Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory functions based on the Company's Articles of Association, statutory regulations and the Manual Board. Supervision of the Board of Commissioners covers the implementation of the management of the Company by the Board of Directors and evaluation of performance achievements. The Board of Commissioners also conducts oversight to ensure that internal control are running well, business risks have been mitigated and corporate governance has been implemented well.

Periodically, the Board of Commissioners holds meetings with the Board of Directors to evaluate operational and financial performance in quarterly and annual basis, discuss work plans and other agendas that require advice, views, recommendations and approval

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

dan persetujuan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dan masukan mengenai aksi korporasi yang telah terlaksana dengan baik pada tahun 2018.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris mendukung strategi pertumbuhan organik yang fokus pada optimalisasi aset yang dimiliki. Terkait dengan isu *sustainability*, Dewan Komisaris mendorong agar Perseroan senantiasa mematuhi semua peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan serta meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan untuk pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan termasuk pencegahan kebakaran lahan. Selain sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan hidup, ketaatan pada regulasi dan penerapan standar keberlanjutan akan meningkatkan daya saing produk Perseroan di pasar domestik dan pasar global.

Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu komite-komite Dewan Komisaris terus berupaya meningkatkan kualitas dan efektivitas fungsi pengawasan dan praktik tata kelola yang baik. Sepanjang tahun 2018 Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai program kerjanya. Kegiatan Komite Audit antara lain membahas prosedur pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP), mengevaluasi laporan keuangan dan operasional triwulanan, dan melakukan pertemuan berkala dengan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dalam rangka pengawasan kegiatan audit internal.

Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugasnya membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi, terutama menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

from the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has given approval and input regarding corporate actions that have been implemented well in 2018.

Overview of the Business Prospects Compiled by the Board of Directors

The Board of Commissioners supports organic growth strategies that focus on optimizing own assets. Regarding sustainability issues, the Board of Commissioners encourages the Company to always comply with all laws and regulations in the field of environment and forestry. The Board of Commissioners also urges the Company to improve the performance of environmental management for pollution and environmental damage control, including prevention of land fires. Aside from being responsible towards the community and the environment, adherence to regulations and the application of sustainability standards will enhance the competitiveness of the Company's products in the domestic market and global markets.

Corporate Governance and Performance of the Board of Commissioners' Committees

The Board of Commissioners is assisted by committees of the Board of Commissioners and continues to improve the quality and effectiveness of the supervisory function and good governance practices. Throughout 2018 the Audit Committee has carried out duties according to its work program. The Audit Committee activities include discussing the procedure for selecting a Public Accountant Office (KAP), evaluating quarterly financial and operational reports, and conducting periodic meetings with the Internal Audit & Risk Management Unit in the context of overseeing internal audit activities.

The Nomination & Remuneration Committee has carried out its duties to assist the implementation of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in relation to the nomination and remuneration functions, especially preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the proposed remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors.

Secara berkala, Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi bertemu dengan Dewan Komisaris, menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyusun laporan kerja kepada Presiden Komisaris yang bersama-sama dengan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris menjadi bagian dari Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018 yang dipersiapkan untuk disampaikan kepada RUPS Tahunan.

Perubahan Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2018.

Apresiasi

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan PT Provident Agro Tbk. Kami sampaikan penghargaan kepada Direksi, tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah menunjukkan kinerja, loyalitas dan dedikasinya sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2018 dengan baik. Semoga Perseroan dapat terus memberikan hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

The Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee routinely meet with the Board of Commissioners, attend joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, and prepare work reports to the President Commissioner which together with the Board of Commissioners' Supervision Report are part of the Company's Annual Report 2018 prepared to be submitted to the Annual GMS.

Changes in the Board of Commissioners

There is no change in the composition of the Company's Board of Commissioners in 2018.

Appreciation

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey my gratitude for the support and trust given by the shareholders and all stakeholders of PT Provident Agro Tbk. We express our appreciation to the Board of Directors, management team and all employees who have showed their good performance, loyalty and dedication so that the Company can endure the year 2018 very well. Hopefully the Company can continue to provide the best results for all stakeholders in the future.



Ir. Maruli Gultom

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners





dari kiri ke kanan | from left to right

Johnson Chan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Winato Kartono
Komisaris
Commissioner

Ir. Maruli Gultom
Presiden Komisaris
President Commissioner

Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Michael W.P. Soeryadjaya
Komisaris
Commissioner



Tri Boewono

Presiden Direktur
President Director



Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Menyikapi gejolak pasar CPO yang diprediksi masih akan terus berlanjut dalam jangka panjang, Perseroan fokus pada strategi efisiensi di semua proses bisnis.

Responding to the CPO market turmoil that is predicted to continue in the long run, the Company focuses on efficiency strategies in all business processes.

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Mengawali laporan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan seluruh pemegang saham kepada manajemen dalam melakukan segala upaya untuk menghadapi berbagai tantangan eksternal yang sangat berpengaruh bagi perjalanan usaha PT Provident Agro Tbk ("Perseroan") di sepanjang tahun 2018. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Tinjauan atas Kondisi Eksternal

Dunia memasuki tahun 2018 dengan optimisme bahwa perekonomian global akan lebih baik. Proyeksi tersebut mengacu pada pertumbuhan ekonomi tahun 2017 yang jauh lebih kuat dari perkiraan, hasil dari pemulihan yang berlanjut pada investasi, manufaktur dan perdagangan, serta penguatan harga komoditas yang memberikan keuntungan bagi negara-negara pengekspor komoditas.

Tetapi dalam perjalanannya, laju pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 masih tertahan oleh sejumlah sentimen negatif, yang terutama disebabkan oleh beberapa hambatan perdagangan yang diterapkan oleh beberapa Negara, seperti Uni Eropa yang mengeluarkan resolusi Parlemen Eropa yang menuding

DEAR SHAREHOLDERS,

To start this report, we would like to express our gratitude for the trust and support of all shareholders to management in making every effort to deal with various external challenges that have a profound effect on the business journey of PT Provident Agro Tbk ("the Company") throughout 2018. Representing the Board of Directors, please allow me to report a summary of the Company's performance for the financial year ending on December 31, 2018.

Review of External Conditions

The world entered 2018 with optimism that the global economy will be better. These projections referred to 2017's much stronger-than-expected economic growth, the result of continued recovery in investment, manufacturing and trade, and the strengthening of commodity prices that benefit commodity exporting countries.

But in its journey, global economic growth in 2018 is still held back by a number of negative sentiments, which are mainly due to trade barriers implemented by several countries, such as the European Union which issued a European Parliament resolution that accused palm oil of deforestation, India which increased import

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

sawit sebagai penyebab deforestasi, India yang menaikkan bea masuk impor minyak nabati, Amerika Serikat melancarkan tuduhan antidumping biodiesel dan China memperketat pengawasan terhadap minyak nabati yang diimpor.

Sentimen-sentimen negatif sepanjang tahun 2018 berdampak langsung pada harga komoditas termasuk minyak kelapa sawit (*crude palm oil*/CPO). Harga rata-rata CPO tahun 2018 hanya mencapai USD595,5 per metrik ton (MT), turun sebesar 17% dibandingkan USD714,3 per MT pada tahun 2017. Faktor perang dagang AS-China, perlambatan ekonomi negara-negara pembeli utama, melimpahnya stok minyak nabati dunia termasuk minyak sawit di Indonesia dan Malaysia, serta beberapa regulasi negara tujuan ekspor, secara bersama-sama memberikan andil dalam penurunan harga CPO.

Secara volume, ekspor minyak sawit Indonesia tahun 2018 (CPO dan produk turunannya, biodiesel dan oleochemical) membukukan kenaikan sebesar 8% dari 32,18 juta ton pada tahun 2017 menjadi 34,71 juta. Kenaikan tersebut terutama didorong produk turunan CPO (refined CPO dan lauric oil) yang naik 7% dari 23,89 juta ton pada 2017 menjadi 25,46 juta ton. Produk biodiesel mencatat kenaikan tertinggi secara persentase, yaitu sebesar 851% dari 164 ribu ton pada 2017 menjadi 1,56 juta ton di 2018. Sedangkan olechemical naik 16% dari 970 ribu ton pada tahun 2017 menjadi 1,12 juta ton. Sebaliknya, volume ekspor produk CPO turun 8% dari 7,16 juta ton pada 2017 menjadi 6,56 juta ton.

Turunnya volume ekspor CPO menunjukkan bahwa Industri hilir sawit Indonesia terus berkembang sehingga ekspor produk dengan nilai tambah/produk turunan lebih tinggi dibandingkan ekspor dalam bentuk minyak mentah sawit (CPO).

Dukungan Pemerintah terkait program biodiesel mandatori B20 semakin kuat dengan memberlakukan perluasan mandatori kepada Non-PSO. Program ini telah membuka pasar baru untuk menyerap produksi CPO di dalam negeri yang melimpah. Pada tahun 2018 penyerapan biodiesel melalui program mandatori B20 mencapai 3,8 juta ton atau naik 72% dibandingkan 2,22 juta ton pada tahun 2017.

Kebijakan Strategis

Strategi Perseroan adalah mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menjaga kinerja keuangan yang positif dan memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham. Menyikapi gejolak pasar CPO

tariff of vegetable oil, the United States launched accusations of biodiesel antidumping and China tightened supervision of imported vegetable oils.

Negative sentiments throughout 2018 had a direct impact on commodity prices including crude palm oil (CPO). The average CPO price in 2018 only reached USD595.5 per metric ton (MT), down by 17% compared to USD714.3 per MT in 2017. Factors in the US-China trade war, the economic slowdown of major buyer countries, abundant stocks of world vegetable oils including palm oil in Indonesia and Malaysia, as well as several regulations on export destination countries, jointly contributed to the decline in CPO prices.

In volume, exports of Indonesian palm oil in 2018 (CPO and its derivatives, biodiesel and oleo chemicals) posted an increase of 8% from 32.18 million tons in 2017 to 34.71 million. The increase was mainly driven by CPO derivatives (refined CPO and lauric oil) which rose 7% from 23.89 million tons in 2017 to 25.46 million tons. Biodiesel products recorded the highest increase in percentage, amounting to 851% from 164 thousand tons in 2017 to 1.56 million tons in 2018. Meanwhile, Oleo chemical rose 16% from 970 thousand tons in 2017 to 1.12 million tons. In contrast, the export volume of CPO products fell 8% from 7.16 million tons in 2017 to 6.56 million tons.

The decline in the volume of CPO exports shows that the Indonesian palm oil downstream industry continues to grow so that exports of products with added value / derivative products are higher than exports in the form of crude palm oil (CPO).

Government support for B20's mandatory biodiesel program is getting stronger by implementing mandatory expansion to Non-PSO. This program has opened a new market to absorb abundant domestic CPO production. In 2018 the absorption of biodiesel through the B20 mandatory program reached 3.8 million tons, up 72% compared to 2.22 million tons in 2017.

Strategic Policy

The Company's strategy is to optimize its resources to maintain positive financial performance and provide optimal benefits for shareholders. Responding to the CPO market turmoil that is predicted to continue in the

yang diprediksi masih akan terus berlanjut dalam jangka panjang maka Perseroan fokus pada strategi efisiensi di semua proses bisnis, serta memaksimalkan profitabilitas dan produktivitas.

Aksi Korporasi

Pada tahun 2018 Perseroan telah melakukan divestasi 4 entitas anak, yaitu sebagai berikut:

1. PT Transpacific Agro Industry (PAI) dan PT Sumatera Candi Kencana (SCK) yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, pada tanggal 16 Mei 2018,
2. PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) yang berlokasi di Kabupaten Pelalawan, pada tanggal 5 Juni 2018,
3. PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) yang berlokasi di Kabupaten Seluma, pada tanggal 13 Desember 2018.

Kinerja Tahun 2018

Pada akhir tahun 2018, total luas lahan tertanam inti dan plasma sebesar 6.122 hektar (ha), turun 75,2% dari 24.641 ha pada tahun 2017 karena divestasi 4 (empat) entitas anak pada tahun 2018. Luas lahan tertanam dengan tanaman menghasilkan sebesar 5.176 ha, turun 73,6% dari 19.619 Ha pada tahun sebelumnya. Sedangkan lahan tertanam yang belum menghasilkan sebesar 946 ha, turun 81,1% dari 5.022 ha pada tahun sebelumnya. Produksi tandan buah segar (TBS) tahun 2018 sebesar 167.952 ton turun 38,8% dari 274.625 ton pada tahun 2017. Produksi CPO sebesar 46.159 ton, turun 38,4% dari 74.963 ton pada tahun 2017.

Pada tahun 2018 Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp446,65 miliar, turun 41,23% dari Rp760 miliar pada tahun 2017. Hingga akhir tahun 2018, jumlah aset Perseroan sebesar Rp1.992,54 miliar, turun 30,62% dari Rp2.871,88 miliar pada akhir tahun 2017 dan jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp379,80 miliar, turun 70,98% dari Rp1.308,79 miliar pada tahun 2017, penurunan ini sehubungan dengan penjualan investasi entitas anak Perseroan pada tahun 2018.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan terus bersiaga untuk mencegah terjadinya kebakaran lahan. Kegiatan simulasi pemadam kebakaran dilakukan secara rutin untuk menguji kesiapan tim Pemadam Kebakaran & Tanggap Darurat. Simulasi pemadam kebakaran juga diadakan di entitas anak PT Sumatera Candi Kencana (SCK) pada bulan April 2018. Seluruh entitas anak terus melakukan inspeksi pemadam api reguler dan menerima hasil pemantauan titik api dua kali sehari.

long run, the Company focuses on efficiency strategies in all business processes, and maximizes profitability and productivity.

Corporate Action

In 2018 the Company divested 4 subsidiaries, as follows:

1. PT Transpacific Agro Industry (PAI) and PT Sumatera Candi Kencana (SCK) located in Banyuasin Regency, South Sumatra, on May 16, 2018,
2. PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) located in Pelalawan Regency, on June 5, 2018,
3. PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) located in Seluma Regency, on December 13, 2018.

Performance in 2018

At the end of 2018, the total area of nucleus and plasma planted land was 6,122 hectares (ha), decreased by 75.2% from 24,641 ha in 2017 due to the divestment of 4 (four) subsidiaries in 2018. The area of crop land was 5,176 ha, down 73.6% from 19,619 Ha in the previous year. Whereas immature planted land was 946 ha, decreased by 81.1% from 5,022 ha in the previous year. Production of fresh fruit bunches (FFB) in 2018 amounting to 167,952 tons decreased by 38.8% from 274,625 tons in 2017. CPO production amounted to 46,159 tons, decreased by 38.4% from 74,963 tons in 2017.

In 2018 the Company posted operating revenues of Rp.446.65 billion, decreased by 41.23% from Rp760 billion in 2017. Until the end of 2018, the Company's assets amounted to Rp1,992.54 billion, decreased by 30.62% from Rp2,871,88 billion at the end of 2017 and the total liability of the Company was Rp379.80 billion, decreased by 70.98% from Rp1,308.79 billion in 2017, this decrease was related to the sale of investment in the Company's subsidiaries in 2018.

Throughout 2018, the Company continued to stand by to prevent land fires. Fire simulation activities are carried out regularly to test the readiness of the Fire & Emergency Response team. Fire simulations are also held at PT Sumatera Candi Kencana (SCK) subsidiary in April 2018. All subsidiaries continue to carry out regular fire extinguishers inspection and receive point of fire monitoring results twice a day.

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Pada tahun 2018, untuk lima tahun berturut-turut entitas anak MAG mendapat PROPER Biru dalam penghargaan PROPER tahunan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLH). PROPER Biru mencakup penilaian atas kinerja perusahaan yang telah melakukan dengan baik pengelolaan air limbah sehingga parameter polutan dalam air limbah secara konsisten berada di bawah baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah, pengendalian emisi pabrik dan genset, serta pengelolaan limbah B3.

Pembagian Dividen Tunai

Pada tanggal 10 September 2018, Perseroan telah melaksanakan pembagian dividen tunai sebesar Rp258,42 miliar atau sebesar Rp36,5 per saham kepada seluruh pemegang saham Perseroan.

Prospek Ke Depan

Tensi perang dagang antara AS dan China masih akan terus meningkat. Diperkirakan, kesepakatan dagang tidak akan tercapai dalam waktu singkat mengingat konflik dagang AS - China terlalu kompleks. Artinya, isu perdagangan AS - China masih akan mempengaruhi pasar global sepanjang tahun 2019 dan berpotensi memperlambat pertumbuhan ekonomi dunia. Perang dagang AS - China telah mengubah peta rantai pasok global yang diikuti pergeseran pola perdagangan dan pertumbuhan kawasan. Dengan adanya potensi stagnansi perdagangan global, Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 hanya mencapai 3,7%.

Akan tetapi, prospek industri minyak sawit Indonesia di tahun 2019 diperkirakan tetap memiliki prospek yang lebih baik. Hal ini didukung dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin membaik.

GAPKI memprediksikan bahwa tahun 2019 akan tumbuh sekitar 5% dibandingkan tahun 2018. Prediksi tersebut disesuaikan dengan kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan investasi, meningkatkan ekspor khususnya ke pasar non tradisional, meningkatkan produktivitas nasional dan pengurangan kemiskinan serta kesenjangan ekonomi dengan program kerja 2019 meliputi perbaikan iklim usaha dalam negeri melalui advokasi sinkronisasi kebijakan dan regulasi pemerintah, mendorong percepatan implementasi Sustainability/ ISPO, mendorong peningkatan, pengembangan ekspor dan penanganan berbagai hambatan perdagangan di pasar global, serta mendorong program *replanting*, turut aktif membina petani swadaya melakukan *replanting*.

In 2018, for the fifth consecutive year the MAG subsidiary got Blue PROPER in the Ministry of Environment and Forestry's annual PROPER award. Blue PROPER includes assessing the performance of companies that have performed well on wastewater management so that the parameters of pollutants in wastewater are consistently below the quality standards set by the Government, controlling plant and electricity generator emissions, and managing B3 waste.

Distribution of Cash Dividends

On September 10, 2018, the Company has implemented a cash dividend of Rp258.42 billion or Rp36.5 per share to all of the Company's shareholders.

Future Prospects

The tension of the trade war between the US and China will continue to increase. It is estimated that trade agreements will not be resolved in a short time given the US - China trade conflict is too complex. That is, the issue of US trade - China will still affect global markets throughout 2019 and has the potential to slowdown the growth of the world economy. The US - China trade war has changed the global supply chain map followed by a shift in the pattern of trade and regional growth. With the potential for global trade stagnation, the International Monetary Fund (IMF) estimates that global economic growth in 2019 will only reach 3.7%.

However, the prospect of the Indonesian palm oil industry in 2019 is estimated to still have better prospects. This is supported by Indonesia's improving economic growth.

GAPKI predicts that 2019 will grow by around 5% compared to 2018. The forecast is adjusted to Government policies to increase investment, increase exports especially to non-traditional markets, increase national productivity and reduce poverty and economic inequality with the 2019 work program that covered improving business climate of the country through advocating synchronization of government policies and regulations, encouraging the acceleration of the implementation of Sustainability / ISPO, encouraging the improvement, development of exports and handling various trade barriers in the global market, and encouraging replanting programs, actively fostering independent farmers to replant.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) untuk mewujudkan korporasi yang berintegritas, bertanggung jawab dan terpercaya. Sebagai perusahaan yang terus berkembang dan beradaptasi di dalam lingkungan usaha yang semakin kompetitif, Perseroan membutuhkan pedoman yang jelas untuk menjalankan setiap aktivitas usaha secara benar, sesuai etika bisnis dan etika kerja yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kelola dan Kode Etik, sebagai pedoman yang berlaku dan mengikat bagi seluruh elemen Perseroan mulai dari anggota Dewan Komisaris hingga karyawan level terbawah untuk senantiasa menjaga integritas dan perilaku dalam melakukan setiap proses bisnis Perseroan.

Sebagai bagian dari penerapan GCG, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasi dengan memenuhi seluruh aspek legalitas yang ada dan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku baik untuk menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, pelanggan, dan masyarakat. Untuk mencapai keunggulan operasi, secara berkala Perseroan meninjau ulang dan menyempurnakan berbagai prosedur kerja untuk meningkatkan aspek-aspek produktivitas dan *safety* di wilayah operasi termasuk mencegah bahaya kebakaran lahan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berintegritas untuk memastikan keberhasilan usaha. Untuk mendapatkan SDM yang berkualitas, Perseroan menyelenggarakan program-program pelatihan baik secara internal maupun eksternal.

Program internal terdiri dari 2 kelompok program, yaitu Provident Agro Basic Training (PABT) yang meliputi aspek tanaman, administrasi, pabrik dan teknik, dan Provident Agro Development Program (PADP) yang meliputi pelatihan non teknis dan *soft skill* yang ditujukan untuk karyawan level Mandor, Mandor 1, Asisten, Asisten Kepala. Modul pelatihan PADP antara lain mencakup kerja sama, integritas, pengambilan keputusan, berpikir analitis, membangun relasi, inisiatif dan proaktif, kepemimpinan, dan dorongan prestasi.

Good Corporate Governance

The Company is committed to applying the principles of good corporate governance (GCG) to realize a corporation with integrity, responsibility and trustworthiness. As a company that continues to grow and adapt in an increasingly competitive business environment, the Company requires clear guidelines for carrying out every business activity correctly, in accordance with business ethics and applicable work ethics. Therefore, the Company has a Corporate Governance Guide and Code of Ethics, as a guideline that is valid and binding on all elements of the Company, from members of the Board of Commissioners to the lowest level employees to maintain integrity and code of behavior in carrying out each of the Company's business processes.

As part of the implementation of GCG, the Company is committed to carrying out operations by meeting all existing legal aspects and complying with all applicable laws and regulations to maintain reputation and enhance the trust of all stakeholders including shareholders, customers and the public. To achieve operational excellence, the Company periodically reviews and improves various work procedures to improve productivity and safety aspects in the operating area including preventing land fire hazards.

Human Resource Development

The Company requires quality human resources (HR) with integrity to ensure business success. To obtain quality human resources, the Company organizes training programs both internally and externally.

The internal program consists of 2 program groups, namely Provident Agro Basic Training (PABT) which includes aspects of plants, administration, manufacturing and engineering, and Provident Agro Development Program (PADP) which includes non-technical training and soft skills aimed at particular level of employees: Supervisor 1, Assistant, Assistant Chief. The PADP training module includes cooperation, integrity, decision making, analytical thinking, relationship building, initiative and proactivity, leadership, and performance driven.

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Sedangkan program pelatihan eksternal mencakup program pelatihan yang bersifat teknis operasional yang membutuhkan sertifikasi keahlian, seperti Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), sertifikasi dan pelatihan Juru Las, Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (AK3).

Pada tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan implementasi budaya perbaikan, sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan di lapangan. Pelatihan yang diberikan mencakup 15 modul pelatihan dengan jumlah peserta 124 orang mulai dari *worker* hingga Direktur. Selain itu, program Planter Cemerlang yang mengakomodasi gagasan-gagasan karyawan untuk implementasi perbaikan pada tahun 2018 telah menyelesaikan 46 ide proyek *improvement*.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan. Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan operasional Perseroan pasti akan memberikan perubahan tatanan sosial dan lingkungan masyarakat di sekitar. Bila potensi dampak tersebut tidak dikelola dan diantisipasi dengan baik, akan menimbulkan risiko yang lebih besar bagi kelangsungan usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan meyakini bahwa penerimaan dan dukungan masyarakat akan menjadi nilai tambah bagi keberhasilan kegiatan operasional Perseroan. Sudah selayaknya keberadaan Perseroan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat sekitar.

Di tahun 2018, Perseroan tetap melanjutkan program-program CSR yang telah berjalan baik dan berdampak positif bagi masyarakat. Bidang infrastruktur dan fasilitas umum masih menjadi prioritas dengan membantu perbaikan jalan aspal dengan total panjang 21.000 meter, perbaikan 2 jembatan permanen, 3 jembatan gantung dan 5 jembatan kayu. Selain itu, Perseroan juga membantu pembangunan 20 (dua puluh) rumah ibadah.

First Aid (P3K), Welding Certification and Training, Occupational Health and Safety Specialists (AK3), and so on.

In 2018, the Company has implemented a culture of improvement, in accordance with the competencies and needs in the field. The training provided included 15 training modules with 124 participants ranging from workers to Directors. In addition, the Shining Planter program that accommodates employee ideas for implementation of improvements in 2018 has completed 46 improvement project ideas.

Corporate social responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of the Company's business processes. The Company realizes that every operational activity of the Company will surely provide changes in the social and environmental settings of the surrounding community. If the potential impact is not properly managed and anticipated, it will create a greater risk for the sustainability of the Company's business. In addition, the Company believes that community acceptance and support will be an added value for the success of the Company's operational activities. It is only appropriate for the Company to provide maximum benefits for the surrounding community.

In 2018, the Company continued its CSR programs that have run well and have a positive impact on the community. The infrastructure and public facilities are still a priority by helping to repair asphalt roads with a total length of 21,000 meters, repairing 2 permanent bridges, 3 suspension bridges and 5 wooden bridges. In addition, the Company also helped with the construction of houses of worship: 20 houses of worship.

Perseroan juga memberi perhatian pada bidang pendidikan dengan membantu penyediaan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar. Di antaranya adalah pemberian bantuan honor untuk tenaga pendidikan dari tingkat TK hingga SMP, bantuan dana operasional, fasilitas komputer dan sarana olahraga, serta bus sekolah untuk transportasi siswa baik anak karyawan maupun masyarakat.

Perubahan Komposisi Direksi Perseroan

Tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2018.

Apresiasi

Mewakil i Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra usaha, pemerintah pusat dan daerah serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja samanya sehingga Perseroan dapat membukukan pencapaian kinerja yang baik pada tahun 2018. Tak lupa saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, prestasi dan loyalitasnya pada Perseroan. Semoga kebaikan selalu menyertai kita semua.

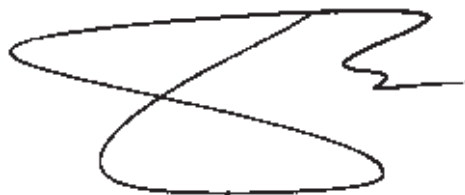
The company also pays attention to the education sector by helping to provide supporting facilities for teaching and learning activities. Among them are the provision of honorarium assistance for education personnel from kindergarten to junior high school level, operational funding assistance, computer facilities and sports facilities, as well as school buses for transportation of students both employees and the community.

Changes in the Composition of the Company's Directors

There is no change in the composition of the Board of Directors of the Company in 2018.

Appreciation

Representing the Board of Directors, I would like to express my gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners, customers, business partners, the central and regional governments and all other stakeholders for their support and cooperation so that the Company can record good performance in 2018. I will not forget to express my highest gratitude and appreciation to all employees for their dedication, achievements and loyalty to the Company. May goodness be with us all.



Tri Boewono

Presiden Direktur
President Director

Direksi

The Board of Directors





dari kiri ke kanan | from left to right

Budianto Purwahjo

Direktur

Director

Boyke Antonius Naba SE

Direktur Independen

Independent Director

Tri Boewono

Presiden Direktur

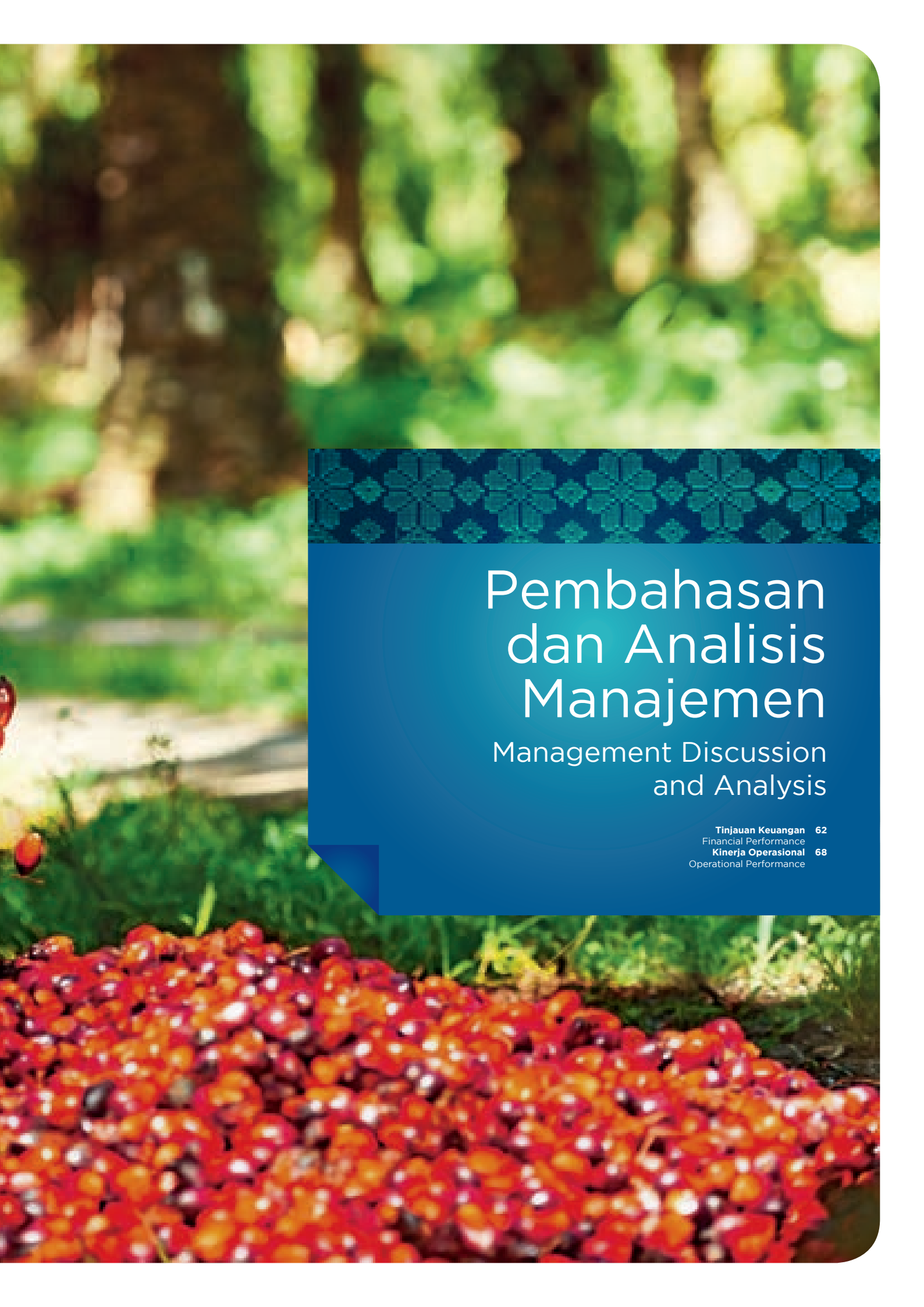
President Director

Devin Antonio Ridwan

Direktur

Director





Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Tinjauan Keuangan 62
Financial Performance
Kinerja Operasional 68
Operational Performance

Tinjauan **Keuangan**

Financial Performance



Rp114,13
miliar | billion

Laba Bruto Perseroan pada tahun 2018.

The Company's gross profit in 2018.



Rp258,42
miliar | billion

Dividen tunai yang telah dibagikan kepada pemegang saham Perseroan pada tahun 2018.

Cash dividend has been distributed to the Company's shareholders in 2018.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan

Perseroan mencatatkan pendapatan sepanjang tahun 2018 sebesar Rp446,65 miliar, menurun sebesar 41,23% dari pendapatan tahun 2017 sebesar Rp760,00 miliar. Pendapatan menurun terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan CPO dan PK masing-masing sebesar 35,75% dan 34,87% pada tahun 2018 sehubungan dengan penjualan investasi entitas anak Perseroan, serta adanya penurunan harga rata-rata penjualan CPO dari Rp8.126/Kg pada tahun 2017 menjadi Rp7.419/Kg pada tahun 2018, penurunan harga rata-rata penjualan PK dari Rp6.938/Kg pada tahun 2017 menjadi Rp5.832/Kg pada tahun 2018, dan penurunan harga rata-rata penjualan TBS dari Rp1.707/Kg pada tahun 2017 menjadi Rp1.449/Kg pada tahun 2018.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 34,44% dari Rp507,18 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp332,52 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembelian bahan baku Tandan Buah Segar dari pihak ketiga menurun sebesar 37,50% dari Rp157,95 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp98,72 miliar pada tahun 2018, dan beban tidak langsung menurun sebesar 38,52% dari Rp162,39 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp99,85 miliar pada tahun 2018 yang disebabkan oleh menurunnya beban gaji dan kesejahteraan karyawan serta beban penyusutan sehubungan dengan penjualan investasi entitas anak Perseroan.

Laba Bruto

Laba bruto menurun sebesar 54,86% dari Rp252,81 miliar pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp114,13 miliar pada tahun 2018 dan margin laba bruto menurun dari 33,27% pada tahun 2017 menjadi 25,55% pada tahun 2018.

Beban Usaha

Beban usaha meningkat sebesar 42,09% dari Rp96,75 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp137,48 miliar pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pesangon sebesar Rp51,50 miliar dan menurunnya beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp4,28 miliar sehubungan dengan penjualan investasi entitas anak Perseroan.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Revenue

The Company recorded revenue in 2018 amounted to Rp446.65 billion, decreased by 41.23% from revenue in 2017 which was Rp760.00 billion. The decreasing revenue was primarily due to the declining sales volume of CPO and PK by, respectively, 35.75% and 34.87% in 2018 related to the sale of investment in the Company's subsidiaries, and decreasing average of CPO selling price from Rp8,126/ Kg in 2017 to Rp7,419/ Kg in 2018, decreasing average of PK selling price from Rp6,938/ Kg in 2017 to Rp5,832/Kg in 2018, and decreasing average of FFB selling price from Rp1,707/Kg in 2017 to Rp1,449/Kg in 2018.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2018 decreased by 34.34% from Rp507.18 billion in 2017 to Rp332.52 billion in 2018. The decrease was mainly due to purchases of Fresh Fruit Bunches from third parties declined by 37.50% from Rp157.95 billion in 2017 to Rp98.72 billion in 2018, while indirect costs decreased by 38.52% from Rp162.39 billion in 2017 to Rp99.85 billion in 2018 due to decreases in employee salaries and benefits and depreciation expense related to divestment of the Company's subsidiaries.

Gross Profit

Gross profit down by 54.86% from Rp252.81 billion in 2017 to Rp114.13 billion in 2018 while gross profit margin decreased from 33.27% in 2017 to 25.55% in 2018.

Operating Expenses

Operating expenses increased by 42.09% from Rp96.75 billion in 2017 to Rp137.48 billion in 2018, primarily driven by increase in severance pay amount to Rp51.50 billion and a decrease in salaries and employee benefits of Rp.4.28 billion due to severance payments related to divestment of the Company's subsidiaries.

Tinjauan Keuangan

Financial Performance

Beban Lain-Lain Bersih

Beban lain-lain bersih menurun sebesar 23,65% dari Rp82,95 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp63,33 miliar pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh:

1. Penurunan beban bunga pinjaman sebesar Rp28,55 miliar dari Rp105,18 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp76,63 miliar pada tahun 2018 yang disebabkan oleh penurunan utang bank sehubungan dengan penjualan investasi entitas anak Perseroan.
2. Penurunan pendapatan bunga sebesar Rp6,77 miliar dari Rp31,39 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp24,62 miliar pada tahun 2018.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Selama tahun 2018, total aset Perseroan menurun sebesar 30,62% dari Rp2.871,88 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1.992,54 miliar pada tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya aset tetap tanaman dan non tanaman dari Rp2.626,75 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp808,54 miliar pada tahun 2018 sehubungan dengan dekonsolidasi entitas anak, serta meningkatnya saldo investasi dari nihil pada tahun 2017 menjadi Rp1.026,53 miliar pada tahun 2018.

Liabilitas

Selama tahun 2018, total liabilitas menurun sebesar 70,98% dari Rp1.308,78 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp379,80 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank sebesar Rp657,83 miliar dari Rp877,34 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp219,51 miliar pada tahun 2018 serta penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp130,25 miliar dari Rp229,93 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp99,68 miliar pada tahun 2018 sehubungan dengan dekonsolidasi entitas anak.

Ekuitas

Jumlah ekuitas menurun sebesar 3,18% dari Rp1.563,10 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1.612,75 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan surplus revaluasi aset tetap entitas anak sebesar Rp346,40 miliar, pembayaran dividen sebesar Rp258,42 miliar, serta adanya peningkatan saldo laba sebesar Rp340,65 miliar dan peningkatan perubahan nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual sebesar Rp327,25 miliar.

Other Expenses Net

Other expenses net decreased by 23.65% from Rp82.95 billion in 2017 to Rp63.33 billion in 2018, mainly due to:

1. Decreasing loan interest expense by Rp28.55 billion from Rp105.18 billion in 2017 to Rp76.63 billion in 2018 due to the reduction in bank loan in connection with the sale of the Subsidiary's investment.
2. Decreasing interest income by Rp6.77 billion from Rp31.39 billion in 2017 to Rp24.62 billion in 2018.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

During 2018, the Company's total assets decreased by 30.62% from Rp2,871.88 billion at end of 2017 to Rp1,992.54 billion at end of 2018. The decrease was mainly due to decreased plantation and non-plantation assets from Rp2,626.75 billion in 2017 to Rp808.54 billion in 2018 related to deconsolidation of subsidiaries, and increased in investment from nil in 2017 to Rp1,026.53 billion in 2018.

Liabilities

During 2018, total liabilities declined by 70.98% from Rp1,308.78 billion in 2017 to Rp379.80 billion in 2018. The decline was primarily driven by a decrease in bank loans of Rp657.83 billion from Rp877.34 billion in 2017 to Rp219.51 billion in 2018 and a decrease in deferred tax liabilities of Rp130.25 billion from Rp229.93 billion in 2017 to Rp99.68 billion in 2018 related to deconsolidation of subsidiaries.

Equity

Total equity decreased by 3.18% from Rp1,563.10 billion in 2017 to Rp1,612.75 billion in 2018. The decrease was primarily driven by a decrease in revaluation surplus of properties, plant and equipments amounting to Rp348.66 billion, dividend distribution amounting to Rp258.42 billion, and also an increase in retained earnings amounting to Rp340.65 billion and an increase in changes in fair value investment - available for sale amounting to Rp327.25 billion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi menurun sebesar 181,01% dari arus kas tersedia dari aktivitas operasi sebesar Rp93,93 miliar pada tahun 2017 menjadi arus kas yang digunakan dalam aktivitas operasi sebesar Rp76,09 miliar pada tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh :

- Penurunan kas diterima dari pelanggan sebesar Rp308,63 miliar
- Penurunan pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lainnya sebesar Rp60,29 miliar
- Penurunan pembayaran beban bunga sebesar Rp36,76 miliar
- Penurunan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp34,79 miliar .

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi menurun sebesar 122,04% dari arus kas tersedia dari aktivitas investasi Rp525,74 miliar pada tahun 2017 menjadi arus kas yang digunakan dalam aktivitas investasi Rp115,86 miliar pada tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan penambahan investasi sebesar Rp699,28 miliar
- Selisih sebesar Rp592,62 miliar atas hasil penjualan investasi dari sebesar Rp61,07 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp653,69 miliar pada tahun 2018.
- Penurunan pencairan deposito sebesar Rp630,00 miliar
- Penurunan penempatan deposito sebesar Rp80,00 miliar

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 118,32% dari arus kas yang digunakan dalam aktivitas pendanaan sebesar Rp941,28 miliar pada tahun 2017 menjadi arus kas tersedia dari aktivitas pendanaan sebesar Rp172,49 miliar pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh:

- Penerimaan Piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp1.118,70 miliar
- Penurunan modal disetor sebesar Rp605,16 miliar.
- Peningkatan pembayaran utang bank sebesar Rp104,30 miliar
- Peningkatan pembayaran dividen sebesar Rp80,50 miliar

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities decreased by 181.01% from cash flows from operating activities amounting to Rp93.93 billion in 2017 to cash flows used in operating activities amounting to Rp76.09 billion in 2018. This was mainly due to:

- Decrease in cash received from customers amounting to Rp 308.63 billion
- Decrease in cash paid to suppliers and other operating expenses amounting to Rp60.29 billion
- Decrease in interest expense payment amounting to Rp36.76 billion
- Decrease in income tax payment amounting to Rp34.79 billion.

Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows from investing activities decreased by 122.04% from cash flows from investing activities Rp525.74 billion in 2017 to cash flows used in investing activities Rp115.86 billion in 2018. The decrease was Primarily due to:

- Increase in addition of investment amounting to Rp699.28 billion
- Difference of Rp592.62 billion in proceeds from the sale from of investment from Rp61.07 billion in 2017 to Rp653.69 billion in 2018
- Decrease in withdrawal of time deposit amounting to Rp630.00 billion
- Decrease in deposit placement of Rp80.00 billion

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows from financing activities increased by 118.32% from cash flows used in financing activities amounting to Rp941.28 billion in 2017 to cash flows from financing activities Rp172.49 billion in 2018, primarily driven by:

- Receipt of other receivables from related parties amounting to Rp1,118.70 billion
- Decreased paid-in capital amounting to Rp605.16 billion
- Increased payment of bank loans amounting to Rp104.30 billion
- Increased dividend payments of Rp80.50 billion

Tinjauan Keuangan

Financial Performance

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Rasio kemampuan Perseroan untuk membayar hutang adalah sebagai berikut:

Rasio Liabilitas terhadap Aset dan Ekuitas

Rasio Liabilitas terhadap Aset menurun dari 0,46x pada tahun 2017 menjadi 0,19x pada tahun 2018 dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas menurun dari 0,84x pada tahun 2017 menjadi 0,24x pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh penurunan jumlah aset sebesar Rp879,34 miliar dan penurunan jumlah liabilitas sebesar Rp928,99 miliar sehubungan dengan dekonsolidasi entitas anak.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rata-rata waktu penagihan piutang usaha adalah 1 hari pada tahun 2018 dan 2 hari pada tahun 2017. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar atau secara khusus belanja modalnya. Sehingga dengan mengelola struktur modal yang optimal dan aman, biaya modal dapat dijaga ditingkat minimal dan Perseroan akan memiliki kapasitas penuh untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), untuk memantau modalnya. Rasio dihitung dari utang bersih dibagi dengan ekuitas ditambah dengan utang bersih. Utang bersih terdiri dari utang usaha, utang sewa pembiayaan, dan utang lainnya serta pinjaman, dikurangi kas dan setara kas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 gearing ratio masing-masing adalah sebesar 7% dan 35%.

SOLVENCY

The Company's solvency ratios were as follows:

Debts to Assets and Equity Ratios

Debt to Assets Ratio decreased from 0.46x in 2017 to 0.19x in 2018 and Debts to Equity Ratio decreased from 0.84x in 2017 to 0.24x in 2018. This was due to a decrease in total of assets amounting to Rp879.34 billion and decrease in total of liabilities amounting to Rp928.99 billion in related to deconsolidation of subsidiaries.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The average collection period of accounts receivable was 1 day in 2018 and 2 days in 2017. The management believes that there was no impairment loss on uncollectible receivables.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Management Policy on Capital Structure

The Company strives to achieve an optimal capital structure to finance non-current assets or specifically capital expenditure. By managing an optimal and sound capital structure, cost of capital can be kept at a minimum level and the Company will have full capacity to maximize shareholders value.

The Company uses gearing ratio (debt to capital ratio) to monitor its capital structure. The ratio is calculated by dividing net debt by total of equity and net debt. Net debt consists of trade payables, lease payables, other payables and loans minus cash and cash equivalents.

As of December 31, 2018 and 2017 gearing ratios were 7% and 35%, respectively.

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth	Description
Utang bersih	129.044	850.988	-84,84%	Net debt
Ekuitas	1.612.747	1.563.097	3,18%	Equity
Jumlah	1.741.791	2.414.085	-0,28%	Total

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2017 sebagai dividen tunai sebesar Rp259,56 miliar atau setara dengan Rp36,5 per lembar saham.

Pada tanggal 10 September 2018, Perseroan telah membagikan dividen sebesar Rp258,42 miliar kepada para pemegang saham.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Divestasi

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Perseroan dan Entitas Anak, antara lain:

1. Pada tanggal 16 Mei 2018, Perseroan dan PT Mutiara Agam ("MAG") telah melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham dalam PT Transpacific Agro Industry kepada PT Sumber Tani Agung Resources dengan harga jual beli dan pengalihan seluruh saham bersih sebesar Rp508,56 miliar.
2. Pada tanggal 16 Mei 2018, Perseroan telah melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham dalam PT Sumatera Candi Kencana kepada PT Sumber Tani Agung Resources dengan harga jual beli dan pengalihan seluruh saham bersih sebesar Rp114,57 miliar.
3. Pada tanggal 5 Juni 2018, Perseroan, induk Perseroan, telah melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham dalam PT Langgam Inti Hibrido kepada PT Inti Nusa Sejahtera dan PT Buana Citra Usaha Abadi, dengan harga jual beli dan pengalihan seluruh saham bersih sebesar Rp52,83 miliar.
4. Pada tanggal 13 Desember 2018, Perseroan dan MAG telah melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham dalam PT Mutiara Sawit Seluma kepada PT Syarikat Tandikat Adidaya dan PT Global Indo Bersaudara, dengan harga jual beli dan pengalihan seluruh saham bersih sebesar Rp21,97 miliar.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

DIVIDEND POLICY

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated August 13, 2018, agreed to partially use retained earnings as of December 31, 2017 as cash dividend with amount of Rp259.56 billion or equivalent to Rp36.5 per share.

On September 10, 2018, the Company distributed the dividend amounting to Rp258.42 billion to shareholders.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR LOAN/CAPITAL RESTRUCTURING

Divestment

In 2018, the Company entered into sale and transfer transaction of all shares owned by the Company and Subsidiaries, as follows:

1. On May 16, 2018, the Company and PT Mutiara Agam ("MAG") entered into sale and transfer transaction of all shares in PT Transpacific Agro Industry to PT Sumber Tani Agung Resources and PT Madina Agrolestari, at the net selling price and transfer of all shares amounting to Rp508.56 billion.
2. On May 16, 2018, the Company entered into sale and transfer transaction of all shares in PT Sumatera Candi Kencana to PT Sumber Tani Agung Resources at the net selling price and transfer of all shares amounting to Rp114.57 billion.
3. On June 5, 2018, the Company, parent entity, entered into sale and transfer transaction of all shares in PT Langgam Inti Hibrido to PT Inti Nusa Sejahtera and PT Buana Citra Usaha Abadi, at the net selling price and transfer of all shares amounting to Rp52.83 billion.
4. On December 13, 2018, the Company and MAG entered into sale and transfer transaction of all shares in PT Mutiara Sawit Seluma to PT Syarikat Tandikat Adidaya and PT Global Indo Bersaudara, at the net selling price and transfer of all shares amounting to Rp21.97 billion.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION INVOLVING CONFLICT OF INTEREST

The Company had no material transaction involving conflict of interest.

Kinerja Operasional

Operational Performance



46.159

ton | tons

Volume Produksi CPO pada tahun 2018.

The Production Volume of CPO in 2018.



48.126

ton | tons

Volume penjualan CPO pada tahun 2018

The sales volume of CPO in 2018

KEGIATAN USAHA

Perseroan menjalankan 3 kegiatan pokok operasional, yaitu;

1. Pengembangan perkebunan melalui pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan Tandan Buah Segar (TBS).
2. Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) menjadi Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK).
3. Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan.

Pada awal tahun 2018, Perseroan mengelola 7 (tujuh) entitas anak perkebunan kelapa sawit yang tersebar di pulau Sumatera dan Sulawesi, dan 3 pabrik minyak sawit dengan kapasitas total 105 Ton TBS per jam.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan divestasi 4 (empat) entitas anak perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera sehingga sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan memiliki 3 (tiga) entitas anak perkebunan kelapa sawit yang tersebar di pulau Sumatera dan Sulawesi, dengan kapasitas total pabrik 30 Ton TBS per jam.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan melalui beberapa Entitas Anak menjual hasil produksi perkebunan berupa TBS, CPO dan PK. Penjualan produk perseroan dengan cara negosiasi berdasarkan pertimbangan harga pasar. Referensi harga yang digunakan oleh Perseroan mengacu pada MDEX di Kuala Lumpur, tender Grup Astra, dan tender PTPN (Kantor Pemasaran Bersama atau KPB). Sebagian besar produk entitas anak Perseroan dijual kepada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup Wilmar dengan mempertimbangkan lokasi dan harga pasar terbaik.

PERKEBUNAN

Pada akhir tahun 2018, total lahan tertanam (inti dan plasma) sebesar 6.122 hektar (Ha), berkurang 73,86% dibandingkan 23.418 Ha pada tahun 2017. Komposisi tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) masing-masing sebesar 5.176 Ha dan 946 Ha atau 85%:15%.

BUSINESS ACTIVITIES

The Company performs 3 main operational activities, as follows:

1. Plantation development through land processing, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of Fresh Fruit Bunch (FFB).
2. Processing of Fresh Fruit Bunch (FFB) into Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK).
3. Selling and trading plantation products.

In early 2018, the Company managed 7 (seven) subsidiaries engaged in oil palm plantation located in Sumatra and Sulawesi, and 3 palm oil mills with a total capacity of 105 tons of FFB per hour.

On 2018, the Company divested 4 (four) subsidiaries engaged in oil palm plantation located in Sumatra. Hence, at the end of 2018, the Company had 3 (three) subsidiaries engaged in palm oil plantation spread across Sumatra and Sulawesi, with a total capacity of 30 tons of FFB per hour.

MARKETING

The Company through several subsidiaries sells plantation products in the form of FFB, CPO and PK. The Company's product sale is conducted by way of negotiations based on market price consideration. The Company's pricing refers to MDEX in Kuala Lumpur, Astra Group tender and PTPN (Joint Marketing Office) tender. Most products of the Company's subsidiaries are sold to the companies under Wilmar Group and Sinar Mas Group by considering the location and the best market price.

PLANTATION

At the end of 2018, the total planted area (nucleus and plasma) reached 6.122 hectares (Ha), decreased by 73.86% compared to 23,418 Ha in 2017. The composition of mature (TM) and immature (TBM) plantation respectively reached 5,176 Ha and 946 Ha or 85%:15%.

Kinerja Operasional

Operational Performance

PRODUKSI

Volume produksi TBS inti mencapai 167.952 ton, turun 38,84% dibandingkan 274.625 ton pada tahun 2017. Volume produksi CPO mencapai 46.159 ton, turun 38,42% dibandingkan 74.963 ton pada tahun 2017. Sedangkan produksi PK mencapai 9.292 ton, turun 36% dibandingkan 14.519 ton pada tahun 2017.

Penurunan produksi terutama disebabkan karena adanya divestasi beberapa Entitas Anak pada tahun 2018.

PENJUALAN

Volume penjualan CPO menurun 35,75% dari 74.901 ton di tahun 2017 menjadi 48.126 ton di tahun 2018, seiring dengan volume penjualan PK yang turun 34,87% dari 14.695 ton di tahun 2017 menjadi 9.571 ton di tahun 2018 serta volume penjualan TBS turun 19,36% dari 28.933 ton pada tahun 2017 menjadi 23.331 ton.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2018 menurun sebesar 41,23% dibanding tahun 2017 terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan CPO, PK dan TBS pada tahun 2018. Penjualan CPO, PK dan TBS masing-masing memberikan kontribusi sebesar 79,94%, 12,50% dan 7,56% terhadap struktur pendapatan Perseroan.

PRODUCTION

The nucleus production volume of FFB reached 167,952 tons, decreased by 38.84% compared to 274,625 tons in 2017. The production volume of CPO was 46,159 tons, fell by 38.42% compared to 74,963 tons in 2017. Meanwhile, PK production reached 9,292 tons, declined by 36% compared to 14,519 tons in 2017.

Decrease in production is due to divestment of several Subsidiaries in 2018.

SALES

The sales volume of CPO decreased by 35.75% from 74,901 tons in 2017 to 48,126 tons in 2018, in line with PK sales volume which declined by 34.87% from 14,695 tons in 2017 to 9,571 tons in 2018 and the sales volume of FFB fell by 19.36% from 28,933 tons in 2017 to 23,331 tons.

The Company's revenues in 2018 decreased by 41.23% compared to 2017 mainly due to the lower sales volume of CPO, PK and FFB in 2018. The sales of CPO, PK and FFB respectively contributed 79.94%, 12.50% and 7.56% to the Company's revenue structure.







Pendukung Bisnis

Business Support

74 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

80 **Teknologi Informasi**
Information Technology



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Setiap karyawan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensinya melalui program-program pengembangan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan kompetensi di setiap bidang pekerjaan.

Every employee has the same rights and opportunities to improve their competence through training programs are systematically tailored to competency needs in every work unit.

Sumber daya manusia (SDM) yang berkompetensi dan berintegritas adalah kunci dalam memastikan keberhasilan usaha. Setiap karyawan Perseroan harus mampu memberikan kinerja individu terbaiknya bagi Perseroan dan siap menghadapi berbagai tantangan dan perubahan lingkungan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan melalui Divisi Sumber Daya Manusia melaksanakan program-program pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas SDM Perseroan baik dari sisi *soft skill* (kepemimpinan, komunikasi, etika) maupun *hard skill* (kompetensi teknis) agar setiap karyawan mampu memberikan kontribusi positif bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Visi, Misi, dan Kebijakan Pengelolaan SDM

Visi Perseroan dalam strategi pengelolaan SDM adalah “Membangun SDM yang unggul dan kompeten di bidang perkebunan kelapa sawit”. Untuk mencapai visi tersebut, maka Divisi SDM mengemban misi untuk meningkatkan nilai tambah SDM Perseroan agar lebih produktif, sehingga operasional perusahaan menjadi semakin efisien.

Sebagai upaya pencapaian visi dan misi pengelolaan SDM, Perseroan menetapkan kebijakan pengelolaan SDM yang mengacu pada visi dan misi, nilai dan budaya perusahaan serta disesuaikan dengan tantangan eksternal yang dihadapi Perseroan di industrinya. Kebijakan tersebut mencakup inisiatif sebagai berikut:

1. Mencari dan mengembangkan SDM sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan.
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku SDM menjadi lebih baik.
3. Menciptakan iklim pembelajaran dan membudayakan semangat perbaikan.

Perencanaan SDM

Perencanaan SDM atau *manpower planning* (MPP) di Perseroan berdasarkan pada pemenuhan kompetensi sesuai kebutuhan dengan memperhatikan aspek-aspek yang meliputi; hasil analisis jabatan, kebutuhan dan ketersediaan SDM dengan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan, serta arah pengembangan lahan kebun dan pabrik Perseroan.

Dalam memenuhi kebutuhan SDM, Perseroan memprioritaskan untuk mengoptimalkan potensi SDM yang sudah ada, baik di Kantor Pusat maupun di entitas anak. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi kerja dan memberi penghargaan atas kompetensi, kapabilitas dan prestasi karyawan. Apabila kualifikasi yang dibutuhkan tidak tersedia di internal Perseroan, maka Perseroan akan melakukan rekrutmen eksternal.

Human resources (HR) that are competent and have integrity is the key in ensuring a successful business. Every employee of the Company must be able to demonstrate the best individual performance for the Company and be ready to face various challenges and changes in the business environment. Therefore, the Company through Human Resources Division implements sustainable development programs to improve the quality of the Company's HR both in terms of soft skills (leadership, communication, ethics) and hard skills so that each employee is able to positively contribute to the Company's business sustainability.

Vision, Mission and Policy of HR Management

The Company's vision in its HR management strategy is “To build excellent and competent HR in oil palm plantations.” To achieve this vision, the HR Division carries out the mission to increase the value added of HR to be more productive, so that the Company's operations become more efficient.

To achieve the vision and mission of HR management, the Company established HR management policy referring to the corporate vision and mission, strategy, values and culture, in line with the external conditions faced by the Company in the industry. The policy includes the following initiatives:

1. To find and develop HR according to the corporate values and culture,
2. To enhance HR knowledge, skills and behaviors, and
3. To create learning climate and to cultivate the spirit of continuous improvement.

HR Planning

HR or manpower planning (MPP) at the Company is based on fulfillment of competencies required by taking into account several aspects that include job analysis result, requirement and availability of HR with suitable competency and the direction of the Company's business development.

To meet HR needs, the Company prioritizes to optimize potential of the existing HR, both at Head Office and subsidiaries. It is also intended to encourage work motivation and to reward employees' competences, capabilities and achievements. If the required qualifications are not available internally, the Company will conduct external recruitment.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Rekrutmen

Perseroan telah menetapkan sistem rekrutmen karyawan yang menegaskan azas keterbukaan, obyektif, dan selektif serta berbasis kompetensi dan integritas. Rekrutmen dilakukan sesuai dengan analisis MPP dengan tata cara rekrutmen yang efektif dan efisien. Untuk mendapatkan kandidat yang memiliki kompetensi dan integritas terbaik, Perseroan menjalin kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi, mengikuti bursa tenaga kerja (*job fair*) dan menjadi dosen tamu untuk memberi gambaran mengenai bidang usaha Perseroan dan dunia agrobisnis pada umumnya.

Penilaian Kinerja

Sistem penilaian kinerja di Perseroan didasari oleh prinsip obyektivitas dan keadilan. Sistem penilaian harus mampu menjadi pembeda antar karyawan berkinerja tinggi dengan karyawan berkinerja rendah sehingga setiap karyawan akan mendapatkan imbalan kerja dan kesempatan karir berdasarkan prestasi kerja yang telah dicapainya. Hasil penilaian kinerja menjadi dasar untuk pengembangan karir/promosi/mutasi, besaran kenaikan gaji dan bonus, serta untuk menentukan kebutuhan pendidikan dan pelatihan yang harus diikuti karyawan bersangkutan.

Pengembangan Kompetensi

Seiring dengan perkembangan industri dan persaingan usaha, setiap karyawan dituntut untuk meningkatkan standar kompetensi diri secara berkelanjutan agar mampu menghadapi perubahan di industri yang dinamis. Setiap karyawan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensinya melalui program-program pengembangan yang tersedia.

Program-program pelatihan dirancang sesuai dengan kebutuhan kompetensi di setiap bidang pekerjaan. Karyawan yang bertugas di bidang tugas yang mempersyaratkan sertifikasi kompetensi dikirim ke lembaga pendidikan dan pelatihan terakreditasi untuk menjalani uji kompetensi yang secara rutin ditingkatkan tingkat keahliannya. Untuk kebutuhan pelatihan internal, Perseroan memiliki pusat pelatihan (*training center*) dengan sarana penunjang pelatihan yang berlokasi di PT Mutiara Agam, Sumatera Barat.

Program pelatihan yang diselenggarakan secara internal (*in-house*) terdiri dari dua program yaitu:

1. Program PABT (Provident Agro Basic Training), yaitu pelatihan yang meliputi aspek tanaman, administrasi, pabrik dan teknik,

Recruitment

The Company established an employee recruitment system that upholds the principles of transparency, objectivity and selectivity based on competency and integrity. Recruitment is conducted according to MPP in an effective and efficient manner. To attract candidates with the best competence and integrity, the Company cooperates with various parties, such as universities, participates in job fairs and gives public lectures on the Company's business lines in particular and in agribusiness industry in general.

Performance Assessment

Performance assessment is conducted based on the principle of objectivity and fairness. The assessment system should be able to differentiate high-performing and low-performing employees in order to implement performance-based reward and career opportunity. Performance assessment results are used as the basis for career development/promotion/mutation, calculation of salary and bonus increase, as well as to identify required education and training for each employee.

Competency Development

Along with the industry trend and business competition, every employee is required to improve self-competency standard on an ongoing basis in order to be able to face changes in the dynamic industry. Every employee has the same rights and opportunities to improve their competence through available development programs.

Training programs are systematically tailored to competency needs in every work unit. Employees who are required to gain competency certification are sent to accredited educational and training institutions to undertake routine competency test with increasing expertise grade. For internal trainings, the Company has a training center with training support facilities located in PT Mutiara Agam, West Sumatra.

In-house trainings consist of two programs, as follows:

1. PABT (Provident Agro Basic Training) Program covering agronomy, administration, factory and engineering,

2. Program PADP (Provident Agro Development Program), yaitu pelatihan yang meliputi aspek non teknis dan *soft skill* bagi karyawan level Mandor, Mandor 1, Asisten, dan Asisten Kepala. Modul pelatihan antara lain mencakup kerja sama, integritas, pengambilan keputusan, berpikir analitis, membangun relasi, inisiatif dan proaktif, kepemimpinan, dan dorongan prestasi.

Program pelatihan yang diselenggarakan secara eksternal antara lain:

1. Program yang bersifat teknis operasional seperti, Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Sertifikasi dan Pelatihan Juru Las, Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (AK3) Umum, Peningkatan Peran dan Efektivitas Laboratorium PKS, dan Auditor SMK3.
2. Program yang bersifat *best practice* seperti: Minimalisasi Losses dan Peningkatan Rendemen Pabrik Kelapa Sawit, Pelatihan Konsultan Hukum Pasar Modal, Seminar Managing Talent in Scaling Organization, Pelatihan Juri Nasional Quality Excellent Activity, Konvensi Mutu Site, Workshop Go Online Submission, dan Executive Gathering Palm Oil.

Pada tahun 2018 Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan dan implementasi budaya perbaikan, sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan di lapangan. Pelatihan yang dilakukan mencakup 15 item modul pelatihan dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 124 orang, dari level Worker hingga Direktur.

Proyek Planter Cemerlang

Proyek Planter Cemerlang adalah wadah bagi karyawan untuk mengemukakan gagasannya bagi perbaikan prosedur kerja (*improvement*) atau mengatasi permasalahan di tempat kerjanya masing-masing. Proyek Planter Cemerlang bertujuan mendorong kreativitas karyawan yang bermanfaat bagi Perseroan. Jika setiap unit di dalam Perseroan menerapkan budaya perbaikan, maka Perseroan akan beroperasi dengan lebih produktif, efektif dan efisien sehingga meningkatkan keunggulan kompetitif di pasar. Pada tahun 2018, proyek Planter Cemerlang mendapatkan 46 ide proyek *improvement* yang seluruhnya telah diselesaikan.

2. PADP (Provident Agro Development Program) Program covering non-technical and soft skill aspects for Foreman, Foreman 1, Assistant and Chief Assistant. The training materials include team work, integrity, decision making, analytical thinking, relationship building, initiative and proactivity, leadership and achievement encouragement.

Whereas external development program include:

1. Mandatory training related to operational techniques, such as, First Aid (P3K), Welding Certification and Training, Occupational Health and Safety Specialists (AK3), Role and Effectiveness Enhancement of Palm Oil Mill Laboratory and SMK3 Auditors.
2. Best practice programs, such as: Minimization of Losses and Increasing the Palm Oil Factory Rendering, Training in Capital Market Law Consultants, Managing Talent in Scaling Organization Seminar, National Jury Training for Quality Excellent Activity, Site Quality Convention, Go Online Submission Workshop and Palm Oil Executive Gathering.

In 2018, the Company organized various competency development programs and implementation of culture improvement according to the existing competence and needs. The trainings consisted of 15 modules with a total of 124 participants from all levels ranging from Worker to Director.

Planter Cemerlang Project

Planter Cemerlang Project is a forum for employees to propose their ideas for working procedures improvement or problem solving in their workplaces. Planter Cemerlang Project is aimed at encouraging the creativity of employees that are beneficial to the Company. If every unit in the Company implements the improvement culture, the Company will be able to operate more productively, effectively and efficiently thereby increasing its competitive advantage in the market. In 2018, Planter Cemerlang Project gathered 46 improvement ideas which have all been implemented.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif dengan mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan pada industri sejenis, peraturan upah minimum setempat, peraturan ketenagakerjaan, serta kondisi Perseroan. Struktur remunerasi terdiri dari gaji pokok dan tunjangan lainnya. Perseroan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam bentuk *non-cash benefit*, seperti mengikutsertakan karyawan dalam program Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan dan Program DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) untuk memberikan rasa aman bekerja karena sudah ada manfaat yang akan diterima di masa pensiun nanti. Usia pensiun di Perseroan adalah 55 tahun.

Sistem Informasi SDM

Sejak tahun 2016 Perseroan menerapkan sistem *Employee Self Service* (ESS) yang saat ini telah memiliki aplikasi yang dapat digunakan karyawan untuk keperluan klaim *medical* dan pengajuan cuti. Sistem EES akan terus dikembangkan sesuai kebutuhan sehingga dapat menyediakan dan mengolah data SDM secara akurat dan efisien.

Profil SDM

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 742 karyawan, terdiri dari 661 laki-laki (89%) dan 81 perempuan (11%) yang bertugas di lokasi perkebunan/entitas anak dan Kantor Pusat. Jumlah tersebut turun 63% dibandingkan jumlah karyawan pada tahun 2017 yang berjumlah 2.029 orang karena adanya divestasi entitas anak pada tahun 2018.

Tabel : Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table : Composition Based On Gender

Jenis Kelamin	2018	%	2017	%	Δ (%)	Gender
Laki-laki	661	89	1,872	92	-65	Male
Perempuan	81	11	157	8	-48	Female
Jumlah	742	100	2,029	100	-63	Total

Remuneration and Employee Benefits

The Company applies a competitive remuneration policy with reference to the average wage level in the same industry, the applicable labor law, as well as the Company's condition. Remuneration structure consists of basic salary and other benefits. The Company is committed to improving employee welfare by providing non-cash benefit, such as registering employees in BPJS Pension Program and DPLK (Financial Institution Pension Fund) Program to provide safety and security to employees in performing their jobs considering the benefits to be received at retirement. The retirement age in the Company is 55 years old.

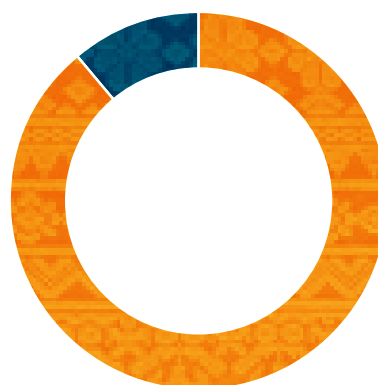
HR Information System

Since 2016, the Company has implemented Employee Self Service (ESS) system which now has applications that employees can use for medical claim and leave request. ESS system will be continuously developed and equipped so as to provide and process HR data in an accurate and efficient manner.

HR Profile

As of December 31, 2018, the Company had 742 employees, consisting of 661 males (89%) and 81 female (11%) spread across plantations/subsidiaries and Head Office. The amount decreased by 63% compared to 2,029 employees at the end of 2017 due to divestment of a subsidiary in 2018.

Grafik : Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Grafik : Composition Based On Gender

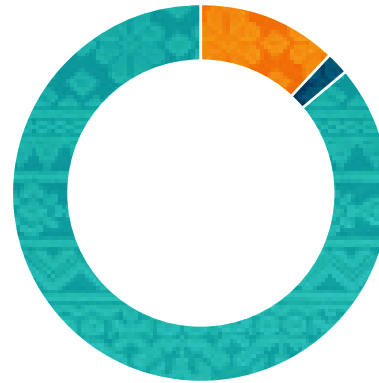


● Laki-laki | Male 89%
● Perempuan | Female 11%

Tabel: Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Table: Composition Based on Education

Tingkat Pendidikan	2018	%	2017	%	Δ (%)	Education Level
Sarjana S1 ke atas	87	12	205	10	-58	Under graduate and above
D3	15	2	32	2	-53	Diploma
Non Akademi	640	86	1,792	88	-64	Non Academy
Jumlah	742	100	2,029	100	-63	Total

Grafik : Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Grafik : Composition Based on Education



● Sarjana S1 ke atas | Undergraduate and above **12%**
● D3 | Diploma **2%**
● Non Akademi | Non Academy **86%**

Tabel: Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Table: Composition Based on Position Level

Jabatan	2018	%	2017	%	Δ (%)	Position
Kepala Divisi ke atas	19	3	23	1	-4	Division Head and above
Supervisor dan Manajer	34	5	71	3	-37	Supervisor and Manager
Staf	41	5	136	7	-70	Staff
Mandor	35	5	92	5	-62	Foreman
Operasional	613	82	1,707	84	-64	Operational
Jumlah	742	100	2,029	100	-63	Total

Grafik : Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Grafik : Composition Based on Position Level



● Kepala Divisi ke atas | Division Head and above **3%**
● Supervisor - Manager | Supervisor - Manager **5%**
● Staf | Staff **5%**
● Mandor | Foreman **5%**
● Operasional | Operational **82%**

Teknologi Informasi

Information Technology



Perseroan mengimplementasikan sistem ERP yang menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan untuk setiap aktivitas perkebunan untuk mengintegrasikan proses kerja sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

The Company implements ERP system providing financial and non-financial information for each plantation activity to integrate the work processes to become more effective and efficient.

Teknologi informasi ("IT") telah menjadi kebutuhan dasar untuk mendukung setiap proses bisnis Perseroan. Solusi teknologi informasi akan meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja. Ketersediaan data yang akurat dan mutakhir akan membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Perseroan mengembangkan sistem informasi perkebunan yang disebut *Provident Agro Information System* (Provis) yang terintegrasi. Dengan sistem TI yang didukung oleh infrastruktur komunikasi data, komunikasi dan informasi dari kantor kebun ke kantor pusat (HO) dapat berlangsung secara *realtime*. Modul-modul yang telah diimplementasikan melalui Provis adalah:

1. Enterprise Resource Planning (ERP)

Sistem ERP dikembangkan berdasarkan metode *Activity-based Costing* (ABC) dan *Activity-based Management* (ABM). Sistem ERP menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan untuk setiap aktivitas perkebunan seperti penanaman, perawatan, pemanenan, transportasi dan pengolahan di pabrik. Implementasi ERP bertujuan untuk mengintegrasikan proses kerja sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Datawarehouse (DWH) dan Business Intelligence (BI)

DWH dan BI digunakan untuk proses pengawasan dan pengendalian aktivitas perkebunan. Sistem ini didukung oleh data dan informasi dari sistem ERP setelah melalui proses konsolidasi data dari seluruh sistem yang ada dan ditransformasikan sesuai kebutuhan pengguna. BI juga bermanfaat untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

3. Security System

Perseroan mengadopsi sistem keamanan data *Firewall* untuk melindungi sistem informasi Perseroan terhadap gangguan lingkungan luar, Spam gateway, dan koneksi VPN (*Virtual Private Network*).

Information technology ("IT") has become a basic need to support each of the Company's business processes. Information technology solutions will increase work efficiency, effectiveness and productivity. The availability of accurate and up-to-date data will help management in a fast and proper decision-making process.

The Company develops plantation information system called *Provident Agro Information System* (Provis) that is integrated. With IT system supported by data communication infrastructure, communication and information from plantation offices to Head Office (HO) can be real time. Modules that have been implemented through Provis are as follows:

1. Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP system is developed based on *Activity Based Costing* (ABC) and *Activity Based Management* (ABM) methods. ERP system provides financial and non-financial information for each plantation activity, such as cultivation, nursery, harvesting, transportation and mill processing. ERP implementation aims to integrate the work processes to become more effective and efficient.

2. Data warehousing (DWH) and Business Intelligence (BI)

DWH and BI are used for monitoring and controlling processes of plantation activities. This system is supported by data and information from ERP system, after going through data consolidation process from the existing systems to be transformed as per user's requirements. BI is also useful to support decision maker process.

3. Security System

The Company adopts security system *Firewall* to protect the Company's information system from external disruptions, Spam gateway and VPN (*Virtual Private Network*) connection.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | | | |
|-----|--|-----|--|
| 84 | Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance (GCG) | 115 | Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary |
| 85 | Dasar dan Pedoman Penerapan GCG
GCG References and Guidelines | 117 | Hubungan Investor
Investor Relations |
| 86 | Struktur Tata Kelola
Governance Structure | 118 | Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access To Corporate Information and Data |
| 87 | Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders | 120 | Audit Internal
Internal Audit |
| 94 | Dewan Komisaris
Board of Commissioners | 122 | Manajemen Risiko
Risk Management |
| 97 | Direksi
Board of Directors | 126 | Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System |
| 105 | Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Affiliations Among Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders | 127 | Akuntan Publik
Public Accountant |
| 107 | Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak
Multiple Positions of Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries | 128 | Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perseroan
Legal Proceedings Involving the Company |
| 107 | Komite Audit
Audit Committee | 129 | Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions |
| 112 | Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee | 130 | Kode Etik
Code of Conduct |
| | | 132 | Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Implementation of Public Company |



Tata Kelola **Perusahaan**

Good Corporate Governance



Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepatuhan terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan beroperasi dengan aspek legalitas yang jelas dan bebas dari masalah sebagai upaya untuk menjaga reputasi, meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company is committed to comply with all applicable laws and regulations and always operate with clear and problem-free legality aspects in an effort to maintain the Company's reputation, to increase the public trust, and to provide optimal benefits for all shareholders shareholders and others stakeholders.

KOMITMEN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* ("GCG") di setiap aktivitas usaha untuk menjadi korporasi yang berintegritas dan terpercaya. Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan beroperasi dengan aspek legalitas yang jelas dan bebas dari masalah sebagai upaya untuk menjaga reputasi, meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN GCG

Dalam penerapan GCG, Perseroan mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut ini, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("Undang-Undang PT");
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;

COMMITMENT

The Company is committed to implementing good corporate governance ("GCG") practices in every business activity to become a corporation of integrity and trustworthiness. The Company always upholds compliance with all prevailing laws and regulations and operates with clear and clean legality in an effort to maintain reputation, to increase public trust and to provide optimal benefits to all shareholders and other stakeholders.

GCG REFERENCES AND GUIDELINES

In the implementation of GCG, the Company refers to the following provisions, among others:

- Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Company Law");
- Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Listed Companies;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Listed Companies;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Formulating the Charter of the Internal Audit Unit;

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2017 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Regulation of the Financial Services Authority Number 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuer or Public Company;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 10/POJK.04/2017 on Amendment to the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2017 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Listed Company;
- Regulation of the Financial Services Authority Number 11/POJK.04/2017 on Report of Share Ownership or Any Changes in the Share Ownership of the Public Company;
- Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Listed Companies;
- Circular Letter of the Financial Services Authority Number 30/SEOJK.04/2016 on Format and Content of Annual Report of Issuer or Public Company.

Selain itu, Perseroan telah memiliki dokumen pedoman dan kebijakan GCG (*softstructure* GCG) sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan untuk menerapkan praktek GCG terbaik dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan, antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola;
2. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Piagam Audit Internal;
6. Kode Etik.
7. Prosedur Kerja (SOP) yang terus disempurnakan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, aspek-aspek produktivitas dan *safety* di wilayah operasi untuk meminimalkan risiko bencana/kecelakaan kerja.

In addition, the Company has GCG guidelines and policies (GCG structure) as to guide all personnel of the Company to implement the best GCG practices in each business activity, including:

1. GCG Guidelines;
2. Board Manual;
3. Audit Committee Charter;
4. Nomination and Remuneration Committee Charter;
5. Internal Audit Charter;
6. Code of Conduct.
7. Standard Operating Procedures (SOP) which continue to be refined to improve compliance with regulations, aspects of productivity and safety in the operational area to minimize disaster risk/occupational accident.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing memiliki organ pendukung untuk membantu menjalankan fungsi dan kewajibannya.

Setiap organ perusahaan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's governance structure consists of the main organs, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. Board of Commissioners and Board of Directors have their respective supporting organs to help carry out their functions and obligations.

Each company organ has its authorities and independence in carrying out their respective duties and functions as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

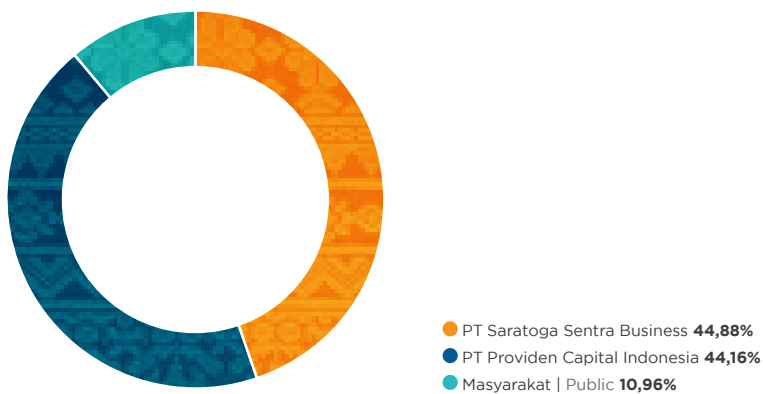
INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Perseroan merupakan usaha patungan antara PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia. Baik PT Provident Capital Indonesia dan PT Saratoga Sentra Business merupakan perusahaan yang bergerak di bidang investasi yang berdomisili di Jakarta. PT Saratoga Sentra Business merupakan anak usaha dari PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2018 ditunjukkan pada diagram berikut:

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2018

Shareholders Composition as of December 31, 2018

Persentase | Percentage



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perseroan yang berfungsi sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun dan tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu jika diperlukan.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dalam RUPS

Di dalam RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan

SHAREHOLDERS INFORMATION

The Company is a joint venture between PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia with equal shares ownership. Both PT Provident Capital Indonesia and PT Saratoga Sentra Business are investment companies domiciled in Jakarta. PT Saratoga Sentra Business is a subsidiary of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. The Company's shareholders composition as of December 31, 2018 was as follows:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the Company's organ that serves as a forum for Shareholders to discuss and make strategic decisions in accordance with the limits of authority stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. GMS consists of Annual GMS held every year and not more than six months after the Company's financial year ends, and Extraordinary GMS that can be held at any time if necessary.

Rights and Responsibilities of Shareholders in GMS

In GMS, Shareholders have the right to be equally treated in giving their opinions and contributing in the Company's important and strategic decision-making

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

penting dan strategis Perseroan, di antaranya dalam hal berikut:

- Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penilaian kinerja Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan;
- Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan, termasuk pembagian dividen;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Informasi Mengenai Penyelenggaraan RUPS Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS Perseroan adalah dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tanggal 4 Juni 2018

RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan pada hari Senin tanggal 4 Juni 2018 bertempat di Rapha Room, Hotel JS Luwansa, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta Selatan 12940. Hasil keputusan RUPST telah disahkan Notaris dengan Akta Nomor 1.

1. Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

process. The rights and responsibilities of shareholders are as follows:

- Appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Determination of the amount of remuneration and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors.
- Assessment of the Company's performance for the current financial year.
- Approval for the use of the Company's net income, including dividend distribution.
- Approval for amendment to the Company's Articles of Association.
- Approval for corporate actions requiring GMS resolution as stipulated in the Company's Articles of Association.

GMS in 2018

In 2018, the Company held 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS. The decision-making mechanism in the Company's GMS was deliberation for consensus. In the case of a decision based on deliberations for consensus is not reached, then the decision shall be taken by voting.

Annual GMS on June 4, 2018

Annual GMS (AGMS) was held on Monday, June 4 2018 in Rapha Room, JS Luwansa Hotel, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, South Jakarta 12940. AGMS resolutions were ratified in Notarial Deed No. 1.

1. Quorum of Shareholders and Presence of Board of Commissioners and Board of Directors

AGMS was attended by Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as follows:

Kehadiran Pemegang Saham | Shareholders Attendance

6,339,164,166 saham/suara atau setara dengan 89,07% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan
6,339,164,166 shares/votes who have legitimate voting rights or equal to 89.07% of the total shares with valid voting rights issued by the Company

Kehadiran Dewan Komisaris | Board of Commissioners Attendance

- | | |
|----------------------------|---|
| • Ir. Maruli Gultom | Presiden Komisaris President Commissioner |
| • Michael W.P. Soeryadjaya | Komisaris Commissioner |
| • Teuku Djohan Basyar | Komisaris Independen Independent Commissioner |
| • Johnson Chan | Komisaris Independen Independent Commissioner |

Kehadiran Direksi | Board of Directors Attendance

- | | |
|-----------------------------|--|
| • Tri Boewono | Presiden Direktur President Director |
| • Budianto Purwahjo | Direktur Director |
| • Devin Antonio Ridwan | Direktur Director |
| • Boyke Antonius Naba, S.E. | Direktur Independen Independent Director |

2. Keputusan Rapat dan Realisasi

2. Meeting Resolutions and Realizations

Mata Acara Rapat Pertama	First Meeting Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2017 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.	Approval for the Company's 2017 Annual Report including the Company's Activity Report and Supervisory Report of Board of Commissioners.
Keputusan	Resolution
a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2017, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.	a. Approved and ratified the Company's 2017 Annual Report, including the Company's Activity Report and Supervisory Report of Board of Commissioners. b. Granted release and discharge of authority to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory during the financial year 2017, to the extent their measures were recorded in the Company's Financial Statements and not in violation of rules and the laws and regulations.
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

Mata Acara Rapat Kedua	Second Meeting Agenda
Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2017.
Keputusan	Resolution
Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik No.273/2-P078/NPH-2/12.17 tertanggal 7 Maret 2018 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.	Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2017 audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan based on Report of Public Accounting Firm No. 273/2-P078/NPH-2/12.17 dated March 7, 2018 with Unqualified opinion.
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

Mata Acara Rapat Ketiga	Third Meeting Agenda
Penetapan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	Determination of the use of the Company's net income for financial year ended Desember 31, 2017.
Keputusan	Resolution
Menyetujui penggunaan keuntungan bersih Perseroan tahun buku 2017 sebesar Rp68.286.973.000 seluruhnya akan dimasukkan sebagai saldo laba.	Approved the use of the Company's net income for financial year 2017 of Rp 68,286,973,000, all of which to be included in retained earnings.
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

Mata Acara Rapat Keempat	Fourth Meeting Agenda
Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018.	Appointment of Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2018.
Keputusan	Resolution
Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan- persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut.	Delegated authority to Board of Commissioners with due regard to recommendation from Audit Committee to appoint public accounting firm enlisted in Financial Services Authority ("OJK") to audit the Company's Consolidated Financial Statements for financial year ended December 31, 2018 and delegated full authority to the Company's Board of Directors to determine honorarium and other terms related to appointment of the public accounting firm.
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Mata Acara Rapat Kelima	Fifth Meeting Agenda
Penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2018.	Determination of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors for Financial Year 2018.
Keputusan	Resolution
Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2018 setelah mendapat rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Delegated authority to Board of Commissioners to determine salaries, honorarium and other allowances for members of Board of Directors and honorarium for Board of Commissioners for 2018 upon recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tanggal 4 Juni 2018

RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada hari Senin tanggal 4 Juni 2018 bertempat di Rapha Room, Hotel JS Luwansa, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta Selatan 12940. Hasil keputusan RUPST telah disahkan di Akta Nomor 2.

Extraordinary GMS on June 4, 2018

Extraordinary GMS (EGMS) was held on Monday, June 4, 2018 in Rapha Room, JS Luwansa Hotel, Jl. HR Rasuna Said Kav.C-22, South Jakarta 12940. EGMS resolutions were ratified in Notarial Deed No. 2.

1. Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

1. Quorum of Shareholders and Presence of Board of Commissioners and Board of Directors

EGMS was attended by Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company with the following attendance:

Kehadiran Pemegang Saham | Shareholders Attendance

6.339.164.166 saham/suara atau setara dengan 89,07% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan
6,339,164,166 shares/votes who have legitimate voting rights or equal to 89.07% of the total shares with valid voting rights issued by the Company

Kehadiran Dewan Komisaris | Board of Commissioners Attendance

• Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner
• Michael W.P. Soeryadjaya	Komisaris Commissioner
• Teuku Djohan Basyar	Komisaris Independen Independent Commissioner
• Johnson Chan	Komisaris Independen Independent Commissioner

Kehadiran Direksi | Board of Directors Attendance

• Tri Boewono	Presiden Direktur President Director
• Budianto Purwahjo	Direktur Director
• Devin Antonio Ridwan	Direktur Director
• Boyke Antonius Naba, S.E.	Direktur Independen Independent Director

2. Keputusan RUPSLB dan Realisasi

Mata Acara Rapat Pertama
Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan.
Keputusan
1. Menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/atau tindakan Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp51.777.000.000 termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi Pembelian Kembali Saham Perseroan, untuk membeli sebanyak-banyaknya 153.000.000 saham Perseroan atau 2,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (duabelas) bulan sejak disetujui Pembelian Kembali Saham Perseroan oleh RUPSLB, yaitu dari tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan tanggal 4 Juni 2019. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini dan melaporkan pelaksanaan pembelian kembali Saham tersebut pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.
Realisasi
Telah selesai dilaksanakan.

2. EGMS Resolutions and Realizations

First Meeting Agenda
Approval for the Company's shares buyback.
Resolution
1. Accepted and approved the plans and/or actions of the Company and the Company's Board of Directors to buyback the Company's shares which were issued and listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) with a maximum fund allocation of Rp51,777,000,000 including transaction cost, intermediary traders and other costs in connection with the Company's Shares Buyback transaction, to repurchase up to 153,000,000 shares of the Company or 2.15% of the total issued and fully paid shares of the Company. The Company's shares buyback would be conducted gradually within a period of no more than 12 (twelve) months upon EGMS' approval for the Company's Shares Buyback, from June 15, 2018 until June 4, 2019. 2. Granted authority to the Company' Board of Directors, both collegially and individually, to take all actions necessary to carry out the Meeting's resolutions and to report implementation of the Company's Shares Buyback to Annual General Meeting of Shareholders.
Realization
Has been completed.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Mata Acara Rapat Kedua	Second Meeting Agenda
Perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.	Amendment to provision of Article 3 of the Company's Articles of Association.
Keputusan	Resolution
Menyetujui mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Perseroan menjadi sebagai berikut:	Approval for amendment to provision of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purpose and Objective of the Company as follows:
PASAL 3 1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perkebunan, hasil alam, sumber daya alam dan energi, pertambangan, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak). 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian dan perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit, termasuk namun tidak terbatas pada: 1) Pemilihan bibit tanaman untuk pengembangbiakan; 2) Pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit; b. Menjalankan usaha di bidang industri, antara lain: 1) memproduksi minyak mentah kelapa sawit (CPO), inti sawit, minyak inti sawit (PKO) dan produk turunan kelapa sawit lainnya; 2) Memasarkan hasil industri minyak mentah kelapa sawit (CPO), inti sawit, minyak inti sawit (PKO) dan produk turunan kelapa sawit lainnya; 3) Melaksanakan diversifikasi produksi di dalam lingkup industri pengolahan; c. Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan, bibit, benih tanaman-tanaman tersebut serta produk kelapa sawit lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri; d. Melakukan pendirian perusahaan baru atau melakukan penyertaan saham pada perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung; e. Melakukan divestasi atau pelepasan saham-saham atas perusahaan-perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung. 3. Untuk mendukung kegiatan usaha utamasebagaimana disebut dalam ayat 2 Pasal ini, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk: a. Membangun dan mengoperasikan pelabuhan khusus; b. Menyelenggarakan angkutan darat untuk menjamin kesinambungan pengiriman hasil industri; c. Menyediakan jasa kepada pihak lain yang memanfaatkan aset yang dimiliki oleh Perseroan di bidang industri; d. Melakukan kegiatan perdagangan, termasuk namun tidak terbatas pada pemasaran dan penjualan, atas produk perkebunan selain hasil produksi Perseroan, baik ke pasar dalam negeri ataupun ke pasar luar negeri; e. Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan-perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung.	ARTICLE 3 1. Purpose and objective of the Company is to invest or participate in other companies engaged in agriculture, plantation, natural product, natural resources and energy, mining, trade, industry, transportation and services (except services in law and tax). 2. To achieve the aforementioned purpose and objective, the Company may perform the following business activities: a. Agriculture and plantation businesses, particularly palm-oil plantation, including but not limited to: 1) Selection of plant seeds for breeding; 2) Land management, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of fresh fruit bunch; b. Industrial businesses, including: 1) Production of crude palm oil (CPO), palm kernel, palm kernel oil (PKO) and other palm oil derivative products; 2) Marketing of crude palm oil (CPO), palm kernel, palm kernel oil (PKO) and other palm oil derivative products; 3) Product diversification within the scope of the processing industry; c. Selling and trading of plantation products, seedlings and other palm oil products, both domestically and overseas. d. Establishment of new companies or investing in other companies directly or indirectly; e. Divestment or disposal of shares of companies where the Company places its investments, both directly and indirectly. 3. To support the main business activities as referred to in paragraph 2 of this Article, the Company may also conduct the below supporting business activities to optimize the utilization of existing resources: a. Building and operating special ports; b. Providing land transportation to ensure continuous shipments of industrial products; c. Providing services to other parties by utilizing the Company's industrial assets; d. Trading, including but not limited to marketing and selling of plantation products other than the Company's products, both to domestic and overseas markets; e. Providing funding and/or financing needed by companies where the Company places its investments, both directly and indirectly.
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

Penyelenggaraan RUPSLB Tanggal 13 Agustus 2018

RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada hari Senin tanggal 13 Agustus 2018 bertempat di EPI Ballroom 4-5 - The Grove Suites by Grand Aston,

EGMS on August 13, 2018

Extraordinary GMS (EGMS) was held on Monday, August 13, 2018 in EPI Ballroom 4-5 - The Grove Suites by Grand Aston, Rasuna Epicentrum Area, Jl. HR Rasuna

Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan 12960. Hasil keputusan RUPST telah disahkan di Akta Nomor 24.

Said, Kuningan, South Jakarta 12960. EGMS resolutions were ratified in Notarial Deed No. 24.

1. Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance

6.433.301.097 saham/suara atau setara dengan 90,46% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan
 6,433,301,097 shares/votes who have legitimate voting rights or equal to 90.46% of the total shares with valid voting rights issued by the Company

Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendance

- | | |
|-----------------------|---|
| • Ir. Maruli Gultom | Presiden Komisaris President Commissioner |
| • Teuku Djohan Basyar | Komisaris Independen Independent Commissioner |
| • Johnson Chan | Komisaris Independen Independent Commissioner |

Kehadiran Direksi Board of Directors Attendance

- | | |
|-----------------------------|--|
| • Tri Boewono | Presiden Direktur President Director |
| • Budianto Purwahjo | Direktur Director |
| • Devin Antonio Ridwan | Direktur Director |
| • Boyke Antonius Naba, S.E. | Direktur Independen Independent Director |

1. Quorum of Shareholders and Presence of Board of Commissioners and Board of Directors

EGMS was attended by Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company with the following attendance:

2. Keputusan RUPSLB dan Realisasi

2. EGMS Resolutions and Realizations

Mata Acara Rapat Pertama	First Meeting Agenda
Persetujuan Penggunaan Saldo Laba Perseroan per 31 Desember 2017 Sebagai Dividen Tunai.	Approval for Use of Retained Earnings as of December 31, 2017 for Cash Dividend.
Keputusan	Resolution
1. Menyetujui menetapkan sebagian dari Saldo Laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 sebagaimana dicatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dalam laporannya No. 273/2.P078/NPH.2/12.17 tanggal 7 Maret 2018 sebesar Rp267.463.958.000 (dua ratus enam puluh tujuh miliar empat ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu rupiah) untuk dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan atau sebesar Rp36,5 per lembar saham. 2. Dividen Tunai yang berasal dari Saldo Laba tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Agustus 2018 yang pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 10 September 2018. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan dan atau keputusan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembagiannya, termasuk namun tidak terbatas pada mengatur tata cara pembagian/pembayarannya dan mengumumkan jadwal waktu pelaksanaan pembagian Dividen Tunai tersebut dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.	a. Approved a portion of the Company's Retained Earnings as of December 31, 2017 as recorded in the Consolidated Financial Statements audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan in its report No. 273/2.P078/NPH.2/12.17 dated March 7, 2017 amounting to Rp267,463,958,000 (two hundred sixty seven billion four hundred sixty three million nine hundred fifty eight thousand rupiah) to be distributed as Cash Dividend to all shareholders of the Company or Rp36.5 per share. b. Cash Dividend set aside from Retained Earnings would be distributed to all of the Company's shareholders registered in the Company's Shareholders Register dated August 27, 2018 for which payment would be made on September 10, 2018. c. Delegated authority and power to the Company's Board of Directors and or Board of Commissioners to take all necessary actions and or decisions for cash dividend distribution, including but not limited to organizing procedures for distribution/payment and announcing Cash Dividend distribution schedule taking into account the applicable laws and regulations.
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Mata Acara Rapat Kedua	Second Meeting Agenda
Persetujuan Penggunaan Sebagian Saldo Laba Perseroan per 31 Desember 2017 Sebagai Cadangan Wajib.	Approval for Use of the Company's Retained Earnings as of December 31, 2017 as Mandatory Reserves.
Keputusan	Resolution
Menyetujui penggunaan sebagian Saldo Laba Perseroan per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	Approved the use of the Company's Retained Earnings as of December 31, 2017 amounting to Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) to be set aside as the Company's reserves in order to fulfill the provision of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

DEWAN KOMISARIS

Komposisi Anggota dan Dasar Hukum Penunjukan

Sampai dengan 31 Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Tabel: Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018

Table: Composition of the Board of Commissioners' as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term Of Office
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 85 tanggal 21 April 2017 Deed No. 85 dated April 21, 2017	2017 - 2022
Michael W.P. Soeryadjaya	Komisaris Commissioner		
Winato Kartono	Komisaris Commissioner		
Teuku Djohan Basyar	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Johnson Chan	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Masa jabatan Dewan Komisaris yang bertugas saat ini akan berakhir pada penutupan RUPST tahun 2022 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi perubahan sebelum akhir masa jabatan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 (POJK 33/2014) Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Undang-Undang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

Composition and Legal Basis of Appointment

As of December 31, 2018, composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

Term of office of Board of Commissioners currently in charge will end at the closing of 2022 AGMS with due regards to the right of GMS to terminate at any time. In the event of a change before the end of the term of office, the new member of Board of Commissioners shall be assigned for the remaining term of office of the replaced member of Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities and Authorities

Duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners are stipulated in Board Manual which was prepared with a reference to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, the Law of Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Komisaris antara lain:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan.
- Memastikan terselenggaranya fungsi Audit Internal dan memberi nasehat, saran dan/atau rekomendasi atas hasil temuan Audit Internal kepada Direksi.
- Membentuk Komite Audit, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris.
- Memastikan terselenggaranya fungsi Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite Dewan Komisaris.
- Meneliti, menelaah dan mengesahkan rencana kerja dan anggaran (RKAP) sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Sedangkan wewenang Dewan Komisaris antara lain:

- Memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain lain.
- Mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi.
- Memperoleh penjelasan dari Direksi tentang segala hal mengenai Perseroan.
- Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2018

Dewan Komisaris telah memberikan berbagai arahan dan rekomendasi kepada Direksi, mencakup pengelolaan keuangan, operasional maupun isu-isu penting terkait dinamika pasar minyak kelapa sawit global, kebijakan pemerintah, dan kondisi makroekonomi, sepanjang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya. Rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ataupun melalui surat-menyurat dan media komunikasi lainnya.

Duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners, in general, are:

- Supervise policy of management of the Company, the course of management in general and advise Board of Directors for the interests of the Company in accordance with the Company's purpose and objective and the Articles of Association.
- Ensure that Internal Audit is functioning well and provide advices, suggestions and/or recommendations on Internal Audit findings to Board of Directors.
- Establish Audit Committee, whose members include one or more members of Board of Commissioners.
- Ensure that Independent Commissioner performs effectively in accordance with the applicable laws and regulations.
- Evaluate performance of the committees established by Board of Commissioners.
- Examine, review and approve corporate work plan and budget (RKAP) prior to the beginning of the next financial year.
- Be accountable for the implementation of supervisory duties to shareholders through GMS.

Authorities of Board of Commissioners include, among others:

- Investigate all books, letters and other evidences, verify and check cash and other balances.
- Acknowledge all actions taken by Board of Directors.
- Obtain explanations from Board of Directors on all matters concerning the Company.
- Propose replacement and/or appointment of members of Board of Directors to GMS.

Duties of Board of Commissioners in 2018

Board of Commissioners provided various directives and recommendations to Board of Directors, including financial management, operations and important issues related to the dynamics in the global palm oil market, government policies and macroeconomic conditions, to the extent that they were relevant to its duties and obligations. Recommendations of Board of Commissioners were delivered in joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors or through correspondence and other communication media.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Pada tahun 2018 tidak ada program orientasi untuk Komisaris baru.

Program Pengembangan Kompetensi

Dewan Komisaris mengikuti program pengembangan kompetensi seperti kegiatan seminar atau pelatihan dimana anggota Dewan Komisaris menjadi peserta atau pembicara. Program ini bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Tabel: Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris 2018

Table: BOC Competency Development in 2018

Peserta Participant	Pelatihan Training	Tempat Dan Tanggal Date And Venue
Ir. Maruli Gultom	14th Indonesia Palm Oil Conference and 2019 Price Outlook "Indonesia Palm Oil Development : Contribution to SDGs"	Bali, 31 Oktober 2018 - 2 November 2018

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite NR"). Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite-komite Dewan Komisaris telah bekerja dengan memuaskan. Komite bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite juga membantu Dewan Komisaris menelaah dan menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan Direksi untuk memberikan persetujuan, dukungan dan nasihat.

Sepanjang tahun 2018 Komite Audit telah mengkaji dan mengevaluasi laporan keuangan triwulanan Perseroan yang akan disampaikan ke OJK dan BEI dan dipublikasikan melalui *website* Perseroan serta memastikan bahwa laporan keuangan tersebut terbit tepat waktu. Selain itu, Komite Audit juga memonitor kegiatan audit internal dan audit eksternal dalam melakukan audit laporan keuangan, serta mengkaji dan memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perseroan dan entitas anak.

Komite NR membantu Dewan Komisaris melakukan kajian atas formulasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka menindaklanjuti keputusan RUPS Tahunan 2018 dan telah menyampaikan rekomendasi besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2018.

Orientation Program for New Members of Board of Commissioners

In 2018, there was no orientation program for new Commissioners.

Competency Development Program

Board of Commissioners participated in competency development program, such as seminars or trainings where members of Board of Commissioners became participants or speakers. This program aimed to support duties implementation of Board of Commissioners.

Performance Assessment of Committees of Board of Commissioners

Board of Commissioners carried out its supervisory duties assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee ("NR Committee"). Board of Commissioners believes that the committees of Board of Commissioners performed satisfactorily. The Committees actively analyzed and responded to changes in the business environment that affected the Company's performance. The Committees also assisted Board of Commissioners in reviewing and preparing Board of Commissioners' responses to Board of Directors' requests for approval, support and advice.

During 2018, Audit Committee reviewed and evaluated the Company's quarterly financial statements to be submitted to OJK and BEI and published on the Company's website as well as ensured that the financial statements were on-time. In addition, Audit Committee also monitored internal audit and external audit activities in conducting financial statement audits, as well as reviewed and provided recommendations on effectiveness of policies and procedures applied to the Company and subsidiaries.

NR Committee assisted Board of Commissioners in reviewing formulation of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners in order to follow up on 2018 Annual GMS resolutions and submitted recommendation on the amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners in 2018.

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Penetapan

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan mengacu pada POJK 33/2014.

Komposisi dan Dasar Hukum Penunjukan

Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi aturan minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor 1-A dan POJK 33/2014. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria persyaratan independensi sesuai POJK dan kualifikasi individu lainnya yang mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman di industri.

DIREKSI

Komposisi Anggota dan Dasar Hukum Penunjukan

Sampai dengan 31 Desember 2018, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Tabel: Susunan Direksi per 31 Desember 2018

Table: BOD Composition as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term Of Office
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	Akta No. 85 tanggal 21 April 2017 Deed No. 85 dated April 21, 2017	2017-2022
Budianto Purwahjo	Direktur Director		
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director		
Boyke Antonius Naba, S.E.	Direktur Independen Independent Director		

Masa jabatan Direksi yang bertugas saat ini akan berakhir pada penutupan RUPST tahun 2022 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi perubahan sebelum akhir masa jabatan, anggota Direksi yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan.

INFORMATION RELATED TO INDEPENDENT COMMISSIONERS

Appointment Criteria

Independent Commissioners are members of Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Company that may affect their ability to act independently. Appointment criteria for the Company's Independent Commissioners refer to POJK 33/2014.

Composition and Legal Basis of Appointment

The Company has 2 (two) Independent Commissioners from 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners. The number of the Company's Independent Commissioners is in compliance with a minimum of 30% of the number of members of Board of Commissioners in accordance with Indonesia Stock Exchange Regulation Number 1-A and POJK 33/2014. All Independent Commissioners met independence criteria required in POJK and other qualifications that cover educational background, competence and experience in the industry.

BOARD OF DIRECTORS

Composition and Legal Basis of Appointment

As of December 31, 2018, composition of the Company's Board of Directors was as follows:

Term of office of Board of Directors currently in charge will end at the closing of 2022 AGMS with due regards to the right of GMS to terminate at any time. In the event of a change before the end of the term of office, the new member of Board of Directors shall be assigned for the remaining term of office of the replaced member of Board of Directors.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang disusun dengan mengacu pada POJK 33/2014, Undang-Undang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab pokok Direksi antara lain:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan.
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
- Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- Menyampaikan rencana kerja dan anggaran (RKAP) kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan atau RUPS lainnya.
- Menyusun Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Sedangkan wewenang Direksi antara lain:

- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
- Presiden Direktur memiliki hak dan wewenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan.
- Mengatur pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi.
- Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan petunjuk rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties, Responsibilities and Authorities

Duties, responsibilities and authorities of Board of Directors are stipulated in Board Manual which was prepared with a reference to POJK No. 33/POJK.04/2014, the Law of Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

Duties, responsibilities and authorities of Board of Directors, in general, are:

- Lead and manage the Company according to the Company's purpose, objectives and the Articles of Association.
- Maintain and manage the Company's assets for the Company's benefits.
- Perform social and environment responsibility.
- Submit annual work plan containing annual budget to Board of Commissioners for approval of Board of Commissioners prior to commencement of the next financial year, with due regard to the applicable regulations.
- Conduct Annual and Other General Meetings of Shareholders.
- Prepare Annual Report to be submitted to GMS after review by Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations.
- Report implementation of duties and responsibilities to shareholders through GMS.

While authorities of Board of Directors are among others:

- Represent the Company inside and outside the Court on all matters and in any event, to bind the Company with other parties and to bind other parties with the Company, to perform management and ownership measures.
- President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of Board of Directors and to represent the Company.
- Determine policies to lead and manage the Company.
- Assign roles and responsibilities of each member of Board of Directors.
- Take other measures, both regarding the maintenance and the ownership, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, resolutions of Board of Commissioners Meetings according to the applicable laws and regulations.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Namun agar dapat melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perseroan secara lebih efektif dan efisien, Direksi melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara dan tugas Presiden Direktur adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi.

Program Orientasi Direktur Baru

Pada tahun 2018 tidak ada program orientasi bagi Direktur baru.

Program Pengembangan Kompetensi

Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi seperti kegiatan seminar atau pelatihan dimana anggota Direksi menjadi peserta atau pembicara. Program ini bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi.

Tabel: Pengembangan Kompetensi Direksi 2018

Table: BOD Competency Development in 2018

Peserta Participant	Pelatihan Training	Tempat Dan Tanggal Date And Venue
Devin Antonio Ridwan	14 th Indonesia Palm Oil Conference and 2019 Price Outlook "Indonesia Palm Oil Development : Contribution to SDGs"	Bali, 31 Oktober 2018 - 2 November 2018

INFORMASI MENGENAI DIREKTUR INDEPENDEN

Keberadaan Direktur Independen di Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor: KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 ("SK BEI 2014") yang menyebutkan bahwa perusahaan tercatat wajib memiliki paling kurang 1 (satu) orang Direktur Independen pada jajaran Direksi dengan memenuhi persyaratan independensi sebagaimana ditetapkan di dalam SK tersebut.

Perseroan memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur pada SK BEI 2014. Pertimbangan lain dalam penunjukan Direktur Independen mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang dinilai memenuhi syarat sebagai Direktur Perseroan.

Roles Assignment of Board of Directors

Board of Directors is collective and collegial. However, for more effective and efficient management of the Company, Board of Directors assigns its roles according to each member's field and competence. Each member of Board of Directors may perform tasks and make decisions; however, Board of Directors' decision is a collective responsibility. Position of all members of Board of Directors including President Director is equal. The role of President Director is to coordinate all activities of Board of Directors.

Orientation Program for New Director

In 2018, there was no orientation program for new Directors.

Competency Development Program

Board of Directors participates in competency development program, such as seminars or trainings where members of Board of Directors became participants or speakers. This program aimed to support duties implementation of Board of Directors.

INFORMATION RELATED TO INDEPENDENT DIRECTOR

The existence of an Independent Director in the Company refers to Decision of Board of Directors of Indonesia Stock Exchange (BEI) No. KEP-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 ("SK BEI 2014") which states that listed companies must have at least 1 (one) Independent Director in Board of Directors by fulfilling independence requirements as stipulated in the decision.

The Company has 1 (one) Independent Director who met independence requirements as stipulated in SK BEI 2014. Other considerations in appointment of Independent Director include educational background, competence and experience that are considered to fulfill requirements as a Director of the Company.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pedoman kerja dan panduan hubungan antar kedua organ tersebut dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) mengatur mengenai tugas pokok, hak dan wewenang, serta petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Board Manual menjelaskan tahapan aktivitas untuk menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Dengan adanya Board Manual diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual terdiri dari 10 bagian, yaitu:

1. Keanggotaan, kriteria dan nilai-nilai;
2. Masa jabatan;
3. Rangkap jabatan;
4. Tugas, tanggung jawab dan wewenang;
5. Etika dan waktu kerja;
6. Mekanisme dan pengambilan keputusan rapat;
7. Risalah rapat;
8. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
9. Larangan;
10. Program pelatihan.

Sesuai ketentuan POJK 33/2014 Pasal 35 ayat (4), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dimuat di unggah di situs web Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam bentuk *self-assessment* yang pelaksanaannya dibantu oleh Komite NR. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Komite NR dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Hasil penilaian menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris/Direksi.

BOARD MANUAL

Board of Commissioners and Board of Directors have work guidelines and reference on relations between the two organs in carrying out their functions and responsibilities. Board Manual stipulates main tasks, rights, authorities and work procedures for Board of Commissioners and Board of Directors. Board Manual explains activity stages as a reference for Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties. Board Manual is expected to encourage high work standards in accordance with GCG principles.

Board Manual consists of 10 (ten) parts as follows:

1. Membership, criteria and values;
2. Office term;
3. Multiple positions;
4. Duties, responsibilities and authorities;
5. Ethics and working time;
6. Mechanism and decision making in meetings;
7. Minutes of meetings;
8. Reporting and accountability;
9. Prohibitions;
10. Training programs.

In accordance with the provisions of POJK 33/2014 Article 35 paragraph (4), Board Manual has been posted on the Company's website.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Performance assessment of members of Board of Commissioners and Board of Directors is performed in the form of self-assessment assisted by NR Committee. The assessment is based on criteria set by NR Committee taking into account duties and responsibilities in accordance with the applicable provisions and the Articles of Association. The assessment results become part of basic considerations for Board of Commissioners in preparing remuneration structure for Board of Commissioners/Board of Directors.

Selanjutnya, hasil *self-assessment* Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham dalam forum RUPS Tahunan untuk menjadi acuan bagi penetapan RUPS terkait remunerasi dan pemberhentian/penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya, merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite NR. Untuk menyusun struktur remunerasi yang kredibel, Komite NR didukung oleh *database* dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan. Komite NR menyusun faktor-faktor utama dalam rekomendasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi Komite NR diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan di dalam RUPS Tahunan.

RUPS Tahunan dapat menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, atau mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan pembagian remunerasi di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan Kebijakan Komite NR.

Furthermore, self-assessment results of Board of Commissioners and Board of Directors are submitted by Board of Commissioners to Shareholders in Annual GMS forum to become a reference for determination of GMS resolution regarding remuneration and dismissal/reappointment of the respective members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Approval for the Company's Annual Report and ratification of Supervisory Report of Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements, as well as granting of full responsibilities to all members of Board of Directors for management measures taken and to all members of Board of Commissioners for supervisory measures taken in the previous financial year are part of performance assessment of Board of Commissioners and Board of Directors.

REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Procedure for Remuneration Determination

The amount of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on performance achievements of Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with analysis results and recommendations of NR Committee. To prepare a credible remuneration structure, NR Committee is supported by a database of market surveys of similar companies industries. NR Committee prepares the main factors in recommendations on the amount of remuneration for Board of Commissioners and Directors. Recommendation of NR Committee is then submitted to Board of Commissioners to be proposed in Annual GMS.

Annual GMS can determine the amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors, or delegate authority to Board of Commissioners to determine the amount and distribution of remuneration among members of Board of Commissioners and Board of Directors taking into account NR Committee Policy.

Kriteria Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Secara umum, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis.

Komite NR menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan memperhatikan aspek-aspek: a) tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian kinerja Perseroan dan b) target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Keputusan RUPS Tahunan tahun 2018 terkait remunerasi adalah melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2018 setelah mendapat rekomendasi dari Komite NR. Atas rekomendasi Komite NR, jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2018 ditetapkan sebesar Rp19.702.288.235.

Criteria of Remuneration Determination for Board of Commissioners and Board of Directors

In general, remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on duties, responsibilities and authorities of members of Board of Commissioners and Board of Directors by considering the Company's ability and professional salary standards in similar industries.

NR Committee determines structure, policies and the amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account the aspects of: a) duties, responsibilities and authorities of members of Board of Commissioners and Board of Directors in respect of the Company's performance achievement and b) targets and performance of each member of Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2018

2018 Annual GMS resolution regarding remuneration was to delegate authority to Board of Commissioners to determine salaries, honorariums and other benefits for members of Board of Directors and honorarium for Board of Commissioners for financial year 2018 based on recommendation of NR Committee. According to recommendation of NR Committee, total remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for financial year 2018 was set at Rp 19,342,709,838.

Tabel: Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Table: Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Nama	Jabatan	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Remunerasi yang diterima 2018
Dewan Komisaris Board of Commissioners		Gaji, Tunjangan, Fasilitas dan Bonus	19.702.288.235
Ir Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner		
Michael W. P. Soeryadjaya	Komisaris Commissioner		
Winato Kartono	Komisaris Commissioner		
Johnson Chan	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Teuku Djohan Basyar	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Direksi Board of Directors		Gaji, Tunjangan, Fasilitas dan Bonus	19.702.288.235
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director		
Budianto Purwahjo	Direktur Director		
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director		
Boyke Antonius Naba	Direktur Independen Independent Director		

RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris mengevaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi mengenai pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian. Selain rapat internal, Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi (rapat gabungan) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat di mana 4 rapat di antaranya merupakan rapat bersama Direksi. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi adalah:

Tabel: Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2018

Table: Attendance Rate in Board of Commissioners' Internal Meeting in 2018

Nama Name	Tanggal Rapat Meeting Date					
	5-Feb-2018	27-Apr-2018	25-Mei-2018	4-Jun-2018	13-Ags-2018	18-Des-2018
Ir Maruli Gultom	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Michael W.P. Soeryadjaya	✓	✓	-	✓	✓	✓
Winato Kartono	✓	✓	✓	✓	-	✓
Johnson Chan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Teuku Djohan Basyar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tingkat Kehadiran Attendance Rate	100%	100%	80%	100%	80%	100%

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2018, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Meetings of Board of Commissioners

Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. Meetings of Board of Commissioners evaluate monthly operational report and discuss about duties of Board of Commissioners' committees regarding highlighted matters. In addition to internal meetings, Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) joint meeting with Board of Directors every 4 (four) months.

In 2018, Board of Commissioners held 6 meetings, 4 of which were joint meetings with Board of Directors. Attendance rates of members of Board of Commissioners in internal meetings of Board of Commissioners and joint meetings with Board of Directors were as follows:

Meetings of Board of Directors

Board of Directors shall hold at least 1 (one) meeting every month and at least 1 (one) joint meeting with Board of Commissioners every 4 (four) months. In 2018, Board of Directors held 12 meetings with the following attendance rates:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tabel: Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Direksi Tahun 2018

Table: Attendance Rate in Board of Directors' Meeting in 2018

Nama Name	Tanggal Rapat Meeting Date											
	26-Jan 2018	5-Feb 2018	27-Mar 2018	19-Apr 2018	25-Mei 2018	28-Jun 2018	18-Jul 2018	7-Ags 2018	6-Sep 2018	4-Okt 2018	23-Nop 2018	18-Des 2018
Tri Boewono	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Budianto Purwahjo	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Devin Antonio Ridwan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Boyke Antonius Naba	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tingkat Kehadiran Attendance Rate	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Rapat Gabungan/Direksi yang Dihadiri Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan 4 kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners

In 2018, Board of Directors and Board of Commissioners held 4 joint meetings with the following attendance:

Tabel: Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Table: Attendance Rate in Board of Commissioners' and Director Joint Meeting in 2018

Nama Name	Tanggal Rapat Meeting Date			
	5-Feb-2018	27-Apr-2018	25-Mei-2018	4-Jun-2018
Dewan Komisaris Board Of Commissioners				
Ir Maruli Gultom	✓	✓	✓	✓
Michael W.P. Soeryadja	✓	-	✓	✓
Winato Kartono	✓	✓	-	✓
Johnson Chan	✓	✓	✓	✓
Teuku Djohan Basyar	✓	✓	✓	✓
Tingkat Kehadiran Attendance Rate	100%	100%	80%	100%
Direksi Board Of Directors				
Tri Boewono	✓	✓	✓	✓
Budianto Purwahjo	✓	✓	✓	✓
Devin Antonio Ridwan	✓	✓	✓	✓
Boyke Antonius Naba	✓	✓	✓	✓
Tingkat Kehadiran Attendance Rate	100%	100%	100%	100%

Agenda Rapat

Secara umum, agenda rapat Dewan Komisaris adalah membahas pelaksanaan tugas Direksi serta merumuskan rekomendasi/arahan bagi Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Meeting Agenda

In general, Board of Commissioners meeting agenda is to discuss implementation of duties of Board of Directors and to formulate recommendations/guidances for Board of Directors to improve the Company's performance.

Rapat Direksi membahas masalah operasional, RUPS, pencapaian kinerja bulanan, kuartalan dan tahunan, penyusunan anggaran, pembiayaan, aksi korporasi, perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif dan tindak lanjut yang diperlukan serta laporan-laporan periodik yang harus disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sedangkan agenda rapat gabungan dengan Direksi adalah membahas kinerja Perseroan bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan berdasarkan laporan yang diterima dari Direksi serta hal-hal lain yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Terdapat hubungan afiliasi sebagai berikut:

- Michael W.P. Soeryadjaya - Komisaris Perseroan, merangkap sebagai Presiden Direktur di Saratoga Sentra Business yang merupakan pemegang saham Utama Perseroan.
- Winato Kartono - Komisaris Perseroan, merangkap sebagai Presiden Komisaris PT Provident Capital Indonesia yang merupakan pemegang saham Utama Perseroan.

Sedangkan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya tidak memiliki hubungan afiliasi baik antar anggota Direksi, antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, antar anggota Dewan Komisaris, maupun antar anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali sebagaimana pengertian hubungan afiliasi pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.

Board of Directors meetings discuss operational issues, GMS, monthly, quarterly and annual performance achievements, budgeting, financing, corporate action, strategic planning and realization efforts. Meetings of Board of Directors produce solutive decisions and necessary follow-up as well as periodic reports to be submitted to Board of Commissioners.

While the agenda of joint meeting of Board of Directors and Board of Commissioners is to discuss the Company's monthly, quarterly, semester and annual performance based on reports prepared by Board of Directors as well as other matters that require Board of Commissioners' approval.

DISCLOSURE OF AFFILIATIONS AMONG MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

There are affiliated relationships as follows:

- Michael W.P. Soeryadjaya - The Company's Commissioner, concurrently President Director of Saratoga Sentra Business, which is the Company's major shareholder.
- Winato Kartono - The Company's Commissioner, concurrently President Commissioner of PT Provident Capital Indonesia.

While other members of Board of Commissioners and Board of Directors did not have affiliated relationships among members of Board of Directors, between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners, among members of Board of Commissioners and between members of Board of Directors and Board of Commissioners with Major/Controlling Shareholders according to the Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan III.3.4 dan III.3.5 Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek termasuk melaporkan informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel: Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Table: Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Kepemilikan Saham Percentage of Shares Ownership
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner	2.222.500	0,03 %
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	65.851.500	0,92%
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director	21.931.950	0,31%

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini telah memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris maupun Direksi untuk memberikan pendapat dan analisis dari berbagai perspektif berdasarkan latar belakang kompetensi dan pengalaman praktis masing-masing untuk menghasilkan keputusan kolektif yang efektif, komprehensif, tepat, cepat dan independen. Independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi unsur-unsur keberagaman yang saling melengkapi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan profesional di bidangnya yang memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan. Kompetensi, riwayat pendidikan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions III.3.4 and III.3.5 in Indonesia Stock Exchange Regulation No. IE concerning Information Delivery Obligations, the Company is obliged to deliver Monthly Report of Shareholders Registration including ownership of the Company's shares by Board of Commissioners and Board of Directors. Members of Board of Commissioners and Board of Directors who held shares of the Company as of December 31, 2018 were as follows:

DIVERSITY POLICY ON COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have a policy that specifically regulates diversity in composition of Board of Commissioners and Board of Directors. The current composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has enabled each member of Board of Commissioners and Board of Directors to provide opinions and analysis from various perspectives based on their respective competency backgrounds and practical experience to produce collegial decisions that are effective, comprehensive, appropriate, fast and independent. Independent in a sense that they do not have interests that can interfere with their ability to carry out tasks independently and critically in their relationship.

The composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has fulfilled complementary elements of diversity. All members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are professionals in their fields who have adequate and relevant competency and experience. Competencies, educational background and experience of members of Board of Commissioners and Board of Directors are described in Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors section.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per tanggal 31 Desember 2018, informasi rangkap jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai Direktur atau Komisaris pada entitas anak dan atau perusahaan lain adalah sebagai berikut:

Tabel: Rangkap jabatan Direksi dan Dewan Komisaris

Table: Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Perseroan Company		PCI		SSB		MAG		APE		SAM		SIN	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Ir. Maruli Gultom	PK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Michael W.P Soeryadjaya	K	-	-	-	-	PD	-	-	PK	-	-	-	PK	-
Winato Kartono	K	-	PK	-	-	-	K	-	K	-	-	-	K	-
Teuku Djohan Basyar	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Johnson Chan	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tri Boewono	-	PD	-	-	-	-	K	-	-	PD	K	-	-	PD
Devin Antonio Ridwan	-	D	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	D
Budianto Purwahjo	-	D	-	-	-	-	PK	-	-	D	-	D	-	D
Boyke Antonius Naba	-	DI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan | Description:

Kom : Komisaris|Commissioner

Dir : Direktur|Director

PK : Presiden Komisaris|President Commissioner

K : Komisaris|Commissioner

KI : Komisaris Independen|Independent Commissioner

PD : Presiden Direktur|President Director

D : Direktur|Director

DI : Direktur Independen|Independent Director

PCI : Provident Capital Indonesia

SSB : Saratoga Sentra Business

MAG : PT Mutiara Agam

APE : PT Alam Permai

SAM : PT Suwarna Arta Mandiri

SIN : PT Sarana Investasi Nusantara

INFORMATION ON MULTIPLE POSITIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2018, members of Board of Directors and Board of Commissioners who also served as Director or Commissioner in subsidiaries were as follows:

KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit terdiri 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang pihak eksternal yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015.

Tabel: Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2018

Table: Composition of Audit Committee as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position
Johnson Chan	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Teuku Djohan Basyar	Anggota/Komisaris Independen Member/Independent Commissioner
Aria Kanaka, CPA	Anggota Member

AUDIT COMMITTEE

Composition of Audit Committee

Composition of Audit Committee consists of 2 (two) Commissioners and 1 (one) external party who meets independence requirements as stipulated in POJK 55/2015.

Tata Kelola **Perusahaan**

Good Corporate Governance

Profil Anggota Komite Audit Bukan Komisaris

Profile of Audit Committee Non-Commissioner Member



Johnson Chan

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Chairman Audit Committee/Independent Commissioner

Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented on Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.



Teuku Djohan Basyar

Anggota Komite Audit/Komisaris Independen

Member Audit Committee/Independent Commissioner

Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented on Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.



Aria Kanaka, CPA

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 14 Juni 1974. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 21 Maret 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (member firm Mazars SCRL) dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan publik. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1997) dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010).

Indonesian citizen, born in Jakarta, June 14, 1974. Appointed as the Company's Audit Committee member on March 21, 2013 and reappointed in 2017 with term of office ending in 2022. Currently he serves as a Partner in Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (member firm of Mazars SCRL) and a lecturer at Faculty of Economics, the University of Indonesia. He is also Audit Committee member in several public companies. He earned a Bachelor of Economics and Accounting from the University of Indonesia (1997) and a Master of Accounting from the University of Indonesia (2010).

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 Maret 2013.

Piagam Komite Audit terdiri 5 bab sebagai berikut:

1. Pendahuluan
 - a. Latar belakang
 - b. Visi dan misi
 - c. Maksud dan tujuan
2. Pembentukan, organisasi, dan masa kerja Komite Audit
3. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
4. Rapat dan pelaporan
5. Penutup

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang disusun dengan mengacu pada POJK 55/2015. Secara ringkas, tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite audit adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Menelaah informasi keuangan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan Perseroan.
- b. Melakukan seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan auditor independen.
- c. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur di seluruh proses bisnis Perseroan untuk memperoleh keyakinan yang memadai terhadap efektivitas pengendalian internal untuk mencegah terjadinya salah saji material laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan perbuatan yang melanggar aturan hukum.
- d. Meninjau proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko oleh manajemen.

Independence Statement

In performing their duties and responsibilities, Audit Committee members are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. Audit Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. All Audit Committee members do not have affiliated family and business relationships with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, Audit Committee refers to Audit Committee Charter established and signed by the Company's Board of Commissioners on March 21, 2013.

Audit Committee Charter consists of five chapters as follows:

1. Introduction
 - a. Background
 - b. Vision and missions
 - c. Purpose and objective
2. Establishment, organization and term of office of Audit Committee
3. Duties, responsibilities and authorities
4. Meetings and reporting
5. Closing

Duties, Responsibilities and Authorities

Duties, responsibilities and authorities of Audit Committee is stipulated in Audit Committee Charter with a reference to POJK No. 55/POJK.04/2015. Duties, responsibilities and authorities of Audit Committee are summarized as follows:

Duties and Responsibilities

- a. Review financial information, such as financial statements, projections and other financial information to be published by the Company.
- b. Conduct selection, appointment and supervision on the work of Independent Auditor.
- c. Review design and implementation of policies and procedures to obtain reasonable assurance of internal control effectiveness so as to prevent material misinterpretation of financial statements, misappropriation of assets and illegal actions.
- d. Review risk identification process and risk management implemented by the management.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- e. Memastikan bahwa Unit Audit Internal dalam rencana kegiatan audit telah memperhatikan aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi.
- f. Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Komisaris.
- g. Melakukan *self assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya dan secara berkala memutakhirkan Piagam Komite Audit.

Wewenang

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit sepanjang yang menjadi lingkup tanggung jawabnya untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan secara legal dan etis, baik dari pihak internal maupun eksternal Perseroan yang berhubungan dengan pencatatan keuangan, dana, kepegawaian, aset, dan sumber daya perusahaan lainnya.

Dalam menjalankan kewenangan tersebut, Komite Audit bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat, jika diperlukan, meminta saran atau rekomendasi dari profesional di luar Perseroan, seperti akuntan publik, konsultan, penasehat hukum dan profesi lainnya atas beban Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugasnya.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat. Selain rapat internal, Komite Audit juga menghadiri rapat Dewan Komisaris, mengadakan rapat koordinasi dengan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko serta rapat dengan auditor eksternal untuk membahas berbagai hal yang masih termasuk dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat adalah sebagai berikut:

Tabel: Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite Audit Tahun 2018

Table: Attendance Rate in Audit Committee Meeting in 2018

Nama Name	Tanggal Rapat Meeting Date			
	5-Feb-2018	4-Jun-2018	6-Ags-2018	18-Des-2018
Johnson Chan	✓	✓	✓	✓
Teuku Djohan Basyar	✓	✓	✓	✓
Aria Kanaka	✓	✓	✓	✓
Tingkat Kehadiran Attendance Rate	100%	100%	100%	100%

- e. Ensure that Internal Audit Unit in planning its audit works has considered the Company's high risk activities.
- f. Perform special assignments from Board of Commissioners.
- g. Perform self-assessment on effectiveness of its conduct of duties and periodically update Audit Committee Charter.

Authorities

Board of Commissioners authorizes Audit Committee to the extent included in the scope of its responsibilities to obtain necessary legal and ethical information from both internal and external parties of the Company relating to financial records, funding, personnel, assets and other corporate resources.

In exercising such authorities, Audit Committee cooperates with Internal Audit Unit and other management functions. Based on approval of Board of Commissioners, Audit Committee may, if necessary, seek advice or recommendation from professionals outside the Company, such as public accountants, consultants, legal counsels and other professions at the expense of the Company, in relation to the performance of its duties.

Meetings of Audit Committee

During 2018, Audit Committee held 4 (four) meetings. In addition to internal meetings, Audit Committee also held coordination meetings with Internal Audit & Risk Management Unit and meetings with external auditors to discuss matters that were still within the scope of duties and responsibilities of Audit Committee. The attendance rate of Audit Committee members in meetings is as follows:

Ringkasan Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menelaah laporan keuangan triwulanan Perseroan yang disampaikan kepada OJK dan BEI serta memastikan bahwa laporan keuangan tersebut terbit tepat waktu.
2. Menelaah kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan maupun di entitas anak.
3. Menelaah temuan audit di Perseroan maupun entitas anak oleh Unit Audit Internal, dan memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut.
4. Mereview efektivitas sistem, kebijakan dan kinerja dari Unit Audit Internal serta memberikan masukan untuk mendorong efektivitas sistem pengendalian.
5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Presiden Komisaris.

Pengembangan Kompetensi

Komite Audit mengikuti program pengembangan kompetensi seperti kegiatan seminar atau pelatihan dimana anggota Komite Audit menjadi peserta atau pembicara. Program ini bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tugas Komite Audit.

Tabel: Pengembangan Kompetensi Komite Audit 2018

Table: Audit Committee Competency Development in 2018

Peserta Participant	Pelatihan Training	Tempat dan Tanggal Date and Venue
Aria Kanaka	Perpajakan Update Peraturan Terbaru: SPT Masa, CBCR, SPT Orang Pribadi-Badan & Faktur Pajak Elektronik	Jakarta, 28 Februari 2018
Aria Kanaka	Lokakarya Forum Akuntan Sektor Jasa Keuangan (Pasar Modal) - Understanding Valuation Report And The Valuation Process	Bandung, 20 Juli 2018
Aria Kanaka	Lokakarya Iknb Ojk- Aspek Akuntansi & Audit Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Industri Perasuransian	Jakarta, 20 Agustus 2018
Aria Kanaka	Aspek Pajak Pada Yayasan Pendidikan	Jakarta, 14 September 2018
Aria Kanaka	PPL Khusus IAPI & PPPK Pembinaan Dan Pengawasan Akuntan Publik	Jakarta, 19 September 2018
Aria Kanaka	Psak Terkini Sesuai Dengan Konvergensi IFRS	Jakarta, 25-26 September 2018
Aria Kanaka	Dari Aggressive Tax Planning Ke Aggressive Tax Collection	Jakarta, 11 Oktober 2018
Aria Kanaka	Aspek Bisnis, Legal, Akuntansi Dan Pajak Untuk Industri Migas	Jakarta, 12 Oktober 2018
Aria Kanaka	Audit Teknologi Informasi Untuk Mendukung Tata Kelola TI Yang Baik	Jakarta, 16 Oktober 2018
Aria Kanaka	Outlook Perpajakan 2019	Jakarta, 20 Desember 2018

Implementation of Duties in 2018

During 2018, Audit Committee performed the following duties:

1. Reviewed the Company's quarterly financial statements submitted to OJK and BEI and ensured that the financial statements were issued on a timely manner.
2. Reviewed the policies and provided recommendations on effectiveness of policies and procedures applicable in both the Company and the subsidiaries.
3. Reviewed audit findings of the Company and the subsidiaries reported by Internal Audit Unit and monitored follow-up on audit recommendations.
4. Reviewed effectiveness of system, policies and performance of Internal Audit Unit and provided inputs to encourage an effective control system.
5. Delivered work reports and recommendations to President Commissioner.

Competency Development

The Audit Committee attends competency development program, such as seminar and training, where member of the committee becomes the participant or act as speaker. This program is aimed to support the implementation of duties of the audit committee.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite NR") yang bertugas per 31 Desember 2017 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Maret 2018 dengan masa tugas hingga tahun 2022. Komposisi keanggotaan Komite NR adalah sebagai berikut:

Tabel: Komposisi Komite NR per 31 Desember 2018

Table: Composition of NR Committee as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position
Teuku Djohan Basyar	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Winato Kartono	Anggota/Komisaris Member/Commissioner
Paulus Miki Eko Cahyono	Anggota Member

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Composition of Nomination and Remuneration Committee

KNR on duty as of December 31, 2017 was appointed based on Decision of Board of Commissioner dated March 12, 2018 with office term until 2022. Composition of KNR was as follows:

Profil Anggota Komite Bukan Komisaris

Profile of Committee Non-Commissioner Member



Teuku Djohan Basyar

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen

Chairman Nomination and Remuneratio Committee/Independent Commissioner

Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented on Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.



Winato Kartono

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris

Member Nomination and Remuneratio Committee/Commissioner

Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented on Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.



Paulus Miki Eko Cahyono

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris

Member Nomination and Remuneratio Committee/Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 47 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite NR sejak tanggal 13 Maret 2018. Sebelum diangkat menjadi anggota Komite menjabat sebagai HR-GA Department Head di Persroan (2015-2018). Lulus dari Institut Pertanian INSTIPER Yogyakarta tahun 1996, ia memulai karir sebagai Management Trainee di PT Agro Menara Rahmat - Astra Agro Lestari Group pada tahun 1998 menjabat sebagai Kepala Bagian HRGA (1998-2001). Selanjutnya menjadi Kepala Bagian Keuangan di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi - Astra Agro Letari Group (2002-2005), Kepala Tata Usaha PT Nirmala Agro Lestari - Astra Agro Lestari Group (2006-2008), kemudian bergabung dengan Perseroan sebagai Supervisor Internal Audit (2008-2011), dan Operation Excellence Department Head (2012-2014).

Indonesian citizen, 47 years old. Appointed as NR Committee member since March 13, 2018. Prior to appointment as Committee member, he served as HR-GA Department Head of the Company (2015-2018). Graduated from Yogyakarta Institute of Agriculture INSTIPER in 1996, he began his career as Management Trainee at PT Agro Menara Rahmat - Astra Agro Lestari Group in 1998, served as HRGA Department Head (1998-2001). Subsequently, he became Finance Department Head of PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi - Astra Agro Letari Group (2002-2005), Administration Head of PT Nirmala Agro Lestari - Astra Agro Lestari Group (2006-2008), joined the Company as Internal Audit Supervisor (2008 -2011) and Operation Excellence Department Head (2012-2014).

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite NR berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite NR tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite NR tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

Piagam Komite NR

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite NR berpedoman pada Piagam Komite NR yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 7 Desember 2015. Setiap anggota Komite NR wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Piagam Komite NR terdiri dari 7 bagian, yakni:

1. Tugas dan tanggung jawab
 - a. Fungsi Nominasi
 - b. Fungsi Remunerasi
2. Komposisi dan struktur keanggotaan
3. Tata cara dan prosedur kerja
 - a. Fungsi Nomisasi
 - b. Fungsi Remunerasi
4. Penyelenggaraan rapat
5. Sistem pelaporan kegiatan
6. Tata cara penggantian anggota
7. Masa jabatan

Independence Statement

In performing their duties and responsibilities, NR Committee members are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. NR Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. All NR Committee members do not have affiliated family and business relationships with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

NR Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, NR Committee refers to NR Committee Charter established and signed by the Company's Board of Commissioners on December 7, 2015. Each NR Committee member shall act independently in performing their duties.

NR Committee Charter consists of 7 chapters as follows:

1. Duties and responsibilities
 - a. Nomination function
 - b. Remuneration function
2. Membership composition and structure
3. Ordinance and work procedures
 - a. Nomination function
 - b. Remuneration function
4. Meeting arrangement
5. Activity reporting system
6. Procedure for member replacement.
7. Term of office.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite NR

Fungsi Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai:
 - Komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - Kebijakan evaluasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- b. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
- c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- e. Menyusun kebijakan suksesi anggota Direksi.

Fungsi Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan Suksesi Direksi

Komite NR bertugas untuk menyusun, menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan aspek-aspek kompetensi, profesionalitas, dan etika kerja yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria tersebut merupakan dasar bagi Komite NR dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi, baik dari kalangan internal maupun dari eksternal, melakukan evaluasi kinerja Direksi, serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

Duties and Responsibilities of NR Committee

Nomination Function

- a. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding:
 - Composition, policies and criteria of nomination process for candidates of Board of Directors and or Board of Commissioners members; and
 - Evaluation policy for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- b. Propose qualified candidates as Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Company's GSM.
- c. Assist Board of Commissioners in evaluating performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on predetermined indicators for evaluation.
- d. Provide recommendation to Board of Commissioners regarding competence development program for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- e. Prepare succession policy for Board of Directors members.

Remuneration Function

- a. Provide recommendation to Board of Commissioners on:
 - Remuneration structure for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
 - Policy and amount of remuneration for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- b. Assist Board of Commissioners in assessing performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members to be aligned with remuneration received by each of Board of Directors and/or Board of Commissioners members.

Board of Directors Succession Policy

NR Committee has the duties of preparing, reviewing and proposing succession planning for members of Board of Directors by taking into account the aspects of competence, professionalism and work ethics needed by the Company to increase value of the Company for shareholders and other stakeholders. These criteria are the basis for NR Committee in identifying candidates who qualify as members of Board of Directors, from both internal and external, evaluating performance of Board of Directors and developing necessary leadership development program.

Rapat Komite NR

Pada tahun 2018 Komite NR mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite NR sebagai berikut:

Tabel: Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite NR Tahun 2018

Table: Attendance Rate in NR Committee Meeting in 2018

Nama Name	Tanggal Rapat Meeting Date			
	5-Feb-2018	25-Mei-2018	13-Ags-2018	18-Des-2018
Teuku Djohan Basyar	✓	✓	✓	✓
Winato Kartono	✓	✓	✓	✓
Paulus Miki Eko Cahyono	✓	✓	✓	✓
Tingkat Kehadiran Attendance Rate	100%	100%	67%	100%

Ringkasan Pelaksanaan Tugas Komite NR Tahun 2018

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 4 Juni 2018, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2018 setelah mendapat rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Untuk menindaklanjuti keputusan tersebut, Komite NR atas penugasan dari Dewan Komisaris telah melakukan kajian dan menyampaikan rekomendasi besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2018.

Program Pengembangan Kompetensi Komite NR

Tidak ada program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite NR pada tahun 2018.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab untuk membangun citra korporasi yang baik melalui hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Devin Antonio Ridwan yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 014/PAG-TB/VII/12 tanggal 21 Juni 2012. Pengangkatan ini telah dilaporkan kepada OJK sebagaimana diatur dalam POJK 35/2014 Pasal 10 ayat (1).

Meetings of NR Committee

In 2018, NR Committee held 4 meetings with attendance of NR Committee members as follows:

Summary of NR Committee Duties in 2018

Based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution dated June 4, 2018, AGMS delegated authority to Board of Commissioners to determine salaries, honorarium and other allowances for members of Board of Directors and honorarium for Board of Commissioners for financial year 2018 after obtaining recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee. To follow up on the resolution, NR Committee, as assigned by Board of Commissioners, conducted a review and submitted recommendation on the amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners for financial year 2018.

NR Committee Competency Development Program

There was no competency development program attended by NR Committee members in 2018.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is the liaison between the Company and stakeholders. Corporate Secretary carries out the communication function and is responsible for building a good corporate image through good relations with all stakeholders.

Corporate Secretary is appointed by and directly reports to President Director. Currently, Corporate Secretary is held by Devin Antonio Ridwan who also serves as the Company's Director. Appointment of Corporate Secretary was based on Decision of Board of Directors No. 014/PAGTB/VII/12 dated June 21, 2012. This appointment has been reported to OJK as stipulated in POJK No. 35/2014 Article 10 paragraph (1).

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan disajikan di bagian profil Direksi pada laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

Profile of Corporate Secretary

Profile of Corporate Secretary is presented in Board of Directors section of this Annual Report.

Implementation of Corporate Secretary Duties

In 2018, Corporate Secretary conducted the following activities:

No	Waktu Period	Uraian Description
1	Sampai dengan bulan Maret 2018 Until March 2018	Menyusun Laporan Tahunan 2017 Preparation of 2017 Annual Report
2	4 Juni 2018 June 4, 2018	Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Organizing Annual GMS and Extraordinary GMS
3	4 Juni 2018 June 4, 2018	Menyelenggarakan Paparan Publik Organizing Public Expose
4	13 Agustus 2018 August 13, 2018	Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa Organizing Extraordinary GMS
5	Kegiatan berkala: 4 (empat) bulan sekali Reguler Activities: quarterly	Mempersiapkan dan menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, dan membuat notulen hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi Organizing and attending Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and preparation of the respective Minutes of Meeting
6	Kegiatan berkesinambungan Continuous activities	Melakukan implementasi dan penyesuaian terhadap peraturan-peraturan OJK, sebagai berikut: • Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka • Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik • Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik • Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik • Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik Implementation and adjustment to OJK regulations, as follows: • No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies • No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies • No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies • No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies • No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies
7	Kegiatan berkesinambungan Continuous activities	Melakukan pelaporan kepada OJK dan BEI sebagai otoritas pasar modal, untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik. Reports submission to IDX and OJK as regulators in order to comply with the obligation of public information disclosure.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi seperti kegiatan seminar atau pelatihan dimana Sekretaris Perusahaan menjadi peserta. Program ini bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.

Competency Development Program for Corporate Secretary

The Corporate Secretary attends competency development programs such as seminar or training activities as participant. This program aims to support the implementation of the duties of the Corporate Secretary.

Tabel: Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan 2018

Table: Corporate Secretary Competency Development in 2018

Tanggal Date	Pelatihan Training	Tempat Venue
9 Januari 2018	Pendalaman POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta
13 Maret 2018	Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta
17 April 2018	Seminar POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik & POJK Nomor 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta
8 Mei 2018	Seminar POJK Nomor 3/POJK.04/2018 tentang Perubahan atas POJK Nomor 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk dan POJK Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta
23 Juli 2018	Seminar Konsekuensi Undang Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta
1 Agustus 2018	Seminar "Sustainability Reporting for Public Listed Companies"	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta
6 Desember 2018	Sosialisasi Pengenalan E-Proxy	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta

HUBUNGAN INVESTOR

Fungsi Hubungan Investor bertugas membangun citra positif Perseroan dengan membina hubungan baik dengan para investor, pemegang saham, broker institusi, manajer investasi dan analis melalui menyampaikan informasi rutin mengenai kinerja dan prospek Perseroan. Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi, Hubungan Investor bertugas menyelenggarakan analyst meeting, pertemuan dengan investor potensial, konferensi pers, paparan publik, dan menyediakan akses informasi mengenai kinerja Perseroan kepada komunitas investasi dan para pemangku kepentingan. Informasi yang disampaikan dapat berupa presentasi, newsletter, siaran pers dan laporan-laporan lainnya yang secara rutin juga dipublikasikan di dalam situs web Perseroan.

Perseroan memberikan perlakuan yang sama terhadap pemegang saham mayoritas maupun minoritas dalam menyediakan informasi yang diperlukan oleh pemegang saham atau investor. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak orang dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh pemegang saham mayoritas. Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh bagian Hubungan Investor (*Investor Relation*) di bawah Sekretaris Perusahaan.

INVESTOR RELATIONS

The functions of Investor Relations is to build the Company's positive image by fostering good relations and actively communicating with investors, shareholders, institutional brokers, investment managers and analysts through regular information delivery pertaining to the Company's performance and prospects. To apply the principle of transparency, Investor Relations periodically conducts analyst meetings, meetings with potential investors, press conferences, public exposes and provides access to information on the Company's performance to the investment community and stakeholders in the form of presentations, newsletters, press releases and other reports that are regularly published on the Company's website.

The Company treats majority and minority shareholders equally in providing information required by investors or shareholders (information disclosure) to avoid insider information only known by the majority shareholders. All Shareholders have equal rights to obtain information related to the Company. Information dissemination function is carried out by Investor Relations division under Corporate Secretary.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pada tahun 2018, Fungsi Hubungan Investor menyelenggarakan 1 (satu) kali paparan publik pada tanggal 4 Juni 2018 di Hotel JS Luwansa – Jakarta. Paparan publik dihadiri oleh wartawan media cetak dan *online*.

Perseroan memahami bahwa komunikasi pasar modal tidak berjalan satu arah. Masukan dan umpan balik dari komunitas investasi sangat penting untuk memperbaiki keterlibatan dan hubungan. Oleh karena itu, Hubungan Investor terbuka terhadap masukan melalui interaksi dengan para investor dan analis. Tim Hubungan Investor dapat dihubungi melalui e-mail: investor.relation@provident-agro.com.

In 2018, Investor Relations Function held 1 (one) public expose on June 4, 2018 at JS Luwansa Hotel - Jakarta. Public expose was attended by print and online media journalists.

The Company is well aware that capital market communication does not work in one direction. Input and feedback from the investment community are crucial to improve engagement and relationship. Investor Relations, therefore, is open to input from interaction with investors and analysts. Investor Relations team can be contacted via e-mail: investor.relation@provident-agro.com.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Keterbukaan Informasi

Perseroan menyediakan sarana dan fasilitas komunikasi untuk memudahkan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan berbagai informasi terkait dengan Perseroan yang tidak berklasifikasi rahasia. Hal ini dilakukan sebagai implementasi prinsip keterbukaan informasi. Penyampaian informasi yang bersifat rahasia harus melalui otorisasi khusus yang hanya dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan senantiasa mengacu kepada Peraturan OJK dan Peraturan BEI dalam penerapan prinsip keterbukaan informasi kepada publik.

Berikut adalah daftar beberapa keterbukaan informasi dan laporan kepatuhan yang telah disampaikan oleh Perseroan yang dilakukan melalui mekanisme surat, *e-reporting* BEI (www.idxnet.co.id) dan *e-reporting* OJK (www.spe.ojk.go.id) serta iklan pada surat kabar berperedaran nasional.

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Information Disclosure

The Company provides communication means and facilities to allow stakeholders to obtain general information regarding the Company that is not considered as confidential. It is part of the Company's commitment to meet the information disclosure principle. Submission of confidential information should be upon special authorization by Board of Commissioners and Board of Directors. The Company always refers to OJK and BEI Regulations in applying information disclosure principle to the public.

Following is a list of information disclosure and compliance reports that were submitted by the Company through letters, BEI *e-reporting* (www.idxnet.co.id), OJK *e-reporting* (www.spe.ojk.go.id) and advertising on national newspapers.

Judul Informasi Information Title	Tanggal Date	Surat Letter	IDXnet SPEOJK	Situs Web Perseroan The Company's website	Iklan Surat Kabar Newspaper Ads
Laporan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Report	Sebelum tanggal 10 setiap bulannya Before the 10th of every month	-	√	-	-
Pengumuman Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Change of Nomination and Remuneration Committee Members	14 Maret 2018 March 14, 2018	√	√	√	-
Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan Information Disclosure on the Plan for Buyback of the Company's Shares	26 April 2018 April 26, 2018	√	√	√	√

Judul Informasi Information Title	Tanggal Date	Surat Letter	IDXnet SPEOJK	Situs Web Perseroan The Company's website	Iklan Surat Kabar Newspaper Ads
Keterbukaan Informasi Transaksi Penjualan dan Pengalihan Saham Entitas Anak Information Disclosure on Sales Transactions and Transfer of Subsidiary Shares	18 Mei 2018 May 18, 2018	✓	✓	✓	✓
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB Announcement of Minutes of AGMS and EGMS	5 Juni 2018 June 5, 2018	✓	✓	✓	✓
Keterbukaan Informasi Transaksi Penjualan dan Pengalihan Saham Entitas Anak Information Disclosure on Sales Transactions and Transfer of Subsidiary Shares	7 Juni 2018 June 7, 2018	✓	✓	✓	-
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB dan Pemberitahuan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai 2017 Announcement of the Minutes of EGMS Summary and Notification of Schedule and Procedure for 2017 Cash Dividend Distribution	15 Agustus 2018 August 15, 2018	✓	✓	✓	✓
Keterbukaan Informasi Transaksi Penjualan dan Pengalihan Saham Entitas Anak Information Disclosure on Sales Transactions and Transfer of Subsidiary Shares	17 Desember 2018 December 17, 2018	✓	✓	✓	-

Situs Web Perseroan

Perseroan memiliki situs web www.provident-agro.com di mana para pemangku kepentingan bisa mendapatkan berbagai informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan triwulanan serta kinerja saham yang diperbarui secara berkala. Dalam situs web tersebut pemangku kepentingan juga dapat mengunduh buku Laporan Tahunan dan melihat berita lainnya terkait aktivitas Perseroan.

Alamat Kontak

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

Corporate Website

The Company has a website at www.provident-agro.com that provides various information regarding quarterly operational and financial performances as well as stock performance that are updated regularly. On this website, stakeholders can also download Annual Reports and see more news related to the Company's activities.

Contact Address

To obtain more information on the Company, the public and investors may contact:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Provident Agro Tbk.

Generali Tower, Gran Rubina Business Park Lt. 17 D, G, H
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940
Tel : (62 21) 21572008
Fax : (62 21) 21572009
Email : investor.relation@provident-agro.com

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan katalis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi dengan memberikan wawasan dan rekomendasi berdasarkan analisis dan penilaian data serta proses bisnis. Audit Internal melaksanakan kegiatan audit internal yang bertujuan memberikan keyakinan yang bersifat independen dan obyektif atas kegiatan pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perseroan. Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit setingkat Department Head.

Pembentukan Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 026/SKPA-TB/IX/09 tentang Pembentukan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko. Saat ini Kepala Audit Internal dijabat oleh Adi Chandra, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 015/RPD-PA/PJ/II/2015 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko. Pengangkatan Kepala Audit Internal telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Profil Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko

Adi Chandra, warga negara Indonesia berusia 45 tahun. Menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan pada tahun 2015. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sriwijaya (1998). Memulai karir sebagai Asisten di PT Astra Agro Lestari Tbk dan Group (1998-2007), Kepala Tata Usaha PT Langgam Inti Hibrido – Provident Agro Group (2007-2008), Audit Internal Supervisor PT Provident Agro Tbk (2008-2013), SOP Supervisor PT Provident Agro Tbk (2013-2015).

Pada tanggal 4 Maret 2019 terjadi pengangkatan Kepala Unit Internal Audit Baru yaitu Bapak Rohimun Nizal

Rohimun Nizal Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya (1997). Memulai karir sebagai Management Trainee di PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-1999), kepala keuangan di anak Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk (1999 – 2006) dan terakhir menjabat sebagai Kepala Tata Usaha di salah satu anak perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk (2007), dan kemudian pernah menjabat sebagai Kepala Tata Usaha di salah satu anak perusahaan PT Provident Agro Tbk (2007-2009), selanjutnya menjabat Supervisi Budget & Cost Control (2009-2019), dan saat ini menjabat sebagai Internal Audit Department Head di PT Provident Agro Tbk.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is a catalyst for increasing organizational effectiveness efficiency by providing insights and recommendations based on analysis and assessment of data and business processes. Internal Audit conducts internal audit activities that aim to provide independent and objective assurance in risk management activities, internal controls and the Company's governance processes. Internal Audit is led by a Unit Head at Department Head level.

Internal Audit was established based on Decision of Board of Directors No. 026/SKPA-TB/IX/08 concerning Establishment of Internal Audit & Risk Management Unit. Currently, Internal Audit Head is held by Adi Chandra, who was appointed based on Decision of Board of Directors No. 015/RPD-PA/PJ/II/2015 concerning Appointment of Internal Audit & Risk Management Unit Head. The appointment of Internal Audit Head has been approved by Board of Commissioners and reported to OJK and BEI.

Profile of Internal Audit & Risk Management Unit Head

Adi Chandra, an Indonesian citizen, 45 years. Appointed as the Company's Internal Audit Unit Head in 2015. Earned a Bachelor of Accounting from Sriwijaya University (1998). Started his career as an Assistant at PT Astra Agro Lestari Tbk and Group (1998-2007), Administration Head at PT Langgam Inti Hibrido – Provident Agro Group (2007-2008), Internal Audit Supervisor at PT Provident Agro Tbk (2008-2013), SOP Supervisor at PT Provident Agro Tbk (2013-2015).

On March 4, 2019, Mr. Rohimun Nizal was appointed as Head of the new Internal Audit Unit.

Rohimun Nizal, Indonesian citizen, 46 years old. Graduated with a Bachelor's Degree in Economics from the University of Sriwijaya (1997). Started his career as a Management Trainee at PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-1999), head of finance at a subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk (1999 - 2006), with last position as Head of Administration in one of the subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007), and then served as the Head of Administration in one of the subsidiaries of PT Provident Agro Tbk (2007-2009), then served as Budget & Cost Control Supervisor (2009-2019), and currently serves as the Head of Internal Audit Department at PT Provident Agro Tbk.

Struktur dan Kedudukan

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal menyampaikan langsung Laporan Hasil Audit Internal dan status yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab serta kewenangan kepada Presiden Direktur secara berkala setiap kuartal dan akhir tahun pelaksanaan suatu penugasan.

Audit Internal memiliki jalur koordinasi langsung dengan Komite Audit serta memiliki akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perseroan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan.

Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal & Manajemen Risiko bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal atas hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Agustus 2012. Piagam Audit Internal adalah dokumen formal yang berisikan uraian tentang visi, misi dan ruang lingkup, struktur dan kedudukan, tugas, wewenang dan independensi, syarat dan kompetensi Auditor serta pertanggung jawaban Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal diatur dalam Piagam Audit Internal yang ringkasannya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Structure and Position

Internal Audit Head is appointed and terminated by President Director upon Board of Commissioners' approval. Internal Audit Head directly reports the Internal Audit Results and status related to his duties, responsibilities and authorities to the President Director on a quarterly and annual basis.

Internal Audit has direct coordination with Audit Committee and has unlimited, free and unrestricted access to all records, physical property and employees of the Company that are relevant to the assignment.

Each auditor in Internal Audit and Risk Management Unit directly reports to Internal Audit and Risk Management Unit Head about their duties, responsibilities and authorities.

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter was established by the Company's Board of Directors and approved by Board of Commissioners on August 10, 2012. Internal Audit Charter is a formal document which stipulates vision, missions and scope, structure and position, authorities and independence, requirement and competence of internal auditors as well as accountability of Internal Audit.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Internal Audit stipulated in Internal Audit Charter are summarized as follows:

1. Prepare and conduct Annual Internal Audit Plan.
2. Test and evaluate internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide corrective recommendations and objective information pertaining to the audited activities at all management levels.
5. Prepare and submit audit reports to President Director and Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report implementation of the recommended corrective actions.
7. Coordinates with Audit Committee.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

Audit Internal berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat baik secara berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Laporan Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2018, Audit Internal telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan audit rutin operasional di entitas anak dan departemen Kantor Pusat sesuai dengan rencana kerja audit tahunan.
2. Melakukan audit investigasi atas kebutuhan tindak lanjut indikasi fraud.
3. Melakukan audit khusus terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian berdasarkan hasil analisa.
4. Monitoring atas tindak lanjut hasil audit.
5. Melakukan pemaparan dan pelaporan kinerja kepada Direksi dan Komite Audit.

MANAJEMEN RISIKO

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) adalah struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Salah satu unsur dari untuk mencapai GCG adalah penerapan Management Risiko. Penerapan Manajemen Risiko diharapkan dapat melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengupayakan informasi terkini dan menyeluruh bagi Direksi dan jajaran manajemen agar dapat mengantisipasi sedini mungkin potensi timbulnya risiko dan memitigasi risiko yang timbul. Dengan manajemen risiko yang andal

8. Prepare programs to evaluate quality of the conducted internal audit activities.
9. Conduct special audits if deemed necessary.

Authorities

Internal Audit is authorized to:

1. Access all relevant information of the Company related to its duties and functions.
2. Communicate directly with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
4. Coordinate its activities with external auditors.

Implementation of Duties

Throughout 2018, Internal Audit carried out the following duties:

1. Conducted routine operational audits in subsidiaries and Head Office in accordance with the annual audit work plan.
2. Conducted investigative audit to follow-up the indication of fraud.
3. Conducted special audit related to matters that need attention based on the analysis.
4. Monitoring the follow-up on findings.
5. Conducted performance presentation and report to the Board of Directors and Audit Committee.

RISK MANAGEMENT

Good Corporate Governance (GCG) is a structure and mechanism to manage the company so as to produce sustainable long-term economic value for shareholders and stakeholders. One element of achieving GCG is the application of Risk Management. Risk Management implementation is expected to protect the Company from significant risks that may hinder the achievement of corporate objectives.

Risk management is conducted by seeking up-to-date and comprehensive information for Board of Directors and the management to anticipate potential risks and mitigate emerging risks. With reliable risk management supported by resources and information technology, it

didukung oleh sumber daya dan teknologi informasi, diharapkan Perseroan dapat memetakan risiko yang dapat menghambat pencapaian target perusahaan, memperkecil potensi kerugian, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja yang pada akhirnya akan menghasilkan keunggulan kinerja dan daya saing produk.

Unit Audit Internal & Manajemen Risiko bertugas mengarahkan praktik pengelolaan risiko pada organisasi, terutama untuk menghadapi risiko- risiko utama yang dapat mengganggu pencapaian sasaran Perseroan dengan melakukan hal-hal berikut:

- Menentukan kriteria risiko.
- Melakukan *Risk Assessment*.
- Menyusun kerangka kerja manajemen risiko atas potensi risiko yang ada pada bisnis proses dan fungsi-fungsi dalam perusahaan.
- Mensosialisasikan pemahaman mengenai potensi risiko dan pentingnya pengelolaan risiko.
- Melakukan monitoring terhadap implementasi manajemen risiko.
- Melakukan pelaporan berkala ke manajemen.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan berusaha untuk melakukan penilaian risiko secara komprehensif. Sistem pengendalian internal di masing-masing bagian merupakan faktor utama yang langsung berperan dalam manajemen risiko. Sedangkan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko merupakan bagian yang menilai dan mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko tersebut.

Kerangka kerja manajemen risiko yang telah dibuat menjadi bahan bagi Audit Internal dalam melakukan evaluasi dari pengujian efektivitas pengendalian risiko sekaligus memberikan masukan kepada manajemen untuk mengambil langkah-langkah tertentu dalam menekan risiko yang mungkin terjadi seminimal mungkin.

Ketika melakukan proses audit, Auditor Internal juga melakukan evaluasi dan penilaian risiko dari sudut pandang audit (*Audit Internal risk assessment*) yang melingkupi tingkat risiko dan tingkat pengendalian. Hasil penilaian ini dijadikan acuan untuk tindak lanjut perbaikan pengendalian internal dan manajemen risiko.

is expected that the Company can map risks that can hinder the achievement of corporate targets, minimize potential losses, increase stakeholder confidence, and improve work efficiency and effectiveness that will ultimately lead to performance excellence and product competitiveness.

Internal Audit & Risk Management Unit is assigned to direct risk management practices in the organization, particularly to manage the key risks which may disrupt achievement of the Company's targets by performing the following measures:

- Establish risk criteria.
- Perform Risk Assessment.
- Develop a risk management framework for the existing potential risks in the Company's business processes and functions.
- Socialization of potential risks and the importance of risk management.
- Monitor risk management implementation.
- Submit periodical reports to the management.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

In risk management, The Company strives to conduct a comprehensive risk assessment. The internal control system in each department is a key factor that directly plays a role in risk management. While Internal Audit & Risk Management Unit is the part that assesses and evaluates the effectiveness of risk management implementation.

The risk management framework in place guides Internal Audit Unit in evaluating the risk-effectiveness testing as well as providing input to the management to take certain measures in minimizing the risk that may occur.

During the audit process, Internal Auditor also conducts Internal Audit risk evaluation and assessment which covers risk and control level. The assessment results shall serve as a reference for the corrective follow up actions in internal control and risk management.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang telah/akan dilakukan oleh Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring, review dan evaluasi terhadap manajemen risiko yang telah diterapkan.
2. Melakukan koordinasi dan pembahasan manajemen risiko dengan departemen terkait.
3. Menyusun laporan analisis risiko dan kepatuhan secara berkala ke Direksi.
4. Menyediakan data akurat tentang tingkat risiko operasional dan strategis yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan

Risiko-Risiko yang Dihadapi dan Upaya Mitigasi

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan, yaitu:

Risiko Harga Komoditas

Komoditas yang diperdagangkan di pasar internasional dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang mempengaruhi fluktuasi harga jual. Pendapatan Perseroan sangat bergantung pada harga jual Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) yang dikendalikan oleh pasar internasional. Untuk mengatasi risiko tersebut Perseroan menganalisa dan memberi nilai tambah di setiap proses bisnis untuk menghasilkan produk Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) yang berkualitas dengan biaya yang efisien.

Risiko Hukum

Kepastian atas kepemilikan dan penguasaan tanah merupakan faktor penting dalam industri perkebunan. Kegagalan memperoleh perpanjangan jangka waktu HGU, hilangnya ijin pengelolaan tanah dalam Ijin Lokasi, tuntutan atas Ijin Lokasi dan HGU, merupakan risiko yang dihadapi. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan mempelajari dan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku dalam hal administrasi dan melengkapi persyaratan dokumen perijinan dan pertanahan yang mutakhir. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar dengan melibatkan pemerintah daerah setempat dan pihak terkait mengenai ijin yang telah diperoleh Perseroan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar.

Evaluation of effectiveness of risk management system which had been/will be performed by Internal Audit is as follows:

1. Monitor, review and evaluate the risk management in place.
2. Coordinate and discuss about risk management with the respective departments.
3. Prepare periodical risk and compliance analysis reports to Board of Directors.
4. Provide accurate data on operational and strategic risk levels that are useful for the management to develop and improve the risk management processes on an ongoing basis.

Exposed Risks and Mitigation Efforts

In running its business, the Company is exposed to various risks influenced by internal and external factors. The Company has identified a number of risks potentially affecting its performance, including:

Commodity Price Risk

Commodities being traded in international markets are affected by supply and demand which in turn fluctuates the selling price. The Company's revenues depend on selling prices of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK), both are controlled by international markets. To address this risk, the Company analyzes and provides value added in every business process to produce Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) with high quality and efficient costs.

Legal Risk

Assurance on land ownership and title is a significant factor in plantation industry. Failure in achieving extension periods for HGU; loss of land management license in Location Permits, as well as litigation on Location Permits and HGU are some of the risks faced by the Company. In order to mitigate these risks, the Company examines and complies with the applicable laws and regulations in terms of administration and requirements for licensing and land documentation. Socialization to the surrounding community by involving local government and related parties regarding the Company's permits is one method to obtain their support.

Risiko Pasar dan Keuangan

Risiko pasar dan keuangan yang mempengaruhi kinerja Perseroan adalah risiko tingkat suku bunga, dimana Perseroan melakukan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan. Perseroan melalui fungsi pengawasan yang melekat di operasional dan melalui sistem manajemen Perseroan, melakukan review berkala dan berjenjang terhadap aktivitas operasional untuk mengurangi kemungkinan atau frekuensi terjadinya risiko operasional dan meminimalisir dampak dari kejadian-kejadian yang mungkin menjadi risiko operasional tersebut.

Risiko Perubahan Iklim dan Cuaca

Dampak pergeseran pola curah hujan, kemarau panjang atau intensitas hujan yang tinggi, dan pasang surut air laut, serta kejadian iklim ekstrim lainnya dapat menyebabkan penurunan kondisi dan produktivitas tanaman yang akhirnya dapat berpengaruh pada harga dan volume penjualan. Untuk mengatasi hal tersebut, kebutuhan dan pelaksanaan pemupukan serta perlakuan agronomi lainnya disesuaikan dengan kondisi iklim agar produktivitas yang optimal dapat dicapai. Pembangunan infrastruktur salah satu solusi yang telah dilakukan Perseroan yaitu antara lain dengan membangun dan penguatan tanggul sistem kluster untuk mengatasi terjadinya banjir.

Financial Risk

Financial Risk which affects the Company is interest rate risk, where the Company faces interest rate risk caused by changes in interest rates on loans subject to interest. Interest rates on short-term and long-term loans can fluctuate throughout the loan period. Financial policy provides guidance that interest rate exposures must be identified and minimized/neutralized in a timely manner. To measure market risk on interest rates movement, the Company analyzes margin and interest rate movements.

Operational Risk

Operational risk is a risk of loss caused by inadequacy or failure arising from internal processes, human and systemic factors or external events. This risk is inherent in the Company's business processes, operations, systems and products. The Company, through supervisory functions implemented in operational and management systems, conducts periodic and hierarchical reviews on operations to reduce probability or frequency of operational risk events and to minimize potential impact from such events.

Climate and Weather Change Risk

The impact of shifting rainfall pattern, long droughts or high rainfall intensity and other extreme climate events may result in unfavourable conditions and reduce plantation productivity, which ultimately affecting sales price and volume. To mitigate this risk, fertilization and other agronomic treatments are adjusted to the climatic conditions to achieve optimal productivity. Infrastructure development is one of the solutions conducted by the Company including development and strengthen of embankments in a cluster system to cope with floods.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan komponen penting dalam manajemen sebagai acuan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi seluruh aset perusahaan. Sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan, menambah keyakinan bagi manajemen, mendorong kepatuhan pada peraturan serta meminimalkan risiko kerugian.

Perseroan merancang sistem pengendalian internal sebagai suatu proses yang mampu memberikan keyakinan atau jaminan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, pelaporan keuangan yang andal, keamanan aset perusahaan dan kepatuhan terhadap prosedur, kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan pemeriksaan operasional oleh Unit Audit Internal dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengetahui adanya kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Hasil pemeriksaan operasional menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang kurang efektif sehingga pengendalian internal menjadi lebih baik dan kuat serta menghasilkan kinerja operasional yang efektif, efisien dan ekonomis.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal di antaranya dilakukan dengan:

- Evaluasi pengendalian internal terhadap aktivitas, ketaatan prosedur, efektivitas dan efisiensi di semua kegiatan operasional Perseroan. Ketaatan yang dimaksud adalah ketaatan terhadap kebijakan/SOP/Instruksi Kerja dan ketaatan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi dibahas dan dibuatkan *corrective action*. Tindak lanjut atas tindakan perbaikan tersebut dipantau oleh Unit Audit Internal dan departemen terkait.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is a crucial component in management as a reference for carrying out sound and safe operations. Internal control system includes all policies and procedures for all operations that aim to safeguard all assets of the Company. A good internal control system is expected to be able to support achievement of predetermined performance targets, to increase management confidence, to encourage compliance with regulations and to minimize risk of loss.

The Company designs an internal control system as a process that is able to provide adequate assurance for the achievement of the Company's operational effectiveness and efficiency, reliable financial reporting, security of assets and compliance with applicable procedures, policies and regulations. Board of Commissioners and Board of Directors believe that good performance and increased corporate value can only be achieved through implementation of good and proper corporate governance. One of its implementations is an effective internal control system.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Operational audit is annually conducted by Internal Audit. Operational audit results are used to identify weaknesses or irregularities in each function of operations. Operational audit results become input for management to improve internal control system in each operational function that is less effective so that internal controls so as to improve and strengthen internal control and to generate more effective, efficient and economical operational performance.

Evaluation of internal control system effectiveness is conducted by:

- Evaluation of internal control system effectiveness in the compliance with procedures, as well as effectiveness and efficiency in the Company's operations. Compliance refers to compliance with policies/SOP/Work Instructions and the applicable laws and regulations. Evaluation results are discussed to provide corrective action recommendation. Follow up on corrective action is monitored by Internal Audit Unit and the respective department.

- b. Evaluasi pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan dirancang dan diawasi oleh Presiden direktur dan Direktur Keuangan, dan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

- b. Evaluation of internal control system effectiveness in financial aspect is designed and monitored by President Director and Finance Director, performed by Directors and all managers to provide adequate assurance regarding reliability of financial reporting and preparation of consolidated financial statements for external purposes in accordance with generally accepted accounting principles.

AKUNTAN PUBLIK

RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2018 memutuskan untuk melimpahkan kewenangan penunjukkan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 kepada Direksi dengan memperhatikan persetujuan dari Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa kantor akuntan publik yang ditunjuk merupakan kantor akuntan publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Direksi Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai akuntan independen Perseroan yang bertugas untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direksi dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian". KAP tersebut tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan.

Berikut data kantor akuntan publik dan akuntan publik yang telah memberikan jasa audit dalam 5 tahun terakhir:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa Yang Diberikan Audit Service
2014	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	F.X. Purwanto, SE, Ak, CPA, CA	audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak
2015	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	F.X. Purwanto, SE, Ak, CPA, CA	
2016	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Nanda Priyatna Harahap SE, Ak, CA, CPA	
2017	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Nanda Priyatna Harahap SE, Ak, CA, CPA	
2018	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Nanda Priyatna Harahap SE, Ak, CA, CPA	

PUBLIC ACCOUNTANT

Annual GMS on June 4, 2018 decided to delegate the authority to appoint a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for financial year ended December 31, 2018 to Board of Directors with due regard to approval of Board of Commissioners provided that the designated public accounting firm is an independent registered public accounting firm in Financial Services Authority (OJK).

Board of Directors of the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan as an independent accountant of the Company to audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2018. The audit report has been submitted to Board of Directors with "Unqualified" opinion. The KAP did not provide other services to the Company aside from financial statements audit.

The following are public accounting firms and public accountants who provided audit services in the last 5 years:

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada tahun 2018, terdapat satu perkara hukum atau gugatan hukum terhadap entitas anak yang merupakan perkara lanjutan dari tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Pada tanggal 11 Juni 2008, MAG (selaku Tergugat I) beserta PT Minang Agro (selaku Tergugat II), entitas anak dan Pemerintah Negara Republik Indonesia cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Provinsi Sumatera Barat cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam (selaku Tergugat III) (bersama-sama selaku para Tergugat), digugat oleh Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung di Nagari Manggopoh (selaku para Penggugat).

Pokok gugatan yang diajukan oleh para Penggugat yaitu tanah ulayat para Penggugat seluas ± 2.500 hektar yang menurut para Penggugat masuk ke dalam areal Hak Guna Usaha (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara milik MAG, entitas anak. Gugatan telah diputus di tingkat pertama oleh Pengadilan Negeri Lubuk Basung tanggal 23 Juli 2009, di tingkat banding oleh Pengadilan Tinggi Padang tanggal 13 Januari 2010, di tingkat kasasi oleh Mahkamah Agung RI tanggal 27 Oktober 2010, serta Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI tanggal 19 Maret 2012 ("Putusan Pengadilan").

Pada tanggal 25 Juli 2018, MAG, entitas anak, telah menandatangani perjanjian perdamaian dengan Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung, Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung (selaku para Penggugat) dan pemegang kekuasaan mutlak, bersifat kolektif dan menurut hukum adat telah sah bertindak dan mewakili suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam atas sengketa lahan seluas ± 2.500 Ha terletak di Kecamatan Lubuk Basung, yang menurut para Penggugat masuk dalam wilayah lahan Hak Guna Usaha (HGU) No. 4, atas nama MAG, entitas anak.

Dalam perjanjian perdamaian tersebut para pihak telah sepakat dengan perdamaian berupa pemberian kompensasi senilai Rp40.000.000.000 kepada Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung, Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung (selaku para Penggugat) dan pemegang kekuasaan mutlak, bersifat kolektif dan menurut hukum adat yang telah sah bertindak dan mewakili suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam dan para pihak telah

LEGAL PROCEEDINGS INVOLVING THE COMPANY

In 2018, there was one legal case or law suit against a subsidiary which was a continuation of the previous year as follows:

On June 11, 2008, MAG (as Defendant I) and PT Minang Agro (as Defendant II), a subsidiary, and Government of the Republic of Indonesia cq. Head of the National Land Agency cq. Head of the Regional Land Office of West Sumatra Province cq. Head of Agam Regency Land Office (as Defendant III) (together as the Defendants), were sued by Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung in Nagari Manggopoh (as the Plaintiffs).

Substance of the case filed by Plaintiffs was the ulayat land of the Plaintiffs of ± 2,500 hectares which, according to the Plaintiffs, included in the area of Cultivation Rights (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara owned by MAG, a subsidiary. The lawsuit was decided at the first level by Lubuk Basung District Court on July 23, 2009, at the appeal level by Padang High Court on January 13, 2010, at the appeal level by the Supreme Court of Indonesia on October 27, 2010, and the Verdict of Judicial Review of the Supreme Court of Indonesia on March 19, 2012 ("Court Verdict").

On July 25, 2018, MAG, a subsidiary, signed a settlement agreement with Mamak Adat Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung, Owner of Ulayat Land Suku Tanjung (as the Plaintiffs) and the holder of absolute and collective power according to traditional law legally acted and represented Tanjung tribe in Nagari Manggopoh, Lubuk Basung District, Agam Regency for a land dispute of ± 2,500 Ha located in Lubuk Basung District, which according to the Plaintiffs is included in the land of Cultivation Rights No. 4, on behalf of MAG, a subsidiary.

In the settlement agreement, the parties agreed a compensation of Rp40,000,000,000 to Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung, Owner of Ulayat Land Suku Tanjung (as the Plaintiffs) and the holder of absolute and collective power according to traditional law legally acted and represented Tanjung tribe in Nagari Manggopoh, Lubuk Basung District, Agam Regency and the parties agreed not to file and/or submit execution appeal to Court Verdict in any form

sepakat untuk tidak melaksanakan dan/atau mengajukan permohonan eksekusi atas Putusan Pengadilan dalam bentuk apapun dan tidak akan melakukan upaya hukum dalam bentuk apapun juga sehubungan dengan sengketa dan Putusan Pengadilan yang pernah diantara para pihak. Dengan demikian pelaksanaan Putusan Pengadilan sudah selesai secara tuntas.

Pada tanggal 25 Juli 2018, diantara para pihak yang bersengketa juga telah dibuat Berita Acara Pelaksanaan Putusan Pengadilan Secara Sukarela dihadapan Panitera Pengadilan Negeri Lubuk Basung (PNLB), dimana para pihak bersedia mematuhi segala perjanjian perdamaian tersebut, dan Putusan Pengadilan sudah dilaksanakan secara sukarela dengan pemberian kompensasi oleh MAG, entitas anak kepada Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung, Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung (selaku para Penggugat) dan pemegang kekuasaan mutlak, bersifat kolektif dan menurut hukum adat yang telah sah bertindak dan mewakili suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam sesuai dengan ketentuan perjanjian perdamaian dan para pihak telah menegaskan perkara antara para pihak telah selesai dan ditutup. Berita Acara ini telah ditandatangani oleh Panitera PNLB selaku Juru Sita dan diketahui oleh Ketua Pengadilan Negeri Lubuk Basung. MAG, entitas anak telah mengajukan permohonan penghapusan/pencoretan sengketa atas HGU No. 4 kepada Kepala Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Kabupaten Agam yang diterima pada tanggal 28 Agustus 2018.

Kasus tersebut tidak mempengaruhi secara material kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

Selain perkara tersebut di atas, Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan atau perkara perdata, pidana, atau perselisihan di lembaga peradilan baik di Indonesia maupun di luar negeri.

SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2018, tidak ada sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun otoritas perbankan yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

and will not take legal action in any form regarding dispute and Court Verdict between the parties. Hence, execution of Court Verdict is legally binding.

On July 25, 2018, disputing parties also made a Minutes of Voluntary Execution of Court Verdict before Registrar of the Lubuk Basung District Court (PNLB), where the parties were willing to comply with all provisions in the peace agreement and the Court Verdict was voluntarily executed with compensation given by MAG, a subsidiary, to Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung, Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung (as the Plaintiffs) and the holder of absolute and collective power according to traditional law legally acted and represented Tanjung tribe in Nagari Manggopoh, Lubuk Basung District, Agam Regency in accordance with the provisions in the peace agreement and the parties confirmed the case between the parties was settled and closed. Minutes was signed by Registrar of PNLB as the Bailiff and was known by Chairman of Lubuk Basung District Court. MAG, a subsidiary, submitted a request for omission of a dispute over HGU No. 4 to the Head of the Land Office/Land Agency of Agam Regency on August 28, 2018.

The case does not materially affect the Company's operational activities or financial condition.

In addition to the aforementioned case, the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are not involved in cases or disputes outside the court or civil, criminal, or disputes in judicial institutions both in Indonesia and abroad.

ADMINISTRATIVE SANCTION

During 2018, there was no administrative sanction imposed on the Company and members of Board of Directors and Board of Commissioners by OJK or banking authorities.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

KODE ETIK

Dalam rangka membangun budaya perusahaan yang kuat berdasarkan Nilai Perusahaan yaitu; Integritas, Kerja Keras dan Kerja Sama, Perseroan telah menyusun Kode Etik yang harus dipatuhi oleh seluruh individu di Perseroan.

Kode Etik merupakan serangkaian komitmen yang terdiri dari etika bisnis dan etika kerja setiap karyawan berdasarkan kesadaran sendiri untuk menerapkannya setiap waktu baik di dalam lingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja, dan disusun untuk membentuk atau menciptakan perilaku dan budaya kerja yang memenuhi nilai-nilai etika yang baik.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman Perilaku berisi pedoman etika bisnis, etika kerja dan etika terhadap pihak luar. Etika bisnis adalah nilai dan norma yang menjadi acuan berperilaku bagi setiap Individu Perusahaan. Etika Bisnis mengatur hal-hal yang mencakup (1) benturan kepentingan, (2) pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan donasi, (3) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, (4) kerahasiaan informasi, dan (5) tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Etika kerja adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap Individu Perusahaan untuk berperilaku sesuai dengan etika yang baik dalam menjalankan segala aktivitasnya baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan. Etika Kerja mengatur (1) hubungan dengan sesama karyawan dan atasan, (2) menjaga kerahasiaan informasi perusahaan, (3) menjaga dan menggunakan aset perusahaan, (4) keluhan kerja, (5) diskriminasi dan pelecehan seksual, dan (6) berbicara di publik dan permintaan informasi. Selain itu, Etika Kerja juga berisi aturan mengenai tempat kerja yang aman, nyaman dan kondusif.

Etika Terhadap Pihak Luar berisi pedoman bagi individu Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak luar termasuk pemegang saham, masyarakat, mitra usaha, media massa dan sebagainya.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berlaku sama bagi Individu Perusahaan di berbagai tingkatan Perseroan mulai dari anggota Dewan Komisaris hingga ke karyawan operasional. Melalui penegakan Kode Etik diharapkan semua

CODE OF CONDUCT

In order to build a strong corporate culture based on Corporate Values; Integrity, Hard Work and Cooperation, the Company established Code of Conduct for all individuals to comply with.

Code of Conduct is a series of commitments comprising business ethics and work ethics for each individual based on self awareness to implement them at all times within or outside work environment, and they are prepared to create or establish work behaviors and cultures in accordance with good ethical values.

Principles of Code of Conduct

The Code of Conduct sets forth the guidelines for business ethics, work ethics, and ethics concerning interaction with external parties. Business ethics represent the values and norms that all individuals should adhere to. The business ethics govern the matters which cover (1) conflict of interest, (2) gift received and given, bribery and donation, (3) compliance with rules and regulations, (4) confidential information, and (5) social and environmental responsibility.

Business ethics represent the values and norms that all employees should adhere to in accordance good ethics in performing their activities either inside or outside the Company. The business ethics govern (1) relationship with colleagues and superiors, (2) safeguarding of the Company's confidential information, (3) safeguarding and usage of Company's assets, (4) work complaints, (5) discrimination and sexual harassment, and (6) public speech and information requests. In addition, work ethics also contain rules and regulations concerning the safe, comfortable and conducive work place.

Ethics concerning External Parties set forth the guidelines for individuals in interacting with external parties including shareholders, public, business partners, mass media, and others.

Code of Conduct Statement at All Organization Levels

Code of Conduct applies equally to all Individuals in the Company ranging from members of Board of Commissioners to operating personnel. Through Code of Conduct enforcement, it is expected that all

karyawan dapat menjaga kredibilitas Perseroan dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.

Individu Perusahaan wajib menandatangani surat pernyataan komitmen yang telah disediakan pada lampiran 1 Kode Etik sebagai pernyataan komitmen melaksanakan setiap ketentuan dalam Kode Etik. Seluruh pimpinan atau atasan unit kerja bertanggung jawab dan wajib menunjukkan keteladanan bagi bawahannya atas penerapan Kode Etik.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Perusahaan kepada Karyawan

Kode Etik diberikan sebagai panduan setiap Individu Perusahaan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Jika ada keraguan mengenai pelaksanaan ketentuan Kode Etik, setiap Individu Perusahaan dapat berkonsultasi dengan atasannya atau unit kerja yang ditunjuk oleh Perseroan.

Pelaksanaan Kode Etik dan kepatuhan terhadap hukum merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh Individu Perusahaan. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka setiap Individu Perusahaan wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui:

1. Sekretaris Perusahaan
2. Atasan langsung
3. Dewan Komisaris

Pelaporan pelanggaran wajib dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu. Format pelaporan wajib mencantumkan identitas dengan jelas disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Tetapi identitas pelapor wajib dirahasiakan penerima laporan dan Perseroan. Perseroan menjamin perlindungan terhadap setiap Individu Perusahaan yang melaporkan terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan dalam Kode Etik.

Perusahaan berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pelaporan tentang pelanggaran terhadap ketentuan Kode Etik diproses secara wajar dan tepat waktu. Sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan akan diberikan kepada setiap Individu Perusahaan yang melanggar ketentuan dalam Kode Etik. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran Kode Etik diputuskan oleh Direksi. Sanksi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan pelanggaran Kode Etik diputuskan dalam rapat para pemegang saham.

employees maintain the Company's credibility and the public confidence level which has been known to have a good and reliable reputation.

Individuals throughout the Company are obliged to sign a statement of commitment provided in Appendix 1 of Code of Conduct as a statement of commitment to enforce all provisions in Code of Conduct. All leaders or work unit supervisors are responsible for should be the role model for their subordinates in implementation of Code of Conduct.

Socialization and Efforts of Enforcement of Code of Conduct to the Employees

Code of Conduct is provided as a guideline for individual and will be socialized to all employees. Should there be any doubt concerning the implementation of such Code of Conduct, each individual could consult with his/her immediate supervisors or the business unit appointed by the Company.

The implementation of Code of Conduct represents the commitment and responsibility of all individuals. Should there be any violation or breach, each individual is required to report such violation to:

1. Corporate Secretary
2. Immediate supervisor
3. Board of Commissioners

Such report is required to be made with good faith and not as a personal complaint on a certain policy issued by the Company. The reporting format requires clear identity accompanied by supporting relevant evidence. However, the identity of the submitter must be kept confidential by the receiver of the report and the Company as well. The Company ensures the protection for each individual who reports such violation against Code of Conduct.

The Company is required to receive and ensure that those reports are fairly and timely processed. The sanctions in accordance with the prevailing regulations would be imposed on any individual who breaches such Code. The sanctions are determined by BOD. The sanctions imposed on BOD and BOC members would be determined in GSM.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik di Perseroan

Segala bentuk pelanggaran atas Kode Etik akan diselidiki lebih lanjut dan ditindaklanjuti sesuai dengan keputusan manajemen dengan merujuk kepada peraturan, hukum dan kebijakan yang berlaku.

Pelanggaran Kode Etik Pada Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, tidak ada pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan dan di entitas anak.

Sanction for Code of Conduct Violation

Any violation of Code of Conduct will be further investigated and followed up according to management's decision with reference to the applicable regulations, laws and policies.

Violation of Code of Conduct in 2018

During 2018, there was no violation of Code of Conduct occurred in the Company and its Subsidiaries.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANIES

Pursuant to OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Companies, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty five) recommendations are required by OJK. The Company hereby submits its responses regarding the implementation of the aspects and principles of good corporate governance based on “*comply or explain*” approach as follows:

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	1. Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 1st Principle Increase the value of General Meeting of Shareholders.	a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	- Sesuai - Teknis pengumpulan suara dalam RUPS Perseroan diatur dalam Tata Tertib dalam RUPS dan dibacakan sebelum penyelenggaraan RUPS dan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mengedepankan independensi, transparansi dan kepentingan pemegang saham. - Pemungutan surat terkait setiap usulan RUPS dilakukan secara terbuka dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan. Pemegang saham atau kuasanya yang tidak setuju atau abstain terhadap usulan yang diajukan dapat mengangkat tangan untuk menyerahkan kartu suaranya kepada Biro Administrasi Efek dan kemudian diverifikasi oleh Notaris. - Complied - Voting mechanism in GMS is stipulated in Rules of Conduct of GMS read out before commencement of GMS and in the Company's Articles of Association to emphasize independence, transparency and the interests of shareholders. - Voting for each GMS proposal is carried out openly by raising hands for preferred option. Shareholders or their proxies who do not agree or abstain from the proposed options may raise their hands to submit their voting cards to Securities Administration Bureau and then be verified by a Notary.

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
		b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BoC and BoD of public company attend the AGMS.	- Sesuai - Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPS Tahun 2018 tanggal 4 Juni 2018 adalah sebagai berikut: 4(empat) anggota Direksi = 100%. 4 (empat) anggota Dewan Komisaris= kehadiran 80%. - Complied - Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners in 2018 AGMS on June 4, 2018 was as follows: 4 (four) Board of Directors members = 100% attendance 4 (four) Board of Commissioners members = 80% attendance.
		c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	- Sesuai - Perseroan telah mempublikasi ringkasan risalah RUPS pada halaman website Perseroan dan tersedia selama lebih dari 1(satu) tahun, Ringkasan risalah RUPS tahun 2017 dan 2018 dapat diunduh pada website Perseroan http://www.provident-agro.com/Investor/Berita. - Complied - The Company published a summary of GMS minutes on the Company's website which is available for more than 1 (one) year, a summary of 2017 and 2018 AGMS minutes can be downloaded from the Company's website http://www.provident-agro.com/Investor/Berita.
	2. Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. 2nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	- Sesuai - Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor. Perseroan memiliki unit kerja Investor Relation yang mempunyai tugas serta tanggung jawab mengelola dan mengkoordinasi dengan pemegang saham atau masyarakat pasar modal lainnya serta menyediakan informasi bagi pemegang saham. - Complied - The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company has Investor Relations unit that has the duty and responsibility of managing and coordinating with shareholders or other capital market communities, as well as providing information to shareholders.
		b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	- Sesuai - Perseroan mengimplementasi kebijakan komunikasi dengan pemegang saham yang dapat dilihat pada situs website Perseroan. Melalui situs tersebut, para pemegang saham maupun masyarakat luas dapat memperoleh berbagai informasi antara lain mengenai Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan berita lainnya. - Complied - The Company implements a communication policy for shareholders which can be seen on the Company's website. Through the site, shareholders and the public can obtain various information including financial statements, annual reports and other news.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris.	1. Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	- Sesuai - Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 sebanyak 5 (lima) anggota, dimana 2 (dua) diantara adalah Komisaris Independen. - Untuk penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris. Perseroan juga telah mempertimbangkan kondisi, kapasitas, pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan Perseroan.
Function and role of the BoC	3rd Principle: Strengthen the BoC membership and composition.	The determination of number of the BoC members considers the condition of public company.	- Complied - The Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018 had 5 (five) members including 2 (two) Independent Commissioners. - To determine the number of members of Board of Commissioners, the Company's Nomination and Remuneration Committee is tasked with providing recommendation to Board of Commissioners regarding composition of positions of Board of Commissioners members. The Company also considers the conditions, capacity, objectives achievement and fulfillment of the Company's needs.
		b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	- Sesuai - Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan.
		The BoC composition considers diversity of skills and knowledge.	- Complied - Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to Board of Commissioners regarding composition, policies and process criteria for nominating candidates for Board of Commissioners and provides recommendations for candidates who meet the requirements as members of Board of Commissioners in accordance with the diversity, expertise, knowledge and experience required by the Company.
	2. Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	- Sesuai - Prosedur pelaksanaan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali dalam setahun berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi untuk penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>)
	4th Principle: Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.	The BoC has self-assessment policy to measure the board's performance.	- Complied - Procedure for performance evaluation of Board of Commissioners is carried out once a year based on predetermined parameters as evaluation material for self-assessment.
		b. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	- Sesuai - Prosedur penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diuraikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan di bagian Tata Kelola Perusahaan.
		Self-assessment policy to appraise the BoC performance is disclosed in the annual report of a public company.	- Complied - Self-assessment procedure for performance assessment of Board of Commissioners is described in the Company's Annual Report in Corporate Governance section.

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
		c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BoC has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	- Sesuai - Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris. Pasal 18.8 Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur ketentuan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris. - Complied - Policy related to resignation of Board of Commissioners member due to involvement in financial crimes is stipulated in Board of Commissioners Charter. Article 18.8 of the Company's Articles of Association stipulates provision relating to resignation of Board of Commissioners member.
		d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The BoC or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	- Sesuai - Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas menyusun kebijakan suksesi anggota Direksi dalam proses nominasi anggota Direksi dengan tujuan menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan dan mempertahankan keberlanjutan bisnis Perseroan. - Complied - The Company's Nomination and Remuneration Committee is tasked with preparing succession policy for Board of Directors members in the process of nominating Board of Directors members with the aim of maintaining the continuity of the Company's leadership regeneration process and business continuity.
C. Fungsi dan peran Direksi.	1. Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	- Sesuai - Jumlah anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebanyak 4(empat) anggota. Untuk penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi, kapasitas dan pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan Perseroan.
BoD function and role.	5th Principle: Strengthen the BoD membership and composition.	In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision making effectiveness.	- Complied - The Company's Board of Directors as of December 31, 2018 had 4 (four) members. Determination of the number of the Company's Board of Directors members considers the conditions, capacity, objectives achievement and fulfillment of the Company's needs.
		b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The BoD composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.	- Terpenuhi - Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi calon anggota Direksi dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi sesuai dengan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. - Complied - Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to Board of Commissioners regarding composition, policies and process criteria for nominating candidates for Board of Directors and provides recommendations for candidates who meet the requirements as members of Board of Directors in accordance with the diversity, expertise, knowledge and experience required by the Company.
		c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	- Sesuai - Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengalaman di bidang keuangan dan akuntansi.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
		The directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	- Complied - Members of Board of Directors in charge of accounting and finance have extensive experience in finance and accounting.
	2. Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. 6th Principle: Enhance the quality of the BoD duties and responsibilities performance.	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The BoD have self assessment policy to measure BoD performance. b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise the BoD performance is disclosed in annual report of the public company. c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BoD have a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	- Sesuai - Prosedur pelaksanaan evaluasi atas kinerja Direksi dilaksanakan sekali dalam setahun berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi untuk penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) - Complied - Procedure for performance evaluation of Board of Directors is carried out once a year based on predetermined parameters as evaluation material for self-assessment. - Sesuai - Prosedur penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diuraikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan di bagian Tata Kelola Perusahaan. - Complied - Self-assessment procedure for performance assessment of Board of Directors is described in the Company's Annual Report in Corporate Governance section. - Sesuai - Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tertuang dalam Pedoman Direksi. Pasal 15.14 Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur ketentuan terkait pengunduran diri anggota Direksi. - Complied - Policy related to resignation of Board of Directors member due to involvement in financial crimes is stipulated in Board of Directors Charter. Article 15.14 of the Company's Articles of Association stipulates provision relating to resignation of Board of Directors member.
D. Partisipasi pemangku kepentingan. Stakeholders participation	1. Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. 7th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders participation.	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public company has in place the policy to prevent insider tradings. b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies. c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	- Sesuai - Perseroan memiliki kebijakan <i>insider trading</i> sebagaimana tertuang dalam Kode Etik Perseroan. - Complied - The Company has an insider trading policy as stated in the Company's Code of Conduct. - Sesuai - Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> sebagaimana tertuang dalam Kode Etik Perseroan. - Complied - The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stated in the Company's Code of Conduct. - Sesuai - Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan pemasok atau vendor sebagaimana tertuang dalam Kode Etik Perseroan. - Complied - The Company has a policy regarding selection and improvement of suppliers or vendors as stated in the Company's Code of Conduct.

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
		d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	- Sesuai - Perseroan memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana tertuang dalam Kode Etik Perseroan. - Complied - The Company has a policy regarding fulfillment of creditor rights as stated in the Company's Code of Conduct.
		e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public company has in place the whistleblowing system policy.	- Sesuai - Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana tertuang dalam Kode Etik Perseroan. - Complied - The Company has a whistleblowing system policy as set out in the Company's Code of Conduct.
		f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has in place the policy of long-term incentives for the directors and employees.	- Sesuai - Struktur remunerasi Direksi dan karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan - Complied - The current remuneration structure for the Board of Directors and employees is deemed effective to support the performance of the Board of Directors and employees for the long-term impact on the Company's performance
E. Keterbukaan informasi.	1. Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	- Sesuai - Penggunaan teknologi informasi sebagai media Keterbukaan informasi melalui website Perseroan
Information transparency.	8th Principle: Enhance information disclosure implementation.	b. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	- Sesuai - Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan: - Daftar pemegang saham Perseroan yang memiliki saham Perseroan 5% atau lebih - Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, serta - Pemegang saham utama/pengendali Perseroan. - Complied - Annual report of public company discloses: - List of the Company's shareholders who own 5% or more of the Company's shares - The ultimate benefit owner in the Company's shares ownership, and - The Company's major/controlling shareholder.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 140
Corporate Social Responsibility

Kegiatan CSR di Tahun 2018 141
CSR Activities in 2018

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen 144
Customer Protection

Evaluasi Keberhasilan Program CSR 144
Evaluation of the Success of CSR Programs

Rencana Kerja Tahun 2019 145
Work Plan for 2019

Komitmen Keberlanjutan 146
Sustainability Commitment

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perseroan merancang program-program CSR yang diarahkan untuk menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan lebih sejahtera, mencakup bidang pendidikan, infrastruktur dan fasilitas umum, sosial budaya dan keagamaan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi.

The Company designs CSR programs addressed at creating a more independent and more prosperous society, covering the aspects of education, infrastructure and public facilities, social culture and religion, health and economic empowerment.

Perseroan memahami bahwa keberhasilan bisnis akan terwujud apabila Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara aktivitas bisnis dan aktivitas tanggung jawab sosial untuk masyarakat dan lingkungan. Sudah selayaknya nilai ekonomi yang diperoleh juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkualitas dan berkelanjutan.

Kegiatan usaha Perseroan tentu akan menimbulkan dampak pada tatanan sosial dan lingkungan di sekitarnya. Jika dampak tersebut tidak dikelola dan diantisipasi dengan baik, maka akan berpotensi menimbulkan risiko yang lebih besar bagi kelangsungan usaha Perseroan. Sebaliknya, penerimaan dan dukungan masyarakat setempat akan menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan Perseroan dalam mencapai target-target kinerja.

Oleh karena itu, Perseroan merancang program-program CSR untuk membangun hubungan sosial yang kondusif antara Perseroan dan entitas anak dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional masing-masing entitas anak. Perseroan sedapat mungkin berusaha memfasilitasi untuk mewujudkan harapan dan memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, sebagai upaya untuk ikut serta memajukan kesejahteraan mereka. Program-program CSR Perseroan diarahkan untuk menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan lebih sejahtera, mencakup bidang pendidikan, infrastruktur dan fasilitas umum, sosial budaya dan keagamaan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi.

Kegiatan CSR Tahun 2018

Di tahun 2018, Perseroan tetap melanjutkan program-program CSR yang telah berjalan baik dan dinilai memberikan manfaat positif bagi masyarakat, terutama di bidang infrastruktur dan fasilitas umum, serta pendidikan. Selain bidang tersebut, Perseroan memberi perhatian untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan menyediakan layanan kesehatan berupa penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis pada saat-saat tertentu dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat. Edukasi mengenai pola hidup sehat selalu disampaikan dalam kesempatan informal agar menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga pola hidup dan lingkungan yang sehat.

The Company understands that business success will be realized if the Company is able to maintain a balance between business activities and social responsibility activities for the community and the environment. It is appropriate that the economic value obtained also provides benefits to the surrounding community and environmental sustainability through quality and sustainable corporate social responsibility (CSR) programs.

The Company's business activities will certainly have an impact on the social order and the surrounding environment. If the impact is not properly managed and anticipated, it will potentially create a greater risk for the sustainability of the Company's business. Conversely, the acceptance and support of the local community will be one of the supporting factors to the success of the Company in achieving performance targets.

Hence, the Company designs CSR programs to build conducive social relations between the Company and its subsidiaries with the communities around the operational areas of each subsidiary. The Company as much as possible seeks to facilitate the realization of expectations and to meet the needs of the community, in an effort to participate in advancing their welfare. The CSR programs are addressed at creating a more independent and more prosperous society, covering the aspects of education, infrastructure and public facilities, social culture and religion, health and economic empowerment.

CSR Activities in 2018

In 2018, the Company continued its flagship CSR programs that were considered beneficial for the community, particularly in infrastructure and public facilities, as well as education. In addition to these aspects, the Company paid attention to improving the quality of public health by providing health services in the form of free counseling and health check at certain occasions in cooperation with the local government. Education about healthy lifestyles was conveyed in informal occasions so as to encourage public awareness about the importance of maintaining a healthy lifestyle and environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan juga memfasilitasi masyarakat pemilik lahan yang berminat menjadi petani plasma atau petani mandiri kelapa sawit dan membeli hasil panen tandan buah segar (TBS) kebun mereka sepanjang memenuhi standar kualitas produk TBS Perseroan. Dengan demikian, masyarakat ikut merasakan manfaat keberadaan Perseroan bagi peningkatan pendapatan mereka.

Bidang Pendidikan

Program CSR bidang pendidikan umumnya berupa bantuan penyediaan fasilitas pendukung kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan yang dilakukan pada tahun 2018 antara lain:

1. Bantuan honor dan tunjangan untuk 60 orang tenaga pendidik di 20 sekolah dari tingkat TK, SD dan SMP di sekitar perkebunan dan pabrik.
2. Bantuan dana pendukung operasional sehari-hari untuk beberapa sekolah.
3. Bantuan fasilitas belajar-mengajar seperti unit komputer, sarana dan peralatan olah raga serta peralatan lainnya.
4. Penyediaan bus sekolah untuk transportasi siswa baik anak karyawan maupun masyarakat setempat.
5. Bantuan perbaikan ruang kelas di beberapa sekolah di sekitar perkebunan.

Bidang Infrastruktur dan Fasilitas Umum

Program perbaikan infrastruktur jalan, jembatan dan fasilitas umum lainnya yang dilakukan pada tahun 2018 adalah:

1. Perbaikan jalan aspal sepanjang 21.000 meter.
2. Perbaikan 2 (dua) jembatan permanen, 3 (tiga) jembatan gantung dan 5 (lima) jembatan kayu.
3. Bantuan dana dan material untuk renovasi dan pembangunan 20 (dua puluh) rumah ibadah.
4. Perbaikan 4 (empat) sarana olah raga.

Bidang Kegiatan Sosial Budaya dan Keagamaan

Perseroan berpartisipasi dan bekerja sama dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, sosial, budaya dan kemasyarakatan. Beberapa kegiatan yang diselenggarakan pada tahun 2018 bersama masyarakat meliputi perayaan keagamaan, peringatan hari besar nasional, kegiatan sosial dan acara adat/kebudayaan serta pemberian santunan untuk anak yatim piatu.

The Company also facilitated the land owners who were interested in becoming plasma farmers or self-sufficient oil palm farmers and bought the harvest of fresh fruit bunches (FFB) in their plantations as long as they met the Company's FFB product quality standards. Thus, the community got the benefit from the existence of the Company to increase their income.

Education

CSR programs in education aimed at improving quality of the learning activities were continued in 2018 with the following activities:

1. Aid for honorarium and benefits for 60 teachers at 20 schools consisting of kindergarten, elementary and junior high schools around the plantations and mills.
2. Donation to support daily operations for several schools.
3. Donation for learning facilities, such as computers, sports facilities and equipment and so forth.
4. Provision of school buses to transport students either children of employees or of the community.
5. Donation for renovation of classrooms for several schools surrounding the plantations.

Infrastructure and Public Facilities

Infrastructure development programs for roads, bridges and other public facilities conducted in 2018 were as follows:

1. Renovation of asphalt road along 21,000 meters.
2. Renovation of 2 (two) permanent bridges, 3 (three) suspension bridges and 5 (five) wooden bridges.
3. Donation of funds and materials for renovation and construction of 20 house of worship.
4. Renovation of 4 (four) sports facilities.

Social Culture and Religion

The Company was actively involved in supporting various religious, social, cultural and civic activities. A number of activities throughout 2018 were held in cooperation with the community, including religious festivals, national memorial days, social events, traditional/cultural events and donations for orphans.

Bidang Kesehatan

Perseroan memiliki fasilitas poliklinik perkebunan dan mobil ambulans yang disediakan untuk kebutuhan karyawan tetap. Perseroan juga memberikan kesempatan dan kemudahan bagi masyarakat sekitar kebun dan pabrik untuk memanfaatkan layanan kesehatan tersebut.

Selain itu, Perseroan aktif mendukung program-program penyuluhan kesehatan yang diadakan oleh pemerintah daerah setempat seperti imunisasi dan program keluarga berencana. Secara berkala Perseroan memfasilitasi kegiatan penyemprotan (fogging) di beberapa lokasi untuk mencegah penyebaran penyakit.

Bidang Pemberdayaan Ekonomi

Salah satu program CSR yang bertujuan untuk mendorong pemberdayaan potensi masyarakat adalah pengembangan perkebunan plasma kelapa sawit untuk masyarakat di sekitar perkebunan. Selain program plasma, Perseroan juga melaksanakan program petani swadaya, dimana masyarakat diberikan pendampingan untuk membudidayakan tanaman sawit di lahan yang mereka miliki. Perseroan memberikan bantuan bibit sawit siap tanam dan penyuluhan budidaya sawit sehingga masyarakat dapat ikut berperan aktif dalam budidaya tanaman sawit dan memperoleh tambahan penghasilan. Di sisi lain, Perseroan dapat memperoleh tambahan sumber TBS untuk diolah. Semua program tersebut bertujuan agar masyarakat merasakan manfaat kehadiran Perseroan di sekitar mereka.

Sepanjang tahun 2018, program CSR bidang pemberdayaan ekonomi yang telah dilakukan antara lain adalah:

1. Memprioritaskan masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di perkebunan dan pabrik.
2. Memberikan peluang seluas-luasnya bagi pengusaha lokal sebagai pemasok barang dan jasa di perkebunan dan pabrik.
3. Mengembangkan program petani swadaya.
4. Memberikan bantuan bibit sawit siap tanam kepada petani-petani yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan.
5. Memberikan bantuan bibit tanaman buah-buahan siap tanam.
6. Memberikan kesempatan bagi petani-petani lokal untuk memasok TBS ke pabrik Perseroan.
7. Melakukan penyuluhan budidaya sawit kepada petani plasma dan petani swadaya tentang budidaya sawit yang baik.

Health

The Company has polyclinic facilities in the plantation and ambulances for the employees. The Company also provided opportunities and facilities for the communities surrounding the plantations and mills to utilize these health services.

In addition, the Company actively supported health education programs organized by the local government, such as, immunization and family planning. The Company also facilitated periodically fogging in several locations to eradicate mosquitoes to prevent contagious disease.

Economic Empowerment

A CSR program that aimed to encourage the empowerment of the community's potential was development of oil palm plasma plantation for the surrounding community. In addition to plasma program, the Company also implemented self-sufficient farmer program that provided assistance to the community to cultivate oil palm plants on their own land. The Company provided palm oil seedlings ready for planting and counseling on oil palm cultivation so that the community could play an active role in the cultivation of oil palm and could earn additional income. On the other hand, the Company could obtain additional sources of FFB to be processed. All of these programs were aimed to make the community enjoy the benefits of the Company's presence.

Throughout 2018, the Company conducted various economic empowerment programs, among others:

1. Prioritized the local community in meeting manpower needs in plantations and mills.
2. Provided the widest opportunity for the local entrepreneurs as suppliers of goods and services in plantations and mills.
3. Developed self-sufficient farmer program.
4. Provided ready-to-plant seedlings to farmers who met the criteria established by the Company.
5. Provided ready-to-plant fruit seedlings.
6. Provided opportunity to local farmers to supply FFB to the Company's mills.
7. Provided counseling on effective oil palm cultivation to plasma farmers and self-sufficient farmers.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Kepada Pelanggan

Kepuasan pelanggan adalah kunci keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berusaha untuk menjaga standar kualitas produk yang dihasilkan dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Perseroan menjamin hak pelanggan untuk mendapatkan produk dengan kualitas terbaik sesuai standar yang telah disepakati, baik standar proses produksi, kualitas, volume maupun kepastian *delivery*.

Saat ini kegiatan Perseroan masih terbatas pada pemanenan buah kelapa sawit, produksi minyak kelapa sawit dan inti sawit. Produk yang dijual berupa crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) dan tandan buah segar (TBS). Perseroan berupaya maksimal untuk menghasilkan CPO, PK dan TBS yang berkualitas.

Adapun parameter kualitas standar yang harus dijaga adalah:

1. Minyak Sawit (CPO) - Acid dijaga pada level <5%, moisture dan impurity di level <0.5%.
2. Inti Sawit (PK) - Moisture dan impurity dijaga di level <16%.
3. Tandan Buah Segar (TBS) - standarisasi Berat Janjang Rata-rata (BJR), tingkat kematangan, jenis bibit.

Setiap masukan dan keluhan pelanggan baik melalui surat, email, telepon maupun pertemuan langsung, selalu direspons dengan baik. Perseroan membuka saluran komunikasi bagi pelanggan termasuk alamat, kontak telepon, email dan *person in charge* yang bisa dihubungi untuk mendapatkan tanggapan dan penjelasan yang dibutuhkan.

Evaluasi Keberhasilan Program CSR

Setiap tahun, Perseroan melakukan evaluasi atas program-program CSR yang telah dilaksanakan. Program yang dinilai memberikan manfaat optimal terus dilanjutkan dengan kualitas dan cakupan penerima manfaat lebih diperluas. Dengan demikian, hubungan dan kerja sama Perseroan dengan semua pemangku kepentingan dapat semakin baik. Masyarakat semakin terbuka sehingga setiap permasalahan atau potensi masalah yang akan timbul dapat segera diselesaikan sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan operasional perkebunan. Pada akhirnya, lingkungan usaha yang kondusif akan mendukung pencapaian target produksi dan profitabilitas yang optimal.

Customer Protection

Customer protection is a key to the Company's business success and sustainability. Therefore, the Company strives to maintain its product quality standards and to provide good services to customers. The Company ensures the customer rights in getting the best products according to the agreed upon standards in terms of production process, quality, volume and delivery.

Currently, the Company's activities are still limited to harvesting oil palm fruits, production of palm oil and palm kernel. The products available for sale are crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and fresh fruit bunch (FFB). The Company optimally strives to produce quality CPO, PK and FFB.

The quality standard parameters that should be maintained include:

1. For Palm Oil (CPO) - Acid level maintained at <5%, moisture and impurity level at <0.5%.
2. For Palm Kernel (PK) - Moisture and impurity level maintained at <16%.
3. For Fresh Fruit Bunches (FFB) - Standardized Weight Husks average (BJR), maturity level and type of seed.

Every customer feedback and complaint either by mail, email, phone or in-person, must be properly responded. The Company provides various communication channels for customers including address, phone contact, email and person in charge that can be contacted to get the necessary response and explanation.

Evaluation of the Success of CSR Programs

On an annual basis, the Company evaluates the implemented CSR programs. Programs that are considered to provide optimal benefits will be continued with increasing quality and coverage of beneficiaries. Hence, the relationship and cooperation of the Company with all stakeholders will improve. The community will become more open so that any existing and potential problem can be resolved so as not to interrupt the plantation operations. In turn, the conducive business environment will support the achievement of production and profitability targets optimally.

Rencana Kerja Tahun 2019

Rencana kerja CSR tahun 2019 pada dasarnya adalah melanjutkan program-program yang telah berjalan baik, disamping tetap tanggap terhadap harapan-harapan masyarakat. Peningkatan kualitas infrastruktur dan prasarana umum di desa dan dusun sekitar kebun tetap menjadi prioritas untuk dilanjutkan secara bertahap disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perseroan.

Program bidang kesehatan dan sanitasi lingkungan juga akan terus dilanjutkan dengan prioritas pada upaya edukasi cara hidup sehat dan pencegahan (promotif dan preventif), misalnya dengan menyuluhkan mengenai asupan gizi yang seimbang, mendukung kegiatan olah raga dan cara hidup sehat lainnya.

Program-program penguatan ekonomi masyarakat akan diarahkan pada pemberdayaan potensi ekonomi desa yang layak untuk dikembangkan. Perseroan akan membangun kemitraan strategis dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) desa untuk mendorong mereka agar lebih mandiri.

Perseroan tetap mendukung kegiatan-kegiatan berbasis *community relations* seperti dukungan terhadap kegiatan-kegiatan sosial, budaya, adat, keagamaan serta perayaan hari besar nasional yang dilakukan masyarakat. Dengan demikian, hubungan antara Perseroan dengan masyarakat akan semakin baik.

Work Plan for 2019

CSR work plan for 2019 is basically to continue the flagship programs, while remaining responsive to the community's expectations. Improving the quality of infrastructure and public facilities in the villages and hamlets surrounding the plantation will still be a priority to be continued according to the Company's financial capability.

The programs in health and environmental sanitation will also continue with priority on efforts to educate promotive and preventive healthy lifestyles, for example with education about balanced nutrition, supports for sports activities and other healthy lifestyles.

Community economic empowerment programs will be aimed at reinforcement of village economic potential that is feasible for development. The Company will build strategic partnership with micro, small and medium enterprises (UMKM) in the villages to encourage them to be more independent.

The Company continues to support community-relation-based activities such as social, cultural, traditional, religious activities as well as national celebrations held by the community. Hence, the relationship between the Company and the community will improve.



Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitment



Pada tahun 2018, untuk lima tahun berturut-turut PT Mutiara Agam, Entitas Anak, mendapat kriteria “BIRU” dalam penghargaan PROPER tahunan sebagai penghargaan dan pengakuan untuk upaya pengelolaan lingkungan sesuai dengan aspek yang dipersyaratkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

In 2018, for the fifth time in a row PT Mutiara Agam, a subsidiary, is awarded “BLUE” for meeting the criteria in the annual PROPER award as an award and recognition for environmental management efforts in accordance with the aspects required by the Ministry of Environment and Forestry.

Komitmen Berkelanjutan

Perseroan sebagai bagian dari sektor bisnis berbasis pertanian memikul tanggung jawab keberlanjutan. Pada tahun 2018, Perseroan terus menjalankan inisiatif yang menegaskan komitmen keberlanjutan.

PT Mutiara Agam (MAG) dan PT Transpacific Agro Industry (PAI) telah berhasil mendapatkan sertifikat Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Mitigasi Gas Rumah Kaca (GRK) adalah salah satu Prinsip & Kriteria dalam ISPO.

Sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*)

Untuk melaksanakan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 11/2015 tentang ISPO, *surveillance audit* tahun pertama telah dilaksanakan pada tanggal 21-25 Mei 2018 untuk entitas anak MAG. Laporan audit telah diserahkan kepada Komisi ISPO pada Agustus 2018.

Setelah mengikuti dua tahap audit yang disyaratkan dan memenuhi semua temuan yang diperlukan, entitas anak PAI telah sepenuhnya tersertifikasi ISPO pada Agustus 2018.

Persyaratan pasar untuk standar keberlanjutan

Kebutuhan akan “minyak kelapa sawit berkelanjutan” terus bergaung. Perusahaan-perusahaan penyulingan CPO dengan pangsa pasar CPO terbesar telah mendekati batas waktu target keberlanjutan mereka. Sebagai pemasok CPO untuk mereka, Perusahaan memberikan dukungan penuh.

PT Wilmar Nabati Indonesia, yang merupakan sebagian besar pangsa pasar CPO Perseroan, mulai menerapkan kebijakan keberlanjutan terhadap seluruh pemasoknya. Dengan memperkenalkan sistem pelaporan *online* baru SRT (*Supplier Reporting Tool*) pada September 2018, Wilmar menetapkan target selama dua bulan bagi pemasok untuk melakukan penilaian dan pelaporan mandiri. Pada November 2018, entitas anak MAG telah sepenuhnya mematuhi semua kebijakan yang ditetapkan.

Sustainability Commitment

The Company, as a part of agricultural based business sector also bears the responsibility. In 2018, the company has continued to run the initiatives affirming sustainability commitment.

PT Mutiara Agam (MAG) and PT Transpacific Agro Industry (PAI) has managed to be certified for Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO).

ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) Certification

Complying to the Regulation of the Minister of Agriculture (Permentan) No. 11/2015 regarding ISPO, year 1 *surveillance audit* has been performed in 21st-25th May 2018 for subsidiary MAG. The audit report has been successfully submitted to the ISPO Commission in August 2018.

After following two required audit stages and fulfilling all necessary findings, the subsidiary namely PAI has been fully ISPO certified in August 2018.

Market requirement on sustainability standard

It continues so on the demand of “sustainable palm-oil”. Major refiners who share the biggest CPO market are approaching their sustainability target deadline. As their CPO supplier, the company is on the full support.

Similarly, PT Wilmar Nabati Indonesia that shares the majority of the company’s CPO market started to apply its sustainability policy throughout its whole suppliers. Introducing the new online reporting system SRT (*Supplier Reporting Tool*) in September 2018, Wilmar set a two months target for the suppliers to do self assessment and reporting. The subsidiary MAG has fully complied to all policy sets by November 2018.

Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitment

Keselamatan

Sebagai pelaksanaan lebih jauh terkait kepatuhan keselamatan, Perseroan telah mengirim 3 (tiga) karyawan (1 Supervisor, 1 Manajer dan 1 Direktur) untuk mengikuti pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Mei 2018. Perseroan telah menetapkan sebuah program untuk menerapkan sistem tersebut di seluruh entitas anak. Hal ini telah melampaui kepatuhan standar K3 yang saat ini diterapkan di lingkungan Perseroan.

Konservasi

Entitas anak MAG saat ini sedang menerapkan program penanaman kembali. Sebagai bagian dari program perlindungan alam dan kepatuhan hukum, 50 m sempadan di setiap sisi tepi sungai tidak dilakukan penanaman kembali. Spesies asli lokal akan diperkenalkan sebagai penggantinya. Dari total 750 ha program penanaman kembali pada tahun 2018, seluas 50 ha sepanjang tepi sungai dialokasikan untuk konservasi.

Kebakaran

Pada tahun 2018, Perseroan menerapkan prinsip keselamatan kerja dan penanggulangan kebakaran lahan. Perseroan membentuk Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) dan melakukan training secara konsisten bagi personel TKTD. Menara pantau diaktifkan dan TKTD berada dalam keadaan siaga 24 jam.

Secara rutin, Perseroan melakukan pemeriksaan alat pemadam kebakaran di semua entitas anak dan melakukan sistem pemantauan hotspot.

PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan)

Pada tahun 2018, MAG mendapat kriteria "BIRU" dalam penghargaan PROPER tahunan untuk kelima kali secara berturut-turut. Parameter polutan yang dipantau bulanan dalam air limbah secara konsisten di bawah standar yang ditetapkan oleh Pemerintah. Keadaan serupa berlaku untuk emisi dari pabrik dan genset. Terkait LB3 (Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya), pelaporan menunjukkan konsistensi dalam neraca, artinya seluruh limbah B3 yang dihasilkan telah dikumpulkan dan diserahkan kepada agen transportasi B3 yang resmi.

Safety

Going further in safety compliance, the company sent 3 (three) personnel (1 Supervisor, 1 Manager and 1 Director) for Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) training in May 2018. The company has set a program to implement this system throughout the whole subsidiaries. This is a part of having compliance beyond the OHS standard currently applied within the company.

Conservation

The subsidiary MAG is having its replanting program applied on the way. As a part of conservation program and legal compliance, 50 m riparian on each side of the river bank is restricted for replanting. Local native species will be introduced instead. From the total 750 ha replanting program in 2018, 50 ha river riparian is allocated for conservation.

Fire

In 2018, the Company applied the principles of occupational safety and fire prevention. The Company established Emergency Response Team (TKTD) and conducted training consistently for TKTD personnel. Fire towers are activated and Team in standby position for 24 hours.

The company continuously performs regular fire extinguisher inspection for all subsidiaries and conduct hotspot monitoring system.

PROPER (Program for Evaluation and Rating of the Company Performance on Environmental Management)

In 2018, for the fifth time in a row MAG is awarded "BLUE" for meeting the criteria in the annual PROPER award. The monthly monitored pollutant parameters in wastewater are consistently below the standard set by the government. Similar circumstance applies for the emissions of the mill and gensets. In term of Toxic and Hazardous Wastes (B3) management, the report shows consistency in the balance sheet, meaning that all B3 waste generated is collected and handed over to the authorized B3 transportation agency.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Provident Agro Tbk.

Board of Commissioners and Directors' Statement of Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Provident Agro Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Provident Agro Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Provident Agro Tbk 2018 have been comprehensively presented, and that we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Ir. Maruli Gultom
Presiden Komisaris
President Commissioner



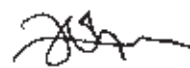
Michael W.P. Soeryadjaya
Komisaris
Commissioner



Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

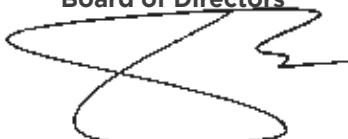


Winato Kartono
Komisaris
Commissioner



Johnson Chan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Tri Boewono
Presiden Direktur
President Director



Budianto Purwahjo
Direktur
Director



Devin Antonio Ridwan
Direktur
Director



Boyke Antonius Naba SE
Direktur Independen
Independent Director



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements



*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**Lampiran/
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri	1-6	<i>The Separate Financial Statements</i>
-----------------------------	-----	--



Provident Agro

PT Provident Agro, Tbk.

Gedung The Convergence Indonesia Lt. 21
Jl. H.R. Rasuna Said, Kawasan Rasuna Epicentrum
Jakarta Selatan 12940
Telp. : (021) 2157 2008
Fax. : (021) 2157 2009
www.provident-agro.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
PT PROVIDENT AGRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1	Nama	:	Tri Boerwono	:	Name 1
	Alamat kantor	:	Gedung The Convergence Indonesia Lt. 21 Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan Kav. Polri Blok E/1230A Jakarta Barat	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	021 - 21572008	:	Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon	:	Presiden Direktur/President Director	:	Phone Number
	Jabatan	:		:	Position
2	Nama	:	Devin Antonio Ridwan	:	Name 2
	Alamat kantor	:	Gedung The Convergence Indonesia Lt. 21 Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan Taman Duta Mas Blok A3 No. 42 Jakarta Barat	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	021 - 21572008	:	Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon	:	Direktur/Director	:	Phone Number
	Jabatan	:		:	Position

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2 | The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| | b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 | We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

20 Maret 2019

20 March 2019

Presiden Direktur
President Director

Direktur
Director

(Tri Boerwono)



(Devin Antonio Ridwan)



Telp : +62-21-5795.7300
Fax : +62-21-5795.7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 023/1994.1/2014

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman No. 79
Jakarta 12790 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00313/2.1048/AU.1/01/1249-3/1/08/2019
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Provident Agro Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No. : 00313/2.1048/AU.1/01/1249-3/1/08/2019
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2018

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Provident Agro Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, a Certified Public Accountants, an Indonesian partnership, is a member of BDO (incorporately limited, a US company limited by guarantee, and doing business of the International BDO network of independent member firms

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk memfokuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Provident Agro Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Provident Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHRI BAMBANG & Rekan

Nanda Priyatna Harshap, SE, Ak, CA, CPA, ACPA
NMAP AP.1349/
License No. AP.1349

20 Maret 2019 / 20 March 2019

AP/rip

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017*)	1 Januari/ January 2017*)	
A S E T					A S S E T S
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	4	98.438.402	117.908.238	439.520.994	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka		-	-	550.000.000	Time deposit
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	5	1.135.881	2.359.866	5.886.697	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga		24.833.560	13.564.920	19.188.640	Third parties
Persediaan	6	11.531.770	32.256.049	35.902.062	Inventories
Aset biologis	7	10.524.000	22.787.818	25.165.779	Biological assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	2.633.444	4.257.746	3.822.122	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17	5.343.050	6.169.562	6.120.827	Prepaid tax
Total Aset Lancar		154.440.107	199.304.199	1.085.607.121	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Piutang plasma	9	-	38.858.382	48.216.975	Plasma receivables
Investasi	10	1.026.532.150	-	-	Investment
Bibitan	11	1.890.643	5.370.798	5.692.628	Nursery
Aset tetap	12	808.538.076	2.626.749.238	2.743.120.683	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	17	863.218	991.061	956.028	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	280.220	608.220	2.348.123	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.838.104.307	2.672.577.699	2.800.334.437	Total Non-Current Assets
Total Aset		1.992.544.414	2.871.881.898	3.885.941.558	Total Assets

*) Lihat Catatan 2 dan 40

*) See Notes 2 and 40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017 *)	1 Januari/ January 2017 *)	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	14	7.219.490	25.183.346	21.570.440	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	15,36	165.303	56.113.605	64.658.667	Third parties
Beban masih harus dibayar	16	6.623.315	17.799.703	39.249.541	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		229.721	7.802.404	22.184.966	Unearned income
Utang pajak	17	12.532.260	9.090.518	45.783.998	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debt:
Utang bank	18	75.670.000	203.913.000	131.230.000	Bank loans
Sewa pembiayaan					Finance leases
Pihak ketiga	19	354.110	4.623.713	5.684.910	Third parties
Pihak berelasi		-	-	84.273	Related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		102.794.199	324.526.289	330.446.795	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17	99.679.404	229.925.739	260.349.195	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20	33.250.215	75.270.281	50.835.535	Employee benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:					Long-term debt - net of current maturities:
Utang bank	18	143.840.010	673.423.134	890.626.342	Bank loans
Sewa pembiayaan					Finance leases
Pihak ketiga	19	233.506	5.639.119	2.204.333	Third parties
Total Liabilitas Jangka Panjang		277.003.135	984.258.273	1.204.015.405	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		379.797.334	1.308.784.562	1.534.462.200	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)					Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
(2017: Rp 15 per saham (angka penuh))					(2017: Rp 15 per share (full amount))
(2016: Rp 100 per saham (angka penuh))					(2016: Rp 100 per share (full amount))
Modal dasar - 10.000.000.000 saham					Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	22	106.793.105	106.793.105	711.954.036	Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	23	531.154.469	531.154.469	531.154.469	Additional paid-in capital
Saham treasuri	24	(14.371.796)	(1.082.089)	-	Treasury stock
Surplus revaluasi	25	288.728.391	635.131.752	710.519.193	Revaluation surplus
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	10	327.247.945	-	-	Changes in the fair value of available for sale
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	26	6.000.000	5.000.000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		366.477.233	285.249.758	396.922.040	Unappropriated
		1.612.029.347	1.562.246.995	2.350.549.738	
Kepentingan nonpengendali	21	717.733	850.341	929.620	Non-controlling interests
Total Ekuitas		1.612.747.080	1.563.097.336	2.351.479.358	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		1.992.544.414	2.871.881.898	3.885.941.558	Total Liabilities and Equity

*) Lihat Catatan 2 dan 40

*) See Notes 2 and 40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 8	Catatan/ Notes	2 0 1 7 *)	
Pendapatan	446.646.667	27	759.994.916	Revenue
Biaya pokok pendapatan	(332.520.353)	28	(507.181.001)	Cost of revenues
Laba bruto	114.126.314		252.813.915	Gross profit
Beban usaha	(137.479.661)	29	(96.751.976)	Operating expenses
Beban lain-lain - Bersih	(63.333.824)	30	(82.954.071)	Other expenses - Net
(Rugi) laba sebelum pajak	(86.687.171)		73.107.868	(Loss) profit before income tax
Pajak penghasilan				Income tax
K i n i	(17.569.650)	17	(9.699.329)	Current
Tangguhan	(7.241.947)	17	2.429.191	Deferred
Total Pajak Penghasilan	(24.811.597)		(7.270.138)	Total Income Tax
(Rugi) laba tahun berjalan	(111.498.768)		65.837.730	(Loss) profit for the year
Rugi komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive loss net of tax
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) atas selisih nilai revaluasi aset	10.156.099	12,25	(79.199.240)	Gain (loss) on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	(495.678.295)	25	(20.813.243)	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	20.492.913	20	(14.211.035)	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas: (Kerugian) keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	(2.539.025)	17	19.799.810	Tax relating to items that will not be reclassified for: (Loss) gain on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	141.657.860	17	4.817.217	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(5.123.228)	17	3.552.759	Remeasurement of defined benefit schemes
	(331.033.676)		(86.053.732)	
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	327.247.945	10	-	Changes in fair value investment- available for sale
	327.247.945		-	
T o t a l	(3.785.731)		(86.053.732)	T o t a l
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	(115.284.499)		(20.216.002)	Total other comprehensive loss for the year
(Rugi) laba yang diatribusikan kepada:				(Loss) profit attributable to:
Pemilik entitas induk	(111.414.418)	32	65.908.994	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(84.350)	21	(71.264)	Non-controlling interests
(Rugi) laba tahun berjalan	(111.498.768)		65.837.730	(Loss) profit for the year
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(115.200.149)		(20.136.723)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(84.350)	21	(79.279)	Non-controlling interests
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	(115.284.499)		(20.216.002)	Total other comprehensive loss for the year
(Rugi) laba per saham dasar (angka penuh)	(15,69)	32	9,26	Basic (loss) earnings per share (full amount)

*) Lihat Catatan 2 dan 40

*) See Notes 2 and 40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus/ revaluation surplus	Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual Changes in the Fair value of available for sale	Saldo laba/ Retained earnings Dicadangkan/ Beum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan Non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2017		711.954.036	531.154.469	-	710.519.193	-	371.758.261	2.325.385.959	927.620	2.326.313.579	Balance at 1 January 2017
Penyesuaian hubungan dengan penerapan PSAK No.69	40	-	-	-	-	-	25.163.779	25.163.779	2.000	25.165.779	Adjustment in relation to Implementation of PSAK No.69
Saldo per 1 Januari 2017 *)		711.954.036	531.154.469	-	710.519.193	-	396.922.040	2.350.549.738	929.620	2.351.479.358	Balance at 1 January 2017 *)
Saham treasuri	24	-	-	(1.082.089)	-	-	-	(1.082.089)	-	(1.082.089)	Treasury stock
Dividen	38	-	-	-	-	-	(177.919.026)	(177.919.026)	-	(177.919.026)	Dividend
Saldo laba dicadangkan	26	-	-	-	-	-	5.000.000	5.000.000	-	-	Reserved of retained earnings
Penurunan modal disetor	22	(605.160.931)	-	-	-	-	-	(605.160.931)	-	(605.160.931)	Decreasing of paid in capital
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	15.996.026	15.996.026	-	15.996.026	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	-	(75.387.441)	-	55.250.718	(20.136.723)	(79.279)	(20.216.002)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2017 *)		106.793.105	531.154.469	(1.082.089)	635.131.752	-	285.249.758	1.562.246.995	850.341	1.563.097.336	Balance at 31 December 2017 *)
Saham treasuri	24	-	-	(13.289.707)	-	-	-	(13.289.707)	-	(13.289.707)	Treasury stock
Dividen	38	-	-	-	-	-	(258.421.210)	(258.421.210)	-	(258.421.210)	Dividend
Saldo laba dicadangkan	26	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	-	-	Appropriated retained earnings
Penyesuaian		-	-	-	-	-	-	-	(48.258)	(48.258)	Adjustment
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	436.693.418	436.693.418	-	436.693.418	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	10	-	-	-	-	327.247.945	-	327.247.945	-	327.247.945	Changes in the fair value of available for sale
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	(346.403.361)	-	(96.044.733)	(442.448.094)	(84.350)	(442.532.444)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2018		106.793.105	531.154.469	(14.371.796)	288.728.391	327.247.945	366.477.233	1.612.029.347	717.733	1.612.747.080	Balance at 31 December 2018
		Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Note 23	Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25	Catatan 10/ Note 10	Catatan 26/ Note 26		Catatan 21/ Note 21		

*) Lihat Catatan 2 dan 40

*) See Notes 2 and 40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Exhibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 8	2 0 1 7	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Kas diterima dari pelanggan		440.297.970	748.929.618	Cash received from customers
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya	(249.059.630)	(309.346.112)		Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas yang dibayarkan untuk karyawan	(191.912.700)	(202.213.900)		Cash paid to employee
Kas yang dibayarkan untuk perkebunan plasma	(5.752.447)	(8.989.996)		Cash paid to plasma plantations
Kas yang (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas operasi	(6.426.807)	228.379.610		Cash (used in) provided by operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Bunga	24.616.810	31.389.747		Interest
Pembayaran kas untuk:				Cash payment for:
Beban bunga	(84.229.800)	(120.992.167)		Interest expenses
Pajak penghasilan	(10.054.412)	(44.842.779)		Income tax
Arus kas neto dari aktivitas operasional	(76.094.209)	93.934.411		Net cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan investasi	1c	653.694.522	61.070.200	Proceed from sale of investment
Hasil penjualan aset tetap	12	9.628.251	3.305.728	Proceed from sale of property, plant and equipment
Pencairan deposito	-	630.000.000		Withdrawal of time deposit
Hasil penggantian asuransi	12	-	154.325	Proceed from insurance claim
Penempatan deposito	-	(80.000.000)		Placement of deposit
Penambahan bibit	11	(3.266.471)	(7.120.930)	Additions of nursery
Perolehan aset tetap	12	(76.635.467)	(81.674.145)	Additions of property, plant and equipment
Penambahan investasi	10	(699.284.205)	-	Addition of investment
Kas neto (yang digunakan dalam)/dari aktivitas investasi	(115.863.370)	525.735.178		Net cash (used in)/from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan piutang lain-lain-pihak berelasi	2	1.118.700.000	-	Receipt of other receivables-related parties
Penerimaan utang bank	18	115.000.000	10.700.000	Receipts of bank loans
Penurunan modal disetor	22	-	(605.160.931)	Decrease of paid-in capital
Peningkatan piutang lain-lain - pihak ketiga	(7.000.000)	-		Increase of other receivables - third parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	19	(9.675.216)	(4.961.299)	Payments of finance lease payables
Saham treasury	24	(13.289.707)	(1.082.089)	Treasury stock
Pembayaran dividen	38	(258.421.210)	(177.919.026)	Payment of dividend
Pembayaran utang bank	18	(772.826.124)	(162.859.000)	Payments of bank loans
Kas neto dari/(yang digunakan dalam) aktivitas pendanaan	172.487.743	(941.282.345)		Net cash from/(used in) financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(19.469.836)	(321.612.756)		Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	117.908.238	439.520.994		Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	98.438.402	117.908.238		Cash and cash equivalents at end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 3 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0012694.AH.01.02. Tahun 2018, tanggal 8 Juni 2018.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perkebunan, hasil alam, sumber daya alam dan energi, pertambangan, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Provident Agro Tbk (the “Company”) was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.

Based on the Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company’s articles of association has been conformed with law No. 40 Year 2007 pertaining to Limited Liability Companies. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to decree No. AHU-58961.AH.01.02 Year 2008 dated 4 September 2008.

The Company’s articles of association has been amended several times, most recently by the Deed No. 3 dated 4 June 2018, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of Article 3 of the Company’s Article of Association. This Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Approval Letter of Amendment of Articles of Association of the Company No. AHU-0012694.AH.01.02. Year 2018, dated 8 June 2018.

Based on the article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities is to invest in other companies engaged in agriculture, plantations, natural products, natural resources and energy, mining, trading, industry, transportation and services (except for services in law and taxes).

The Company started its commercial operation in 2006.

The Company’s head office is located at The Convergence Indonesia Building Level 21 Floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2018	2017	2018	2017
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	731.980.018	881.653.620
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	99,94%	99,94%	3.351.748	4.225.286
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	56,86%	54,90%	199.572	217.274

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct Initial Public Offering to its shares ("IPO") pursuant to Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I with OJK's letter No. S-371/D.04/ 2013, with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), with maximum 79,560,356 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
		2018		2017	2018	2017	
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Inti Global Laksana (IGL)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	89,52%	89,52%	129.963.430	115.912.820
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	94,79%	94,79%	154.827.807	106.832.978
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM) (d/h PT Kalimantan Sawit Raya)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan/ Trading	51,00%	-	1.027.189.835	-
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	Riau	1988	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	-	592.321.475
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	-	86,67%	-	706.698.119
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	-	98,00%	-	242.354.243
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	-	82,63%	-	410.419.672
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership							
Melalui MAG/ Through MAG							
PT Inti Global Laksana (IGL)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	5,48%	5,48%	129.963.430	115.912.820
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	0,21%	0,21%	154.827.807	106.832.978
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	0,06%	-	3.351.748	-
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	-	13,33%	-	706.698.119
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	-	1,00%	-	410.419.672
Melalui AP/ Through AP							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM) (d/h PT Kalimantan Sawit Raya)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan/ Trading	49,00%	98,00%	1.027.189.835	3.918.689
Melalui SAM/ Through SAM							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	43,14%	43,14%	199.572	217.274
Melalui LIH/ Through LIH							
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	-	16,38%	-	410.419.672
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	-	0,06%	-	4.225.286
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM) (d/h PT Kalimantan Sawit Raya)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan/ Trading	-	2,00%	-	3.918.689
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	-	1,96%	-	217.274
Melalui TPAI/ Through TPAI							
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	-	2,00%	-	242.354.243

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 46, 47, dan 48 tanggal 13 Desember 2018, dibuat di hadapan Jap Sun Jaw, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) sebesar 179.200 lembar saham, yang terdiri dari 1.000 lembar saham dari MAG, entitas anak oleh PT Syarikat Tandikat Adidaya, pihak ketiga, 125.440 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Global Indo Bersaudara, pihak ketiga dan 52.760 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Syarikat Tandikat Adidaya, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 5 Juni 2018, dibuat di hadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, Perusahaan mengalihkan saham PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) sebesar 99.989 lembar saham yang terdiri dari 95.000 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Inti Nusa Sejahtera, pihak ketiga dan 4.989 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Buana Citra Usaha Abadi, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak mengalihkan saham PT Alam Permai (AP), entitas anak sebesar 1 lembar saham oleh PT Mutiara Agam, entitas anak.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak mengalihkan saham PT Mutiara Sawit Seluma (MSS), entitas anak sebesar 16.375 lembar saham oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak mengalihkan saham PT Sarana Investasi Nusantara (SIN), entitas anak sebesar 1 lembar saham oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama dari semula PT Kalimantan Sawit Raya menjadi PT Suwarna Arta Mandiri (SAM).

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak, mengalihkan saham SAM, entitas anak, sebesar 1 lembar saham oleh Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

Pursuant to the Deed No. 46, 47, and 48 dated 13 December 2018, made before Jap Sun Jaw, S.H., Notary in Jakarta, the Company and MAG, a subsidiary, transferred shares of PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) a number of 179,200 shares, consisting of 1,000 shares from MAG shares, a subsidiary owned by PT Syarikat Tandikat Adidaya, a third party, 125,440 shares from the Company owned by PT Global Indo Bersaudara, third parties and 52,760 shares from the Company owned by PT Syarikat Tandikat Adidaya, a third party.

Pursuant to the Deed No. 1 dated 5 June 2018, made before Dino Irwin Tengkano, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, the Company transferred PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) a number of 99,989 shares, where consist 95,000 of shares from the Company owned by PT Inti Nusa Sejahtera, third party and 4,989 of shares from the Company owned by PT Buana Citra Usaha Abadi, third party.

Pursuant to the Deed No. 9 dated 4 June 2018, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary transferred PT Alam Permai (AP), a subsidiary a number of share owned by PT Mutiara Agam, a subsidiary.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 4 June 2018, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary transferred PT Mutiara Sawit Seluma (MSS), a subsidiary a number of 16,375 shares owned by the Company.

Pursuant to the Deed No. 13 dated 4 June 2018, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary transferred PT Sarana Investasi Nusantara (SIN), a subsidiary a number of share, owned by the Company.

Pursuant to the Deed No. 15 dated 4 June 2018, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding the changed of the name of PT Kalimantan Sawit Raya become PT Suwarna Arta Mandiri (SAM).

Pursuant to the Deed No. 16 dated 4 June 2018, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary, transferred SAM, a subsidiary, a number of share, owned by the Company.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 26, 27, dan 28 tanggal 16 Mei 2018, dibuat di hadapan Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Transpacific Agro Industry (TPAI) sebesar 150.000 lembar saham, yang terdiri dari 130.001 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Sumber Tani Agung Resources, pihak ketiga, 19.998 lembar saham dari MAG, entitas anak, oleh PT Sumber Tani Agung Resources, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari MAG, entitas anak, oleh PT Madina Agrolestari, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 16 Mei 2018, dibuat di hadapan Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan mengalihkan saham PT Sumatera Candi Kencana (SCK) sebesar 9.800 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Sumber Tani Agung Resources, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 13, 14, dan 15 tanggal 11 September 2017, dibuat di hadapan Nedi Heryandi, S.H., Notaris di Bandar Lampung, Perusahaan dan SIN, entitas anak, mengalihkan saham PT Agrisentra Lestari (ASL) sebesar 110.000 lembar saham, yang terdiri dari 84.750 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Muko Muko Indah Lestari, pihak ketiga, 25.249 lembar saham dari SIN, entitas anak, oleh PT Muko Muko Indah Lestari, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari SIN, entitas anak, oleh Kiki Indriyanto, pihak ketiga.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup terakhir.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

Pursuant to the Deed No. 26, 27 and 28 dated 16 May 2018, made before Henry Tjong, S.H., Notary in Medan, the Company and MAG, a subsidiary, transferred PT Transpacific Agro Industry (TPAI) a number of 150,000 shares, where consist 130,001 of shares from the Company owned by PT Sumber Tani Agung Resources, third party, 19,998 of shares from MAG, a subsidiary, owned by PT Sumber Tani Agung Resources, third party and 1 of shares from MAG, a subsidiary, owned by PT Madina Agrolestari, third party.

Pursuant to the Deed No. 30 dated 16 May 2018, made before Henry Tjong, S.H., Notary in Medan, the Company transferred PT Sumatera Candi Kencana (SCK) a number of 9,800 shares from the Company owned by PT Sumber Tani Agung Resources, third party.

Pursuant to the Deed No. 13, 14 and 15 dated 11 September 2017, made before Nedi Heryandi, S.H., Notary in Bandar Lampung, the Company and SIN, a subsidiary, transferred PT Agrisentra Lestari (ASL) a number of 110,000 shares, where consist 84,750 of shares from the Company owned by PT Muko Muko Indah Lestari, third party, 25,249 of shares from SIN, a subsidiary, owned by PT Muko Muko Indah Lestari and 1 of shares from SIN, a subsidiary, owned by Kiki Indriyanto, third party.

The Company is the ultimate parent entity of The Company and its subsidiaries.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris

President Commissioner

Komisaris

Maruli Gultom
Michael W. P. Soeryadjaya

Commissioner

Komisaris

Winato Kartono

Commissioner

Komisaris Independen

Teuku Djohan Basyar

Independent Commissioner

Komisaris Independen

Johnson Chan

Independent Commissioner

Direksi

Directors

Presiden Direktur

President Director

Direktur

Tri Boewono

Director

Direktur

Budianto Purwahjo

Director

Direktur Independen

Devin Antonio Ridwan

Independent Director

Boyke Antonius Naba

Komite Audit

Audit Committees

Ketua

Johnson Chan

Chairman

Anggota

Teuku Djohan Basyar

Member

Anggota

Aria Kanaka

Member

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp 19.702.288 dan Rp 19.342.710. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 742 dan 2.029 pegawai tetap (tidak diaudit).

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 December 2018 and 2017, were amounted to Rp 19,702,288 and Rp 19,342,710, respectively. As of 31 December 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries had 742 and 2,029 permanent employees (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2019.

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 20 March 2019.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

a. Basis of Preparation

The accounting policies principles adopted in the preparation of the consolidated financial statement declared in Note 2. The policies have been consistently applied for all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also The Company and its subsidiaries's functional currency.

Amount are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

These financial statements have been prepared in accordance with accounting standard in Indonesia (SAK).

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgement in applying The Company and its subsidiaries's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Investment property
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 which do not have a material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendments to PSAK 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- PSAK 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- Amendments to PSAK 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities";
- PSAK 111, "Wa'd Accounting".

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK 73, "Leases".

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning 1 January 2020, while the new interpretation is effective beginning 1 January 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(Lanjutan)

b. New Standards, Amendments, Improvements and
Interpretations of Financial Accounting
Standards (Continued)

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya:

The Company and its subsidiaries made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2018, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of The Company and its subsidiaries.

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"; Mulai 1 Januari 2018, entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi yang akan memungkinkan pengguna untuk memahami perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Ini termasuk perubahan yang timbul dari: arus kas, seperti penarikan dan pelunasan pinjaman; perubahan non tunai, seperti akuisisi, pelepasan dan perbedaan nilai tukar yang belum direalisasi.
- PSAK 69, "Agrikultur"; dan Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"; Amandemen ini mengatur tentang akuntansi atas asset biologis, termasuk yang memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif. Dalam amandemen tersebut, asset biologis yang memenuhi definisi sebagai tanaman produktif tidak diatur oleh PSAK 69, namun oleh PSAK 16.

- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative"; Beginning 1 January 2018, entities are required to disclose information that will allow users to understand changes in liabilities arising from financing activities. This includes changes arising from: cash flows, such as drawdowns and repayments of borrowings; non-cash changes, such as acquisitions, disposals and unrealised exchange differences.
- PSAK 69, "Agriculture"; and Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants"; This amendment regulates accounting for biological assets, including those that meet the criteria for productive crops. In the amendment, biological assets that fulfill the definition of productive crops are not regulated by PSAK 69, but by PSAK 16.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Perusahaan dan entitas anaknya") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh.

Kepentingan nonpengendali

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya mengakui adanya kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Defacto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether defacto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- *The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("The Company and its subsidiaries") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognized at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained.

Non-controlling interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, The Company and its subsidiaries initially recognized any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 The Company and its subsidiaries has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interests in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interests such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Company and its subsidiaries has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas asosiasi

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Pengaturan bersama

Perusahaan dan entitas anaknya merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Associates

Where The Company and its subsidiaries has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently, associates are accounted for using the equity method, where The Company and its subsidiaries's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of The Company and its subsidiaries's investment in the associate unless there is an obligation to compensate those losses).

Profits and losses arising on transactions between The Company and its subsidiaries and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of The Company and its subsidiaries's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Joint arrangements

The Company and its subsidiaries is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to The Company and its subsidiaries and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Pengaturan bersama (Lanjutan)

Joint arrangements (Continued)

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries classifies its interests in joint arrangements as either:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.
- Operasi bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

- Joint ventures: where The Company and its subsidiaries has rights to only the net assets of the joint arrangement.
- Joint operations: where The Company and its subsidiaries has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, The Company and its subsidiaries considers:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

The Company and its subsidiaries accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - refer above).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of The Company and its subsidiaries's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

The Company and its subsidiaries accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalent

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date in three months or less and were not restricted for use for the purpose of the statement of cash flows.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset Keuangan

e. Financial Assets

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company and its subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company and its subsidiaries has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dikategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, The Company and its subsidiaries's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi hanya *derivative in-the-money* (lihat catatan "liabilitas keuangan" untuk *derivative out of the money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only *in-the-money derivatives* (see "Financial liabilities" section for *out of the money derivatives*). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, The Company and its subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Pinjaman dan Piutang

Loans and Receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut utamanya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Loan and receivables (Continued)

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that The Company and its subsidiaries will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectible, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

From time to time, The Company and its subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anaknya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Company and its subsidiaries's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, time deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Tersedia untuk dijual

Available-for-sale

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate methods are recognized in profit or loss.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for sale reserve.

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

f. Liabilitas Keuangan

f. Financial Liabilities

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Company and its subsidiaries classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anaknya untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), The Company and its subsidiaries's accounting policy for each category is as follows:

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out of the money* (lihat "Aset keuangan" *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk pinjaman bank dan *perpetual preference share* Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Komponen liabilitas meliputi utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Liabilities (Continued)

Fair value through profit or loss

This category comprises only out of the money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, The Company and its subsidiaries does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include bank borrowings and The Company and its subsidiaries's perpetual preference shares are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Liability components of convertible loan notes are trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

g. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain (Lanjutan)

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

h. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman talangan yang digunakan untuk pengembangan dan operasional perkebunan plasma. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Trade and Other Receivables (Continued)

Other receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company and its subsidiaries.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

h. Plasma Receivables

Plasma receivables represents advance for development and operational of plasma plantations. The costs include cost of nursery, land preparation, planting, fertilizing, plantations maintenance and other indirect costs.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

j. Aset Biologis

Aset biologis Perusahaan dan entitas anaknya terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas TBS.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average/moving average. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

j. Biological assets

The Company and its subsidiaries's biological assets consist of growing agricultural products, namely oil palm trees and agricultural products from productive crops consisting of FFB.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Beban Dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Bibitan

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanah tidak disusutkan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Nursery

Nursery are recorded at cost, consist of capitalized costs for nursery preparation, purchases and maintenance of sprouts and classified as "Nursery" in the consolidated statement of financial position.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and its subsidiaries change its accounting policy on property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 1 January 2012. This is applied by referring to PSAK 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and its subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.

Land are not depreciated.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ <i>Useful lives (years)</i>	% per tahun/ <i>% per annum</i>	
Bangunan	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Buildings
Pabrik kelapa sawit	8, 10 & 20	12,5, 10 & 5	Palm oil mill
Prasarana	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Infrastructures
Mesin dan instalasi	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Machine and installation
Kendaraan dan alat berat	4, 5, 8 & 10	25, 20, 12,5 & 10	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Computer and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	4	25	Laboratorium equipment

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to the each property, plant and equipment when completed and ready for use.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang incidental.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanaman produktif Perusahaan dan entitas anaknya tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya.

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.

The Company and its subsidiaries's bearer plants are not depreciated.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to The Company and its subsidiaries.

Bearer Plants consist of mature and immature bearer plants. Immature bearer plants are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance and allocation of indirect cost.

Immature bearer plants are reclassified into mature bearer plants within 3 - 4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu pengaturan mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo *lessor*.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

o. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Finance Leases

Determination whether an arrangement contains a lease, is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the assets.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company and its subsidiaries (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company and its subsidiaries an ("operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

o. Defined Contribution Schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Program Imbalan Pasti

p. Defined Benefit Schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

r. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

s. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Other Long-Term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

r. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.

s. Treasury Stock

Treasury stock are recognized at cost and subtract from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's equity instruments are not recognized in profit or loss. The difference between the carrying amount and receipts from the sale of treasury stock in the future is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

t. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

u. Accounting for Restructuring Transaction
Between Entities under Common Control

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same Group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in The Company and its subsidiaries.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.

v. Pengakuan Penjualan dan Beban

v. Sales and Expenses Recognition

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Sales is recognized when the products are delivered to the customers. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Perpajakan

w. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Taxation (Continued)

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Perpajakan (Lanjutan)

w. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

x. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

x. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the exchange rates used were as follows:

	2018
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	14.481,00

	2017
13.548,00	1 United States Dollar (US\$)

y. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

y. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**y. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

y. Transactions with Related Parties (Continued)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
 - Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);
- Entities, or members of The Company and its subsidiaries to which the entity is part of The Company and its subsidiaries, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

z. Laba (Rugi) per Saham

z. Earnings (Loss) per Share

Sesuai dengan PSAK 56 “Laba per Saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

In accordance with PSAK 56, “Earnings Per Share”, basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company’s ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

aa. Informasi Segmen

aa. Segment Information

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

bb. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

cc. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

dd. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

dd. Events After the Reporting Date

Events after the reporting date that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Company and its subsidiaries makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan asumsi

Estimates and assumptions

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below.

i. Penilaian aset tetap

i. Valuation of property, plant and equipment

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

The subsidiaries obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land and plantations. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 12 mengenai aset tetap dan Catatan 25 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

Further information in relation to the valuation of land and plantations is disclosed in Note 12 about property, plant and equipment and Note 25 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

ii. Nilai wajar instrumen keuangan

ii. Fair value of financial instruments

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

iii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada revidi oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 24.811.597 dan Rp 7.270.138 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

iv. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

iii. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognised when, despite the company's belief that its tax return positions are supportable, the company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

The net amount of current tax and deferred tax of the Company and its subsidiaries at the end of the reporting years are Rp 24,811,597 and Rp 7,270,138 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

iv. Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

iv. Manfaat pensiun (Lanjutan)

iv. Employee benefits (Continued)

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
K a s			Cash on hand
Rupiah	266.664	717.476	Rupiah
B a n k			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	28.648.878	3.840.515	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.071.237	4.551.628	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.655.898	1.244.214	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	392.112	1.857.134	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	351.314	144.735	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	47.028	60.816	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
J u m l a h	33.166.467	11.699.042	T o t a l
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	5.271	1.130.900	PT Bank DBS Indonesia
J u m l a h	33.171.738	12.829.942	T o t a l
Deposito			Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	45.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	20.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	64.360.820	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	40.000.000	PT Bank Permata Tbk
J u m l a h	65.000.000	104.360.820	T o t a l
J u m l a h	98.438.402	117.908.238	T o t a l

Deposito memiliki jatuh tempo 1 (satu) bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka 5,5% sampai dengan 8,00% per tahun (2017: 5,75% sampai dengan 7,00% per tahun).

Deposits have a maturity 1 (one) month. The annual interest rates of time deposits 5.5% up to 8.00% per annum (2017: 5.75% up to 7.00% per annum).

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	2018
Pihak ketiga	
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.133.897
PT Usaha Inti Padang	-
PT Bengkulu Sawit Lestari	-
Lain-lain (saldo dibawah Rp 500.000)	1.984
Jumlah	1.135.881

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diterima entitas anak (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2018 terdapat dekonsolidasi TPAI, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c).

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2018
Belum jatuh tempo	1.135.881
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	-
Jumlah	1.135.881

6. PERSEDIAAN

	2018
Bahan pembantu	10.572.466
Minyak kelapa sawit	835.288
Inti sawit	124.016
Jumlah	11.531.770

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

5. TRADE RECEIVABLES

	2017	
Third parties		
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Usaha Inti Padang	1.071.869	PT Usaha Inti Padang
PT Bengkulu Sawit Lestari	553.776	PT Bengkulu Sawit Lestari
Others (balance below Rp 500,000)	734.221	
Total	2.359.866	

Management of the Company and its subsidiaries believe that there are no impairment losses from potential non collectibility of the trade receivables.

Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for loans received by subsidiaries (Note 18).

As of 31 December 2018 there were deconsolidation TPAI, SCK, LIH and MSS (Note 1c).

The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:

	2017	
Current	2.277.738	
Overdue 1 - 30 days	82.128	
Total	2.359.866	

6. INVENTORIES

	2017	
Consumables	16.598.402	
Crude palm oil	13.853.942	
Palm kernel	1.803.705	
Total	32.256.049	

Based on a review of the physical inventories for the years ended 31 December 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries' management believe that carrying value of inventory can be recovered entirely so it is not necessary to make any allowance for inventory obsolescence.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000 (2017: Rp 43.090.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Dekonsolidasi TPAL, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c).

6. INVENTORIES (Continued)

Inventories were insured with sum of insured of Rp 10,000,000 (2017: Rp 43,090,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

Inventories are provided as collateral of long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

Deconsolidation of TPAL, SCK, LIH and MSS (Note 1c).

7. ASET BIOLOGIS

7. BIOLOGICAL ASSETS

	2018	2017	
Saldo awal	22.787.818	25.165.779	Beginning balance
Dekonsolidasi (Catatan 1c)	(13.662.756)	-	Deconsolidation (Note 1c)
Perubahan nilai wajar (Catatan 30)	1.398.938	(2.377.961)	Changes in the fair value (Note 30)
Saldo akhir	10.524.000	22.787.818	Ending balance

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Supplier/kontraktor	1.021.120	1.018.657	Supplier/contractor
Asuransi	848.258	2.008.433	Insurance
Perjalanan dinas	72.034	110.575	Travelling expense
Sewa	38.143	403.833	Rent
Ganti rugi lahan	-	177.469	Land compensation
Lain-lain	653.889	538.779	Others
Jumlah	2.633.444	4.257.746	Total

9. PIUTANG PLASMA

9. PLASMA RECEIVABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Plasma	-	38.858.382	Plasma

Berdasarkan kesepakatan antara:

- (i) TPAL, entitas anak, dengan:
- KUD Harapan Maju Bersama yang berlokasi di Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan;
 - KUD Kenten Mandiri yang berlokasi di Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan;

Based on agreement between:

- (i) TPAL, a subsidiary, with:
- KUD Harapan Maju Bersama that located in the Village of Upang Jaya, District of Makarti Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province;
 - KUD Kenten Mandiri that located in Kenten Laut, District of Talang Kelapa, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province;

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

- (ii) MSS, entitas anak, dengan:
- KUD Tri Cuko Jaya yang berlokasi di Desa Muara Dua, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu;
 - Koperasi Manunggal yang berlokasi di Desa Lubuk Ngantungan, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu;
 - Koperasi Serba Usaha Manunggal Jaya yang berlokasi di Desa Talang Sali, Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu;

bahwa KUD akan menyediakan bidang-bidang lahan untuk dijadikan kebun plasma dan menjual hasil produksi kebun plasma kepada entitas anak serta tidak diperbolehkan menjual kepada pihak lain.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih sehingga tidak membuat penyisihan penurunan nilai.

Pada bulan Mei 2018, seluruh kepemilikan saham TPAI, telah dialihkan kepada PT Sumber Tani Agung Resources dan PT Madina Agrolestari, pihak ketiga (Catatan 1c).

Pada bulan Desember 2018, seluruh kepemilikan saham MSS, telah dialihkan kepada PT Syarikat Tandikat Adidaya dan PT Global Indo Bersaudara, pihak ketiga (Catatan 1c).

9. PLASMA RECEIVABLES (Continued)

- (ii) MSS, a subsidiary, with:
- KUD Tri Cuko Jaya that located in the Village of Muara Dua, District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province;
 - Koperasi Manunggal that located in the Village of Lubuk Ngantungan, District of Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province;
 - Koperasi Serba Usaha Manunggal Jaya that located in the Village of Talang Sali, District of East Seluma, Regency of Seluma, Bengkulu Province;

that KUD will provide areas of land to be plasma plantations and sell plasma products to the subsidiaries. They are not allowed to sell to other party.

Management of the Company and its subsidiaries believe that all receivables are fully collectible so there is no allowance for impairment losses.

In May 2018, all shares ownership of TPAI, have been transferred to PT Sumber Tani Agung Resources and PT Madina Agrolestari, third parties (Note 1c).

In December 2018, all shares ownership of MSS, have been transferred to PT Syarikat Tandikat Adidaya and PT Global Indo Bersaudara, third parties (Note 1c).

10. INVESTASI

SAM, entitas anak, memiliki investasi tersedia untuk dijual berupa investasi saham PT Merdeka Copper Gold Tbk sebanyak 293.294.900 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 699.284.205, dengan kepemilikan saham sebesar 7,04%. Nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.026.532.150 dan perubahan nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual sebesar Rp 327.247.945.

10. INVESTMENT

SAM, a subsidiary, has investment-available for sale in the form of stock investments of PT Merdeka Copper Gold Tbk amounted to 293,294,900 shares with an acquisition cost amounted to Rp 699,284,205, with share ownership of 7.04%. The Investment value as of 31 December 2018 amounted to Rp 1,026,532,150 and changes in fair value of investment-available for sale amounted to Rp 327,247,945.

11. BIBITAN

2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	5.370.798	3.266.471	(5.259.957)	(1.486.669) ¹⁾	1.890.643	Nursery

2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	5.692.628	7.120.930	(6.990.285)	(452.475) ²⁾	5.370.798	Nursery

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. BIBITAN (Lanjutan)

Reklasifikasi bibit ke piutang lain-lain plasma sebesar Rp 34.172 (2017: Rp 443.322) dan reklasifikasi bibit ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 5.225.785 (2017: Rp 6.546.963).

- 1) Dekonsolidasi TPAI, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c).
- 2) Dekonsolidasi ASL (Catatan 1c).

11. NURSERY (Continued)

Reclassifications from nursery to plasma receivables amounted to Rp 34,172 (2017: Rp 443,322) and reclassification from nursery to immature plantations amounted to Rp 5,225,785 (2017: Rp 6,546,963).

- 1) Deconsolidation of TPAI, SCK, LIH and MSS (Note 1).
- 2) Deconsolidation of ASL (Note 1c).

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation ¹⁾	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	497.845.000	7.102.234	-	-	(270.246.234)	68.228.956	302.929.956	Land
Tanaman produktif								
belum menghasilkan	245.922.000	18.282.002	-	(33.685.215)	(206.931.548)	4.821.762	28.409.001	Immature bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan	1.294.231.000	-	12.916.381	38.911.000	(918.467.000)	(62.894.619)	338.864.000	Mature bearer plants
Bangunan	86.428.693	-	-	11.453.649	(60.012.033)	-	37.870.309	Buildings
Pabrik kelapa sawit	361.076.797	-	-	240.520	(327.283.893)	-	34.033.424	Palm oil mill
Prasarana	185.463.762	-	-	39.940.807	(168.907.921)	-	56.496.648	Infrastructures
Mesin dan instalasi	17.459.861	26.500	-	10.508	(10.364.368)	-	7.132.501	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	81.764.997	5.603.836	9.372.932	23.846.411	(76.747.145)	-	25.095.167	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan								
kantoor	21.974.087	108.080	3.864.030	-	(3.093.360)	-	15.124.777	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	6.084.085	3.100	60.759	-	(912.465)	-	5.113.961	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.935.464	8.804	-	-	(971.075)	-	973.193	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	418.298	-	-	-	(418.298)	-	-	Laboratorium equipment
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	9.629.633	9.132.524	-	(11.453.649)	(4.175.439)	-	3.133.069	Buildings
Pabrik kelapa sawit	215.474	-	-	(196.877)	(18.597)	-	-	Palm oil mill
Prasarana	76.492.157	37.181.447	-	(39.940.807)	(1.078.240)	-	72.654.557	Infrastructures
Mesin dan instalasi	181.319	27.975	-	(43.643)	-	-	165.651	Machinery and installation
Aset sewa pembiayaan	24.491.355	575.000	-	(23.856.919)	-	-	1.209.436	Finance leased assets
Jumlah	<u>2.911.613.982</u>	<u>78.051.502</u>	<u>26.214.102</u>	<u>5.225.785</u>	<u>(2.049.627.616)</u>	<u>10.156.099</u>	<u>929.205.650</u>	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	52.401.737	3.246.484	-	-	(19.697.569)	-	35.950.652	Buildings
Pabrik kelapa sawit	88.214.215	9.827.317	-	-	(71.630.552)	-	26.410.980	Palm oil mill
Prasarana	50.420.494	8.212.245	-	-	(37.193.028)	-	21.439.711	Infrastructures
Mesin dan instalasi	13.987.647	903.492	-	10.508	(8.692.781)	-	6.208.866	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	53.664.063	4.932.455	11.023.661	6.337.887	(41.353.712)	-	12.557.032	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan								
kantoor	14.829.102	2.347.682	1.851.514	-	(2.220.537)	-	13.104.733	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4.179.719	560.564	60.759	-	(830.722)	-	3.848.802	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.706.432	60.093	-	-	(829.997)	-	936.528	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	373.282	7.346	-	-	(380.628)	-	-	Laboratorium equipment
Aset sewa pembiayaan	5.088.053	1.470.612	-	(6.348.395)	-	-	210.270	Finance leased assets
Jumlah	<u>284.864.744</u>	<u>31.568.290</u>	<u>12.935.934</u>	<u>-</u>	<u>(182.829.526)</u>	<u>-</u>	<u>120.667.574</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>2.626.749.238</u>						<u>808.538.076</u>	Carrying amount

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation ²⁾	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	510.813.000	14.328.321	8.411	-	(25.600.000)	(1.687.910)	497.845.000	Land
Tanaman produktif								
belum menghasilkan	273.636.000	40.513.885	-	(71.910.018)	(7.887.163)	11.569.296	245.922.000	Immature bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan	1.364.492.000	-	-	78.456.981	(59.637.355)	(89.080.626)	1.294.231.000	Mature bearer plants
Bangunan	81.055.603	-	-	7.249.920	(1.876.830)	-	86.428.693	Buildings
Pabrik kelapa sawit	355.921.786	218.380	-	4.936.631	-	-	361.076.797	Palm oil mill
Prasarana	170.651.305	-	-	18.513.179	(3.700.722)	-	185.463.762	Infrastructures
Mesin dan instalasi	18.973.723	28.600	-	-	(1.542.462)	-	17.459.861	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	72.120.779	4.412.235	4.852.127	12.501.920	(2.417.810)	-	81.764.997	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan								
kantor	22.070.147	124.914	109.774	136.507	(247.707)	-	21.974.087	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	3.643.029	99.537	211.560	2.600.000	(46.921)	-	6.084.085	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan								
perumahan	1.951.665	85.335	83.736	-	(17.800)	-	1.935.464	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan								
laboratorium	394.322	23.976	-	-	-	-	418.298	Laboratorium equipment
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	11.114.480	5.765.073	-	(7.249.920)	-	-	9.629.633	Buildings
Pabrik kelapa sawit	3.673.483	1.478.622	-	(4.936.631)	-	-	215.474	Palm oil mill
Prasarana	61.208.460	33.642.754	-	(18.348.179)	(10.878)	-	76.492.157	Infrastructures
Mesin dan instalasi	346.319	-	-	(165.000)	-	-	181.319	Machinery and installation
Perlengkapan dan peralatan								
kantor	-	136.507	-	(136.507)	-	-	-	Office tool and equipment
Aset sewa pembiayaan	27.915.878	11.890.355	154.318	(12.501.920)	(2.658.640)	-	24.491.355	Finance leased assets
Jumlah	2.979.981.979	112.748.494	5.419.926	9.146.963	(105.644.288)	(79.199.240)	2.911.613.982	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	47.883.421	4.962.054	-	-	(443.738)	-	52.401.737	Buildings
Pabrik kelapa sawit	66.288.789	21.925.426	-	-	-	-	88.214.215	Palm oil mill
Prasarana	39.514.030	11.263.227	-	-	(356.763)	-	50.420.494	Infrastructures
Mesin dan instalasi	12.897.923	1.767.565	-	-	(677.841)	-	13.987.647	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	47.052.011	5.592.064	3.044.350	5.266.527	(1.202.189)	-	53.664.063	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan								
kantor	11.798.925	3.234.142	109.774	-	(94.191)	-	14.829.102	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	1.109.082	711.349	211.560	2.600.000	(29.152)	-	4.179.719	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan								
perumahan	1.676.811	120.537	83.736	-	(7.180)	-	1.706.432	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan								
laboratorium	352.008	21.274	-	-	-	-	373.282	Laboratorium equipment
Aset sewa pembiayaan	8.288.296	3.368.758	8.037	(5.266.527)	(1.294.437)	-	5.088.053	Finance leased assets
Jumlah	236.861.296	52.966.396	3.457.457	2.600.000	(4.105.491)	-	284.864.744	Total
Jumlah tercatat	2.743.120.683						2.626.749.238	Carrying amount

Reklasifikasi dari bibitan ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 5.225.785 (2017: Rp 6.546.963) dan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan ke tanaman produktif menghasilkan sebesar Rp 38.911.000 (2017: Rp 78.456.981).

Reclassifications from nursery to immature bearer plants amounted to Rp 5,225,785 (2017: Rp 6,546,963) and reclassifications from immature bearer plants to mature bearer plants amounted to Rp 38,911,000 (2017: Rp 78,456,981).

- 1) Dekonsolidasi TPAL, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c).
- 2) Dekonsolidasi ASL (Catatan 1c).

- 1) Deconsolidation of TPAL, SCK, LIH and MSS (Note 1c).
- 2) Deconsolidation of ASL (Note 1c).

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Penyusutan dialokasikan pada:		
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	23.400.120	40.758.432
Aset tanaman dan non-tanaman	4.245.281	7.700.100
Beban usaha (Catatan 29)	3.922.889	4.507.864
Jumlah	31.568.290	52.966.396

Depreciation apportioned to:
Cost of revenues (Note 28)
Plantation and non-plantation assets
Operating expenses (Note 29)

Total

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Perhitungan atas keuntungan (kerugian) dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

The calculation of the gain (loss) on property, plant and equipment derecognized:

	2018	2017	
Biaya perolehan	26.214.102	5.419.926	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	12.935.934	3.457.457	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	13.278.168	1.962.469	Carrying amount
(Kerugian) keuntungan penghapusan aset tetap	(13.089.288)	8.044	(Loss) gain on write off of property, plant and equipment
	188.880	1.970.513	
Harga jual	128.930	3.305.728	Selling price
Penggantian asuransi	-	154.325	Insurance claim
(Kerugian) keuntungan	(59.950)	1.489.540	(Loss) gain

Rincian nilai buku tanaman produktif menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman:

Details of book value of mature bearer plants based on planting location:

	2018	2017	
Sumatera	338.864.000	1.294.231.000	Sumatera

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, luas tanaman produktif entitas anak adalah 6.122 hektar dan 23.418 hektar. Luas tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing seluas 5.176 hektar dan 946 hektar dan pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing seluas 18.731 hektar dan 4.687 hektar.

As of 31 December 2018 and 2017, area of bearer plants of the subsidiaries are 6,122 hectares and 23,418 hectares. The area of mature bearer plants and immature bearer plants as of 31 December 2018 are 5,176 hectares and 946 hectares, respectively, and as of 31 December 2017 are 18,731 hectares and 4,687 hectares, respectively.

Entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman produktif. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 8 Maret 2019 untuk tahun 2018 serta KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 21 Februari 2018 untuk tahun 2017. Kenaikan nilai wajar pada tahun 2018 adalah Rp 10.156.099 dan penurunan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 79.199.240.

Subsidiaries conducted revaluation for land and bearer plants assets. The fair value was determined based on the results of the assessment by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan as independent property consultants dated 8 March 2019 for the year 2018 also KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan as independent property consultants dated 21 February 2018 for the year 2017. The increase of fair value for the year 2018 was Rp 10,156,099 and decrease of fair value for the year 2017 was Rp 79,199,240.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman produktif, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*land residual technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman produktif belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman produktif belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman produktif menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun adalah 3% (2017: 5%).
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 14,79% (2017: 13,15%).

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining 3 (three) approaches, consist of market data approach, cost approach and income approach. In connection with the adoption of revaluation of land and bearer plants, the approaches used are as follows:

- *Valuation of land using income approach with land residual technique of palm oil plantations, the reason for using of this approach because the market value of land which has the potential to be optimally developed for Palm Oil Plantations will be reflected by the potential receipt of income from the land development projections.*
- *Valuation of immature bearer plants using cost approach, because immature bearer plants are not yet generate revenue so that the market value of immature plantations is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.*
- *Valuation of mature plantations using income approach because the market value of palm oil plantations is obtained based on the projected revenues that will be generated by plants that already produce.*

Cost approach is considered the possibility that the substitution of the purchase of a property, someone can make the other properties in the form of a replica of the original property or its substitution that providing the comparable usability.

Income approach is considered income and costs that associated with the subject property and estimated value through the capitalization process.

The key assumptions used by the Independent Valuers as of 31 December 2018 are as follows:

- a. Inflation per annum is 3% (2017: 5%).*
- b. Discount rate per annum is 14.79% (2017: 13.15%).*

Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 73.593.424 dan AS\$ 610.276 (2017: Rp 351.014.297 dan AS\$ 1.708.396). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian di atas 90% akan selesai pada kuartal satu tahun 2019, 60% sampai dengan 90% akan selesai pada kuartal dua tahun 2019 dan di bawah 60% diperkirakan akan selesai pada kuartal tiga tahun 2019.

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp 4.835.075 (2017: Rp 15.190.640).

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kepemilikan aset tanah entitas anak berupa Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2049.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Property, plant and equipment were insured with sum of insured of Rp 73,593,424 and US\$ 610,276 (2017: Rp 351,014,297 and US\$ 1,708,396). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress which had reached completion percentage above 90% will be completed in first quartal in 2019, 60% to 90% will be completed in second quartal in 2019 and below 60% is expected to be completed in third quartal in 2019.

Interest expenses that capitalized to property, plant and equipment amounting to Rp 4,835,075 (2017: Rp 15,190,640).

Based on management review and estimates of the status of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2018 and 2017.

The ownership of land assets of subsidiaries are in the form Right of Cultivation (HGU) and Building Use Right (HGB) titles which will expire within 2026 to 2049.

Ownership of land assets of subsidiaries in the form of Right of Cultivation (HGU) are as follows:

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
1.	MAG	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat/ District of Tanjung Mutiara, Regency of Agam, West Sumatera Province	8.625,00	2026	22 Juni 1992/ 22 June 1992
2.	LIH ¹⁾	Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Regency of Pelalawan, Riau Province	7.690,04	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000
		Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Regency of Pelalawan, Riau Province	1.026,85	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
3.	TPAI ²⁾	Desa Kenten Laut dan Desa Upang Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>Village of Kenten Laut and Upang Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province</i>	4.061,00	2043	28 Desember 2009/ <i>28 December 2009</i>
4.	SCK ³⁾	Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Tanjung Lago, Regency of Musi Banyuasin, South Sumatera Province</i>	2.945,00	2041	20 Agustus 2014/ <i>20 August 2014</i>
		Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Tanjung Lago, Regency of Banyuasin, South Sumatra Province</i>	201,67	2049	27 Oktober 2014/ <i>27 October 2014</i>
5.	MSS ⁴⁾	Kecamatan Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	681,64	2048	24 Desember 2013/ <i>24 December 2013</i>
		Kecamatan Semidang Alas, Talo Kecil, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Semidang Alas, Talo Kecil, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	827,40	2048	24 Desember 2013/ <i>24 December 2013</i>
		Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	484,61	2048	24 Desember 2013/ <i>24 December 2013</i>
		Kecamatan Seluma Timur, Talo, Ulu Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of East Seluma, Talo, Ulu Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	1.646,98	2049	11 Maret 2014/ <i>11 March 2014</i>
6.	IGL	Kecamatan Lemito, Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ <i>District of Lemito, Wonggarasi, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province</i>	11.860,10	2048	18 April 2013/ <i>18 April 2013</i>
7.	BTL	Kecamatan Popayato Timur, Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ <i>District of Lemito, East Popayato, West Popayato, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province</i>	6.878,81	2048	12 Juli 2013/ <i>12 July 2013</i>
		Kecamatan Popayato Timur, Lemito, Kabupaten Pokuwoto, Propinsi Gorontalo/ <i>District of East Popayato, Lemito, Regency of Pokuwoto, Gorontalo Province</i>	8.614,61	2049	5 November 2014/ <i>5 November 2014</i>

- 1) Pada bulan Juni 2018, seluruh kepemilikan saham milik LIH telah dialihkan kepada PT Inti Nusa Sejahtera dan PT Buana Citra Usaha Abadi, pihak ketiga (Catatan 1c).
- 2) Pada bulan Mei 2018, seluruh kepemilikan saham milik TPAI telah dialihkan kepada PT Sumber Tani Agung Resources dan PT Madina Agrolestari, pihak ketiga (Catatan 1c).
- 3) Pada bulan Mei 2018, seluruh kepemilikan saham milik SCK telah dialihkan kepada PT Sumber Tani Agung Resources, pihak ketiga (Catatan 1c).

- 1) In June 2018, all shares ownership of LIH, has been transferred to PT Inti Nusa Sejahtera and PT Buana Citra Usaha Abadi, third parties (Note 1c).
- 2) In May 2018, all shares ownership of TPAI, has been transferred to PT Sumber Tani Agung Resources and PT Madina Agrolestari, third parties (Note 1c).
- 3) In May 2018, all shares ownership of SCK, has been transferred to PT Sumber Tani Agung Resources, third party (Note 1c).

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

- 4) Pada bulan Desember 2018, seluruh kepemilikan saham milik MSS telah dialihkan kepada PT Syarikat Tandikat Adidaya dan PT Global Indo Bersaudara, pihak ketiga (Catatan 1c).

Hak Guna Usaha (HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

- 4) In December 2018, all shares ownership of MSS, has been transferred to PT Syarikat Tandikat Adidaya and PT Global Indo Bersaudara, third parties (Note 1c).

The Right of Culvitation (HGU) are provided as collateral of long term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2018	2017	
Jumlah aset keuangan selain kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang	280.220	608.220	Total financial assets other than cash and cash equivalents classified as loan and receivables

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
KUD Tiku V Jorong	2.524.775	3.247.228	KUD Tiku V Jorong
PT Nusa Palapa Gemilang	1.458.666	6.694.779	PT Nusa Palapa Gemilang
PT Sentana Adidaya Pratama	624	1.890.521	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Tazar Guna Mandiri	-	1.925.773	PT Tazar Guna Mandiri
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	3.235.425	11.425.045	Others (balance below Rp 1,000,000)
Jumlah	7.219.490	25.183.346	Total

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	7.149.368	17.125.144	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	5.991	2.995.217	1 - 30 days
31 - 60 hari	44.329	2.251.470	31- 60 days
61 - 90 hari	786	782.727	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	19.016	2.028.788	More than 90 days
Jumlah	7.219.490	25.183.346	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dan pupuk.

There is no collateral in related to the above trade payables. Trade payables to third parties are mainly for the purchase of Fresh Fruit Bunches (FFB) and fertilizer.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Cadangan (Catatan 36)	-	55.000.000	Reserves (Note 36)
Lain-lain	165.303	1.113.605	Others
Jumlah	165.303	56.113.605	Total

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.421.735	10.400.069	Salaries and employee benefit
Bunga	852.210	3.171.871	Interest
Jasa profesional	784.320	1.043.000	Professional fee
BPJS Ketenagakerjaan	398.940	757.123	Employee social security
Dana pensiun	86.110	570.831	Pension fund
Lain-lain	80.000	502.009	Others
	6.623.315	16.444.903	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Jasa profesional	-	1.354.800	Professional fees
Jumlah	6.623.315	17.799.703	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	2018	2017	
Pajak Pertambahan Nilai	5.343.050	6.169.562	Value Added Tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2018	2017	
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.150.637	3.442.159	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	5.662	13.491	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	198.888	710.067	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	10.804.119	3.433.358	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	11.183	46.366	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	361.771	1.445.077	Value Added Tax
Jumlah	12.532.260	9.090.518	Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between (loss) profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2018 and 2017, are as follow:

	2018	2017	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(86.687.171)	73.107.868	(Loss) profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	10.778.153	(57.746.149)	Loss (gain) of subsidiaries before income tax
(Rugi) laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(75.909.018)	15.361.719	The Company's (loss) profit before income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(242.266)	(285.805)	Depreciation of property, plant and equipment
Pemulihan imbalan kerja	(69.852)	-	Recovery of employee benefits
Imbalan kerja	-	71.156	Employee benefits
	(312.118)	(214.649)	
Beda tetap:			Permanent differences:
Laba atas penjualan investasi	116.395.741	17.199.165	Gain on sale of investment
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	10.286.934	2.115.462	Difference in equity change transaction
Perpajakan	3.238.997	707.249	Taxation
Gaji dan tunjangan	171.344	140.453	Salary and allowance
Operasional kantor	4.289	6.029	Office operational
Beban lain-lain karyawan	4.000	57.355	Other employee expense
Listrik, air dan komunikasi	1.400	4.050	Electricity, water and communication
Representasi dan jamuan	-	98.250	Representation and entertainment
Perijinan	-	100	Permit and license
Laba atas penghapusan aset	(128.908)	-	Gain on disposal assets
Pendapatan bunga	(11.553.469)	(27.859.012)	Interest income
Beban (pendapatan) lain-lain - Bersih	36.157	(108.663)	Others expenses (income) - Net
	118.456.485	(7.639.562)	
Taksiran laba fiskal	42.235.349	7.507.508	Estimated taxable income
Pendapatan kena pajak			Taxable income
Dengan fasilitas	-	1.726.128	Used facility
Tanpa menggunakan fasilitas	42.235.349	5.781.380	Without facility
Taksiran pajak penghasilan			Estimated income tax
25% x 50% x Rp Nihil (2017: Rp 1.726.128)	-	215.766	25% x 50% x Rp Nil (2017: Rp 1,726,128)
25% x Rp 42.235.349 (2017: Rp 5.781.380)	10.558.837	1.445.345	25% x Rp 42,235,349 (2017: Rp 5,781,380)
Jumlah taksiran pajak penghasilan (dipindahkan)	10.558.837	1.661.111	Total estimated income tax (carry forward)

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

17. **TAXATION** (Continued)

c. **Pajak kini** (Lanjutan)

c. **Current tax** (Continued)

	2018	2017	
Jumlah taksiran pajak penghasilan (pindahan)	10.558.837	1.661.111	Total estimate income tax (brought forward)
Pajak penghasilan dibayar di muka			Payment of income taxes
Pajak penghasilan - Pasal 23	672.377	1.474.848	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	-	101.289	Income tax - Article 25
	672.377	1.576.137	
Taksiran pajak penghasilan pasal 29	9.886.460	84.974	Estimate income tax article 29
Utang pajak penghasilan pasal 29			Income tax payable article 29
Perusahaan	9.886.460	84.974	The Company
Entitas anak	917.659	3.348.384	The subsidiaries
Jumlah	10.804.119	3.433.358	Total
Beban pajak penghasilan			Corporate income tax
Perusahaan	10.558.837	1.661.111	The Company
Entitas anak	7.010.813	8.038.218	The subsidiaries
Jumlah	17.569.650	9.699.329	Total

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2018. Namun demikian, taksiran pajak penghasilan kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2018.

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2018 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2018 SPT.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 telah sesuai dengan SPT tahun yang bersangkutan.

The calculation of income tax for the year 2017 is according to the related SPT for the year.

d. **Pajak tangguhan**

d. **Deferred tax**

	1 Januari 2018/ 1 January 2018/	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2018/ 31 December 2018/	
Aset pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets The Company
Aset tetap	(424)	(60.567)	-	-	(60.991)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	991.485	(17.463)	(49.813)	-	924.209	Employee benefits
Jumlah	991.061	(78.030)	(49.813)	-	863.218	Total
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak						Deferred tax liabilities Subsidiaries
Aset tetap	(247.751.826)	(55.762)	(2.539.025)	(6.405)	145.029.097	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	17.826.087	(7.108.155)	(5.073.415)	-	5.644.517	Employee benefits
Jumlah	(229.925.739)	(7.163.917)	(7.612.440)	(6.405)	(99.679.404)	Total

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	1 Januari 2017/ 1 January 2017/	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dekonsolidasi/ Deconsolidations ^{*)}	31 Desember 2017/ 31 December 2017/	
Aset pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets The Company
Aset tetap	71.027	(71.451)	-	-	(424)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	885.001	17.789	88.695	-	991.485	Employee benefits
Jumlah	956.028	(53.662)	88.695	-	991.061	Total
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak						Deferred tax liabilities Subsidiaries
Aset tetap	(272.173.079)	(55.286)	19.799.810	4.676.729	(247.751.826)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	11.823.884	2.538.139	3.464.064	-	17.826.087	Employee benefits
Jumlah	(260.349.195)	2.482.853	23.263.874	4.676.729	(229.925.739)	Total

*) Dekonsolidasi TPAI, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c). Dekonsolidasi sebesar Rp 145.029.097 terdiri dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 3.371.237 dan dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 141.657.860.

*) Deconsolidation of TPAI, SCK, LIH and MSS (Note 1c). Deconsolidation amounting to Rp 145,029,097 consist of deconsolidation of deferred tax liabilities charged to consolidated statement of profit or loss amounting to Rp 3,371,237 and deconsolidation of deferred tax liabilities charged to other comprehensive income amounting to Rp 141,657,860.

**) Dekonsolidasi ASL (Catatan 1c). Dekonsolidasi sebesar Rp 4.676.729 terdiri dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 140.488 dan dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 4.817.217.

**) Deconsolidation of ASL (Note 1c). Deconsolidation amounting to Rp 4,676,729 consist of deconsolidation of deferred tax liabilities credited to consolidated statement of profit or loss amounting to Rp 140,488 and deconsolidation of deferred tax liabilities charged to other comprehensive income amounting to Rp 4,817,217.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letter

MAG, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 27 November 2018, atas:

MAG, a subsidiary has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 27 November 2018, for:

- Pajak Penghasilan Pasal 25/29 tahun 2016 sebesar Rp 1.433.782;
- Pajak Pertambahan Nilai masa Februari dan Maret 2016 masing-masing sebesar Rp 94.673 dan Rp 41.680;

- Income Tax Article 25/29 for the year 2016 amounted to Rp1,433,782;
- Value Added Tax for periods February and March 2016 amounted to Rp 94,673 and Rp 41,680;

dan telah dibayar pada bulan Desember 2018.

and it has been paid in December 2018.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

LIH telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 25 April 2018 atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 22 masa Januari sampai dengan Desember 2013 sebesar Rp 429;
- Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Januari sampai dengan Desember 2013 sebesar Rp 155.819;
- Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Januari sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp 1.699.938;
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp 44.254;

dan telah dibayar pada bulan Mei 2018.

TPAI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 5 Desember 2017 dan 11 Desember 2017, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp 92.400;
- Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Desember 2013, Desember 2014 dan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 54.522, Rp 19.748 dan Rp 12.225;
- Pajak Penghasilan Pasal 4(2) masa Desember 2014 dan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 484.107 dan Rp 321.158;
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari, April, Mei 2014 dan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 18.827, Rp 24.235, Rp 2.253 dan Rp 35.229;

dan telah dibayar pada bulan Desember 2017.

f. Pengampunan pajak

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah melaporkan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak berupa uang tunai sebesar Rp 100.000. Pada tanggal 25 April 2017, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1151/PP/WPJ.07/2017.

17. TAXATION (Continued)

e. Tax assessment letter (Continued)

LIH has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 25 April 2018 on:

- Income Tax Article 22 for periods from January to December 2013 amounted to Rp 429;
- Income Tax Article 23 for periods from January to December 2013 amounted to Rp 155,819;
- Income Tax Article 23 periods from January to December 2014 amounted to Rp 1,699,938;
- Value Added Tax for periods from January to December 2014 amounted to Rp 44,254;

and it has been paid in May 2018.

TPAI has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 5 December 2017 and 11 December 2017, on:

- Income Tax Article 21 for periods from January to December 2015 amounted to Rp 92,400;
- Income Tax Article 23 for periods of December 2013, December 2014 and December 2015 amounted to Rp 54,522, Rp 19,748 and Rp 12,225, respectively;
- Income Tax Article 4(2) for periods of December 2014 and December 2015 amounted to Rp 484,107 and Rp 321,158, respectively;
- Value Added Tax for periods of January, April, May 2014 and December 2015 amounted to Rp 18,827, Rp 24,235, Rp 2,253 and Rp 35,229, respectively;

and it has been paid in December 2017.

f. Tax amnesty

- 1) On 31 March 2017, the Company has reported a Statement Letter of Wealth for the tax amnesty to the Directorate General of Taxes as cash amounted Rp 100,000. On 25 April 2017, the Company received a Certificate of Tax Amnesty (SKPP) No. KET-1151/PP/WPJ.07/2017.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	2018	2017	
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DBS Indonesia	217.350.000	742.910.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	2.160.010	2.160.010	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	132.266.124	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah pokok utang bank	219.510.010	877.336.134	Total principal of bank loans
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(75.670.000)	(203.913.000)	Current maturities
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	143.840.010	673.423.134	Long-term portion

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

a. Fasilitas Amortizing Term Loan

a. Amortizing Term Loan Facilities

- 1) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan ketujuh atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 272/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 tanggal 21 Desember 2016 antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan, MAG, TPAI dan SCK, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- 1) The Deed of Banking Facility No. 52 dated 14 June 2007 has been amended for several times, last has been amended pursuant to the seventh amended Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 272/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 dated 21 December 2016 between PT Bank DBS Indonesia with the Company, MAG, TPAI and SCK, its subsidiaries, there were changes in the agreement, as follows:

- a) Fasilitas Amortizing Term Loan (ATL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 593.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun, dengan rincian sebagai berikut:
 - Amortizing Term Loan facility (ATL 1) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 322.000.000 untuk MAG, entitas anak;
 - Amortizing Term Loan facility (ATL 3) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 189.000.000 untuk TPAI, entitas anak;
 - Amortizing Term Loan facility (ATL 4) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 82.000.000 untuk SCK, entitas anak.

- a) The facilities of Amortizing Term Loan (ATL) with maximum facility amounting to Rp 593,000,000 with maximum tenor 6 (six) years, with details as follows:
 - Amortizing Term Loan facility (ATL 1) with maximum facility amounting to Rp 322,000,000 for MAG, a subsidiary;
 - Amortizing Term Loan facility (ATL 3) with maximum facility amounting to Rp 189,000,000 for TPAI, a subsidiary;
 - Amortizing Term Loan facility (ATL 4) with maximum facility amounting to Rp 82,000,000 for SCK, a subsidiary.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

a. Fasilitas Amortizing Term Loan (Lanjutan)

a. Amortizing Term Loan Facilities (Continued)

b) Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:

b) Changes the collateral of facility become as follows:

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, MSS dan SCK, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI dan MSS, entitas anak.
- Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
- Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.
- Letter of Awareness dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

- Fiduciary of inventories of MAG, TPAI, MSS and SCK, subsidiaries.
- Fiduciary of receivables of MAG, TPAI and MSS, subsidiaries.
- First and second mortgage of Right of Cultivation owned by MAG, a subsidiary, with area of 8,625 hectares.
- First and second mortgage of Right of Cultivation owned by TPAI, a subsidiary, with area of 4,061 hectares.
- First mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 2,945 hectares.
- Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.

Pada Mei 2018, seluruh kepemilikan saham TPAI dan SCK telah dialihkan kepada PT Sumber Tani Agung Resources dan PT Madina Agrolestari, pihak ketiga (Catatan 1c).

On May 2018, all ownership of TPAI and SCK shares have been transferred to PT Sumber Tani Agung Resources and PT Madina Agrolestari, third parties (Note 1c).

Berdasarkan perubahan kedelapan atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 099/PFPA-DBSI/V/1-2/2018 tanggal 14 Mei 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

Based on the eighth changes to the changes and reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 099 / PFPA-DBSI / V / 1-2 / 2018 dated 14 May 2018, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes in the agreement, as follows:

- TPAI dan SCK tidak lagi merupakan pihak dalam perubahan kedelapan atas fasilitas perbankan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian adalah PT Bank DBS Indonesia dan MAG, entitas anak;
- Fasilitas Amortizing Term Loan facility maksimum sebesar Rp 270.480.000 untuk MAG, entitas anak;
- Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:
 - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, MSS, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, MSS, entitas anak.

- TPAI and SCK are no longer parties to the eighth changes to the banking facilities, so the parties to the agreement are PT Bank DBS Indonesia and MAG, a subsidiary;
- The maximum Amortizing Term Loan facility is Rp 270,480,000 for MAG, a subsidiary;
- Changing the guarantee of facilities is as follows:
 - Fiduciary guarantees for inventories of MAG, MSS, subsidiaries.
 - Fiduciary guarantees for bills of MAG, MSS, subsidiary entities.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

a. Fasilitas *Amortizing Term Loan* (Lanjutan)

a. *Amortizing Term Loan Facilities (Continued)*

- Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- Letter of Awareness dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

- The first and second liability for the Right to Cultivate owned by MAG, a subsidiary, covering an area of 8,625 hectares.
- Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as the Company's shareholders.

Berdasarkan Akta perubahan kesembilan atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 49 tanggal 9 Oktober 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

Based on Deed of the ninth changes to the changes and reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 49 dated 9 October 2018, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes in the agreement, as follows:

- a. Fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* maksimum sebesar Rp 252.770.000 untuk MAG, entitas anak dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun.
- b. Perjanjian jaminan sebagai berikut:
 - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, MSS, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, MSS, entitas anak.
 - Hak tanggungan peringkat pertama, kedua dan ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
 - Letter of Awareness dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- c. Menyelesaikan proses hukum atau tuntutan hukum secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri Medan di Medan.

- a. The maximum *Committed Amortizing Term Loan* facility is Rp 252,770,000 for MAG, a subsidiary with a maximum tenure of 6 (six) years.;
- b. Guarantee of facilities is as follows:
 - Fiduciary guarantees of inventories MAG, MSS, subsidiaries.
 - Fiduciary guarantees of bills of MAG, MSS, subsidiaries.
 - First, second and third rank mortgages for business use rights owned by MAG, a subsidiary, covering an area of 8,625 hectares.
 - Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as the Company's shareholders.
- c. Complete legal process by deliberation on through Alternative Indonesian Banking Disputes Resolution Institution (LAPSPI) or through Medan District Court in Medan.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

a. Fasilitas *Amortizing Term Loan* (Lanjutan)

- 2) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 21 tanggal 4 Juni 2014, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan kelima atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.273/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 tanggal 21 Desember 2016, antara PT Bank DBS Indonesia dengan MSS, entitas anak, terdapat perubahan jumlah fasilitas maksimum *Amortizing Term Loan facility* menjadi sebesar Rp 227.000.000 untuk MSS, entitas anak, dengan jangka waktu maksimal 8 (delapan) tahun dan *grace period* hingga tanggal 20 Desember 2018. Fasilitas ini akan dikenakan tingkat suku bunga *Fund Transfer Pricing (long-term)* + 1,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MSS, entitas anak, seluas 3.640,63 hektar;
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta perubahan keenam Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.50 tanggal 9 Oktober 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan MSS, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- Melakukan seluruh pelunasan atas Fasilitas Perbankan apabila MAG, entitas anak, tidak lagi menjadi nasabah di Bank, kecuali nasabah memberikan tambahan jaminan yang dapat diterima oleh bank
- Dalam hal terdapat proses hukum sehubungan dengan Perjanjian, akan diselesaikan secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri Medan di Medan.

18. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

a. *Amortizing Term Loan Facilities* (Continued)

- 2) *The Deed of Banking Facility from PT Bank DBS Indonesia No. 21 dated 4 June 2014 has been amended for several times, last has been amended pursuant to the fifth amended Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 273/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 dated 21 Desember 2016 between PT Bank DBS Indonesia with MSS, a subsidiary, there were changes on total maximum facility Amortizing Term Loan facility with maximum facility amounting to Rp 227,000,000 for MSS, a subsidiary, with period maximum 8 (eight) years and grace period until 20 December 2018. This facilities will be charged interest Fund Transfer Pricing (long-term) interest rate + 1.5% per annum.*

The collateral of this facility are as follows:

- *First mortgage of Right of Cultivation owned by MSS, a subsidiary, with area of 3,640.63 hectares.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.*

Based on Deed of the sixth changes to the Banking Facility Agreement No. 50 dated 9 October 2018, between PT Bank DBS Indonesia and MSS, a subsidiary, there are changes in the agreement, as follows:

- *Conduct all repayments of Banking Facilities if the MAG, a subsidiary, is no longer a borrower of the Bank, unless the borrower provides additional guarantees that can be received by the bank*
- *In the event that there is a legal process relating to the Agreement, it will be resolved by deliberation or through the Alternative Indonesian Banking Dispute Resolution Institution (LAPSPI) or through the Medan District Court in Medan.*

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)

Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 186 tanggal 24 Juni 2015. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan ketiga atas perjanjian fasilitas Perbankan No. 010/PFPA-DBSI/1/1-2/2017 tanggal 10 Januari 2017, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak yaitu sebagai berikut:

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 1)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 140.000.000 untuk MAG, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 3)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 85.000.000 untuk TPAI, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 untuk SCK, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 5)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000 untuk MSS, entitas anak.

Fasilitas ini akan berakhir pada 3 (tiga) tahun sejak penandatanganan perjanjian atau tanggal lain dimana fasilitas perbankan diakhiri lebih awal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,25% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- a. Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, MSS dan SCK, entitas anak.
- b. Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI dan MSS, entitas anak.
- c. Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
- d. Hak tanggungan peringkat kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.
- e. Hak tanggungan peringkat pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 201,67 hektar.
- f. Letter of Awareness dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- g. Jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan TPAI, entitas anak.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

b. *Revolving Credit Facilities (RCF)*

The Deed of Banking Facility from PT Bank DBS Indonesia No. 186 dated 24 June 2015. This Deed has been amended for several times, last has been amended pursuant to the third amended Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 010/PFPA-DBSI/1/1-2/2017 dated 10 January 2017 between PT Bank DBS Indonesia with the Company, MAG, TPAI, SCK and MSS, its subsidiaries, there were changes in the agreement are as follows:

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 1)* with maximum facility amounting to Rp 140,000,000 for MAG, a subsidiary.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 3)* with maximum facility amounting to Rp 85,000,000 for TPAI, a subsidiary.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 4)* with maximum facility amounting to Rp 25,000,000 for SCK, a subsidiary.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 5)* with maximum facility amounting to Rp 5,000,000 for MSS, a subsidiary.

This facility will expire within 3 (three) years from the date of the assignment of the agreement or on another date if the facility is terminated earlier. This facility charged interest of Fund Transfer Pricing (a month) + 1.25% per annum.

The collateral of this facility are as follows:

- a. *Fiduciary of inventories of MAG, TPAI, MSS and SCK, subsidiaries.*
- b. *Fiduciary of receivables of MAG, TPAI and MSS, subsidiaries.*
- c. *Third mortgage of Right of Cultivation owned by TPAI, a subsidiary, with area of 4,061 hectares.*
- d. *Second mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 2,945 hectares.*
- e. *First mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 201.67 hectares.*
- f. *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.*
- g. *Fiduciary of mills machineries and equipments of TPAI, a subsidiary.*

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)
(Lanjutan)

b. *Revolving Credit Facilities* (RCF) (Continued)

Pada Mei 2018, seluruh kepemilikan saham TPAI dan SCK telah dialihkan kepada PT Sumber Tani Agung Resources dan PT Madina Agrolestari, pihak ketiga (Catatan 1c).

On May 2018, all ownership of TPAI and SCK shares have been transferred to PT Sumber Tani Agung Resources and PT Madina Agrolestari, third parties (Note 1c).

Berdasarkan perubahan kelima atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 100/PFPA-DBSI/V/1-2/2018 tanggal 14 Mei 2018 antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, MSS, entitas anak, terdapat perubahan sebagai berikut:

Based on the fifth amendment to the Banking Facility Agreement No. 100 / PFPA-DBSI / V / 1-2 / 2018 dated 14 May 2018 between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, MSS, subsidiaries, there are changes as follows:

- a. TPAI dan SCK tidak lagi merupakan pihak dalam perubahan kelima atas fasilitas perbankan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian adalah PT Bank DBS Indonesia dan MAG, MSS, entitas anak;
- b. Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 145.000.000, dengan rincian sebagai berikut:
 - *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF 1) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 140.000.000 untuk MAG, entitas anak.
 - *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF 5) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000 untuk MSS, entitas anak.
- c. Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:
 - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, MSS, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, MSS, entitas anak.
 - *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

- a. TPAI and SCK are no longer parties to the fifth amendment to these banking facilities, so the parties to the agreement are PT Bank DBS Indonesia and MAG, MSS, subsidiaries;
- b. *Uncommitted Revolving Credit Facility* facility with a maximum amount of Rp 145,000,000, with details as follows:

- *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF 1) with a maximum facility of Rp 140,000,000 for MAG, a subsidiary.
- *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF 5) with a maximum facility of Rp 5,000,000 for MSS, a subsidiary.

- c. Changing the guarantee of facilities is as follows:
 - *Fiduciary guarantees* for MAG, MSS, subsidiary.
 - *Fiduciary guarantees* for MAG, MSS, subsidiary entities.
 - *Letter of Awareness* from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as holders of the Company's shares.

Berdasarkan Akta perubahan keenam Atas Fasilitas Perbankan No.51 tanggal 9 Oktober 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan MAG, MSS, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

Based on Deed of the sixth changes to the Banking Facility Agreement No. 51 dated 9 October 2018, between PT Bank DBS Indonesia and MAG, MSS, subsidiaries, there are changes in the agreement, as follows:

- a. Melakukan seluruh pelunasan atas Fasilitas Perbankan nasabah apabila MAG, entitas anak, sudah tidak lagi menjadi nasabah di Bank, kecuali nasabah memberikan tambahan jaminan yang dapat diterima oleh bank

- a. Conduct all repayments of Banking Facilities if the MAG, a subsidiary, is no longer a borrower of the Bank, unless the borrower provides additional guarantees that can be received by the bank.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)
(Lanjutan)

- b. Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:
- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, MSS, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, MSS, entitas anak.
 - *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
 - Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak seluas 8.625 hektar.
- c. Dalam hal terdapat proses hukum sehubungan dengan Perjanjian, akan diselesaikan secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri Medan di Medan.

Pada bulan Desember 2018, seluruh kepemilikan saham MSS telah dialihkan kepada PT Syarikat Tandikat Adidaya dan PT Global Indo Bersaudara, pihak ketiga (Catatan 1c).

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 24 Januari 2018, dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notaris di Jakarta, atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank DBS Indonesia kepada Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak, memiliki *cross default*.

Atas fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,20x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- c. *Minimum Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- d. *Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

b. *Revolving Credit Facilities (RCF)* (Continued)

- b. *Changing the guarantee of facilities is as follows:*
- *Fiduciary guarantees of inventories of MAG, MSS, subsidiaries.*
 - *Fiduciary guarantees of bills of MAG, MSS, subsidiaries.*
 - *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as holders of the Company's shares.*
 - *Third mortgage of Right of Cultivation owned by MAG, a subsidiary, with area of 8,625 hectares.*
- c. *In the event that there is a legal process relating to the Agreement, it will be resolved by deliberation or through the Alternative Indonesian Banking Dispute Resolution Institution (LAPSPI) or through the Medan District Court in Medan.*

On December 2018, all ownership of MSS shares have been transferred to PT Syarikat Tandikat Adidaya dan PT Global Indo Bersaudara, third parties (Note 1c).

Pursuant to the Deed No. 45 dated 24 January 2018, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notary in Jakarta, the credit facilities from PT Bank DBS Indonesia to the Company, MAG, TPAI, SCK and MSS, subsidiaries, had a cross default.

For the facility from PT Bank DBS Indonesia, the Company, MAG, TPAI, SCK and MSS, subsidiaries, should maintain financial ratios, as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio at least 1.20x;*
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio) maximum 400%;*
- c. *Minimum Networth at least Rp 450,000,000;*
- d. *Interest Coverage Ratio at least 1.25x.*

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengubah jenis usaha Nasabah;
- b. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- c. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- e. Membayar utangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- f. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;
- g. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan, tetapi berlaku ketentuan bahwa setiap saat komposisi pemegang saham mayoritas dan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung/tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51% dimiliki oleh gabungan PCI dan SSB;

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

During the term of facility agreement, without prior written consent from PT Bank DBS Indonesia, the Company, MAG, TPAI, SCK and MSS, subsidiaries, shall not:

- a. Change the nature of the business Borrower;
- b. Change the form and/or legal status of the Borrower, liquidate, consolidate, merger and/or dissolve and/or conduct any other activity for the interest of the creditor (except Bank DBS) including issues new shares and/or sell existing shares, option, warrant or any other instrument. The provision regarding the sell of existing shares is not applicable for the Company as long as it relates to the shares which are sold to public;
- c. File an application to be declared bankrupt or application for postponement of settlement;
- d. Act as guarantor (*borg*) to any other third party. This provision is not applicable for the Company;
- e. Pay its loan to the shareholders and affiliated companies of the Borrower in any form, which is existing or will be exist;
- f. Made and sign an agreement which have material effect, which bring favor to the member of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or any other party that relates with the party mentioned therein;
- g. Made or give permission to made encumbrance or assignment of entire or majority of assets unless in the encumbrance which occur in the normal business activity or occur due to law and this provision is not applicable for the Company;
- h. Change the composition of management of the Borrower, which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PT Provident Capital Indonesia ("PCI") and PT Saratoga Sentra Business ("SSB") remain in the management of the Borrower;
- i. Change the shareholders composition which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PCI and SSB become the controlling shareholders in the Borrower. This statement does not apply to the Company, but apply the rule that each time the composition of majority shareholder and ownership of the Company, either directly/indirectly at least 51% is owned by a combination of PCI and SSB;

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengakibatkan pengaruh yang material.

Pada tahun 2018, fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 12,48% sampai dengan 13,20% per tahun (2017: 12,48% sampai dengan 12,95% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 217.350.000 (2017: Rp 742.910.000).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 9, 10 dan 11 masing-masing tanggal 9 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- KI *Tranche I* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 148.520.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- KI *Tranche II* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 192.280.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, termasuk *grace period* 4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- KI *Tranche III* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.700.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Jaminan atas utang bank tersebut adalah Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 7.690,042 hektar dan 1.026,85 hektar dan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 140.000 m² atas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit, piutang usaha, gadai saham Perusahaan dan gadai saham PT Provident Capital Indonesia.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- j. Declare and/or pay dividend in any form to the shareholders of the Borrower, unless the Borrower able to keep and maintain the entire financial ratio;
- k. Obtain loan and/or new loan and/or additional loan from other bank or any third party which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as the Borrower is able to maintain the entire financial ratios. This provision is not applicable for the Company, provided that the entire financial ratio of the Borrower is remain the same after the new loan;
- l. Transfer the majority of its assets or important assets or Company to any third party which could result a material impact.

In 2018, facility in Rupiah bears interest rate from 12.48% to 13.20% per annum (2017: from 13.20% to 12.95% per annum). The balance as of 31 December 2018 is amounting to Rp 217,350,000 (2017: Rp 742,910,000).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pursuant to the Deed of Agreement Investment Loan No. 9, 10 and 11 dated 9 May 2011 respectively, made before Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the details are as follows:

- KI *Tranche I* with maximum facility amounting to Rp 148,520,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2018.
- KI *Tranche II* with maximum facility amounting to Rp 192,280,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2019, including grace period of 4 (four) years until 31 December 2014.
- KI *Tranche III* with maximum facility amounting to Rp 49,700,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2017.

The collaterals for the bank loans are Certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 7,690.042 hectares and 1,026.85 hectares and Certificate of Building Use Right (HGB) with an area of 140,000 m² of Palm Oil Mill, trade receivables, pledge of shares of the Company and pledge of shares of PT Provident Capital Indonesia.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas utang bank berupa Sertifikat Hak Guna Usaha No. 144 seluas 1.026,85 hektar telah dihapus sesuai Adendum III No.OPS.CRO/CCL.330/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.331/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.332/ADD/2016 pada tanggal 8 Juni 2016, dimana syarat efektif baru berlaku setelah LIH, entitas anak, melakukan pelunasan fasilitas kredit sebesar Rp 8.800.000 pada tanggal 23 Desember 2016.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut LIH, entitas anak, harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain:

- a. Memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
 - (i) *Leverage ratio*, yaitu total liabilitas (*excluding shareholders loan*) dibandingkan terhadap total ekuitas ditambah *shareholders loan* maksimal 250%;
 - (ii) *Current ratio*, yaitu aset lancar dibandingkan terhadap liabilitas jangka pendek, minimal 100%;
 - (iii) *Debt service coverage ratio*, yaitu *earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)* dibandingkan terhadap *interest expense* ditambah *current portion long term liabilities* minimal 100%. Berdasarkan Surat No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 tanggal 9 Desember 2014, sejak tahun 2015, LIH, entitas anak, harus memelihara *debt service coverage ratio* minimal 100%;
 - (iv) *Total networth*, yaitu *total equity* ditambah *retained earnings* adalah positif selama masa kredit.
- b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, LIH, entitas anak, dilarang melakukan hal-hal berikut:
 - (i) Menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan fasilitas kredit dalam perjanjian;
 - (ii) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain, baik berupa fasilitas kredit investasi maupun fasilitas kredit modal kerja, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim;
 - (iii) Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
 - (iv) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
 - (v) Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset LIH, entitas anak yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain;

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Guarantees of bank loan in the form of Certificate of Right of Cultivation No. 144 with an area of 1,026.85 hectares have been removed in accordance With the Addendum III No.OPS.CRO/CCL.330/ADD/2016,OPS.CRO/CCL.331/ADD/2016,OPS.CRO/CCL.332/ADD/2016 on 8 June 2016, where the effective requirement will take effect after LIH, a subsidiary, repaid credit facility amounting to Rp 8,800,000 at 23 December 2016.

For the facilities above, LIH, a subsidiary, must comply with certain restrictions such as:

- a. *Maintain financial ratios as follows:*
 - (i) *Leverage ratio*, which is *total liabilities (excluding shareholders loan)* compared to the *total equity plus shareholders loan* a maximum of 250%;
 - (ii) *Current ratio*, which is *current assets* compared to *current liabilities*, minimum 100%;
 - (iii) *Debt service coverage ratio*, which is *earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)* compared to *interest expense plus current portion of long term liabilities* minimum 100%. Pursuant to Letter No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 dated 9 December 2014, since 2015, LIH, a subsidiary, should maintain *debt service coverage ratio* minimum 100%;
 - (iv) *Total networth*, which is *total equity plus retained earnings* is positive during the long term of the loan.
- b. *Without the prior written consent from Bank, LIH, a subsidiary, is prohibited from the following:*
 - (i) *Use of credit facility which inconsistent with the purpose of credit facility in the agreement;*
 - (ii) *Obtain new credit facility or new loan in any form from any party, either investment credit facility and working capital credit facility, unless for the purpose of common/standard commercial transaction;*
 - (iii) *Amend the articles of association and capital structure;*
 - (iv) *Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;*
 - (v) *Act as guarantor for any other party and/or use the assets of LIH, a subsidiary, which has been provided as collateral to bank as security to any other party;*

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- (vi) Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan LIH, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
- (vii) Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset LIH, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban LIH, entitas anak, kepada bank berdasarkan perjanjian;
- (viii) Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
- (ix) Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- (x) Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- (xi) Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru;
- (xii) Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham atau perusahaan afiliasi, kecuali apabila pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan LIH, entitas anak;
- (xiii) LIH, entitas anak, dapat melakukan hal-hal tersebut pada poin x, xi dan xii tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan, apabila sebelum dan setelah melakukan tindakan pada ayat-ayat tersebut memenuhi rasio keuangan antara lain: Current ratio lebih besar dari 100%, Debt service coverage ratio lebih besar dari 110% dan Leverage ratio lebih kecil dari 250%.

- (vi) Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that LIH, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;
- (vii) Dispose or transfer in any way or release part or all assets of LIH, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to the bank based on the agreement;
- (viii) File an application and/or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt or requesting postpone of debt payment;
- (ix) Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;
- (x) Make a new investment in other entities or co-finance the other entities;
- (xi) Conduct business expansion and/or new investment;
- (xii) Provide loan to any other party including to the shareholder or affiliated company, unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity of LIH, a subsidiary;
- (xiii) LIH, a subsidiary, is allowed to conduct activities as stated in point x, xi and xii without prior written consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, but only have to give written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 5 (five) working days after the implementation date, if prior and after the action of such activities has fulfill the financial ratios as follow: Current ratio is above 100%, Debt service coverage ratio is above 110% and Leverage ratio is below 250%.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 tanggal 19 Juli 2012, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham LIH, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dan LIH, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sepanjang tidak melanggar rasio keuangan.

Pada bulan Juni 2018, seluruh kepemilikan saham milik LIH telah dialihkan kepada PT Inti Nusa Sejahtera dan PT Buana Citra Usaha Abadi, pihak ketiga (Catatan 1c).

Pada tahun 2018, fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (2017: 10,75% per tahun).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar nihil (2017: Rp 132.266.124).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BTL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 83 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 390.826.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 341.260.000 dan Rp 49.566.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh BTL, entitas anak, seluas 15.493,42 hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit IGL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2017: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.230.748 (2017: Rp 1.230.748).

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Based on the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 dated 19 July 2012, restrictions on the declaration of dividends to shareholders of LIH, a subsidiary, from loan agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and LIH, a subsidiary, may declare dividends without prior consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as long as do not violate financial ratios.

In June 2018, all shares ownership of LIH has been transferred to PT Inti Nusa Sejahtera and PT Buana Citra Usaha Abadi, third parties (Note 1c).

In 2018, this facility bears interest rate from 10.75% per annum (2017: 10.75% per annum).

The balance as of 31 December 2018 is amounting to nil (2017: Rp 132,266,124).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BTL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 83 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.

The credit facility amounted to Rp 390,826,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 341,260,000 and Rp 49,566,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collaterals are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by BTL, a subsidiary, with area 15,493.42 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of IGL, a subsidiary.

This facility bears interest rate 12% per annum (2017: 12% per annum). The balance as of 31 December 2018 is amounting to Rp 1,230,748 (2017: Rp 1,230,748).

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

IGL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 92 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur, Wonggarasi dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 328.799.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 274.674.000 dan Rp 54.125.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh IGL, entitas anak seluas 11.861,10 hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit BTL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2017: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 929.262 (2017: Rp 929.262).

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu, IGL dan BTL, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
- Membagi keuntungan atau pembayaran dividen kecuali untuk penambahan modal disetor IGL dan BTL, entitas anak;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan IGL dan BTL, entitas anak, yang tidak dijaminkan di bank kepada pihak lain;
- Menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Melakukan merger, akuisisi dan atau penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, *Go Public* dan membubarkan IGL dan BTL, entitas anak;
- Melakukan penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, dengan nilai di atas Rp 1.000.000 per transaksi atau kumulatif dalam 1 tahun;
- Melakukan perubahan anggaran dasar dan atau mengubah susunan pengurus serta pemegang saham;

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

IGL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 92 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato, Wonggarasi and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.

The credit facility amounted to Rp 328,799,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 274,674,000 and Rp 54,125,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collaterals are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by IGL, a subsidiary, with area 11,861.10 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of BTL, a subsidiary.

This facility bears interest rate 12% per annum (2017: 12% per annum). The balance as of 31 December 2018 is amounting to Rp 929,262 (2017: Rp 929,262).

During the term of the facility agreement, without prior written, IGL and BTL, subsidiaries, shall not:

- Conduct investment or share capital or long-term investment to other party;
- Profit sharing or pay dividend, except for addition in share capital of IGL and BTL, subsidiaries;
- Act as guarantor to any other party and or offers the other parties IGL and BTL's, subsidiaries, assets, which is not guaranteed in the bank;
- Received loan from other bank or other financial institutions;
- Merger, acquisition and or sale of assets IGL and BTL, subsidiaries, *Go Public* and dissolve IGL and BTL, subsidiaries;
- Selling assets of IGL and BTL, subsidiaries, with value above Rp 1,000,000 per transactions or cumulative in 1 year;
- Conduct changes of articles of association and or changes the composition of management and the shareholders;

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- i. Memberikan piutang afiliasi di luar piutang usaha kepada *sister company*;
- j. Membayar (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok hutang pemegang saham/*subordinary loans* sebelum seluruh hutang dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk dikonversi menjadi modal;
- k. Menyewakan aset yang telah diagunkan;
- l. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri sendiri IGL dan BTL, entitas anak.

- h. Provide loan to the shareholders;
- i. Provide affiliated receivables out of trade receivables to *sister company*;
- j. Pay (in part or whole) interest or principal of shareholder loans/*subordinary loans* before all debts are paid, except to be converted into capital;
- k. Rent assets that have been pledged;
- l. File a bankruptcy application to the Commercial Court, to declare themselves IGL and BTL, subsidiaries, bankrupt.

19. SEWA PEMBIAYAAN

19. FINANCE LEASES

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have lease transactions for vehicles and heavy equipments are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Toyota Astra Financial Services	587.616	6.941.659	PT Toyota Astra Financial Services
PT ORIX Indonesia Finance	-	2.958.344	PT ORIX Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	362.829	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	587.616	10.262.832	Total

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

The minimum repayments in the future based on financing lease agreements are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam satu tahun	399.612	5.479.500	Current year
Antara dua sampai lima tahun	242.484	6.164.812	Between two until five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	642.096	11.644.312	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	(54.480)	(1.381.480)	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	587.616	10.262.832	Total finance lease payables - Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(354.110)	(4.623.713)	Current maturities
Bagian jangka panjang	233.506	5.639.119	Long term portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Finance lease payables are secured by the related assets and no significant commitment/restrictions that required under the lease agreement.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2019 dan 10 Januari 2018 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2018 dan 2017 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto (per tahun)	8,3%	7,0%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	0,02%	Rate of disability (per annum)
Tingkat pengunduran diri			Rate of resignation
Umur 18 - 30 tahun	5%	5%	Age 18 - 30 years
Umur 31 - 40 tahun	4%	4%	Age 31 - 40 years
Umur 41 - 44 tahun	3%	3%	Age 41 - 44 years
Umur 45 - 52 tahun	1%	1%	Age 45 - 52 years
Umur 53 - 54 tahun	0%	0%	Age 53 - 54 years
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and its subsidiaries recorded employee benefit obligation in accordance with the Labor Law No. 13/2003 and are calculated by independent actuaries in its report dated 26 February 2019 and 10 January 2018 for the years ended 31 December 2018 and 2017.

The balances of employee benefits obligation in 2018 and 2017 are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".

Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:

Financial statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as employee benefit liabilities.

Pension plan provided by the Company is a defined contribution plan with a percentage fee of the Company's contribution amounting to 6.4% and the management of the pension plan was PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized on statement of financial position are as follows:

	2018	2017	
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	32.738.793	73.708.937	Pension and other benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	511.422	1.561.344	Other long-term benefits
Saldo akhir	33.250.215	75.270.281	Ending balance

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Pension and other benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	73.708.937	50.835.535	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	(39.217.469)	(1.349.547)	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	5.493.376	13.856.246	Current service costs
Biaya bunga	2.723.203	4.820.286	Interest cost
Mutasi liabilitas	5.264.672	(24.865)	Mutation liabilities
Hasil aset program yang diharapkan	(509.083)	(1.024.974)	Expected return on asset
	47.463.636	67.112.681	
Kontribusi	(1.208.017)	(2.068.025)	Contributions
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(7.794.466)	14.082.040	Actuarial (gain) loss
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(5.722.360)	(5.417.759)	Amount paid during the year
Saldo akhir	32.738.793	73.708.937	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas	43.960.029	86.590.543	Present value of obligations
Aset dalam nilai wajar	(11.221.236)	(12.881.606)	Assets at fair value
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	32.738.793	73.708.937	Liability in the consolidated statement of financial position

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya
(Lanjutan)

Pension and other benefits (Continued)

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Reconciliation of fair value of plan assets are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	12.881.606	12.397.242	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	(5.656.365)	(337.105)	Beginning balance adjustment
Hasil aset program yang diharapkan	509.083	1.024.973	Expected return on asset
Kontribusi	1.208.017	2.032.789	Contributions
Pembayaran manfaat	(1.113.261)	(1.454.904)	Benefit payment
Keuntungan (kerugian) aktuarial	3.392.156	(781.389)	Actuarial gain (loss)
Saldo akhir	11.221.236	12.881.606	Ending balance

Akumulasi kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Accumulation of recognized actuarial loss in other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	12.688.924	(1.522.111)	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	(12.698.447)	128.995	Beginning balance adjustment
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas imbalan	(4.402.310)	13.300.651	Actuarial (gain) loss on benefits
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas aset	(3.392.156)	781.389	Actuarial (gain) loss on assets
Saldo akhir	(7.803.989)	12.688.924	Ending balance

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employee benefits obligation to changes in the principal actuarial assumption as of 31 December 2018 are as follows:

Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employment benefits liabilities		
Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption

Tingkat diskonto

1%

(3.668.298)

3.676.556

Discount rate

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (projected unit credit) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of post employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (projected unit credit) has been applied when calculating the employee benefit obligation recognized within the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	1.561.344	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	(969.138)	-	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	228.896	602.840	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	958.504	Past service cost
Biaya bunga	41.454	-	Interest cost
Mutasi liabilitas	75.774	-	Mutation of liability
Pengukuran kembali	(426.908)	-	Remeasurement
Saldo akhir	511.422	1.561.344	Ending balance

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK

21. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

2018

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	11.791	-	(11.791)	-
PT Mutiara Agam	53.719	1.012	(36.467)	18.264
PT Inti Global Laksana	15.398	(22.326)	-	(6.928)
PT Banyan Tumbuh Lestari	769.433	(63.036)	-	706.397
Jumlah / Total	850.341	(84.350)	(48.258)	717.733

2017

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interests of surplus of revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	17.303	2.743	(8.255)	11.791
PT Mutiara Agam	50.678	2.801	240	53.719
PT Inti Global Laksana	40.206	(24.808)	-	15.398
PT Banyan Tumbuh Lestari	821.433	(52.000)	-	769.433
Jumlah / Total	929.620	(71.264)	(8.015)	850.341

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2018 and 2017 are as follows:

2018

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338	Maruli Gultom
Masyarakat (dibawah 5%)	690.424.496	9,70%	10.356.367	Public (below 5%)
Jumlah	7.119.540.356	100,00%	106.793.105	Total

2017

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	65.631.500	0,92%	984.473	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338	Maruli Gultom
Masyarakat (dibawah 5%)	690.644.496	9,70%	10.359.667	Public (below 5%)
Jumlah	7.119.540.356	100,00%	106.793.105	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 23 tanggal 16 Januari 2017, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, menyetujui:

1. Rencana dan/atau tindakan Perusahaan maupun Direksi Perusahaan untuk melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham dari semula Rp 100 (angka penuh) per saham menjadi Rp 15 (angka penuh) per saham. Penurunan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 10.000.000.000 lembar saham, menjadi Rp 150.000.000 dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 10.000.000.000 lembar saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor sebelumnya sebesar Rp 711.954.036 dengan jumlah saham sebanyak 7.119.540.356 lembar saham menjadi Rp 106.793.105 dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 7.119.540.356 lembar saham.

Based on Notarial Deed of Association Article of Amendment No. 23 dated 16 January 2017, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, approved the following:

1. Plan and/or actions of the Company and Company's Board of Directors to conduct reduction of authorized capital, issued and paid up capital, by reduction of par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 15 (full amount) per share. The decrease of the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 with 10,000,000,000 shares, become Rp 150,000,000 with same number of shares. The decrease of issued and paid up capital amounted from Rp 711,954,036 with 7,119,540,356 shares to Rp 106,793,105 with 7,119,540,356 shares with same number of shares.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

2. Pendistribusian kepada pemegang saham yang berhak atas jumlah selisih modal sebesar Rp 605.160.930, dimana setiap 1 lembar saham akan memperoleh Rp 85 (angka penuh).
3. Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - a) PT Saratoga Sentra Business sebanyak 3.144.200.891 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 47.163.013.
 - b) PT Provident Capital Indonesia sebanyak 3.144.200.891 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 47.163.013.
 - c) Masyarakat sebanyak 831.138.574 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.467.079.

2. Distribution to shareholders who are entitled to the amount of capital increment amounting Rp 605,160,930, where each share is entitled for Rp 85 (full amount).
3. Composition of shareholders as follows:
 - a) PT Saratoga Sentra Business amounted to 3,144,200,891 shares or with nominal value of Rp 47,163,013.
 - b) PT Provident Capital Indonesia amounted to 3,144,200,891 shares or with nominal value of Rp 47,163,013.
 - c) Public amounted to 831,138,574 shares or with nominal value of Rp 12,467,079.

Pendistribusian kepada pemegang saham sebesar Rp 605.160.931 telah dilakukan pada tanggal 31 Maret 2017.

The distribution to shareholders on 31 March 2017 with amount of Rp 605,160,931.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Agio saham	912.947.694	912.947.694	Premium of paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)	(10.860.335)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(370.932.890)	(370.932.890)	Difference in restructuring transactions under common control
J u m l a h	<u><u>531.154.469</u></u>	<u><u>531.154.469</u></u>	T o t a l

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah lembar saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

On 5 October 2012, the Company has received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah lembar saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

On 16 December 2013, the Company has received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

On 30 June 2014, the Company has issued new shares without Privilege Share Ordering Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000 (	980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711.715 (	3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55.212 (	1.299.876)	1.355.088
Jumlah / Total		576.001.099	205.068.209	370.932.890

24. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Juni 2018, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 153.000.000 lembar saham atau setara dengan 2,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, mulai tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan 4 Juni 2019. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 51.777.000.

24. TREASURY STOCK

Based on Extraordinary General Meeting (RUPSLB) which was held on 4 June 2018, the Company has made buy back 153,000,000 shares or equivalent with 2.15% from all paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 12 (twelve) months, started on 5 June 2018 until 4 June 2019. The fund allocated for buy back of shares with amount Rp 51,777,000.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 April 2017, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 278.800.000 lembar saham atau setara dengan 3,92% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan, mulai tanggal 25 April 2017 sampai dengan 24 Oktober 2017. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 115.980.800.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah membeli kembali 39.507.200 lembar saham dan 2.779.300 lembar saham, setara dengan 0,55% dan 0,04% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 14.371.796 dan Rp 1.082.089 dan dicatat sebagai saham treasuri pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

24. TREASURY STOCK (Cotinued)

Based on Extraordinary General Meeting (RUPSLB) which was held on 21 April 2017, the Company has made buy back 278,800,000 shares or equivalent with 3.92% from all paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 6 (six) months, started on 25 April 2017 until 24 October 2017. The fund allocated for buy back of shares with amount Rp 115,980,800.

As of 31 December 2018 and 31 December 2017, the Company has buy back 39.507.200 shares and 2,779,300 shares or equivalent with 0.55% and 0.04% from total issued and paid of shares with amount of Rp 14,371,796 and Rp 1,082,089 and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.

25. SURPLUS REVALUASI

	2018
Surplus revaluasi aset tetap	394.144.468
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	(105.416.077)
Jumlah	288.728.391

25. REVALUATION SURPLUS

	2017	
	879.666.664	Revaluation surplus of property, plant and equipment
	(244.534.912)	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Total	635.131.752	

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

26. RESERVED OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting (RUPST) which was held on 13 August 2018, approved to use retained earnings as of 31 December 2017 partially with amount Rp 1,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Based on Annual General Meeting (RUPST) which was held on 21 April 2017, approved to use net profit on period 2016 with amount Rp 5,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Minyak kelapa sawit	357.037.371	608.653.250	Crude palm oil
Inti sawit	55.813.723	101.951.385	Palm kernel
Tandan buah segar	33.795.573	49.390.281	Fresh fruit bunches
Jumlah	446.646.667	759.994.916	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

Details of revenues are as follows:

In 2018 and 2017, there were sales to customers that exceed of 10% of total sales as follows:

	2018		2017		
	Penjualan/Sales	%	Penjualan/Sales	%	
PT Wilmar Nabati Indonesia	198.089.703	44,35%	246.335.477	32,41%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai	88.687.827	19,86%	269.035.647	35,40%	PT Sinar Alam Permai
PT Multitunas Nabati Asahan	78.495.231	17,57%	74.307.381	9,78%	PT Multitunas Nabati Asahan
Jumlah	365.272.761		589.678.505		Total

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2018	2017	
Beban Langsung			Direct Cost
Pembelian tandan buah segar	98.722.383	157.951.265	Purchase of fresh fruit bunches
Bahan			Materials
Pemupukan	28.121.125	55.142.360	Fertilization
Herbisida	1.736.598	2.202.646	Herbicide
Biaya pemeliharaan tanaman	816.880	1.392.683	Plant maintenance costs
Bahan lainnya	214.136	631.356	Other materials
Upah			Wages
Panen dan pemupukan	47.952.874	76.035.401	Harvesting and fertilization
Biaya pemeliharaan tanaman	27.452.348	31.008.961	Plant maintenance costs
Beban Pabrikasi	13.942.191	21.247.165	Mill Costs
Jumlah Beban Langsung	218.958.535	345.611.837	Total Direct Cost
Beban Tidak Langsung	99.844.966	162.313.943	Indirect Cost
Beban Pokok Produksi	318.803.501	507.925.780	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Awal			Beginning Inventory
Minyak kelapa sawit	13.853.942	12.409.145	Crude palm oil
Inti sawit	1.803.705	2.503.723	Palm kernel
Jumlah Persediaan Awal	15.657.647	14.912.868	Total Beginning Inventory
Persediaan Akhir			Ending Inventory
Minyak kelapa sawit ¹⁾	(1.734.382)	(13.853.942)	Crude palm oil ¹⁾
Inti sawit ²⁾	(206.413)	(1.803.705)	Palm kernel ²⁾
Jumlah Persediaan Akhir	(1.940.795)	(15.657.647)	Total Ending Inventory
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	332.520.353	507.181.001	Total Cost of Revenues

- 1) Dekonsolidasi TPAI dan LIH atas persediaan minyak kelapa sawit sebesar Rp 899.094 (Catatan 1c).
- 2) Dekonsolidasi TPAI dan LIH atas persediaan inti sawit sebesar Rp 82.397 (Catatan 1c).

- 1) Deconsolidation of TPAI and LIH for crude palm oil inventories amounted to Rp 899,094 (Note 1c).
- 2) Deconsolidation of TPAI and LIH for palm kernel inventories amounted Rp 82,397 (Note 1c).

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

28. COST OF REVENUES (Continued)

	2018	2017	
Beban Tidak Langsung			Indirect Cost
Gaji dan kesejahteraan karyawan	44.702.639	77.688.265	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	23.400.120	40.758.432	Depreciation (Note 12)
Transportasi dan perjalanan dinas	8.835.702	10.688.473	Transportation and business travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	4.987.993	6.090.702	Repair and maintenance
Listrik, air dan telepon	4.208.331	5.401.929	Electricity, water and telephone
Keamanan	2.935.222	3.969.104	Security
Perpajakan	2.704.552	4.855.268	Taxation
Representasi dan jamuan	2.467.934	3.145.952	Representation and entertainment
Pengembangan sosial	1.609.066	1.121.791	Social development
Operasional kantor	775.580	1.266.294	Office operational
Asuransi	708.864	1.031.821	Insurance
Keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja	510.187	3.152.151	Safety, healthy and environment
Lain-lain	1.998.776	3.143.761	Others
Jumlah	99.844.966	162.313.943	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

In 2018 and 2017, there was purchase to suppliers that exceed 10% of the total purchase as follow:

	2018		2017	
	Pembelian/Purchase		Pembelian/Purchase	%
Samsul Bahri	21.078.867	14,55%	22.130.706	11,35%
KUD Tiku V Jorong	19.877.711	13,72%	18.233.669	9,35%
Jumlah	40.956.578		40.364.375	

Samsul Bahri
KUD Tiku V Jorong
Total

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	2018	2017	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Transportasi dan pengiriman	8.095.608	6.327.548	Transportation and delivery
Beban penjualan lainnya	-	76.478	Other selling expenses
Jumlah Beban Penjualan	8.095.608	6.404.026	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Pesangon	53.529.206	2.033.607	Severance pay
Gaji dan kesejahteraan karyawan	34.758.385	39.041.901	Salaries and employee benefits
Perpajakan	7.303.586	3.630.541	Taxation
Jasa profesional	6.455.376	12.312.952	Professional fees
Imbalan kerja	5.961.008	11.702.251	Employment benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	5.260.437	4.706.970	Transportation and business travelling
Penyusutan (Catatan 12)	3.922.889	4.507.864	Depreciation (Note 12)
Sewa	3.551.148	3.543.789	Rental
Asuransi	1.908.015	1.988.059	Insurance
Keamanan	1.873.200	1.653.998	Security
Representasi dan jamuan	1.852.487	1.457.190	Representation and entertainment
Operasional kantor	1.185.719	1.598.009	Office operational
Listrik, air dan telepon	864.607	1.196.827	Electricity, water and telephone
Lain-lain	957.990	973.992	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	129.384.053	90.347.950	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	137.479.661	96.751.976	Total Operating Expenses

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

30. OTHERS EXPENSES - NET

	2018	2017	
Pendapatan Lain-Lain			Other Income
Pendapatan bunga	24.616.810	31.389.747	Interest income
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	1.398.938	-	Gain on change in the fair value of biological assets
Laba selisih kurs - Bersih	102.087	138.758	Gain on foreign exchange - Net
Laba atas penjualan aset tetap	-	1.489.540	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba atas penghapusan aset tetap	-	8.044	Gain on write off of property, plant and equipment
Lain-lain - Bersih	30.040.519	7.649.620	Others - Net
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	56.158.354	40.675.709	Total Other Income
Beban Lain-Lain			Other Expenses
Beban bunga pinjaman	(76.625.331)	(105.179.916)	Interest expenses of loans
Rugi atas penjualan investasi - Bersih	(17.691.748)	(10.649.611)	Loss on sale of investment - Net
Rugi atas penghapusan aset	(13.089.288)	-	Loss on write off of property plant and equipment
Selisih transaksi perubahan ekuitas	(7.054.940)	-	Difference in Equity Change Transaction
Administrasi bank	(4.521.188)	(4.739.068)	Bank administration
Bunga sewa pembiayaan	(449.733)	(683.224)	Interest of finance leases
Rugi atas penjualan aset tetap	(59.950)	-	Loss on sale of property, plant and equipment
Rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	(2.377.961)	Loss on changes in the fair value of biological assets
Jumlah Beban Lain-Lain	(119.492.178)	(123.629.780)	Total Other Expenses
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih	(63.333.824)	(82.954.071)	Total Other Expenses - Net

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

Primary Segments Based on the Geographical

	2018	2017	Revenues
Pendapatan			
Sumatera	446.646.667	750.467.563	Sumatera
Kalimantan	-	9.527.353	Kalimantan
Jumlah	446.646.667	759.994.916	Total

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis
(Lanjutan)

Primary Segments Based on the Geographical
(Continued)

Laba (Rugi) Usaha

Operating Income (Loss)

	2018	2017
Sumatera	3.815.363	187.154.663
J a w a	(25.468.841)	(26.733.949)
Sulawesi	(1.699.869)	(1.384.900)
Kalimantan	-	(2.973.875)
J u m l a h	(23.353.347)	156.061.939

Sumatera
J a v a
Sulawesi
Kalimantan
T o t a l

Penyusutan

Depreciation

	2018	2017
Sumatera	25.907.134	43.340.461
J a w a	512.859	618.024
Sulawesi	903.016	917.218
Kalimantan	-	390.593
J u m l a h	27.323.009	45.266.296

Sumatera
J a v a
Sulawesi
Kalimantan
T o t a l

A s e t

Assets

	2018	2017
Sumatera	1.333.919.321	2.856.234.947
J a w a	2.037.059.287	966.667.281
Sulawesi	284.791.237	222.745.799
J u m l a h	3.655.769.845	4.045.648.027
Eliminasi	(1.663.225.431)	(1.173.766.129)
Jumlah Aset	1.992.544.414	2.871.881.898

Sumatera
J a v a
Sulawesi
T o t a l
Elimination
Total Assets

Liabilitas

Liabilities

	2018	2017
Sumatera	830.730.784	1.477.346.937
J a w a	15.852.371	7.983.913
Sulawesi	147.830.417	134.242.632
J u m l a h	994.413.572	1.619.573.482
Eliminasi	(614.616.238)	(310.788.920)
Jumlah Liabilitas	379.797.334	1.308.784.562

Sumatera
J a v a
Sulawesi
T o t a l
Elimination
Total Liabilities

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Pendapatan dan Hasil Segmen

Revenue and Segment Results

	2018	2017	
Minyak kelapa sawit	357.037.371	608.653.250	Crude palm oil
Inti sawit	55.813.723	101.951.385	Palm kernel
Tandan buah segar	33.795.573	49.390.281	Fresh fruit bunches
Jumlah pendapatan	446.646.667	759.994.916	Total revenues
Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:			Expenses which can not be allocated:
Beban pokok pendapatan	(332.520.353)	(507.181.001)	Cost of revenues
Beban penjualan	(8.095.608)	(6.404.026)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(129.384.053)	(90.347.950)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - Bersih	(63.333.824)	(82.954.071)	Other expenses - Net
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(86.687.171)	73.107.868	(Loss) profit before income tax
	2018	2017	
Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:			Segment Assets and liabilities which can not be allocated:
Aset	1.992.544.414	2.871.881.898	Assets
Liabilitas	379.797.334	1.308.784.562	Liabilities

32. (RUGI) LABA PER SAHAM DASAR

32. BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 “(Rugi) laba per saham dasar” sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

On 31 December 2018 and 2017 “(Loss) earnings per shares” in accordance with PSAK 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	2018	2017	
(Rugi) laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(111.414.418)	65.908.994	(Loss) profit attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.103.019.732	7.119.540.356	Weighted average number of shares outstanding
(Rugi) laba per saham dasar (angka penuh)	15,69	9,26	Basic (loss) earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

The Company has no dilutive potential shares.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

		2018	
		Valas/ Foreign currency	Rp
Aset			
Kas dan setara kas	US\$	363,97	5.271
Jumlah Aset		363,97	5.271
Liabilitas			
Beban masih harus dibayar	US\$	-	-
Jumlah Liabilitas		-	-
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih		363,97	5.271

Apabila aset dan liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 14.231 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing akan menurun sebesar Rp 91.

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have the following assets and liabilities in foreign currency as as follows:

		2017		
		Valas/ Foreign currency	Rp	
Assets				
Cash and cash equivalent		83.473,56	1.130.900	
Total Assets		83.473,56	1.130.900	
Liabilities				
Accrued expenses		100.000,00	1.354.800	
Total Liabilities		100.000,00	1.354.800	
Total Assets (Liabilities) - Net		(16.526,44)	(223.900)	

If net assets and liabilities denominated in foreign currencies at 31 December 2018 are translated using the exchange rates prevailing at the date of completion of the financial statements amounted to Rp 14,231 for 1 United States Dollar, amounts of net assets denominated in foreign currency will decrease by Rp 91.

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi. Rincian transaksi-transaksi tersebut yakni:

Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank jangka panjang yang diterima oleh MAG, entitas anak, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 18).

SAM, entitas anak melakukan transaksi pembelian saham PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) sebesar 128.800.000 lembar saham dari PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG), 128.800.000 lembar saham dari PT Mitra Daya Mustika (MDM) dan 34.976.000 lembar saham dari Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. (MMP).

SRTG merupakan pemegang saham dari MDKA dan pemegang saham dari PT Saratoga Sentra Business, pemegang saham Perusahaan .

PT Provident Capital Indonesia, pemegang saham Perusahaan, merupakan pemegang saham dari MDM.

Provident Minerals Pte. Ltd. merupakan pemegang saham dari MMP. Salah satu pemegang saham MMP adalah PT Trimitra Karya Jaya, entitas anak SRTG.

34. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company in its business transactions with companies that have a special relationship. The details of these transactions are:

The Company is the corporate guarantor for long-term bank loan obtained by MAG, a subsidiary, from PT Bank DBS Indonesia (Note 18).

SAM, a subsidiary have a purchase transaction of PT Merdeka Copper Gold Tbk's shares of 128,800,000 shares from PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG), 128,800,000 shares from PT Mitra Daya Mustika (MDM) and 34,976,000 shares from Merdeka Mining Partners Pte. Ltd (MMP).

SRTG is the shareholder of MDKA and the shareholder of PT Saratoga Sentra Business, shareholder of the Company.

PT Provident Capital Indonesia, shareholder of the Company, is the shareholder of MDM.

Provident Minerals Pte. Ltd. is the shareholder of MMP. One of the shareholder of MMP is PT Trimitra Karya Jaya, a subsidiary of SRTG.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko Pasar

Resiko pasar adalah resiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh resiko pasar, terutama resiko nilai tukar mata uang asing dan resiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan meningkat/menurun Rp 264 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian laba/rugi selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and its subsidiaries' activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries' overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries' financial performance.

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its subsidiaries is exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

As of 31 December 2018, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency of United States Dollar with all other variables held constant, profit for the year would have increased/decreased by Rp 264 mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

a. Market Risk (Continued)

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The Company's long-term liabilities are as follows:

	2018		2017		
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debt - net of current portion
Rupiah					Rupiah
Utang bank	143.840.010	10,75% - 12,80%	673.423.134	10,75% - 12,95%	Bank loans
Sewa pembiayaan	233.506	5,23% - 12,51%	5.639.119	5,23% - 12,51%	Finance leases
Jumlah	144.073.516		679.062.253		Total

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables.

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiaries failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiaries. Credit risk the Company and its subsidiaries mainly attached to banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Company and its subsidiaries placed banks and other non-current assets in reliable financial institutions, while trade receivables and other receivables are mostly due from a business partner who has a good reputation and is done through a commitment or contract to mitigate credit risk.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Credit Risk (Continued)

Kualitas kredit aset keuangan (Lanjutan)

Credit quality of financial assets (Continued)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2018	2017	
Bank dan deposito	98.171.738	117.190.762	Banks and deposits
Piutang usaha	1.135.881	2.359.866	Trade receivables
Piutang lain-lain	24.833.560	13.564.920	Other receivables
Piutang plasma	-	38.858.382	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	280.220	608.220	Other non-current assets
Jumlah	124.421.399	172.582.150	Total

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
2018					
Utang usaha	7.219.490	7.219.490	7.219.490	-	Trade payables
Utang lain-lain	165.303	165.303	165.303	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.623.315	6.623.315	6.623.315	-	Accrued expenses
Utang bank	219.510.010	219.510.010	75.670.000	143.840.010	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	587.616	587.616	354.110	233.506	Finance lease payables
Jumlah	234.105.734	234.105.734	90.032.218	144.073.516	Total
2017					
Utang usaha	25.183.346	25.183.346	25.183.346	-	Trade payables
Utang lain-lain	56.113.605	56.113.605	56.113.605	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.799.703	17.799.703	17.799.703	-	Accrued expenses
Utang bank	877.336.134	1.029.003.831	203.913.000	673.423.134	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	10.262.832	10.262.832	4.623.713	5.639.119	Finance lease payables
Jumlah	986.695.620	1.138.363.317	307.633.367	679.062.253	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Fair value estimation (Continued)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Fair value estimation (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	98.438.402	98.438.402	117.908.238	117.908.238	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	1.135.881	1.135.881	2.359.866	2.359.866	Trade receivables
Piutang lain-lain	24.833.560	24.833.560	13.564.920	13.564.920	Other receivables
Piutang plasma	-	-	38.858.382	38.858.383	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	280.220	280.220	608.220	608.220	Other non-current assets
J u m l a h	124.688.063	124.688.063	173.299.626	173.299.627	T o t a l
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	7.219.490	7.219.490	25.183.346	25.183.346	Trade payables
Utang lain-lain	165.303	165.303	56.113.605	56.113.605	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.623.315	6.623.315	17.799.703	17.799.703	Accrued expenses
Utang bank	219.510.010	219.510.010	877.336.134	877.336.134	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	587.616	587.616	10.262.832	10.262.832	Finance lease payables
J u m l a h	234.105.734	234.105.734	986.695.620	986.695.620	T o t a l

36. TUNTUTAN HUKUM

36. LITIGATION

MAG (selaku Tergugat I) beserta PT Minang Agro (selaku Tergugat II), entitas anak dan Pemerintah Negara Republik Indonesia cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Provinsi Sumatera Barat cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam (selaku Tergugat III) (bersama-sama selaku para Tergugat), digugat oleh Mamak Adat/ Kepala Kaum/ Suku-Suku Tanjung di Nagari Manggopoh (selaku para Penggugat) berdasarkan gugatan tanggal 11 Juni 2008.

MAG (as Defendant I) and PT Minang Agro (as Defendant II), subsidiaries and the Government of the Republic of Indonesia cq. Head of National Land Agency cq. Head of Regional Land Office of West Sumatera cq. Head of Agam Regency Land Office (as Defendant III) (together as the Defendants), was sued by the Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung in Nagari Manggopoh (as the Plaintiffs) pursuant to the lawsuit dated 11 June 2008.

Pokok gugatan yang diajukan oleh para Penggugat yaitu tanah ulayat para Penggugat seluas $\pm$ 2.500 hektar yang menurut para Penggugat masuk ke dalam areal Hak Guna Usaha (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara milik MAG, entitas anak.

The main point of the lawsuit is the tanah ulayat (customary land) of the Plaintiffs of $\pm$ 2,500 hectares, which according to the Plaintiffs, is situated in the area of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara owned by MAG, a subsidiary.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung terhadap perkara No. 14/PDT/G/2008/ PN.LB.BS pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Negeri Lubuk Basung memutuskan mengabulkan gugatan para Penggugat dan memerintahkan dikeluarkannya tanah seluas $\pm$ 2.500 hektar tersebut dari Hak Guna Usaha No. 4/Tanjung Mutiara.

Pursuant to the Verdict of the Lubuk Basung District Court on the aforesaid case No. 14/PDT/G/2008/ PN.LB.BS dated 10 August 2009, the Lubuk Basung District Court ruled in its verdict approving the claim of the Plaintiffs and exclusion of an area of $\pm$ 2,500 hectares from the land of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Para Tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Padang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG pada tanggal 13 Januari 2010, memutuskan menerima permohonan banding dari para Tergugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung tanggal 10 Agustus 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

Para Penggugat kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan hasil amar putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan kasasi para Penggugat berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1263K/PDT/2010 tanggal 27 Oktober 2010.

Para Penggugat mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 7 Agustus 2012, MAG, entitas anak, telah menerima Putusan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia bertanggal 19 Maret 2012 Nomor: 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), yang memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan sah bahwa Para Penggugat adalah sebagai Mamak Adat/Penghulu Suku-Suku Tanjung dan Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
3. Menyatakan sah bahwa Tanah Objek Perkara adalah Tanah Ulayat Suku Para Penggugat di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
4. Menyatakan Perbuatan Para Tergugat menguasai/memiliki Tanah Objek Perkara adalah merupakan perbuatan melawan hukum;
5. Menyatakan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 4 Tahun 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 Lumpuh dan tidak mempunyai kekuatan hukum sepanjang menyangkut Tanah Ulayat Suku Para Penggugat yang menjadi Objek Perkara;
6. Menghukum Para Tergugat untuk menyerahkan kembali Tanah Objek Perkara kepada para Penggugat dalam keadaan kosong dari Hak Miliknya dan Hak Milik orang lain yang diperoleh dari padanya, jika ingkar dapat dimintakan bantuan Alat Negara;
7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar Ganti Kerugian kepada Para Penggugat berupa kerugian materil Rp 203.704.200 dan Kerugian immaterial Rp 1.000.000;
8. Menghukum Tergugat III untuk tunduk dan patuh terhadap putusan perkara ini;
9. Menolak gugatan Para Penggugat untuk selebihnya.

36. LITIGATION (Continued)

The Defendants filed an appeal to the High Court of Padang. Pursuant to the verdict of the High Court of Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG dated 13 January 2010, it approved the appeal of the Defendants and revoked all the verdict of the District Court of Lubuk Basung dated 10 August 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

The Plaintiffs then appealed to Supreme Court of the Republic of Indonesia to the results of the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the appeal of the Plaintiffs based on the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1263K/PDT/2010 dated 27 October 2010.

The Plaintiffs filed the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia. On 7 August 2012, MAG, a subsidiary, received the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia dated 19 March 2012 No. 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), which ruled as follows:

1. Grant the suit of the Plaintiffs for the most part;
2. Declare that the Plaintiffs are valid as Mamak Adat/ Penghulu Suku-Suku Tanjung and Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;
3. Declare that the object of the Dispute is customary land that owned by Plaintiffs in Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;
4. Declare that the action of the defendants that control/hold the object of the Dispute is a tortious act;
5. Declare that the Certificate Right of Cultivation No. 4 Year 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 is null and void and does not have legal force as long as it relate to the customary land of the Plaintiffs as object of the Dispute;
6. Convict the Defendants to return the object of the Dispute to the Plaintiffs in unoccupied condition from the Dependants right of ownership and any other person's right of ownership that occur from its right, if breach can be requested an assistance from the state institution;
7. Convict Defendant I and Defendant II to pay Compensation to the Plaintiffs in the form of material loss of Rp 203,704,200 and immaterial loss of Rp 1,000,000;
8. Convict Defendant III to abide to the verdict of this case;
9. Reject the claims of the Plaintiffs for the rest.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Berdasarkan pendapat Konsultan Hukum Hendra Soenardi & Rekan dinyatakan bahwa objek eksekusi tidak dapat ditemukan dan barang yang ditunjuk untuk eksekusi tidak sesuai dengan barang yang disebutkan di dalam amar putusan. Amar Putusan menyebut wilayah Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung. Wilayah HGU No. 4 berada di dalam Kecamatan Tanjung Mutiara.

Sita eksekusi pertama dilaksanakan tanggal 27 September 2012, namun pelaksanaan eksekusi ditunda karena kondisi lapangan yang tidak memungkinkan.

Sita eksekusi kedua dilakukan pada tanggal 8 Januari 2013 dengan hasil bahwa pembacaan sita eksekusi belum dilaksanakan. Namun berdasarkan keterangan dari para hadirin yang hadir di lokasi objek tanah perkara saat pelaksanaan eksekusi, terdapat ketidaksesuaian antara lokasi objek yang ditunjuk dengan lokasi sengketa.

Pada tanggal 3 Desember 2015, MAG, entitas anak, menerima panggilan untuk pelaksanaan eksekusi ketiga yang akan diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2015. Namun pada tanggal 16 Desember 2015, MAG, entitas anak, menerima surat pemberitahuan penundaan sita eksekusi No. 08/PEN.PND.ST.EKS/2015 tanggal 11 Desember 2015, yang memberitahukan pelaksanaan sita eksekusi ketiga tersebut ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Pada tanggal 19 Mei 2017, MAG, entitas anak, menerima panggilan untuk pelaksanaan eksekusi keempat yang akan diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2017. Namun pada tanggal 23 Mei 2017, MAG, entitas anak, menerima surat pemberitahuan penundaan sita eksekusi No. W3.U11/513/HPDT/V/2017 tanggal 23 Mei 2017, yang memberitahukan pelaksanaan sita eksekusi keempat tersebut ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Pada tanggal 25 Juli 2018, MAG, entitas anak telah menandatangani perjanjian perdamaian dengan Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung, Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung (selaku para Penggugat) dan pemegang kekuasaan mutlak, bersifat kolektif dan menurut hukum adat telah sah bertindak dan mewakili suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam atas sengketa lahan seluas ±2.500 Ha terletak di Kecamatan Lubuk Basung, yang menurut para Penggugat masuk dalam wilayah lahan Hak Guna Usaha (HGU) No. 4, atas nama MAG, entitas anak.

36. LITIGATION (Continued)

Pursuant to the opinions of a Legal Consultant Soenardi Hendra & Rekan, it is stated that the object of the execution can not be found and the item which is appointed for the execution does not match with the item which is stated in the verdict. The Verdict stated the region of Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung. The area of Right of Cultivation (HGU) No. 4 is located in District of Tanjung Mutiara.

The first confiscation was conducted on 27 September 2012, but the implementation of confiscation was postponed due to the condition in the location that unable to conduct execution.

The second confiscation was conducted on 8 January 2013 with the result that the recitation of stipulation of confiscation has not been conducted. However pursuant to the statements from attendees who attend at the dispute location at time of confiscation, there is discrepancy between the pointed location and dispute location.

On 3 December 2015, MAG, a subsidiary, received a summons for the third confiscation which will be held on 16 December 2015. However, on 16 December 2015, MAG, a subsidiary, received a notification letter regarding confiscation suspension No. 08/PEN.PND.ST.EKS/2015 dated 11 December 2015, informing the implementation of the third confiscation was postponed until an undetermined time limit.

On 19 May 2017, MAG, a subsidiary, received a summons for the fourth confiscation which will be held on 24 May 2017. However, on 23 May 2017, MAG, a subsidiary, received a notification letter regarding confiscation suspension No. W3.U11/513/HPDT/V/2017 dated 23 May 2017, informing the implementation of the fourth confiscation was postponed until an undetermined time limit.

On 25 July 2018, MAG, a subsidiary has signed a peace agreement with Mamak Adat / Head of the Tanjung Tribes, the Ruler of the Ulayat Land of the Tanjung (as the Plaintiffs) and the holder of absolute power, collective and according to customary law has acted and representing the Tanjung tribe in Nagari Manggopoh, Lubuk Basung Subdistrict, Agam Regency for a land dispute of ± 2,500 Ha located in Lubuk Basung Subdistrict, which according to the Plaintiffs belongs to the land of Cultivation Rights (HGU) No. 4, on behalf of MAG, a subsidiary.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Dalam perjanjian perdamaian tersebut para pihak telah sepakat melaksanakan Putusan PK jo. Putusan MA jo. Putusan PT jo. Putusan PN ("Putusan Pengadilan") dengan perdamaian berupa pemberian kompensasi senilai Rp 40.000.000 kepada Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung, Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung (selaku para Penggugat) dan pemegang kekuasaan mutlak, bersifat kolektif dan menurut hukum adat yang telah sah bertindak dan mewakili suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam dan para pihak telah sepakat untuk tidak melaksanakan dan/atau mengajukan permohonan eksekusi atas Putusan Pengadilan dalam bentuk apapun dan tidak akan melakukan upaya hukum dalam bentuk apapun juga sehubungan dengan sengketa dan Putusan Pengadilan yang pernah diantara para pihak. Dengan demikian pelaksanaan Putusan Pengadilan sudah selesai secara tuntas.

Pada tanggal 25 Juli 2018, diantara para pihak yang bersengketa juga telah dibuat Berita Acara Pelaksanaan Putusan Pengadilan Secara Sukarela dihadapan Panitera Pengadilan Negeri Lubuk Basung (PNLB), dimana para pihak bersedia mematuhi segala perjanjian perdamaian tersebut, dan Putusan Pengadilan sudah dilaksanakan secara sukarela dengan pemberian kompensasi oleh MAG, entitas anak kepada Mamak Adat/Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung, Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung (selaku para Penggugat) dan pemegang kekuasaan mutlak, bersifat kolektif dan menurut hukum adat yang telah sah bertindak dan mewakili suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam sesuai dengan ketentuan perjanjian perdamaian dan para pihak telah menegaskan perkara antara para pihak telah selesai dan ditutup. Berita Acara ini telah ditandatangani oleh Panitera PNLB selaku Juru Sita dan diketahui oleh Ketua Pengadilan Negeri Lubuk Basung.

MAG, entitas anak telah mengajukan permohonan penghapusan/pencoretan sengketa atas HGU No. 4 kepada Kepala Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Kabupaten Agam yang diterima pada tanggal 28 Agustus 2018.

36. LITIGATION (Continued)

In the peace agreement the parties agreed to implement the PK Decision jo. MA ruling jo. PT decision jo. PN Decision ("Court Decision") with peace in the form of compensation of Rp. 40,000,000 to Mamak Adat / Head of the Tribes/Tanjung Tribes, Ruler of the Ulayat Land of the Tanjung Tribe (as the Plaintiffs) and holder of absolute power, collective and according to the law legitimate adat acts and represents the Tanjung tribe in Nagari Manggopoh, Lubuk Basung Subdistrict, Agam Regency and the parties have agreed not to carry out and/or apply for execution of Court Decisions in any form and will not make any legal remedies in relation to with disputes and Court Decisions ever between the parties. Thus the implementation of the Court Decision has been completed completely.

On 25 July 2018, among the disputing parties also made a Minutes of Implementation of Voluntary Court Decisions before the Registrar of the Lubuk Basung District Court (PNLB), where the parties were willing to comply with all the peace agreements, and the Court Decision was voluntarily given compensation by MAG, subsidiaries to Mamak Adat/Head of the Tribes/Tanjung Tribes, Ruler of the Ulayat Land of the Tanjung (as the Plaintiffs) and holders of absolute power, collective in nature and according to customary law who acted and represented the Tanjung tribe in Nagari Manggopoh, Lubuk Basung Subdistrict, Agam Regency in accordance with the provisions of the peace agreement and the parties have confirmed the case between the parties has been completed and closed. This Minutes was signed by the Registrar of PNLB as the Bailiff and was known by the Chairperson of the Lubuk Basung District Court.

MAG, a subsidiary has submitted a request for deletion of a dispute over HGU No. 4 to the Head of the Land Office/Land Agency of Agam Regency received on 28 August 2018.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, *gearing ratio* adalah sebesar 8% dan 35%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by equity addition to net debt. The Company includes within net debt, which consist of finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalent. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

As of 31 December 2018 and 2017, *gearing ratio* were 8% and 35%. The Company has complied with its capital management requirements.

38. DIVIDEN

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2017 sebagai dividen tunai sebesar Rp 259.563.539 atau setara dengan Rp 36,5 per lembar saham (nilai penuh). Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 258.421.210.
- Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 6 Oktober 2017, menyetujui penggunaan saldo laba per 31 Desember 2016 sebagai dividen tunai sebesar Rp 177.988.509 atau setara dengan Rp 25 per lembar saham (nilai penuh). Pada tanggal 9 November 2017, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 177.919.026.
- Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Berita Acara Rapat Direksi tanggal 5 September 2016, menyetujui pembagian dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp 299.020.695 atau setara dengan Rp 42 per lembar saham (nilai penuh).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 April 2017, menyetujui pembagian dividen tersebut dari saldo laba tahun 2016.

38. DIVIDEND

- Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 13 August 2018, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2017 as cash dividend with amount Rp 259,563,539 or equivalent with Rp 36.5 per share (full amount). On 10 September 2018, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 258,421,210.
- Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 6 October 2017, agreed to use retained earnings as of 31 December 2016 as cash dividend with amount Rp 177,988,509 or equivalent with Rp 25 per share (full amount). On 9 November 2017, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 177,919,026.
- Based on the Circular Letter of Board of Commissioners and Minutes of Meeting of Board of Directors on 5 September 2016, agreed to the distribution of interim dividend to shareholders with amount Rp 299,020,695 or equivalent with Rp 42 per share (full amount).

Based on Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) on 21 April 2017, agreed the distribution of dividends from retained earnings in 2016.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

39. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

	2018	2017
Aktivitas yang tidak melalui kas:		
Penambahan aset tetap melalui:		
Kapitalisasi biaya bunga	4.835.075	15.190.640
Kapitalisasi biaya penyusutan	4.245.281	7.700.100
Sewa pembiayaan	-	8.183.609
Jumlah	9.080.356	31.074.349

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

	1 Januari 2018/ 1 January 2018	Arus kas/ Cash flows	Non arus kas/ Non-cash flows	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Utang bank	877.336.134	(657.826.124)	-	219.510.010	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	10.262.832	(9.675.216)	-	587.616	Finance leases
Jumlah	887.598.966	(667.501.340)	-	220.097.626	Total

39. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant non-cash transactions from investing activities are as follows:

	2018	2017	
Non-cash activities:			
Acquisitions of property, plant and equipment through:			
Capitalization of interest expenses	4.835.075	15.190.640	
Capitalization of depreciation expenses	4.245.281	7.700.100	
Finance leases	-	8.183.609	
Total	9.080.356	31.074.349	

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

40. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 69 tentang Agrikultur, yang telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 secara retrospektif, sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam PSAK tersebut.

Dampak penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2017 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2017		1 Januari/January 2017		
	Disajikan kembali/ As restated	Dicatat sebelumnya/ Previously recorded	Disajikan kembali/ As restated	Dicatat sebelumnya/ Previously recorded	
Aset lancar	199.304.199	176.516.381	1.085.607.121	1.060.441.342	Current assets
Aset biologis	22.787.818	-	25.165.779	-	Biological assets
Ekuitas	1.563.097.336	1.540.309.518	2.351.479.358	2.326.313.579	Equity
Saldo laba					Unappropriated
belum dicadangkan	285.249.758	262.463.958	396.922.040	371.758.261	retained earnings
Kepentingan nonpengendali	850.341	848.323	929.620	927.620	Non-controlling interests

40. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company has implemented PSAK No. 69 concerning Agriculture, which has been effective for the financial year beginning on 1 January 2018 retrospectively, in accordance with the transitional provisions stipulated in the PSAK.

The impact of the restatement on consolidated statements of financial position and profit or loss and other comprehensive income as of 1 January 2017 and 31 December 2017 are as follow:

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Continued)

40. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Lanjutan)

	31 Desember/December 2017		
	Disajikan kembali/ As restated	Dicatat sebelumnya/ Previously recorded	
Beban lain-lain bersih	(82.954.071)	(80.576.110)	Other expenses - net
Laba tahun berjalan	65.837.730	68.215.691	Profit for the year
Rugi komprehensif tahun berjalan	(20.216.002)	(17.838.041)	Comprehensive loss for the year
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:			Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	65.908.994	68.286.973	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(71.264)	(71.282)	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(20.136.723)	(17.758.744)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(79.279)	(79.297)	Non-controlling interests
Laba per saham dasar (angka penuh)	9,26	9,59	Basic earnings per share (full amount)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

41. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Berdasarkan perubahan ketujuh atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.017/PFPA-DBSI/1/1-2/2019 tanggal 21 Januari 2019, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu:

- MSS tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian;
- Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facilities* (RCF) dengan jumlah maksimum Rp 140.000.000;
- Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:
 - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
 - Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
 - Hak tanggungan pengikat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak seluas 8.625 hektar.
 - Dalam hal terdapat proses hukum sehubungan dengan Perjanjian akan diselesaikan secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri di Jakarta Selatan.

Based on the seventh amendment to the Banking Facility Agreement No.017/PFPA-DBSI/1/1-2/2019 dated 21 January 2019, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes in the agreement, as follows:

- MSS is no longer a party to the agreement;
- Uncommitted Revolving Credit Facilities (RCF) facilities with a maximum amount of Rp 140,000,000;
- Changing the guarantee of facilities is as follows:
 - Fiduciary guarantees of inventories MAG, a subsidiary.
 - Fiduciary guarantees of bills of MAG, a subsidiary.
 - Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as holders of the Company's shares.
 - Third mortgage of Right of Cultivation owned by MAG, a subsidiary of 8,625 hectares.
 - In the event that there is a legal process relating to the Agreement, it will be resolved by deliberation or through the Alternative Indonesian Banking Dispute Resolution Institution (LAPSPI) or through the District Court in South Jakarta.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari Lampiran 1 sampai dengan 6.

42. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and notes to financial statements.

Financial information of the parent entity was presented on Appendix 1 to 6.

Lampiran 1

Appendix 1

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
A S E T			A S S E T S
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	69.404.383	80.051.631	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	7.801.743	20.876.793	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	10.643.724	3.497.509	Third parties
Pihak berelasi	-	84.026.539	Related parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	392.003	387.146	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	88.241.853	188.839.618	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Uang muka investasi	748.050.000	430.500.000	Advance for investment
Investasi saham	329.730.480	769.610.946	Investment in shares
Aset tetap - Bersih	1.429.765	1.942.624	Property and equipment - Net
Aset pajak tangguhan	863.218	991.061	Deferred tax assets
Jaminan	2.220	2.220	Deposits
Total Aset Tidak Lancar	1.080.075.683	1.203.046.851	Total Non-Current Assets
Total Aset	1.168.317.536	1.391.886.469	Total Assets

Lampiran 2

Appendix 2

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	-	28.622	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	81.140	398	Third parties
Beban masih harus dibayar	807.892	1.903.954	Accrued expenses
Utang pajak	11.214.505	2.051.560	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	12.103.537	3.984.534	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3.696.834	3.965.938	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.696.834	3.965.938	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	15.800.371	7.950.472	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)			Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	106.793.105	106.793.105	Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Saham treasuri	(14.371.796)	(1.082.089)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	921.139.909	921.139.909	Additional paid-in capital
Saldo laba	138.955.947	357.085.072	Retained earnings
Total Ekuitas	1.152.517.165	1.383.935.997	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.168.317.536	1.391.886.469	Total Liabilities and Equity

Lampiran 3

Appendix 3

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan	7.223.836	20.876.793	Revenues
Beban usaha	(25.431.119)	(26.655.364)	Operating expenses
Laba atas penjualan investasi - Bersih	53.884.979	5.365.825	Gain on sale of investment - Net
Pendapatan bunga	11.553.469	27.859.012	Interest income
Pendapatan bunga pihak berelasi	3.519.333	7.048.750	Interest income of related parties
Pemulihan imbalan kerja	69.852	-	Recovery of employee benefits
Laba selisih kurs - Bersih	60	82.538	Gain on foreign exchange - Net
Pendapatan dividen	-	8.260.000	Dividend income
			Gain on sale of property and equipment
Laba atas penjualan aset tetap	-	1.600	
Administrasi bank	(10.802)	(11.456)	Bank administrations
Lain-lain - Bersih	(30.095)	(26.914.152)	Other - Net
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>50.779.513</u>	<u>15.913.546</u>	Profit before income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Kini	(10.558.837)	(1.661.111)	Current
Tangguhan	(78.030)	(53.662)	Deferred
Total Pajak Penghasilan	<u>(10.636.867)</u>	<u>(1.714.773)</u>	Total Income tax
Laba tahun berjalan	40.142.646	14.198.773	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain			Other comprehensive income -
setelah pajak			net of tax
Pos yang tidak direklasifikasi			Item that will not be reclassified
ke laba rugi			to profit or loss
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	199.252	(354.780)	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait	(49.813)	88.695	Related income tax
	<u>149.439</u>	<u>(266.085)</u>	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	<u><u>40.292.085</u></u>	<u><u>13.932.688</u></u>	Total Comprehensive Income For The Year

Lampiran 4

Appendix 4

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasury/ <i>Treasury stock</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2017	711.954.036	921.139.909	-	521.071.410	2.154.165.355	Balance at 1 January 2017
Penurunan modal saham	(605.160.931)	-	-	-	(605.160.931)	Decrease of share capital
Saham treasury	-	-	(1.082.089)	-	(1.082.089)	Treasury stock
Dividen	-	-	-	(177.919.026)	(177.919.026)	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13.932.688	13.932.688	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	106.793.105	921.139.909	(1.082.089)	357.085.072	1.383.935.997	Balance at 31 December 2017
Saham treasury	-	-	(13.289.707)	-	(13.289.707)	Treasury stock
Dividen	-	-	-	(258.421.210)	(258.421.210)	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	40.292.085	40.292.085	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018	106.793.105	921.139.909	(14.371.796)	138.955.947	1.152.517.165	Balance at 31 December 2018

Lampiran 5

Appendix 5

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Kas diterima dari pelanggan	20.826.786	23.169.909	Cash received from customers
Kas dibayar untuk karyawan dan beban operasional lainnya	(34.465.030)	(42.089.835)	Cash paid to employee and other operating expenses
Kas yang digunakan untuk operasi	(13.638.244)	(18.919.926)	Cash used in operations
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Bunga	15.072.802	34.351.367	Interest
Pembayaran kas untuk:			Payment of cash to:
Pajak penghasilan	(612.873)	(37.613.104)	Income tax
Arus kas neto dari/(yang digunakan dalam) aktivitas operasi	821.685	(22.181.663)	Net cash flows from/(used in) operating activities
Aktivitas investasi			Investing activities
Hasil penjualan investasi	588.254.195	46.740.825	Proceed from sale of investment
(Peningkatan) penurunan investasi	(94.488.750)	44.315.000	(Increase) decrease of investments
Peningkatan uang muka investasi	(317.550.000)	(381.200.000)	Increase of advance for investment
Pencairan deposito	-	630.000.000	Withdrawal of time deposit
Penerimaan dividen	-	8.260.000	Received of dividend
Hasil penjualan aset tetap	-	1.600	Gain on sale of property and equipment
Penempatan deposito	-	(80.000.000)	Placement of deposit
Pengembalian dividen	-	(27.022.804)	Refund of dividend
Kas neto dari aktivitas investasi	176.215.445	241.094.621	Net cash from investing activities
Aktivitas pendanaan			Financing activities
Peningkatan piutang lain-lain - pihak berelasi	84.026.539	265.653.801	Increase of other receivables - related parties
Saham treasuri	(13.289.707)	(1.082.089)	Treasury stock
Pembayaran dividen	(258.421.210)	(177.919.026)	Payments of dividend
Penurunan modal disetor	-	(605.160.931)	Decrease of paid in capital
Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan	(187.684.378)	(518.508.245)	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(10.647.248)	(299.595.287)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	80.051.631	379.646.918	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	69.404.383	80.051.631	Cash and cash equivalents at end of year

Lampiran 6

Appendix 6

PT PROVIDENT AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dalam metode biaya, dengan rincian sebagai berikut:

1. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

As of 31 December 2018 and 2017, the parent entity has the following investments in shares of subsidiaries using cost method, with details as follows:

2018

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,98%	267.898.949	-	-	267.898.949
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	94,79%	20.000.000	-	-	20.000.000
PT Inti Global Laksana (IGL)	89,52%	13.695.000	-	-	13.695.000
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	56,86%	28.000	4.200	-	32.200
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)					
(d/h PT Kalimantan Sawit Raya)	51,00%	-	55.800	-	55.800
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	-	178.314.366	-	(178.314.366)	-
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	-	130.001.100	-	(130.001.100)	-
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	-	82.625.000	94.428.750	(177.053.750)	-
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	-	49.000.000	-	(49.000.000)	-
Jumlah/ Total		769.610.946	94.488.750	(534.369.216)	329.730.480

2017

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,98%	312.213.949	-	(44.315.000)	267.898.949
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	99,99%	178.314.366	-	-	178.314.366
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	86,67%	130.001.100	-	-	130.001.100
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,63%	82.625.000	-	-	82.625.000
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	98,00%	49.000.000	-	-	49.000.000
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	94,79%	20.000.000	-	-	20.000.000
PT Inti Global Laksana (IGL)	89,52%	13.695.000	-	-	13.695.000
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	54,90%	28.000	-	-	28.000
PT Agrisentra Lestari (ASL)	-	41.375.000	-	(41.375.000)	-
Jumlah/ Total		855.300.946	-	(85.690.000)	769.610.946

**Developing Potential.
Broadening Horizons.**

**Developing Potential.
Broadening Horizons.**



Provident Agro

Generali Tower, Grand Rubina Business Park
Lt.17 D,G,H
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta 12940

P : +62-21-2157 2008
F : +62-21-2157 2009
E : Investor.relation@provident-agro.com
www.provident-agro.com